GOZCO
PLANTATIONS

PT. GOZCO PLANTATIONS TBK

Growing for
the **Future**



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2023

GOZCO PLANTATIONS

DAFTAR ISI
Content

01 KILAS KINERJA
Performance Overview

Ikhtisar Operasional Operational Highlight	06
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	08
Realisasi & Proyeksi Realization & Projection	10
Peristiwa Penting Significant Events	12
Tinjauan Bisnis Business Overview	13

02 LAPORAN DEWAN DIREKSI & KOMISARIS
Board of Director & Commissioners Report

Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	22

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	28
Struktur Perusahaan Company Structure	30
Visi dan Misi Vision and Mission	32

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Analisa Operasi Persegmen Operational Segment Analysis	36
Cadangan Lahan, Ha Statemen Land Bank ,Ha Statement	36
Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan Planting, Harvesting, Production, & Sales Performance	37
Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha Production Costs and Operating Expenses Overview	41
Tinjauan Kemampuan Menghasilkan Profit Profitability Overview	44
Pertumbuhan Aset & Pendanaan Asset Growth & Financing	48
Likuiditas & Solvabilitas Liquidity and Solvability	50
Arus Kas Cash Flow	51
Rencana Kerja & Realisasi Work Plan & Realization	52
Kejadian Setelah Tanggal Laporan Events after the reporting date	55
Informasi Material yang Belum Diungkap Incomplete material information	55
Pengendalian Risiko Perubahan Aturan Risk Management of Regulatory Changes	55

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus Organization & Management	58
Pengurus Perseroan Company Management	58
Riwayat Singkat Anggota Komisaris Biographies of Members within the Board of Commissioners	60
Riwayat Singkat Anggota Direksi Biographies of Members within the Board of Directors	62
Hubungan Afiliasi Affiliated Parties	65
Tata kelola Dewan Komisaris Board of Commissioners Governance	65
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independent Commissioners Statement	67
Tata kelola Dewan Direksi Board of Directors Governance	68
Tata Kelola Komite Audit Audit Committee Governance	71
Tata Kelola Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Governance	74
Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor Corporate Secretary & Investor Relation Governance	76
Tata Kelola Sumber Daya Manusia Human Resources Governance	78
Tata Kelola Pengendalian Internal Internal Control Governance	79
Manajemen Risiko Perusahaan Corporate Risk Management	81
Pernyataan kecukupan memadai pengendalian risiko & internal Statement of adequate sufficieny internal controls	82

Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material ties for investment in capital goods	82
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2022 General Meeting of Shareholder's Resolution For Fiscal Year 2022	82
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2021 General Meeting of Shareholder's Resolution For Fiscal Year 2021	84
Sistim Pencegahan Korupsi Corruption Prevention System	85
Sistim Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	86
Perkara Hukum yang Berdampak Material Legal Matters with material impact	86
Rekomendasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Recommendations For The Implementation Of Corporate Governance	87
Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan Capital Market Profession & Support Institutions of Company	91

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN LAPORAN BERKELANJUTAN 06
Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report)

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	94
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	95
Skala Usaha & Anggota Asosiasi Business Scale & Association Members	97
Penjelasan Direksi Directors' Comments	98
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	101
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	103
Verifikasi & Lainnya Verification & Others	121

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN 07
Accountability for Annual Report

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Accountability for Annual Report	124
Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2023 & 2022 Financial Statement For Year of 2023 & 2022	125







01
KILAS KINERJA
Performance Overview

Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows an overview of the actual performance for the past three years as at the end of December 2023:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Lahan Perkebunan (Ha)				**Plantation Area (Ha)**
Lahan APL	17.188	17.188	22.188	APL Area
Lahan HPK	1.561	1.561	1.561	HPK Area
Total Lahan Perkebunan (Ha)	18.749	18.749	23.749	Total (Ha)
LahanTertanam (Ha)				**Planted Area (Ha)**
Lahan Inti	13.114	12.917	12.915	Nucleus Area
Total Lahan Tertanam	13.114	12.917	12.915	Total of Planted Area
Status Lahan Tertanam (Ha)				**Planted Area Status (Ha)**
Lahan Inti				Nucleus Area
Tanaman Menghasilkan	12.452	12.700	12.619	Mature
Tanaman Belum Menghasilkan	662	217	296	Immature
TBS Tersedia & Diproses (Ton TBS)				**FFB Available & Processed (Ton)**
Hasil Panen Kebun Inti (setelah sortasi)	208.937	189.719	183.209	Internal (Nucleus, after sortation)
TBS Dijual & stock	10.533	12.941	10.499	Sold and stock FFB
Hasil Kebun Inti Diproses	198.404	176.779	172.710	Internal (net)
Dari Kebun luar / Pembelian	28.621	34.068	55.741	External (3rdParty)
Total TBS Tersedia & Diproses	227.025	210.847	228.451	Total
Hasil Panen terhadap Lahan Inti (Ton/Ha, setelah sortasi)	16,78	14,94	14,52	Yield of Harvesting (Ton/Ha, after sortation)
Hasil Produksi (Ton)				**Production Volume (Ton)**
Minyak Sawit Mentah (CPO)	50.310	48.841	50.833	CPO (Crude Palm Oil)
Kernel	10.532	9.517	10.594	PK (Palm Kernel)
Rendemen %				**Extraction Rate (%)**
Minyak Sawit Mentah	22,16	23,16	22,25	CPO
Kernel	4,64	4,51	4,64	PK
Volume Penjualan (Ton)				**Sales Volume (Ton)**
Minyak Sawit Mentah	59.395	38.659	50.762	CPO
Kernel	11.425	8.496	10.541	PK

Realisasi ikhtisar kinerja selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows an overview of the actual performance for the past three years as at the end of December 2023:

Keterangan	**Realisasi** Realization	**Proyeksi** Projection	**Real : Proj**	Description
Hasil Panen Kebun Inti (Ton)	208.937	185.700	113%	Harvest From Necleus (Ton)
TBS Diproses (Ton)	227.025	225.000	101%	FFB to Process (Ton)
CPO Diproduksi (Ton)	50.310	52.875	95%	CPO Produced (Ton)
CPO dijual (Ton)	59.395	52.875	112%	CPO Sales Volume (Ton)



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2023:

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Modal Kerja Bersih	226.954	986	(36.947)	Net Working Capital
Kas & Setara Kas	355.355	235.210	240.620	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	788.388	865.202	1.011.029	Plantation Assets
Aset Tetap	514.556	494.657	469.818	Fixed Assets
Total Aset	2.118.200	2.045.406	2.034.452	Total Assets
Liabilitas Lancar	345.366	455.883	355.108	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	466.633	356.743	500.835	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	949.928	892.864	958.764	Total of Liabilities
Ekuitas	1.168.272	1.152.542	1.075.688	Equity
Operasional				Operations
Penjualan	744.266	554.721	707.102	Sales
Laba (Rugi) Kotor	93.585	122.530	67.558	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	2.386	75.818	14.269	Net Profit (Loss)
L(R) Net Distbrib.ke Pengendali	2.141	75.634	13.547	Net P(L) Attrib.to Controlling
Distribusi ke non Pengendali.	245	184	722	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	15.730	76.920	52.794	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Distbribusi ke PMS.	15.407	76.645	48.989	Com P(L) Attributable to Owners
Distribusi ke non Pengendali.	323	275	3.805	Attributable to Non controlling
EBIT	44.427	136.889	57.824	EBIT
EBITDA	169.224	305.758	300.976	EBITDA
Belanja Modal / Investasi	93.219	31.665	10.668	Capital Expend/ Invested
Laba per Saham				Earnings per Share
Ribu lembar saham-beredar (nomsetara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Laba bersih persaham	0,36	12,61	2,26	Net earnings per share
Rasio Keuangan & Operasi				Financial & Operation Ratio
Rasio Likuiditas :				Liquidity Ratio :
Aset Lancar thd Kewaj.lancar	1,66x	1,00x	0,90x	Current assets to current liabilities
Acid Test Rasio	1,45x	0,54x	0,71x	Acid Test Ratio
Rasio Liabilitas/Leverage				Debt & Leverage Ratios
Ratio Gearing	14%	13%	31%	Gearing Ratio
Liabilitas thd Ekuitas	81%	77%	89%	Debt to Equity
Liabilitas thd Aset	45%	44%	47%	Debt to Asset
Kemampuan bayar bunga	1,37x	3,14x	0,96x	Interest Covering Ratio

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Rasio Profitabilitas :				Profitability Ratios :
Rasio Margin Kotor	12,57%	22,09%	9,55%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Bersih	0,29%	13,63%	1,92%	Net Margin Ratio
Tingkat hasil Ekuitas	0,18%	6,56%	1,26%	Return on Equity
Tingkat Hasil Aset	0,10%	3,70%	0,67%	Return on Asset
Ratio Effektivitas Manajemen :				Mgt. Effectiveness Ratios :
Periode piutang (hari)	0,57	1,15	2,16	Collection Period (days)
Periode inventori (hari)	77,90	115,52	36,76	Inventories Period (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Penjualan	34%	-22%	74%	Sales
Laba Bersih	-97%	431%	108%	Net Profit
EBIT	-68%	137%	138%	EBIT
EBITDA	138%	2%	197%	EBITDA
Total Aset	4%	1 %	-5 %	Total Assets
Aset Tanaman	- 9 %	-14%	-15%	Plantation Assets
Ekuitas	1%	7%	5%	Equity



Permodalan & Kapitalisasi Saham

Capital & Market Capitalization

Permodalan saham Perseroan per akhir Desember tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows the Company's Capital ownership as at the end of December 2023:

No	Keterangan Descriptions	Lembar saham Number of shares	Rp. Nominal Saham IDR Par Value of Shares	Persentase Percentage
A	**Modal Dasar | Shares Authorized**	14.000.000.000	1.400.000.000.000	-
B	**Modal Ditempatkan & Disetor Penuh** **Shares Issued & Fully Paid**			
1	PT. Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	170.200.000.000	28,37%
2	Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	158.197.200.000	26,37%
3	Nyamdorj Chuluunbaatar	590.882.400	59.088.240.000	9,85%
4	Andrew Michael Vincent	157.100	15.710.000	0,01%
5	Jamal Rosyidin Hakki	18.332.000	1.833.200.000	0,301%
6	Masyarakat dibawah 5% Public less than 5%	2.106.656.500	210.665.650.000	35,11%
		6.000.000.000	600.000.000.000	100,00%
C	**Saham dalam Portepel** **Treasury Stock**	8.000.000.000	800.000.000.000	-

Pemegang saham Perseroan per akhir tahun 2023 sebanyak 21.335 pemegang saham lokal maupun asing. Pemegang saham lokal dengan kepemilikan sebanyak 5.129.331.400 saham atau kepemilikan sebesar 85,49%, terbagi pada pemegang saham lokal individu sebanyak 2.708.869.400 saham atau kepemilikan sebesar 45,15% dan pemegang saham lokal institusi sebanyak 2.420.462.000 saham atau kepemilikan sebesar 40,34%. Pemegang saham asing dengan kepemilikan sebanyak 870.668.600 saham atau kepemilikan sebesar 14,51%, terbagi pada pemegang saham asing individu sebanyak 594.027.500 saham atau kepemilikan sebesar 9,90% dan pemegang saham asing institusi sebanyak 276.641.100 saham atau kepemilikan sebesar 4,61%.

The Company's shareholders as of the end of 2023 were 21,335 local and foreign shareholders. Local shareholders with ownership of 5,129,331,400 shares or ownership of 85.49%, divided into individual local shareholders with 2,708,869,400 shares or ownership of 45.15% and local institutional shareholders with 2,420,462,000 shares or ownership of 40 .34%. Foreign shareholders with ownership of 870,668,600 shares or ownership of 14.51%, divided into individual foreign shareholders with 594,027,500 shares or ownership of 9.90% and foreign institutional shareholders with 276,641,100 shares or ownership of 4 .61%.

Pencatatan dan Kapitalisasi Pasar Saham

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK. Dengan suratnya nomor LK No. S-2716/BL/2008 tanggal 6 Mei 2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas jumlah saham sebesar 1,500,000,000 saham dengan nominal Rp. 100 per saham dengan harga perdana sebesar Rp. 225 per saham dengan inisial GZCO. Pada tanggal 15 Mei 2008 saham yang dimiliki masyarakat dimaksud telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

IPO and Market Capitalization

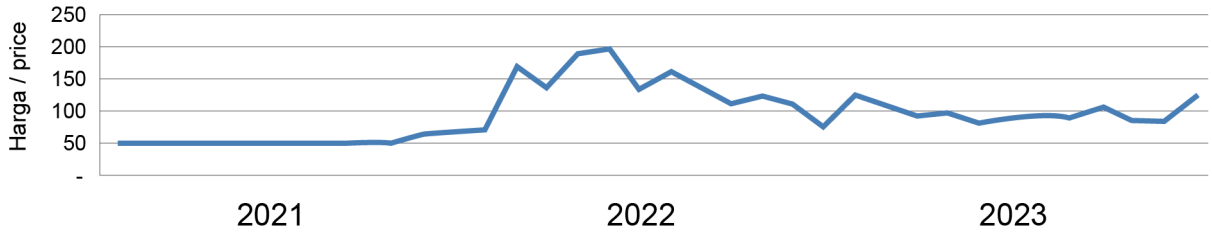
The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency with the letter number of LK No, S-2716/BL/2008 on 6 May 2008 to conduct an Initial Public Offering amounting to 1,500,000,000 shares with par value Rp. 100 per share at an initial price of Rp. 225 per share with the initials of GZCO. On 15 May 2008 public shares mentioned were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Nilai kapitalisasi pasar saham selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the stock value of market capitalization for the last 3 (three) years:

Harga Saham 2021-2023

Stock Price, since 2021 to 2023



Informasi perdagangan saham sampai dengan akhir Desember tahun 2023 sebagai berikut

The following shows the stock trading information up to end December 2023

No	Bulan Month	Harga Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler Shares traded at regular market			Kapitalisasi Pasar Rp Juta Market Capitalization IDR Mio
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Close	Volume Volume	Nilai Rp Jt Value (IDR Mio)	Frekuensi Frequency	
1	Jan-Mar Jan-Mar	128	73	95	2.679.524	294.403	220.069	570.000
2	Apr-Jun Apr-Jun	107	82	88	820.780	77.340	186.960	528.000
3	Jul-Sep Jul-Sep	119	88	105	1.363.898	138.178	167.936	630.000
4	Okt-Des Oct-Dec	179	79	120	1.488.760	1.032.147	516.150	720.000
	Kurs Akhir Final Rate	179	73	120				
Jumlah | Total		-	-	-	**6.352.962**	**1.542.068**	**1.091.115**	-



Peristiwa Penting di Tahun 2023

Significant Events in 2023

Beberapa kejadian penting selama tahun 2023 sebagai berikut:

24 Mei 2023, RUPS Tahunan, Tahun buku 2022

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Tahunan, mengesahkan :

- Laporan keuangan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022;
- Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022;
- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Audit untuk telaah dan merekomendasi akuntan publik yang akan mengaudit (penugasan umum) laporan keuangan Perseroan tahun 2023;
- Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023;
- Perubahan pengurus Perseroan

RUPS diselenggarakan berdasar POJK nomor 15 tahun 2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Publik, dan POJK nomor nomor 16 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta dihadiri para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham mewakili 4.170.145.000 lembar saham atau 69,50 % dari 6 miliar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sah untuk mengambil keputusan diatas.

24 Mei 2023, Paparan Publik

Paparan Publik untuk menyampaikan informasi terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

18 December 2023, Penyertaan ke SKM

Perubahan rencana penyertaan langsung oleh Perseroan ke SKM (PT. Sinar Karya Mandiri) melalui pembelian obligasi wajib konversi, disepakati diakhiri, diganti dengan penyertaan tidak langsung oleh PT.Suryabumi Agrolanggeng entitas anak terkendali Perseroan, dengan setoran modal.

21 December 2023, Kewajiban Bank Perseroan

PT.Suryabumi Agrolangggeng entitas anak terkendali Perseroan melunasi pinjaman lama ke PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp,229 Milyar dari kas internal, dan menerima pinjaman baru dari PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp.450 miliar untuk Syirkah modal usaha, pelunasan hutang, pengembangan usaha (replanting) dan/atau group usaha.

Januari 2024, Penunjukan Akuntan Publik

Memperhatikan keputusan RUPS Tahunan dan rekomendasi dari Komite Audit yang kemudian ditindak lanjut Dewan Komisaris perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang ditugaskan untuk pemeriksaan umum atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023, maka Perseroan setuju menunjuk KAP yang sama dengan yang sebelumnya yaitu KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan Ibu Feny Indah Sari sebagai AP, yang merupakan penunjukkan tahun kedua bagi AP.

Several important events during 2023 as follows:

May 24, 2023, Annual GMS of 2022 Fiscal Year

The annual General Meeting of the company's Shareholders (GMS) approved

- The company's financial report and board of commissioner's report for 2022;
- Use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year;
- Gave authority to the board of commissioners, assisted by the audit committee to review and recommend the public accountant for the general audit of the company's 2023 financial report;
- Gave authority to the board of commissioners to determine the remuneration and benefits for the directors and board of commissioners for 2023;
- Changes in the Company's Directors

The GMS was held based on POJK number 15 of 2021 concerning the Plan and Organizing of the GMS for Public Companies, and POJK number 16 of 2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically, and attended by shareholders and their proxies of 4,170,145,000 share, representing 69.50% of 6 billion shares that have been issued by the Company, are valid to take the above decision.

May 24, 2023, Public Expose

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

18 December 2023, Investment in SKM

Changes to plans for direct investment by the Company into SKM (PT. Sinar Karya Mandiri) through the purchase of mandatory convertible bonds, were agreed to be terminated, replaced with indirect investment by PT. Suryabumi Agrolanggeng, a controlled subsidiary of the Company, with capital contributions.

21 December 2023, Company Bank Obligations

PT.Suryabumi Agrolangggeng controlled subsidiary entity The Company paid off a previous loan to PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to IDR 229 billion from internal cash, and received a new loan from PT. Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to IDR 450 billion for Syirkah business capital, debt repayment, business development (replanting) and/or business groups.

January 2024, The Financial Auditor

Taking into account the decisions of the Annual GMS and recommendations from the Audit Committee which were then followed up by the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and a Public Accountant (AP) which were assigned for a general audit of the Company's financial statements for the 2023 financial year, the Company agreed to appoint the same KAP as the previous one, namely KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, with
Feny Indah Sari as AP, which is the second year appointment for AP.

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Ditengah dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tahun 2023 mencatat pertumbuhan positip di atas 5% (yoy). Pertumbuhan ekonomi banyak ditopang oleh konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah.
Dibanding negara-negara di forum internasional G20, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 ini berada di posisi keempat. Hal ini menunjukkan perekonomian Indonesia mampu resilient di tengah ancaman resesi akibat suku bunga, ketegangan geopolitik global, dan berbagai ancaman lainnya.
Yang menjadi catatan, meskipun pemerintah telah mendorong investasi tahun 2023 melalui kebijakan Omnibus Law dan Undang-undang Cipta Kerja, atau UU Ciptaker, pertumbuhan investasi yang diindikasi dari pertumbuhan Modal Tetap Bruto, atau PMTB hanya sebesar 2,11% (yoy), pertumbuhan rendah terutama pada sektor mesin dan perlengkapan.

Industri minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia.

Perwakilan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) pada Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2023 di Bali menyampaikan bahwa tantangan industri CPO Indonesia di tahun 2023/2024 yaitu 46 persen kondisi tanaman menghasilkan sudah memasuki tahap penurunan produksi karena usia; meningkatnya biaya produksi upah, pupuk, logistik dan biaya implementasi sustainability untuk merespon tuntutan global yang terus meningkat. Juga, implementasi UU Cipta Kerja, tumpang tindihnya kasus hukum yang melibatkan area hutan, tuntutan hukum terhadap sejumlah perusahaan karena kasus kebakaran, dan pemberlakuan EUDR (European Union Regulation on Deforestation-free Products).
Selain itu, sejumlah faktor pembatas juga berdampak pada upaya meningkatkan produksi CPO, terutama pada fenomena El Nino, peremajaan yang lambat, pengurangan pemupukan akibat harga tinggi, dan ketidakmampuan mengatasi permasalahan peningkatan produktivitas.
Ditengah tantangan yang dihadapi, GAPKI sampaikan produksi CPO Indonesia tahun 2023 relatip sama dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan harga CPO melandai cenderung turun seperti dipublikasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selama tahun 2021- 2023 sebagai berikut :

Tahun 2024, Industri CPO diprediksi akan lebih baik. Harga CPO diprediksi akan meningkat.

Seiring prediksi perbaikan kondisi pasar global, semoga agenda PilPres dan Pilleg Tahun 2024 berjalan aman dan lancar dengan suasana kondusip untuk pertumbuhan dunia usaha, khususnya untuk bisnis sawit Indoensia. Semoga.

Amid global economic dynamics, the Indonesian economy in 2023 has recorded positive growth of more than 5% (yoy). The economic growth was supported by public consumption and government purchases.
Compared to countries in the G20 international forum, Indonesia's economic growth achievement in 2023 is in fourth position. This shows that the Indonesian economy is able to be resilient amidst the threat of recession due to interest rates, global geopolitical tensions and various other threats.

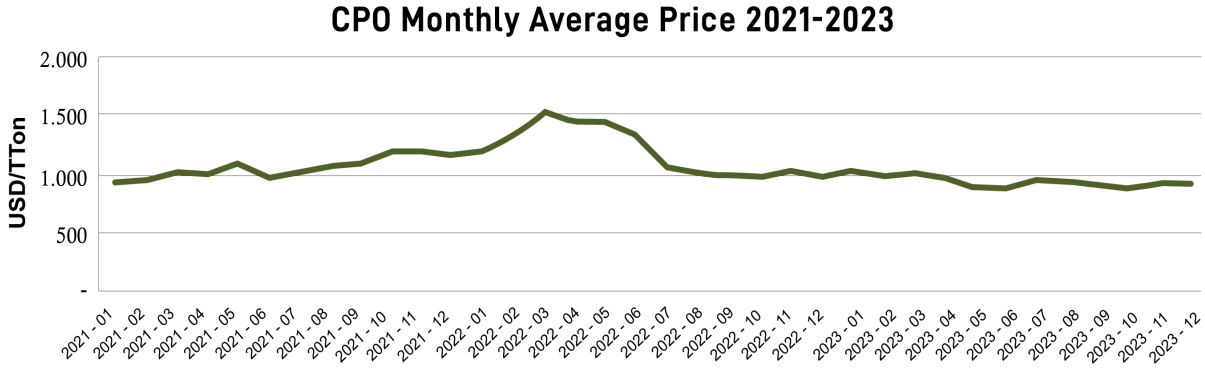
What is noteworthy is that even though the government has encouraged investment in 2023 through the Omnibus Law policy and the Job Creation Law, or Ciptaker Law, investment growth as indicated by the growth of Gross Fixed Capital, or PMTB is only 2.11% (yoy), low growth, especially in the machinery and equipment sector.

Indonesian palm oil (CPO) industry.

Representatives of the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) at the 2023 Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) in Bali said that the challenge for the Indonesian CPO industry in 2023/2024 is that 46 percent of mature plantings have entered a stage of decline in production due to age; increasing production costs, wages, fertilizer, logistics and sustainability implementation costs to respond to increasing global demands. Also, the implementation of the Job Creation Law, overlapping legal cases involving forest areas, lawsuits against a number of companies due to fire cases, and the implementation of EUDR (European Union Regulation on Deforestation-free Products).
Apart from that, a number of limiting factors also have an impact on efforts to increase CPO production, especially the El Nino phenomenon, slow rejuvenation, reduced fertilization due to high prices, and the inability to overcome the problem of increasing productivity.
In the midst of the challenges faced, GAPPI said that Indonesia's CPO production in 2023 will be relatively the same compared to the previous year. The development of CPO prices is sloping and tends to fall as published by the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (Bappebti) during 2021-2023 as follows:

In 2024, the CPO industry is predicted to improve. CPO prices are predicted to increase.

As global market conditions are predicted to improve, we hope that the 2024 Presidential Election and Legislative Election agenda will run safely and smoothly with an atmosphere conducive to the growth of the business world, especially for the Indonesian palm oil business. Hopefully the case




GOZCO



02
LAPORAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS
Board of Director & Commisioners Report



Kreisna Dewantara Gozali

Presiden Direktur | President Director

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report

Pemegang saham yang terhormat,
Dear valued shareholders,

Segala puja dan puji bagi Tuhan YME yang telah membimbing kita semua.

Memasuki tahun 2024, penyelanggaraan pesta demokrasi, pungutan suara untuk Pilpres dan Pileg di bulan Februari lalu sudah berlangsung aman dan lancar. Semoga situasi dan kondisi baik ini tetap terjaga hingga penggantian Kepemimpinan Nasional yang dijadwal bulan Oktober 2024, dan semuanya berlangsung kondusip untuk pertumbuhan dunia usaha.

Situasi bisnis sawit di tahun 2024 ini juga diharapkan baik dengan prediksi peningkatan harga CPO dunia.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan (Bappebti) merilis harga CPO per metrix ton di Spot Rotterdam untuk tahun 2024 sampai dengan Maret, yang bila di rata-rata bulanan, untuk bulan Januari USD 954, bulan Februari USD 958 dan bulan Maret USD 1.019.

Menghadapi situasi demikian, sesuai saran Dewan Komisaris, Perseroan melanjutkan tetap fokus pada strategi dan upaya berkelanjutan menjaga nilai baik Perseroan, melalui upaya optimasi pemberdayaan aset dan semua potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Perseroan, serta melalui penerapan tata kelola baik dibidang tehnik perkebunan, sumber daya manusia dan keuangan.

Pemegang saham yang terhormat,
Selanjutnya, terkait hasil kinerja dan penyelenggaraan tata kelola Perseroan tahun 2023, kami laporkan sebagai berikut :

Lahan & Tanaman dan Pengeluaran modal.
Landbank per akhir tahun 2023 sebanyak 17.188 Ha, sama dibanding per akhir tahun lalu yang sebanyak 17.188 Ha.

Lahan tertanam seluas 13.114 Ha, sekitar 95% berupa tanaman menghasilkan, dan hanya sekitar 5% atau hanya seluas 662 Ha saja yang berupa tanaman belum menghasilkan, termasuk didalamnya seluas 331 Ha bagian dari program replanting tanaman.

Diantara tanaman menghasilkan, sekitar 80% nya atau seluas 10.005 Ha berusia 10 tahun keatas, yang bisa diharapkan mengkontribusi surplus di arus kas. Dan hanya sekitar 20% atau seluas 2.446 Ha saja yang masih membutuhkan subsidi di arus kasnya untuk mengoptimasi hasil panennya.

Pemegang saham yang terhormat,
Realisasi pengeluaran modal selama tahun 2023 untuk perolehan aset tetap, investasi tanaman dan investasi ke PT. Sinar Karya Mandiri masing-masing sekitar Rp.22 miliar, Rp.11 miliar dan Rp.60 miliar, atau total sekitar Rp.93 miliar.

All praise and thanks be to God Almighty who has guided us all.

Entering the year 2024, the democratic events, including voting for the Presidential and Legislative Elections held in February, proceeded safely and smoothly. Hopefully, this good situation and condition will continue to be maintained until the scheduled change of National Leadership in October 2024, and everything progresses conducive to the growth of the business world.

The business situation in the palm oil industry in 2024 is also expected to be favorable, with predictions of an increase in global CPO prices.

The Commodity Futures Trading Regulatory Agency of the Ministry of Trade (Bappebti) released the price of CPO per metric ton in Spot Rotterdam for the year 2024 up to March. When averaged monthly, the prices are as follows: for January, USD 954; for February, USD 958; and for March, USD 1,019.

Facing such a situation, in line with the advice from the Board of Commissioners, the Company continues to focus on strategies and sustainable efforts to maintain the Company's good value. This includes optimizing the utilization of assets and all potential economic resources owned by the Company, as well as implementing good governance in plantation techniques, human resources, and finances.

Dear valued shareholders,
Furthermore, regarding the performance results and governance of the Company in 2023, we report as follows:

Plantation Area & Plantings & Capex
The land bank at the end of 2023 amounted to 17,188 hectares, which is the same as the end of the previous year, which was also 17,188 hectares.

Planted land covers an area of 13,114 hectares, with approximately 95% consisting of mature plantings, leaving only about 5% or approximately 662 hectares dedicated to immature plantings, including 331 hectares allocated for the replanting program.

Among the mature plantations, around 80% or an area of 10.005 Ha are aged 10 years and over, which can be expected to contribute to a surplus in cash flow. And only about 20% or an area of 2.446 hectares still need cash flow subsidies to optimize their yields.

Dear valued shareholders,
Realized capital expenditures during 2023 for the acquisition of fixed assets, plants and for investment in PT.Sinar Karya Mandiri, respectively, are around IDR. 22 billion, IDR. 11 billion and IDR. 60 billion, or a total of around IDR. 93 billion.

Panen dan Produksi

Realisasi panen buah dari kebun inti tahun 2023 sebanyak 209 ribu ton, atau 13% diatas rencana sebesar 186 ribu ton yang ditetapkan di awal, dan 10% diatas realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 190 ribu ton.

Peningkatan hasil panen merupakan hasil dari efektivitas program pemupukan tanaman menghasilkan yang sudah dijalankan secara konsisten sejak beberapa tahun lalu.

TBS diproses selama tahun 2023 sebesar 227 ribu ton, atau sekitar 101% dari rencana sebesar 225 ribu ton yang ditetapkan di awal, dan juga sekitar 108% terhadap realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 211 ribu ton.

Pembelian TBS dari kebun luar hanya sebesar 29 ribu Ton, berkurang sebesar 5 ribu ton dibanding realisasi tahun lalu yang sebesar 34 ribu ton. Penurunan karena penerapan tegas kebijakan minimum kualitas buah TBS yang dibeli.

Realisasi produksi CPO tahun 2023 sekitar 50 ribu ton, atau sekitar 95% dari rencana sekitar 53 ribu ton yang ditetapkan di awal, namun realisasi tahun ini melampaui sekitar 103% dibanding realisasi produksi tahun sebelumnya yang sebesar 49 ribu ton.

Realisasi ratio tonase CPO dihasilkan terhadap tonase TBS diproses sekitar 22%, atau turun dibanding rendeman tahun lalu yang hanya sebesar 23%

Penurunan rendemen terjadi dampak dari kemarau panjang (el nino) yang terjadi.

Kemampuan menghasilkan Laba & Kas

Realisasi penjualan CPO tahun 2023 sekitar 59 ribu ton, atau mencapai 112% dibanding rencana yang sebesar 53 ribu ton yang ditetapkan di awal, dan mencapai sekitar 154% dibanding realisasi sebesar 39 ribu ton yang dicapai tahun lalu.

Realisasi nilai penjualan tahun 2023 sebesar Rp.744 miliar, atau sekitar 116% dibanding rencana yang sebesar Rp.640 miliar yang ditetapkan di awal, dan mencapai sekitar 134% dibanding realisasi sebesar Rp.555 miliar yang dicapai tahun lalu.

Peningkatan nilai penjualan ini diikuti dengan peningkatan beban pokok penjualan lebih besar, sehingga laba kotor yang dicapai tahun lalu sebesar Rp.123 Miliar, turun menjadi sebesar Rp.94 miliar. Dan rasio laba kotor yang dicapai tahun lalu sekitar 19%, turun menjadi sekitar 13%

Penurunan nilai laba kotor diikuti dengan peningkatan biaya (beban) lainnya lebih besar, sehingga laba bersih yang dicapai tahun lalu sebesar Rp.76 miliar, turun laba bersihnya menjadi sebesar Rp.2 miliar.

Harvesting & Production

The actual fruit harvest from inti plantations in 2023 amounted to 209 thousand tons, which is 13% above the initial plan of 186 thousand tons set at the beginning of the year, and 10% higher than the realization from the previous year, which was 190 thousand tons.

The increase in crop yields is the result of the effectiveness of the productive crop fertilization program which has been implemented consistently for the past several years.

FFB processed during 2023 amounted to 227 thousand tons, or around 101% of the plan of 225 thousand tons set earlier, and also around 108% of the previous year's realization of 211 thousand tons.

The purchase of Fresh Fruit Bunches (TBS) from external plantations amounted to only 29 thousand tons, which is a decrease of 5 thousand tons compared to the realization from the previous year, which was 34 thousand tons. This decrease is due to the strict implementation of the minimum quality policy for purchased TBS fruit.

The actual production of Crude Palm Oil (CPO) in 2023 was approximately 50 thousand tons, which is about 95% of the initial plan of around 53 thousand tons set at the beginning of the year. However, this year's realization exceeded approximately 103% compared to the production realization from the previous year, which was 49 thousand tons.

The actual ratio of CPO tonnage produced to processed Fresh Fruit Bunches (TBS) was approximately 22%, which is a decrease compared to the yield from the previous year, which was only 23%.

The decrease in yield is a result of the prolonged dry season (El Niño) that occurred.

Ability to generate Profit & Cash

The actual sales of Crude Palm Oil (CPO) in 2023 amounted to approximately 59 thousand tons, achieving 112% of the initial plan of 53 thousand tons set at the beginning of the year, and reaching approximately 154% compared to the realization of 39 thousand tons achieved the previous year.

The actual sales value in 2023 amounted to Rp. 744 billion, which is approximately 116% of the initial plan of Rp. 640 billion set at the beginning of the year, and reached approximately 134% compared to the realization of Rp. 555 billion achieved the previous year.

The increase in sales value is accompanied by a greater increase in cost of goods sold, resulting in a decrease in gross profit from Rp. 123 billion achieved last year to Rp. 94 billion. The gross profit ratio achieved last year, which was around 19%, decreased to approximately 13%.

The decrease in gross profit is followed by a greater increase in other expenses, resulting in a decrease in net profit from Rp. 76 billion achieved last year to Rp. 2 billion.

Perhitungan laba atau rugi akhir, atau laba atau rugi komprehensip tahun 2023, kami laporkan bahwa Perseroan mencatat pendapatan komprehensip lain sebesar Rp.13 miliar, dan dengan laba bersih sebesar Rp.2 miliar, maka Perseroan mencatat laba komprehensip positip sebesar Rp.16 miliar. Dibanding pencapaian tahun lalu, Laba komprehensif ini sekitar 20% dari laba komprehensif tahun lalu yang juga positip sebesar Rp.77 miliar.

Pemegang saham yang terhormat,

Realisasi hasil kinerja menghasilkan kas EBIT tahun 2023 sebesar Rp.44 miliar, yang berarti 32% dibanding realisasi tahun lalu yang sebesar Rp.137 miliar, dan realisasi EBITDA yang memperhitungkan penyisihan dana penyusutan aset sebesar Rp.169 miliar yang berarti 55% dibanding realisasi tahun lalu yang sebesar Rp.306 miliar.

Selain yang telah kami laporkan diatas, tidak ada lonjakan pendapatan dan atau biaya yang signifikan yang terjadi selama tahun 2023

Aset dan Sumber Dana

Total aset per akhir tahun 2023 sebesar Rp.2,12 triliun, naik sekitar 4% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp.2,05 triliun. Total liabilitas per akhir tahun 2023 sebesar Rp.950 miliar atau naik sekitar 6% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp.893 miliar.

Ekuitas per akhir tahun 2023 sebesar Rp.1,17 triliun atau naik 1% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp.1,15 triliun. Peningkatan ekuitas memperkuat struktur pendanaan aset Perusahaan dari sumber internal.

Perbandingan aset lancar dengan liabilitas lancar, atau ratio likuiditas per akhir tahun 2023 sebesar 166% Ratio likuiditas ini sehat karena jumlah utang lancar dijamin pelunasannya dengan pemilikan aset lancar dengan jumlah lebih besar

Rasio solvabilitas dapat dikelola tetap sehat. Liabilitas dibanding ekuitas per akhir tahun 2023 sebesar 81%, tetap pada kisaran sehat seperti tahun lalu yang sebesar 77%, yang mengindikasi porsi perolehan aset dengan dana pinjaman sebesar 45% relatip sama dibanding tahun lalu yang sebesar 44%.

Rasio gearing per akhir tahun 2023 sebesar 14% naik sedikit dibanding tahun lalu yang sebesar 13%. Rasio gearing mengindikasikan porsi perolehan aset dengan dana utang berbunga hanya sebesar 8% dibanding tahun lalu yang sebesar 7%.

Sehatnya struktur pendanaan ini mengindikasi kelangsungan usaha Perseroan yang baik.

The calculation of the final profit or loss, or comprehensive income for the year 2023, we report that the Company recorded other comprehensive income of Rp. 13 billion, and with a net profit of Rp. 2 billion, the Company recorded a positive comprehensive income of Rp. 16 billion. Compared to the achievement of the previous year, this comprehensive income is approximately 20% of the comprehensive income from last year, which was also positive at Rp. 77 billion.

Dear valued shareholders,

The actual EBIT cash flow for the year 2023 amounted to Rp. 44 billion, which represents 32% compared to the realization of Rp. 137 billion from the previous year. Additionally, the EBITDA realization, which includes the provision for asset depreciation, amounted to Rp. 169 billion, representing 55% compared to the realization of Rp. 306 billion from the previous year.

In addition to what has been reported above, there were no significant spikes in income or expenses during the year 2023.

Assets and Source of Funds

The total assets at the end of 2023 amounted to Rp. 2.12 trillion, representing an increase of approximately 4% compared to the previous year's total assets of Rp. 2.05 trillion. The total liabilities at the end of 2023 amounted to Rp. 950 billion, indicating an increase of approximately 6% compared to the previous year's total liabilities of Rp. 893 billion.

The equity at the end of 2023 amounted to Rp. 1.17 trillion, representing a 1% increase compared to the previous year's equity of Rp. 1.15 trillion. The increase in equity strengthens the Company's asset financing structure from internal sources.

The current ratio, or liquidity ratio, at the end of 2023 is 166% This liquidity ratio is healthy because the amount of current liabilities is guaranteed to be covered by the ownership of current assets, which is of a larger amount.

The solvency ratio remains managed to be healthy. The ratio of liabilities to equity at the end of 2023 is 81%, remaining within the healthy range similar to last year's 77%, indicating that the proportion of asset acquisition with borrowed funds is 45%, which is relatively the same as last year's 44%.

The gearing ratio at the end of 2022 is 14% slightly increased than last year which was 13%. The gearing ratio indicates that the portion of asset acquisition with interest-bearing debt is only 8% compared to last year's 7%.

This improvement in the funding structure indicates a better continuity of the Company's business.

Pemegang saham yang terhormat,

Tata kelola Perusahaan

Kami laporkan bahwa selama tahun 2023 ada perubahan susunan dan anggota Direksi, yaitu pengunduran diri Bapak Rudiansyah sebagai Direktur pengembangan. Semua anggota Direksi Perseroan telah berupaya memenuhi tugasnya dengan berpedoman kepada Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Selama tahun 2023 telah diselenggarakan rapat rutin bulanan, untuk koordinasi internal Direksi dan dengan Manajemen kunci. Rapat juga diselenggarakan bersama dengan Dewan Komisaris.

Kami laporkan bahwa berdasar strategi dan kebijakan dasar yang ditetapkan, serta dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan rencana kerja tahunan beserta tata kelola pelaksanaan dan pengawasan sebagai panduan pelaksanaanya.

Pada kesempatan ini, terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris berserta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang telah memberikan arahan untuk tetap fokus pada strategi yang ditetapkan Perseroan.

Prospek Usaha dan Rencana

Memasuki tahun 2024, Perseroan memprediksi perkembangan harga CPO tetap positip dan berharap situasi politik dalam negeri sehubungan pilpres tahun 2024 tetap aman dan kondusip.

Perseroan menetapkan target realistis untuk hasil kinerja tahun 2024, yaitu hasil panen kebun inti sebesar 192 ribu ton (atau, 92% realisasi), pasokan buah dari kebun luar sebesar 36 ribu ton (atau, 124% realisasi), hasil produksi CPO sebesar 51 ribu ton (atau, 100% realisasi), nilai penjualan sebesar Rp.684 miliar (atau, 92% realisasi), EBITDA sebesar Rp.169 miliar (atau, 100% realisasi) dan pengeluaran modal sebesar Rp.93 miliar (atau, 100% realisasi).

Pemegang saham yang terhormat,

Program Berkelanjutan

Pemberdayaan SDM dan Organisasi diselenggarakan melalui program pemeliharaan sumber daya manusia. Nilai-nilai luhur yang disepakai diaktualisasi dalam upaya merealisasi visi dan misi Perseroan. Adanya Gozco Standar Operasional Prosedur (GSOP) Budidaya Kelapa Sawit dan Gozco Academy (GAC) membantu upaya ini.

Gozco tetap menjaga komitmen untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Upaya mewujudkan visi “Membuat secara berkelanjutan, Perusahaan kelapa sawit yang baik”, selama ini diimplementasikan melalui tata kelola nilai-nilai luhur Perusahaan dan praktek tata kelola perkebunan berstandar ISPO, dikembangkan prakteknya dalam “Program keuangan berkelanjutan” dengan mengacu kepada Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Dear valued shareholders,

Corporate Governance

We report that during the year 2023, there was a change in the composition and members of the Board of Directors, namely the resignation of Mr. Rudiansyah as the Director of Development. All members of the Company's Board of Directors have endeavored to fulfill their duties in accordance with the Company's Board of Directors Working Guidelines.

During 2023, regular monthly meetings have been held, for internal coordination with the Board of Directors and with key Management. Meetings are also held jointly with the Board of Commissioners.

We report that based on the established basic strategy and policies, and in accordance with the directives of the Board of Commissioners, the Board of Directors has determined the annual work plan along with the governance of implementation and supervision as its execution guidelines.

On this occasion, we would like to thank the Board of Commissioners and the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee who have provided directions to stay focused on the strategy set by the Company.

Business Prospects and Plans

Entering the year 2024, the Company predicts a positive development in CPO prices and hopes that the domestic political situation related to the presidential election in 2024 remains safe and conducive.

The company has set realistic targets for performance results in 2024, namely the yield of the nucleus plantation of 192 thousand tons (or, 92% realization), the supply of fruit from external plantations of 36 thousand tons (or, 124% realization), the CPO production yield of 51 thousand tonnes (or, 100% realized), sales value of IDR 541 billion (or, 73% realized), EBITDA of IDR 163 billion (or, 100% realized) and capital expenditure of IDR 32 billion (or, 100% realization).

Dear valued shareholders,

Sustainable Program

HR and Organizational Empowerment is carried out through human resource maintenance programs. The noble values adopted are actualized in an effort to realize the vision and mission of the Company. The existence of Gozco (GSOP) Oil Palm Cultivation and Gozco Academy (GAC) helps this effort.

Gozco remains committed to striking a balance between economic, environmental and social goals. Efforts to realize the vision of "Creating a sustainable, good palm oil company", which has so far been implemented through the management of the Company's noble values and ISPO standardized plantation governance practices, has been developed in practice in the "sustainable finance program" with reference to the Global Sustainability Standards Board (GSBB).

Pemegang saham yang terhormat,

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Direksi saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola investasi yang telah dilakukan, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan perbaikan, kepada seluruh karyawan Gozco yang telah memberikan kontribusi, dedikasi dan loyalitasnya dan kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah bekerja sama dengan baik dengan Gozco.

Dear valued shareholders,

Closing this remarks, on behalf of the Board of Directors I would like to express my deepest gratitude, firstly to the shareholders who have given their trust to manage the investments that have been made, to the Board of Commissioners who have provided directions and suggestions for improvements, to all Gozco employees who have give contribution, dedication and loyalty, and to all Stakeholders who have worked well with Gozco.

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Director
President Director



Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Para pemegang saham yang kami hormati.
Dear valued shareholders,

Dewan komisaris PT. Gozco Plantations Tbk, menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Syukur kehadirat Tuhan YME, karena memasuki tahun 2024, penyelenggaraan pemungutan suara untuk Pilpres dan Pileg di bulan Pebruari kemarin berlangsung kondusip. Semoga proses Pemilu selanjutnya berjalan sesuai harapan, dan menghasilkan kemajuan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai.

Hal positip lain, prospek bisnis sawit tahun 2024 diharapkan cerah ditandai dengan prediksi peningkatan harga CPO dunia.

Menghadapi situasi eksternal demikian, kepada Direksi Perseroan dimotivasi untuk melanjutkan tetap fokus pada upaya berkelanjutan mempertahankan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Para pemegang saham yang kami hormati.

Terkait dengan pengelolaan tahun 2023, Dewan Komisaris menilai semua yang dilakukan Direksi dan Manajamen telah sesuai dengan kebijakan strategis yang ditetapkan, dan tata kelola telah diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Dewan Komisaris, beserta Komite Audit, telah menerima dan mempelajari laporan-laporan kinerja dan keuangan Perseroan baik triwulan maupun tahunan untuk tahun buku 2023 yang disampaikan Direksi, melakukan pengujian dan pengamatan phisik aset Perseroan, serta melakukan pembahasan dengan Direksi dan Manajemen kunci Perseroan.

Atas hasil kinerja tahun 2023 yang telah dicapai, Dewan Komisaris memberikan apresiasi, terutama atas :

- Realisasi panen buah sebesar 209 ribu ton, atau sebesar 109% dari budget yang ditetapkan sebelumnya, serta pencapaian panen sekitar 10% dibanding realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 190 ribu Ton;
- Realisasi produksi CPO sebesar 50 ribu ton, atau sekitar 103% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 49 ribu ton CPO.
- Realisasi replanting di Suryabumi yang sudah diawali untuk sekitar 331 ha
- Realisasi laba kotor positip sebesar Rp.94 miliar,
- Realisasi laba bersih positip sebesar Rp.2 miliar,

The board of commissioners of PT. Gozco Plantations Tbk, expresses its gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion submit a supervisory report as the implementation of the functions of the company's board of commissioners.

Praise be to the presence of the Almighty, as entering the year 2024, the conduct of voting for the Presidential and Legislative Elections in February went smoothly. May the upcoming electoral processes proceed as hoped, and bring progress to the beloved Republic of Indonesia.

Another positive aspect is that the business prospects for the palm oil industry in 2024 are expected to be bright, marked by predictions of an increase in global CPO prices.

Facing such external circumstances, the Board of Directors of the Company is motivated to continue focusing on sustainable efforts to maintain and enhance the Company's value.

Dear valued shareholders,

Regarding the management in 2023, the Board of Commissioners evaluated that all actions taken by the Board of Directors and Management have been in accordance with the strategic policies set forth, and governance has been conducted as it should be.

The Board of Commissioners, along with the Audit Committee, have received and studied the Company's quarterly and annual financial and performance reports for the 2023 financial year submitted by the Board of Directors, conducted tests and physical observations of the Company's assets, and held discussions with the Board of Directors and the Company's key management.

For the performance results achieved in 2023, the Board of Commissioners expresses appreciation, especially for:

- The achievement of fruit harvest totaling 209 thousand tons, or 109% of the previously set budget, as well as the achievement of a harvest of about 10% compared to the previous year's realization of 190 thousand tons;
- The realization of CPO production amounted to 50 thousand tons, or about 103% of the previous year's realization of 49 thousand tons of CPO.
- The realization of replanting in Suryabumi has commenced for approximately 331 ha.
- The positive realization of gross profit amounted to Rp. 94 billion.
- The positive realization of net profit amounted to Rp. 2 billion.

- Realisasi laba komprehensip positip sebesar Rp.16 miliar,
- Realisasi hasil kas berdasar EBITDA sebesar Rp.169 miliar, atau sebesar 55% dari budget yang ditetapkan diawal,
- Pencapaian struktur pendanaan Perseroan di akhir tahun 2023, yang diukur dengan ratio liabilitas terhadap ekuitas dan atau terhadap aset, masing-masing sebesar 81% dan sebesar 45% yang tetap pada kisaran sehat

Selanjutnya, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan Direksi serta diupayakan solusinya untuk mempertahankan pencapaian kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dimasa depan, antara lain :

- Perlunya melanjutkan program peremajaan tanaman seperti yang sudah diawali di akhir tahun 2023
- Pemeliharaan investasi keuangan berkelanjutan secara komprehensip meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan..

- The positive realization of comprehensive profit amounted to Rp. 16 billion.
- The cash flow realization based on EBITDA amounted to Rp. 169 billion, or 55% of the budget set at the beginning.
- The achievement of the Company's financing structure at the end of 2023, measured by the debt-to-equity ratio and/or the debt-to-asset ratio, stood at 81% and 45% respectively, remaining within a healthy range.

Furthermore, several important aspects that the Board of Directors need to pay attention to and strive to address in order to maintain performance achievements and the sustainability of the Company's business in the future include:

- The need to continue the plantation rejuvenation program as initiated at the end of 2023.
- Sustained comprehensive financial investment maintenance covering economic, social, and environmental aspects.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas praktek tata kelola baik Perseroan, dan berpendapat bahwa Direksi beserta Tim Manajemen telah berupaya meningkatkan kepatuhan tata kelola baik perusahaan, dan memberikan penghargaan atas langkah yang ditempuh direksi untuk membangun semangat nilai-nilai luhur yang disepakati dalam upaya merealisasi visi dan misi Gozco secara berkelanjutan.

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan rapat on/offline dua bulanan, untuk koordinasi internal Dewan Komisaris, maupun untuk rapat dengan Direksi dan Manajemen kunci dalam rangka arahan dan pengawasannya. Rapat rutin juga diselenggarakan untuk evaluasi, arahan dan pengawasan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam hal kepengurusan, kecuali pengunduran diri Bapak Rudiansyah sebagai Direktur Pengembangan, kami laporkan bahwa tidak ada perubahan formasi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Dear valued shareholders,

The Board of Commissioners has conducted a review of the Company's good corporate governance practices, and is of the opinion that the Directors and the Management Team have made efforts to improve compliance with the company's good governance, and have given appreciation for the steps taken by the directors to build a spirit of noble values that were agreed upon in an effort to realize the vision and Gozco mission on an ongoing basis.

During 2023, bi-monthly on/offline meetings have been held, for internal coordination of the Board of Commissioners, as well as meetings with the Board of Directors and key Management for their direction and supervision. Regular meetings are also held to evaluate, direct and supervise the implementation of the duties of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Regarding management, except for the resignation of Mr. Rudiansyah as Director of Development, we report that there have been no changes in the formation of members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Atas kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi dan Nominasi, telah melakukan penilaian. Penilaan kinerja bagi anggota Direksi dilakukan bersama Presiden Direktur berdasar kriteria yang disepakati menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja juga dilakukan bagi anggota Komisaris dan Direksi dengan self and peers assessment.

Dear valued shareholders,

For the performance of the Directors and Commissioners For the performance of the Directors and Commissioners in 2023, the Board of Commissioners, assisted by the Remuneration and Nomination Committee, has conducted an assessment. Performance appraisal for members of the Board of Directors is carried out together with the President Director based on the criteria agreed to be their duties and responsibilities. Performance evaluation is also carried out for members of the Board of Commissioners and Directors with self and peers assessment

Kami laporkan juga, Dewan Komisaris beserta Komite Audit telah mempelajari hasil audit akuntan independen dari KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian.

We also report that the Board of Commissioners and the Audit Committee have studied the audit results of the independent accountant from KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners on the financial statements of PT. Gozco Plantations Tbk. for the year ended December 31, 2022 with an unqualified accountant's opinion.

Untuk target kinerja tahun 2024 yang ditetapkan Direksi, baik untuk target hasil kinerja operasi dan target hasil kinerja keuangan, Dewan Komisaris telah melakukan telaah, diskusi dengan Direksi dan menilai target yang ditetapkan cukup realistis untuk diupayakan.

Regarding the 2024 operating and financial performance targets set by the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted a review, discussed with the Board of Directors and assessed that the targets set are realistic enough to be pursued

Demikian laporan Dewan Komisaris. Kami sampaikan penghargaan setinggi tinggi nya atas kerja keras Direksi, staf dan karyawan PT. Gozco Plantations Tbk,

This is the report of the Board of Commissioners. We express our highest appreciation for the hard work of the Board of Directors, staff and employees of PT. Gozco Plantations Tbk,

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioner


GOZCO
PLANTATIONS



03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

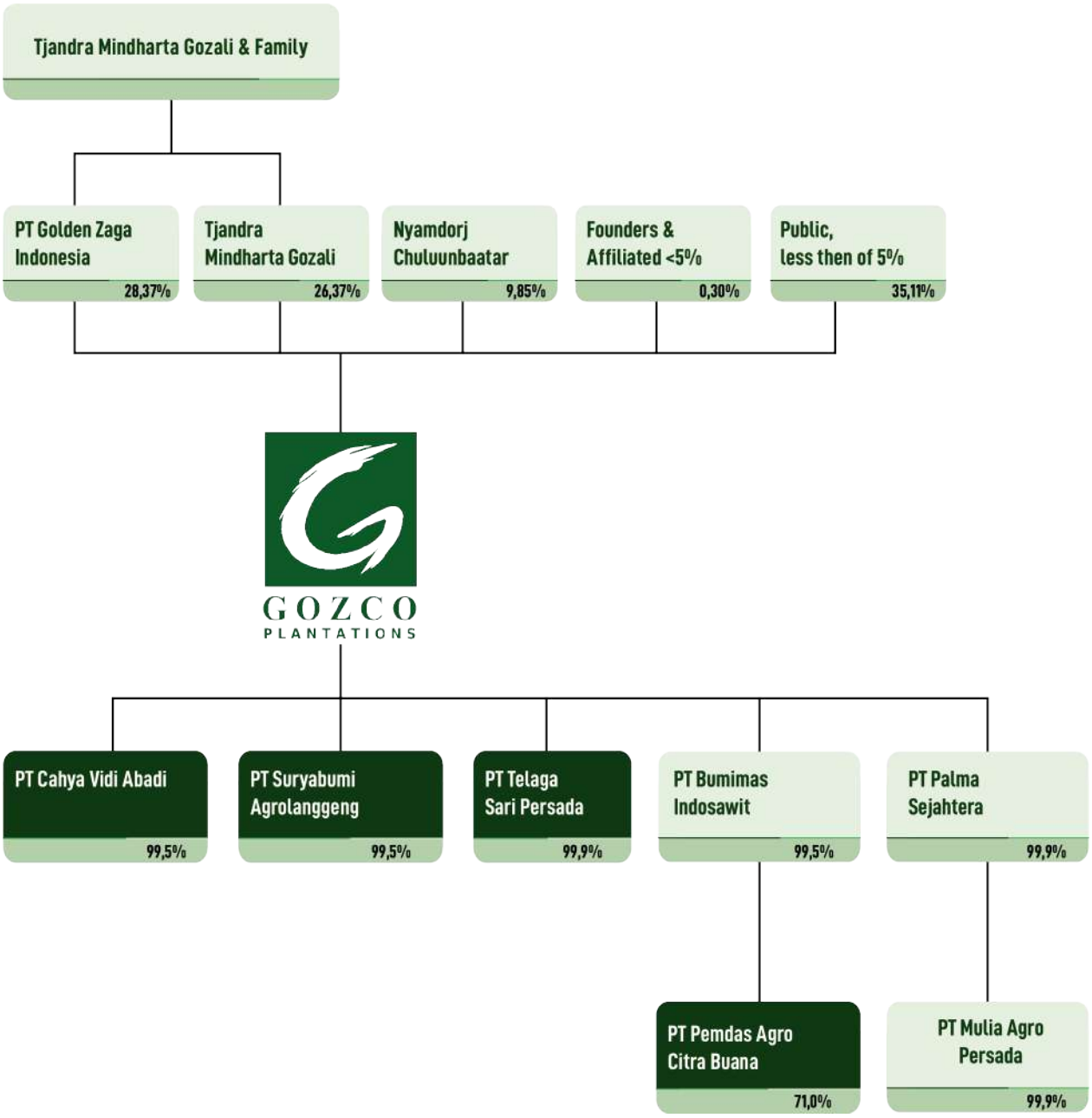


Riwayat Singkat Brief History	PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan berdasar Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001, disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Pebruari 2002. Perubahan nama (dari PT Surya Gemilang Sentosa), diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") RI melalui SK No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dan telah disesuaikan dengan POJK 15 tahun 2020 melalui Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 tanggal 26 Agustus 2022, dan telah disahkan oleh Menkumham RI dengan SK No. AHU-AH.01.03-0284110, tanggal 26 Agustus 2022. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 tanggal 24 Mei 2023 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT.Gozco Plantations Tbk, dan telah disahkan oleh Menkumham RI dengan SK No. AHU-AH.01.09-0120446, tanggal 25 Mei 2023. PT. Gozco Plantations Tbk (Previosly PT. Surya Gemilang Sentosa) was founded according to the notarial deed by Wachid Hasyim, S.H No. 28, dated 10 August 2001, approved by the Minister for Judicary and Human Rights with decree No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, dated 1 October 2001 and published in No. 1558, dated 12 February 2002. The change of name (from PT. Surya Gemilang Sentosa) was decreed by Notary public Hari Santoso, S.H, M.H No. 7 dated 19 December 2007 and approved by the Minister for Judicary and Human Rights with decree No.AHU-04592.AH.01.02. TH.2008 dated 29 January 2008. The Company's Articles of Association have undergone several changes, and have been adjusted to POJK 15 of 2020 through Notarial Deed of Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 dated 26 August 2022, and has been ratified by the Indonesian Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0284110, dated 26 August 2022. The latest amendment to the Articles of Association was carried out by Deed of Notary Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 dated 24 May 2023 regarding changes to the Directors and Commissioners of PT. Gozco Plantations Tbk, and has been ratified by the Indonesian Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.09-0120446, May 25, 2023.	
Kegiatan Usaha Line of business	Pengembangan dan Pengoperasian Perkebunan, Perdagangan dan Pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak perusahaan Developing and operating oil palm plantations, trading and processing of oil plam fruit and crude palm oil and palm kernel through its Subsidiaries.	
Kantor Pusat Head Office	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No.32 Jakarta selatan, 12780, Indonesia Telpon : +62 21 29755555 Fax : +62 21 29755556 E-mail : corporate@gozco.com Web : www.gozco.com/plantations/home	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No. 32 South Jakarta, 12780, Indonesia Telphone: +62 21 29755555 Fax : +62 21 29755556 E-mail : corporate@gozco.com Web : www.gozco.com/plantations/home
Kantor Perwakilan Representative office	Gedung Gozco Lantai 5 Jl. Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265 Indonesia Telpon : +62 31 5612818 Fax : +62 31 5620968	Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54–56 Surabaya 60265, Indonesia Telephone : +62 31 5612818 Fax : +62 31 5620968
Anak Perusahaan Subsidiary Companies	Lihat Struktur Perusahaan	See Company Structure

Struktur Perusahaan
Company Structure

Struktur Perusahaan per akhir Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The following shows the Structure of the Company as at the end of December 2023:



Data Entitas Anak per akhir Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The following shows the Data of Subsidiaries as at the end of December 2023:

Inisial Initial	**Perusahaan** Companies	**Domisili** Domicile	**Lokasi Kebun** (Location)	**Porsi** Portion	Rp.Mio **Aset /**Assets 31/12/2022	**Tanggal Pemilikan** Ownership Date
**Entitas Anak Gozco	** Gozco's Subsidiaries					
Suryabumi	PT.Suryabumi Agrolanggeng	Jakarta	Sumatra Selatan	99.50%	1.634.432	Sep 25,2007 (25 Sep 2007)
Palma	PT.Palma Sejahtera	Surabaya	-	99.99%	12	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Cahyavidi	PT.Cahya Vidi Abadi	Palembang	Sumatra Selatan	99,50%	554.354	Dec 17,2007 (17 Des 2007)
Bumimas	PT.Bumimas Indo Sawit	Surabaya	-	99.50%	126.616	Nov 26,2007 (26 Nop 2007)
Telaga Sari	PT.Telaga Sari Persada	Seruyan	Kalimantan Tengah	99.99%	131.263	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Bumimas	** Bumimas's Subsidiaries					
Pemdas	PT.Pemdas Agro Citra Buana	Palembang	Sumatra Selatan	71.07%	95.863	Jun 21,2004 (21 Jun 2004)
**Entitas Anak Palma	** Palma's Subsidiaries					
MAP	PT.Mulia Agro Persada	Jakarta	-	99.99%	3	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Siberut	PT.Siberut Wahana Lestari Golden Plantation	Mentawai	-	99.34%	16	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mentawai	PT.Mentawai Siberut Golden Plantation	Mentawai	-	99.25%	2	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mitra Lintas	PT.Mitra Lintas Agrotama	Pontianak	-	99.99%	1	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Siberut	** Siberut's Subsidiaries					
Siberut GPP	PT.Siberut Golden Plantation Pratama	Mentawai	-	98,68%	17	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
**Entitas Anak Mentawai	** Mentawai's Subsidiarie					
Mentawai GPP	PT.Mentawai Golden Plantation Pratama	Mentawai	-	98.52%	1	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)

Kecuali Entitas anak Palma, Bumimas dan MAP yang merupakan perusahaan investasi, semua Entitas anak bergerak di bidang usaha Perkebunan kelapa sawit.

Except for the subsidiaries Palma, Bumimas and MAP which are investment companies, all of the subsidiaries are engaged in the oil palm plantation business.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Entitas anak Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, dan Pemdas dalam status operasi sedangkan entitas anak Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP dan Mitra Lintas tidak beroperasi.

As of the end of 2023, Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, and Pemdas subsidiaries are of operational status, while the subsidiaries Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP and Mitra Lintas are not operational

Visi dan Misi
Vision and Mission

growing for the future

Visi | Vision

"Secara berkelanjutan menciptakan Perusahaan Kelapa Sawit terbaik di dunia"
"To sustainably create the world's finest palm oil company"

Misi | Mission

"Mengembangkan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kokoh melalui:
"To develop a solid emerging oil palm plantation company through:

- Memanfaatkan Tim Manajemen Kebun yang kokoh, profesional dan berdedikasi.
  Capitalizing on a solid and dedicated professional plantation management team
- Memperluas area perkebunan pada lahan yang sangat cocok untuk pengembangan usaha kelapa sawit & letaknya strategis dlm kelompok
  Expanding plantation area on land highly suited to oil palm development strategically located within the group
- Secara bertahap membangun kapasitas pengolahan & infrastruktur pendukung untuk menempatkan produk secara efisien ke dalam pasar
  Gradually constructing additional processing capacity & supporting infrastructure for positioning product efficiently into the market place
- Memelihara hubungan kuat yang sudah ada dengan masyarakat sekitar dengan cara pengembangan program petani kecil kelapa sawit & pengembangan komunitas yang berkelanjutan
  Maintain existing strong relationships with surrounding communities by the expansion of the smallholders oil palm program & sustainable community development

Nilai Dasar | Core Values

Kejujuran	**H**onesty
Keterbukaan	**O**penness
Kesempurnaan	**P**erfection
Ketahanan	**E**ndurance
Ketulusan	**S**incerity

Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik menelaah visi dan misi serta nilai-nilai luhur Perseroan, dan memandang semuanya relevan dengan kondisi saat ini untuk terus diupayakan.

Nilai-nilai dasar "HOPES" atau Honesty, Openness, Perfections, Endurance dan Sincerity telah disosialisasikan Perseroan ke seluruh Karyawan, termasuk anggora Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipatuhi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review the vision and mission as well as the core values of the Company, and see them as relevant to pursue under the current conditions.

The basic values of 'HOPES' or Honesty, Openness, Perfection, Endurance, and Sincerity have been socialized by the Company to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and are to be complied to.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Analisa Operasi per segmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha pengembangan, pengoperasian perkebunan, perdagangan dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui entitas anaknya. Lahan perkebunan entitas anak signifikan berlokasi di provinsi Sumatera Selatan, dan sedikit di provinsi Kalimantan Tengah. Tidak ada kegiatan usaha lain dan signifikan aset di luar kegiatan usaha dan kedua provinsi yang disebutkan.

Dengan ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja dan pengelolaan aset seperti dijelaskan diatas, maka didalam keterbukaan informasi Perseroan tidak diperlukan tinjauan operasi per segmen

Operational Segment Analysis

The Company carries out business activities in developing, operating plantations, trading and processing palm oil and vegetable oil (crude palm oil) through its subsidiaries. Significant plantation areas for subsidiaries are located in the province of South Sumatra, and less so in the province of Central Kalimantan. No other business activities and significant assets outside the business activities and the two Provinces that are mentioned.

The company does not need to review operations by segments required for transparent information as long as it is operating within the scope of business activities, performance, and asset management as explained above.

Cadangan Lahan, Ha Statemen

Perseroan melaporkan areal yang memiliki status APL (Area Penggunaan Lain) untuk posisi per tanggal 31 Desember 2023:

Land Bank, Ha Statement

The following shows the Company's report on area with the status of APL (Area for other use) as of December 31, 2023:

Inisial Initial	**Perusahaan** Companies	**Lokasi** Location	**Land Bank**				**CPO Unit Ton/Hour**	**Status Lahan**
			Total	**Tanaman** Planted	**Infrastuktur** Infrastucture	**Sisa** Balaance		
Suryabumi	Suryabumi Agrolanggeng	Sumsel	8.858	8.464	394	-	90T/Hour	HGU, 18/12/2035 & HGB, 3/72037
Cahya Vidi	Cahya Vidi Abadi	Sumsel	1.167	386	71	709	-	HGU, 21/12/2045
		Sumsel	5.750	2.885	227	2.638	-	HGU, 20/07/2052
Pemdas	Pemdas Agro Citra Buana	Sumsel	402	387	15	-	-	Hak Pakai
Telaga Sari	Telaga Sari Persada	Kalteng	1.012	991	21	-	-	Proses pelepasan kawasan hutan mengacu UU Ciptaker
Jumlah | Total		-	**17.189**	**13.114**	**728**	**3.347**	**90T/Hour**	-

Per akhir tahun 2023, Perseroan memiliki izin areal perkebunan status Area Penggunaan Lain, atau APL seluas 17.189 ha, didalamnya seluas 13.114 ha telah tertanam.

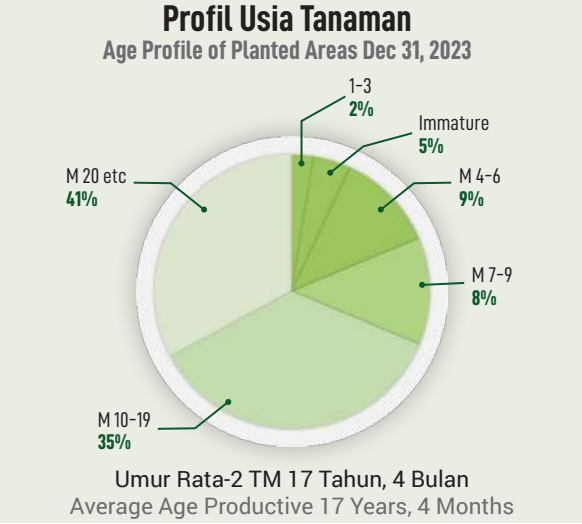
As of end of 2023, the company has plantation permits and land classified for any use (APL) amounting to 17,189 ha, 13,114 ha of which are already planted.

Selain APL, perseroan juga punya lahan dengan status Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK) seluas 1.561 ha atas nama TSP. Perizinan TSP seluas 2.573 ha terdiri atas lahan APL seluas 1.012 ha dan HPK seluas 1.561 ha masih dalam proses pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Izin Usaha Perkebunan, atau IUP yang diajukan melalui Sistim perizinan terintegrasi secara elektronik, atau sistim Online Single Submission, atau OSS masih dalam proses.

Apart from land for other use (APL), the company also has one area of Productive Forest for conversion (HPK), an area of 1561 Ha under TSP. The TSP license covers 2,573 ha and consists of land for over use (APL) amounting to an area of 2,012 Ha, and productive forest for conversion (HPK) covering an area of 1,561 Ha, currently in progress the permit of permission to utilize and manage (IPPKH). The permit for plantation use (IUP) issued via Online Single Submission (OSS) is currently in process.

Posisi lahan tertanam per akhir tahun 2023 dari Perseroan adalah sebagai berikut

Profile of planted area as of end 2023 of the company is as follows



Age Profile of Planted Areas

Keterangan Description	Kode Code	Total Area Ha	
		Ha	%
Immature	Immature	662	2%
Mature			
- Matured of 1 to 3	M 1-3	243	2%
- Matured of 4 to 6	M 4-6	1.206	9%
- Matured of 7 to 9	M 7-9	997	8%
- Matured of 10 to 19	M 10-19	4.592	35%
- Matured of 20 etc	M 20-22	5.414	41%
Total		**12.452**	**95%**
Total Planted Area		**13.114**	**100%**

Usia rata-rata tanaman per akhir tahun 2023 adalah 17 (tujuh belas) tahun 4 (empat) bulan.

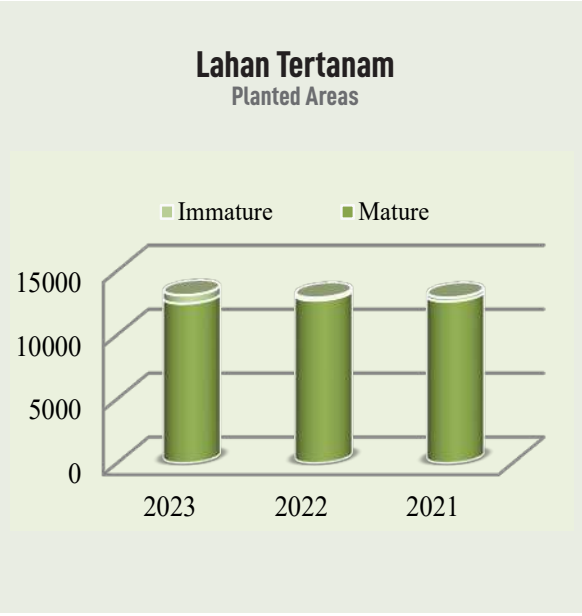
The average age of the plantings as at the end of 2023 was around 17 (seventeen) Years and 4 (four) Months.

Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan

Perkembangan posisi lahan tertanam selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Planting, Harvesting, Production & Sales Performance

The following shows the actual planted area for the last 3 (three) years:



Lahan Tertanam — Planted Area

Keterangan Description	2023	2022	2021
	Ha Lahan Tertanam Ha Planted Areas		
Tanaman menghasilkan Mature			
TM 1-9 Mature 1-9	2.446	2.918	3.768
TM 10 dst Mature 10 etc	10.005	9.782	8.851
Jumlah TM **Total**	**12.452**	**12.700**	**12.619**
Tanaman Belum Menghasilkan Immature	662	217	296
Total	**13.114**	**12.91**	**12.915**
Pertumbuhan **Growth**	1,5%	0,0%	0,5%

Lahan tertanam diklasifikasi atas lahan "Tanaman Belum Menghasilkan" atau TBM yaitu lahan dengan tanaman usia dini sampai dengan 4 tahun, dan "Tanaman Menghasilkan" atau TM yaitu lahan dengan tanaman usia diatas 4 tahun.

Cultivated land is classified as "Immature Palms" or TBM, namely land with plants up to 4 years old, and "Productive palms" or TM, namely land with palms over 4 years old.

Total lahan tertanam per akhir tahun 2023 seluas 13.114 ha naik dari 12.917 Ha atau naik 1,5% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena tambahan tanaman baru seluas 197 ha dan replanting seluas 331 ha (mutasi TM ke TBM).

The total planted area as of the end of 2023 was 13,114 Ha, up from 12,917 Ha or up 1.5% compared to the position at the end of last year due to the addition of 197 Ha of new plantings and 331 Ha of replanting (TM to TBM mutation).

Lahan TM per akhir tahun seluas 12.452 ha turun 248 ha, atau turun sekitar 2% dibanding posisi per akhir tahun lalu yang sebesar 12.700 ha. Porsi lahan TM ini merupakan 95% total lahan tertanam.

TM's land area of 12,452 hectares at the end of the year decreased by 248 hectares, or an decrease of around 2% compared to the position at the end of last year which amounted to 12,700 hectares. This portion of TM land constitutes 98% of the total planted area.

Didalam lahan TM, seluas 2.446 ha, sekitar 20% nya adalah TM dengan usia 9 tahun kebawah yang masih terikat kewajiban angsuran pokok dan bunga utang bank, dan perlu subsidi di arus kas operasinya.

This TM land area is 2,446 ha, around 20% of which are TM aged 9 years and under whose results are not yet fully commercial, and still need subsidies in operating cash flow.

Kelompok TM usia 9 tahun kebawah ini berkurang 472 ha atau turun 16% dibanding tahun sebelumnya. Lahan TM usia 10 tahun keatas yang menopang arus kas Perusahaan, menjadi sejumlah 10.005 ha, atau sekitar 76% total tanaman Perusahaan naik 2%.

The TM group aged 9 years and under decreased by 472 Ha or decreased by 16% compared to the previous year. TM's land aged 10 years and over which supports the Company's cash flow, amounted to 10,005 Ha, or around 76% of the Company's total plantations, an increase of 2%.

Lahan TBM bertambah 445 ha karena replanting seluas 331 ha dan tanaman baru seluas 197 ha serta penurunan karena peningkatan sebagian TBM menjadi TM seluas 83 ha.

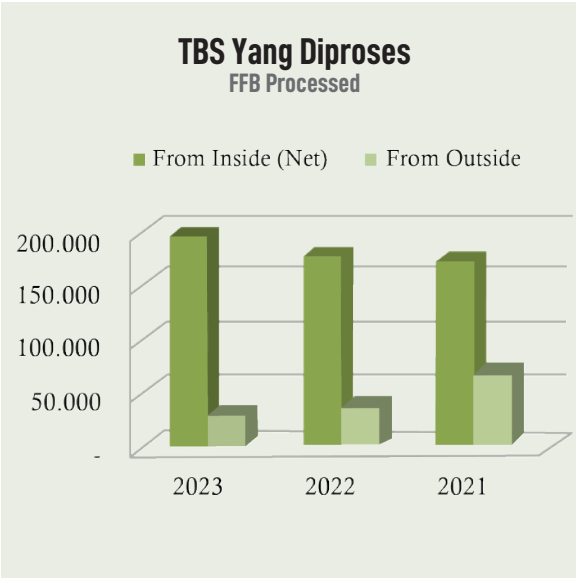
The immature area increased by 445 Ha due to replanting of 331 Ha and new plantings of 197 Ha and also due to charge in status from immature to mature of 83 Ha.

Peningkatan status tanaman kearah yang lebih komersiel ini, walaupun tidak begitu signifikan, akan berdampak positip kepada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas.

The increase in the status of the plantings to a more commercial direction, although the amount is not that significant, will have a positive impact on the Company's ability to generate cash.

Perkembangan hasil panen buah tandan segar (TBS), pasokan TBS dari luar dan jumlah TBS diproses selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :

The following shows the volume of Fresh Fruit Bunches (FFB), third party FFB and FFB processed for the last 3 (three) years:



Hasil Panen & Diproses — FFB Harvested & Processed

Keterangan Description	2023	2022	2021
Ton TBS Diproduksi FFB Production (Ton)			
Hasil Panen Nucleus Harvest	208.937	189.719	183.209
TBS Dljual & stock Sold & stock FFB	10.533	12.941	10.499
Hasil Panen Diproses (Int) Internal Fruits Processed (Int)	198.404	176.779	172.710
Buah Luar Diproses (Ext) External Fruits Processed (Ext)	28.621	34.068	55.741
Total TBS diproses Total of FFB Processed	227.025	210.847	228.451
Rasio Hsl per Ha Harvesting Yield	16,78	14,94	14,52

Tandan Buah Segar atau TBS hasil panen kebun sendiri, atau kebun inti tahun 2023 sebesar 208.937 ton berat bersih setelah sortasi. atau meningkat sebesar 19.217 ton, atau meningkat sekitar 10% dibanding panen tahun sebelumnya.

Fresh Fruit Bunches or FFB from own plantations, or nucleus estates in 2023 amounted to 208.937 tons net weight after sorting, an increase of 19.217 tons or an increase of around 10% compared to last year's harvest.

Ratio yield panen kebun inti tahun 2023 naik menjadi sebesar 16,78 Ton per ha TM. naik 12% dibanding yield panen tahun lalu yang hanya sebesar 14,94 ton per ha TM.

The yield ratio for the nucleus plantation harvest in 2023 will increase to 16.78 tons per ha TM. up 12% compared to last year's harvest yield of 14.94 Tons per Ha TM

Peningkatan yield panen dicapai sebagai hasil upaya efektivitas pemupukan tanaman menghasilkan yang sudah dijalankan sejak tahun lalu.

The increase in harvest yield was achieved as a result of efforts to effectively fertilize mature crops which have been implemented since last year.

Pasokan TBS diproses berasal dari panen kebun inti sebanyak 198.404 ton dan dari pasokan (beli) TBS hasil panen kebun sebanyak 28.621 ton atau total sebanyak 227.025 ton.

The supply of processed FFB came from the harvest of 198.404 tons of nucleus plantations and from the supply (purchase) of FFB from plantations of 28.621 tons or a total of 227,025 tons

Jumlah TBS diproses tahun 2023 naik sebesar 16.178 ton, atau naik 8% dibanding realisasi tahun lalu. Kenaikan pasokan TBS juga terjadi pada pasokan TBS dari kebun inti.

The amount of FFB processed in 2023 will increase by 16,895 tonnes, or an increase of 8% compared to last year's realization. The increase in FFB supply also occurred in FFB supply from inti plantations.

Pasokan TBS kebun luar tahun 2023, dibanding realisasi tahun lalu turun sebesar 5.447 ton, atau turun 16%.

The supply of FFB in third parties in 2023, compared to that achieved last year, decreased by 5,447 tons, or decreased by 16%.

Hasil Panen kebun Inti yang dijual dan stock sebesar 10.533 Ton, terdiri TBS dijual 10.017 ton (net 9.816 ton) terutama dari kebun inti TSP di Kalimantan yang tidak punya Pabrik pengolahan CPO disana dan sisanya 515 Ton stock.

The harvested yield from the nucleus plantation sold and stock amounted to 10,533 tons, consisting of 10,017 tons of Fresh Fruit Bunches (net 9,816 tons) sold, mainly from the TSP nucleus plantation in Kalimantan which does not have a CPO processing plant there, with the remaining 515 tons stock.

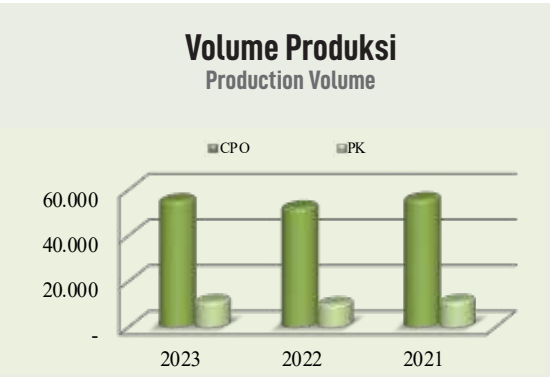
Dengan kapasitas PKS SA 90T/Hour dan dengan asumsi normal efektifitas 75%, maka tingkat okupansi PKS masih sebesar 60%.

With the capacity of PKS SA 90 T/Hour, and assuming a normal effectiveness of 75%, then the PKS occupancy rate is still 60%.

Perkembangan hasil produksi minyak sawit mentah (CPO) dan kernel (PK) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the production of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) for the last 3 (three) years:

Volume Produksi — Production Volume



Keterangan Description	2023	2022	2021
Ton Produksi Minyak Sawit Mentah Ton Production Crude Palm Oil (CPO)	50.310	48.841	50.833
Kernel Palm Kernel (PK)	10.532	9.517	10.594
Rendemen Minyak Sawit Mentah Extaction Rate Crude Palm Oil (CPO)	22,16%	23,16%	22,25%
Kernel Palm Kernel (PK)	4,64%	4,51%	4,64%

Volume hasil produksi Minyak Sawit Mentah atau CPO tahun 2023 sebesar 50.310 ton, atau naik 3% dibanding realisasi tahun lalu. Kenaikan prosen hasil produksi ini dibawah prosen kenaikan volume TBS diproses yang sebesar 8%

Rendemen CPO sebesar 22,16% turun 1% dibanding tahun lalu yang sebesar 23,16% karena dampak dari kemarau panjang (efek El Nino).

Sedangkan rendemen kernel tahun 2023 naik menjadi sebesar 4,64%

The volume of Crude Palm Oil or CPO production in 2023 of 50,310 tons, or an increase of 3% compared to last year's realization. This percentage increase in production output is below the percentage increase in the volume of processed FFB which is 8%

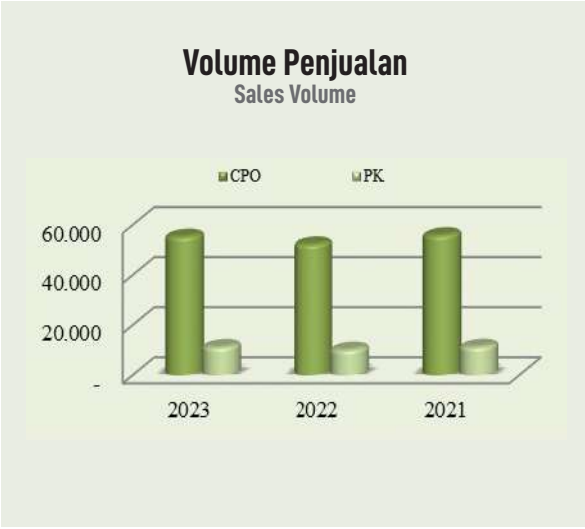
The CPO extraction 22.09% down 1% compared to last year which was 23.16% because of the influence of a prolonged dry season (El Nino effect).

Meanwhile, kernel extraction in 2023 increased to 4.64%

Perkembangan hasil penjualan produk selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the progress of actual sales progress for the last 3 (three) years:

Volume Penjualan / Sales Volume



Keterangan Description	2023	2022	2021
Ton Dijual Sales Volume			
Minyak Sawit Mentah CPO	59.395	38.659	50.762
Kernel PK	11.425	8.496	10.541
TBS FFB	10.017	12.941	10.499
Pertumbuhan Growth			
Minyak Sawit Mentah CPO	54%	-24%	32%
Kernel PK	34%	-19%	32%
TBS FFB	-23%	23%	-39%

Penjualan tahun 2023 diperoleh dari penjualan produk CPO dan penjualan produk Kernal, serta penjualan bahan baku TBS.

Volume penjualan CPO tahun 2023 sebesar 59.395 ton naik sebesar 20.736 ton atau naik sekitar 54% dibanding realisasi tahun lalu, dan penjualan Kernel sebesar 11.425 Ton naik sebesar 2.930 ton atau naik sekitar 34%.

Penjualan bahan baku TBS sebesar 10.017 ton, terutama atas buah TBS hasil panen kebun inti Entitas anak di Kalimantan yang disana tidak punya Pabrik pengolahan minyak sawit sendiri.

Revenue in 2023 is derived from CPO and PK, and also FFB sales.

The sales volume of CPO in 2023 was 59,395 Tons, an increase of 20,736 Tons, or an increase of around 54% compared to that achieved last year, and Kernel sales of 11,425 Tons, an increase of 2,930 Tons, an increase of around 34%.

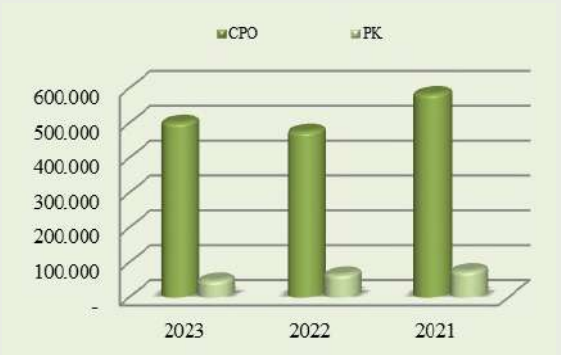
Sales of FFB raw material amounted to 10,017 Tons, mainly from FFB harvested from the nucleus plantation of a subsidiary in Kalimantan which does not have its own palm oil processing factory.

Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha

Realisasi biaya produksi, dan beban usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Production Costs and Operating Expenses Overview

The following shows the realization of production cost and operating expenses for the last 3 (three) years:



Biaya Produksi per Ton — Production costs per tons

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rp'Jt Total Biaya Produksi Rp Mio Total Production Costs			
Total Total	556.488	536.910	641.454
Penjualan TBS Sales of FFB	(23.206)	(29.740)	(24.141)
Biaya produksi - net Production Costs-netto	533.282	507.170	617.313
Didistribusi ke produk Distributed to core products:			
CPO CPO	487.349	445.067	546.102
Kernel PK	45.933	62.103	71.211
Rp'Jt per Ton Rp Mio per Ton			
-CPO -CPO	9,69	9,11	10,74
-Kernel -PK	4,36	6,53	6,72

Analisa biaya produksi per produk CPO dan Kernel dihitung berdasar metode relatif harga jual. Dalam penerapan metode ini, nilai penjualan TBS diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi CPO dan Kernel.

Setelah dikurangi nilai penjualan TBS, netto biaya produksi tahun 2023 sebesar Rp.533.28 miliar, didistribusi sebagai biaya produksi CPO sebesar Rp.487.35 miliar dan sebagai biaya produksi kernel sebesar Rp.45,93 miliar.

Biaya produksi CPO per ton tahun 2023 sebesar Rp.9,69 miliar naik 6% menjadi lebih tinggi dibanding realisasi tahun lalu, karena total biaya produksinya naik 10% sedangkan tonase hasil produksinya naik lebih kecil hanya sekitar 3%.

Biaya produksi kernel per Ton tahun 2023 sebesar Rp.4,36 miliar turun 33% menjadi lebih rendah dibanding realisasi tahun lalu, karena total kenaikan hasil produksi yang dapat direalisasi sebesar 11% dapat direalisasi dengan penurunan total biaya produksi yang lebih besar yaitu sekitar 26%.

Analysis of production costs per CPO and Kernel product is calculated based on the selling price relative method. In applying this method, the sales value of FFB is treated as a deduction from the CPO and Kernel production costs.

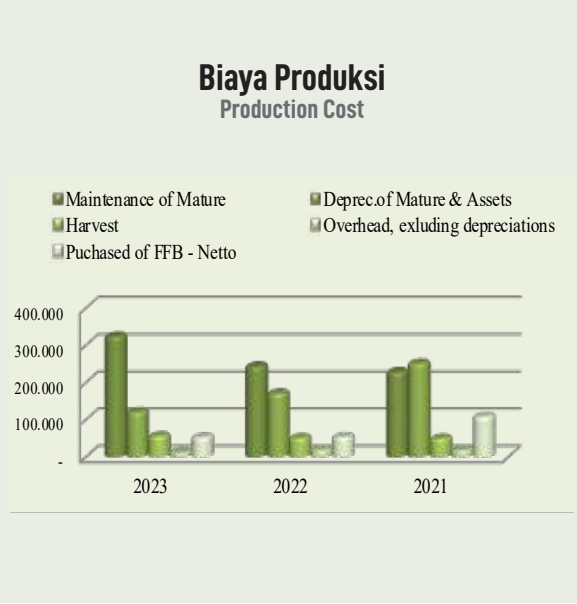
After deducting the sales value of FFB, net production costs in 2023 amounted to IDR 533.28 billion, distributed as CPO production costs of IDR 487.35 billion and as kernel production costs of IDR 45.93 billion

The production cost of CPO per ton in 2023 amounted to Rp.9.69 billion, increasing by 6% compared to the previous year's realization. This increase is attributed to a 10% rise in total production costs, while the production volume increased by a smaller margin of only around 3%

The production cost of kernel per ton in 2023 amounted to Rp. 4.24 billion, a decrease of 35% compared to the previous year's realization. This decrease occurred because the total increase in achievable production yield was 11%, which was realized alongside a larger decrease in total production costs, approximately around 26%.

Rincian biaya produksi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the production cost breakdown for last 3 (three) years:



Biaya Produksi - Netto / Production Costs - Net

Keterangan Description	2023	2022	2021
Biaya produksi - Netto (Dalam Rp.Jt) Production Costs-Net (in Rp.Mio)	533.282	507.170	617.313
Terdiri atas : Detail of :			
Pemeliharaan TM Maintenance of Mature	303.496	228.576	214.188
Penyusutan TM & Aset Deprec.of Mature & Assets	113.825	160.632	235.594
Beban Panen Harvest	53.339	48.592	47.349
Pabrikasi excl. penyusutan Overhead, excluding Depreciation	12.564	18.817	18.193
Beli TBS Luar (Net) Puchased of FFB- Net	50.058	50.553	101.989

Biaya produksi tahun 2023 sebesar Rp.533,28 miliar naik sebesar Rp.26,11 miliar atau naik sekitar 5% dibanding realisasi tahun lalu terjadi karena :

- Biaya Pemeliharaan TM sebesar Rp.303,50 miliar, signifikan merupakan 57% total biaya produksi, naik sebesar Rp.74,92 miliar, atau naik 32,78%. Kenaikan biaya ini terutama karena kenaikan biaya tonase dan pupuk
- Biaya Penyusutan TM & Aset sebesar Rp.113,82 miliar, signifikan merupakan 21% total biaya produksi, turun sebesar Rp.46,81 miliar dibanding biaya tahun sebelumnya karena penurunan nilai aset TM & Aset yang disusutkan .
- Biaya Beban Panen sebesar Rp.53,34 miliar, hanya merupakan 10% total biaya produksi, naik 9,77% karena peningkatan sekitar 10% tonanse buah yang dipanen;
- Biaya Pabrikasi exl.penyusutan sebesar Rp.12,56 miliar, hanya merupakan 2% total biaya produksi, turun sekitar Rp.6,25 miliar atau turun sekitar 33,23%. Secara prosentase penurunannya cukup tinggi, namun pengaruh terhadap fluktuasi total biaya produksi tidak signifikan.
- Biaya Netto pembelian TBS Luar sebesar Rp.50,06 miliar, hanya merupakan 9% total biaya produksi, relatip sama dibanding tahun sebelumnya.

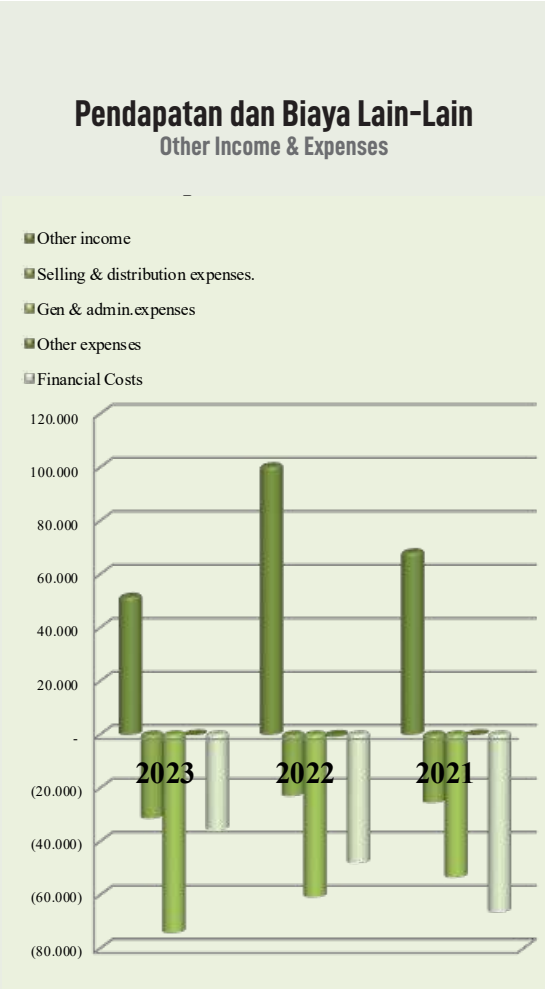
The production cost in 2023 amounted to Rp. 533.28 billion, increasing by Rp. 26.11 billion or about 5% compared to the previous year's realization, occurred due to:

- TM maintenance costs of IDR 303.50 billion, a significant 57% of the total production cost, an increase of IDR 74.92 billion, or an increase of 32,78%. This increase in cost was mainly due incresed fertiliser cost and volume
- Depreciation costs for TM & assets amounted to Rp. 113.82 billion, significantly representing 21% of the total production costs, decreased by Rp. 46.81 billion compared to the previous year's costs due to the decrease in the value of depreciated TM & assets.
- Harvesting expenses amounting to Rp. 53.34 billion, representing only 10% of the total production costs, increased by 9.77% due to approximately a 10% increase in the harvested fruit tonnage.
- Manufacturing costs excluding depreciation amounted to Rp. 12.56 billion, representing only 2% of the total production costs, decreased by approximately Rp. 6.25 billion or about 33.23%. While the percentage decrease is quite high, its impact on the fluctuation of the total production costs is not significant.
- The net cost of purchasing external Fresh Fruit Bunches (TBS) amounted to Rp. 50.06 billion, representing only 9% of the total production costs, relatively similar to the previous year.

Rincian biaya usaha (termasuk pendapatan & biaya lainnya) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized operational expenses (including other income & expenses) for the last 3 (three) years:

Pendapatan (Beban) Lain-Lain — Other Income & Expenses



Keterangan Description	2023	2022	2021
Dalam Rp.Jt On Rp.Mio			
-Pendapatan Lain-lain -Other Income	46.852	91.186	61.927
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Expenses	(28.468)	(20.869)	(23.140)
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	(67.397)	(55.241)	(48.508)
-Beban Lain-lain -Other Expenses	(145)	(717)	(13)
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	(32.356)	(43.632)	(60.326)
-Total -Total	(81.514)	(60.410)	(70.060)
% Pertumbuhan % Growth			
-Pendapatan Lain -Other Income	-49%	47%	9%
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Exp.	36%	-10%	39%
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	22%	14%	-6%
-Beban Lain-lain -Other Expenses	-80%	5348%	-49%
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	-26%	-28%	-16%

Pendapatan (Beban) Lain-lain tahun 2023 terdiri atas Pendapatan Lain-lain, total positif sebesar Rp. 46,85 miliar, dan Beban Lain-lain, total negatif sebesar Rp.128,37 miliar, atau minus sebesar Rp.81,51 miliar naik minusnya sebesar Rp.52,24 miliar atau naik minusnya sekitar 178% dibanding realisasi tahun lalu terjadi karena :

- Pendapatan Lain-lain positif sebesar Rp. 46,85 miliar, signifikan merupakan 100% total Pendapatan Lain-lain, turun sebesar Rp. 44,33 miliar, atau turun 48,62%; dibanding Pendapatan Lain-lain tahun lalu.
- Beban Penjualan & distribusi negatip sebesar Rp.28,47 miliar, signifikan merupakan 22% total Beban Lain-Lain, naik sebesar Rp.7,6 miliar, atau naik 36,41%; dibanding Beban Penjualan & distribusi tahun lalu.

The miscellaneous income (expense) in 2023 consists of miscellaneous income, totaling a positive Rp. 46.85 billion, and miscellaneous expenses, totaling a negative Rp. 128.37 billion, or a deficit of Rp. 81.51 billion, increasing the deficit by Rp. 52.24 billion, or approximately a 178% increase compared to the previous year's realization. This occurred due to:

- The positive miscellaneous income amounted to Rp. 46.85 billion, significantly representing 100% of the total miscellaneous income, decreased by Rp. 44.33 billion, or a decrease of 48.62%, compared to the miscellaneous income of the previous year.
- The selling and distribution expenses amounted to a negative Rp. 28.47 billion, significantly representing 22% of the total miscellaneous expenses, increased by Rp. 7.6 billion, or an increase of 36.41%, compared to the selling and distribution expenses of the previous year..

- Beban Umum & Administrasi negatip sebesar Rp.67,4 miliar, signifikan merupakan 53% total Beban Lain2, naik sebesar Rp.12,16 miliar, atau naik 22,01%; dibanding Beban Umum & Administrasi tahun lalu.

- Beban Bunga Pinjaman negatip sebesar Rp. 32,36 miliar, signifikan merupakan 25% total Beban Lain2, turun sebesar Rp.11,28 miliar, atau turun 25,84%; dibanding Beban Bunga Pinjaman tahun lalu.

- Negative General & Administrative Expenses of Rp. 67.27 billion, a significant 52% of the total Other Expenses, an increase of IDR. 12.03 billion, or an increase of 21.78%; compared to last year's General & Administrative Expenses.

- Negative Loan Interest Expenses of IDR 32.36 billion, constituting 25% of the total Other Expenses, decreased by IDR 11.28 billion, or decreased by 25.84%; compared to last year's loan interest expense.

Tinjauan kemampuan menghasilkan Profit

Realisasi harga jual rata-rata yang bisa diupayakan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Profitability Overview

The following shows the realized average selling price (ASP) for the last 3 (three) years:



Harga Penjualan — Selling Price

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah CPO	11.094	11.902	8.828
Kernel Deprec.of Mature & Assets	5.436	7.474	5.198
TBS FFB	2.317	2.299	1.589

Dibanding yang dicapai tahun lalu, harga jual rata-rata yang dapat direalisasi selama tahun 2023 atas produk CPO turun 6,90% dan atas produk kernel turun 28,16% Fluktuasi harga CPO mengikuti fluktuasi harga CPO dunia.

Compared to the previous year's achievements, the average selling price realized during 2023 for CPO products decreased by 6.90%, while for kernel products it decreased by 28.16%. The fluctuation in CPO prices follows the fluctuation in global CPO prices.

Harga jual rata-rata atas TBS yang tidak diolah, naik 1% dibanding harga rata-rata tahun sebelumnya.

The average selling price of unprocessed FFB increases 1% compared to the previous year's average price.

Realisasi nilai penjualan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the actual sales value for the last 3 (three) years:



Nilai Penjualan — Sales Value

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah CPO	658.953	460.697	604.177
Kernel PK	62.107	64.284	78.784
TBS FFB	23.206	29.740	24.141
Total Total	**744.266**	**554.721**	**707.102**
% Pertumbuhan % Growth	34%	-22%	74%

Perseroan menjual hasil produknya berupa CPO dan kernel kepada pembeli bebas dengan harga umum yang berlaku saat transaksi. Untuk maksimasi hasil penjualan, Perseroan memonitor perkembangan harga CPO dunia. Bisa terjadi, Perseroan menahan persediaan untuk tidak menjual ke Pembeli karena prediksi harga CPO sedang trend naik. Tentu hal ini dilakukan dengan memperhatikan kekuatan likuiditas. Kondisi sebaliknya bisa juga terjadi, Perseroan melepas persediaannya ke Pembeli karena alasan likuiditas walaupun saat itu trend harga CPO dunia sedang naik. Semua penjualan CPO maupun kernel dilakukan dalam satuan rupiah dan berdasar transaksi penyerahan ke Pembeli dari tanki atau gudang Perseroan.

Nilai Penjualan tahun 2023 sebesar Rp.744,27 miliar, naik sekitar 34%. Sekitar 89% total penjualan, atau sebesar Rp.660,73 miliar diperoleh dari penjualan CPO. Kenaikan nilai penjualan dicapai karena volume tonase produk CPO yang dijual meningkat.

Dibanding yang dicapai tahun lalu, penjualan CPO naik sebesar Rp.198,26 miliar atau naik 43% karena tonase CPO dijual naik 20.736 ton atau naik 54% walaupun harga jual yang bisa diupayakan turun sebesar 6,9%

Penjualan kernel turun sebesar Rp.2,18 miliar atau turun 3%, Walaupun tonase kernel dijual naik 2.930 Ton atau naik 34%, namun harga jualnya turun 28,1%

Penjualan TBS turun sebesar Rp.6,53 miliar atau turun 22%, karena tonase TBS dijual turun 2.924 ton atau turun 22%, juga harga jualnya turun sebesar 4,13%

Laba (Rugi) kotor dan laba sebelum bunga dan pajak (LSBP) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The company sells its products in the form of CPO and palm kernel to buyers at the general price that applies at the time of the transaction. To maximize sales results, the Company monitors developments in world CPO prices. It could happen, the Company withholds inventory not marketed Buyers because the CPO price prediction is trending up. Of course this is done by taking into account the strength of liquidity. The opposite condition can also occur, the Company releases its supplies to Buyers for liquidity reasons even though at that time the trend of world CPO prices was rising. All CPO and kernel sales are carried out in rupiah units and are based on delivery transactions to Buyers from the Company's tanks or bulking silo.

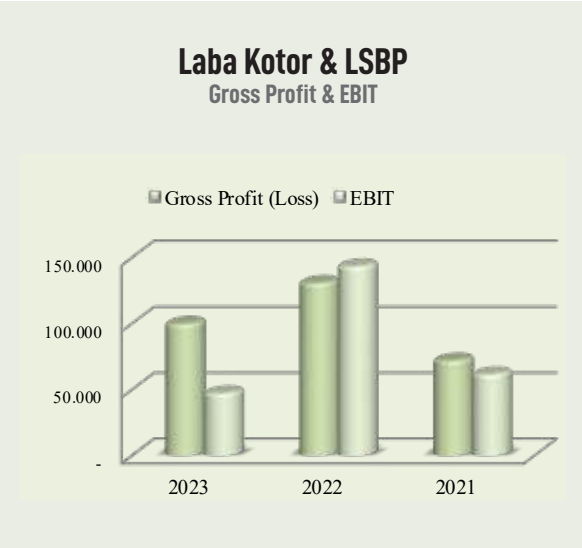
The sales value in 2023 amounted to Rp. 744.27 billion, increasing by approximately 34%. About 89% of the total sales, or Rp. 660.73 billion, was obtained from CPO sales. The increase in sales value was achieved due to an increase in the volume tonnage of CPO products sold.

Compared to the achievement of the previous year, CPO sales increased by Rp. 198,26 billion or 43% due to the increase in CPO tonnage sold by 20,736 tons or 54%, despite the decrease in achievable selling price by 6.9%.

Kernel sales decreased by Rp. 2.18 billion or 3%, despite the increase in kernel tonnage sold by 2,930 tons or 34%. However, the selling price decreased by 28.1%.

The sales of Fresh Fruit Bunches (TBS) decreased by Rp. 6.53 billion or 22% due to the decrease in TBS tonnage sold by 2,924 tons or 22%, as well as a decrease in the selling price by 4.13%.

The following shows the gross profit (loss) and earnings before interest and taxes (EBIT) for the last 3 (three) years:



Laba (Rugi) Kotor & LSBP — Gross Profit (Loss) & EBIT

Keterangan Description	2023	2022	2021
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Penjualan Sales	744.266	554.721	707.102
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	650.681	432.191	639.544
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	93.585	122.530	67.558
LSBP EBIT	44.427	136.889	57.824
% Pertumbuhan | % Growth			
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	24%	-81%	149%
LSBP EBIT	68%	-137%	138%

Laba (Rugi) Kotor tahun 2023, laba sebesar Rp.93,59 miliar, berkurang labanya sebesar Rp.28,95 Miliar atau turun 24% dibanding tahun lalu. Walaupun penjualan naik Rp.189,55 miliar, namun beban pokok penjualan naik lebih besar sebesar Rp.218,49 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak, atau LSBP dihitung dari L/R Bersih ditambah bunga dan pajak. LSBP tahun 2023, laba Rp.44,43 miliar, atau turun labanya sebesar Rp.92,46 Miliar atau turun labanya 68% dibanding laba tahun lalu

Realisasi EBITDA dan Pengeluaran modal selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The gross profit for the year 2023 amounted to Rp. 93.59 billion, experiencing a decrease in profit by Rp. 28.95 billion or 24% compared to the previous year. Although sales increased by Rp. 189.55 billion, the cost of goods sold increased even more by Rp. 218.49 billion.

The Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), or LSBP, for the year 2023 amounted to Rp. 44.43 billion, experiencing a decrease in profit by Rp. 92.46 billion or a decrease in profit of 68% compared to the profit of the previous year.

The following shows the realized EBITDA and CAPEX for the last 3 (three) years:



EBITDA & Pengeluaran Modal — EBITDA & CAPEX

Keterangan Description	2023	2022	2021
Dalam Rp.Jt | In Rp.Mio			
EBITDA EBITDA	169.224	305.758	300.976
Pengeluaran Modal CAPEX	93.219	31.665	10.668
% Pertumbuhan | % Growth			
EBITDA EBITDA	-45%	2%	196%
Pengeluaran Modal CAPEX	194%	197%	-41%

Investasi barang modal (pengeluaran modal) dilakukan untuk pembukaan tanaman baru dan pembiayaan pembibitan dan tanaman dalam status "Tanaman belum menghasilkan" (usia 0-3 tahun). Investasi barang modal juga dilakukan untuk penggantian peralatan dan mesin pabrik pengolahan sawit yang rusak dan atau yang habis masa penyusutannya.

Perseroan selalu berupaya pendanaan investasi barang modal dari sumber yang menguntungkan, terutama berasal dari dana internal, seperti dicerminkan dalam EBITDA. Bila pengeluaran harus diupayakan dari sumber dana luar (pinjaman), maka pendanaannya diupayakan dalam satuan uang rupiah.

EBITDA dihitung dari LSBP ditambah beban depresiasi TM dan aset tetap. Realisasi EBITDA tahun 2023 positip sebesar Rp.169,22 miliar turun 45% dibanding realisasi tahun lalu. Penurunan EBIDA terutama karena penurunan laba.

Pengeluaran modal tahun 2023 direalisasi untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.22,17 miliar, investasi Tanaman inti dan plasma sebesar Rp.11,05 miliar dan (tambahan) investasi ke PT Sinar Karya Mandiri sebesar Rp.60 miliar, total Rp, 93,22 miliar, naik sebesar Rp.61,55 miliar atau naik sekitar 194% dibanding realisasi tahun sebelumnya.

Capital expenditure investments are made for the establishment of new plantations and financing for seedlings and plants in the "Non-yielding plants" status (age 0-3 years). Capital expenditure investments are also made for the replacement of damaged or fully depreciated palm oil processing plant equipment and machinery.

The company always endeavors to fund capital expenditure investments from profitable sources, primarily from internal funds, as reflected in EBITDA. If expenditures must be financed from external sources (loans), then the funding is sought in Indonesian rupiah currency units.

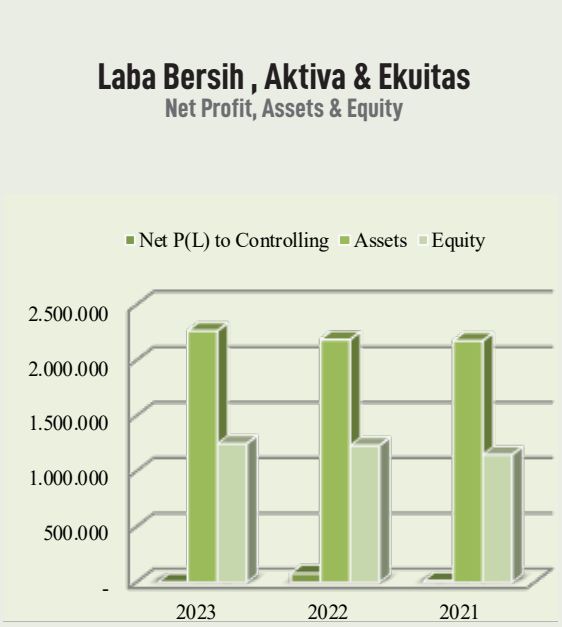
EBITDA is calculated from Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) plus depreciation expenses of TM and fixed assets. The actual EBITDA for the year 2023 is positive at Rp. 169.22 billion, a decrease of 44% compared to the realization of the previous year. The decline in EBITDA is primarily due to the decrease in profit.

The capital expenditure in 2023 was realized for the acquisition of fixed assets amounting to Rp. 22.17 billion, financing for core planting investments (TBM) amounting to Rp. 11.05 billion and investment in PT.Sinar Karya Mandiri amounting to Rp.60 Million, totaling Rp. 61,55 billion, or an increase of 194% compared to the capex of the previous year.

Tingkat pengembalian aset dan ekuitas selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized return on assets and equity for the last 3 (three) years:

Laba , Aset & Ekuitas — Profit, Assets & Equity



Keterangan Description	2023	2022	2021
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	2.141	75.634	13.547
Aset Assets	2.118.200	2.045.406	2.034.452
Ekuitas Equity	1.168.272	1.152.542	1.075.688
Tingkat kembalian hasil | Rate of Return			
LR thd Aset Return on Assets (ROA)	0,1%	4%	1%
LR thd Ekuitas Return on Equity (ROE)	0,2%	7%	1%
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (loss)			
Pendapatan Komprehensip.Lain Other Comprehensive Income (CPO)	13.344	1.102	38.525
Laba (rugi) Komprehensif Comprehensive Income (loss)	15.730	76.920	52.794

Laba (Rugi) Bersih ke Entitas Induk tahun 2023, laba sebesar Rp.2,14 miliar, berkurang labanya sebesar Rp.73,49 miliar atau turun 97% dibanding realisasi tahun lalu, karena penurunan laba kotor dan penurunan biaya luar usaha.

The Net Income to Parent Entity for the year 2023 amounted to Rp. 2.14 billion, experiencing a decrease in profit by Rp. 73.49 billion or a decrease of 97% compared to the realization of the previous year, due to the decrease in gross profit and a decrease in non-operating expenses.

Ratio Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusi ke Pengendali terhadap Aset, atau ROI laba sebesar 0,1%, dan terhadap Ekuitas, atau ROE laba sebesar 0,2%

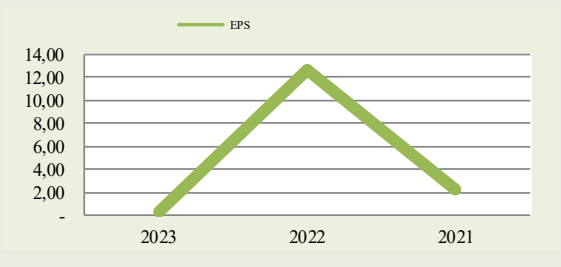
Net Profit (Loss) Ratio attributable to the Controller to Assets, or loss ROI of 0,3%, and to Equity, or loss ROE of 0,2%.

Memperhitungkan pendapatan (beban) komprehensip lainnya positip sebesar Rp.13,34 miliar, maka laba (rugi) komprehensip tahun 2023 positip sebesar Rp.15,73 miliar.

Taking into account other positive comprehensive income (expenses) of IDR 13.34 billion, then the comprehensive profit (loss) for 2023 will be positive of IDR. 15.73 billion.

Posisi saldo laba, Laba dan Dividen pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized retained earnings, net profit and dividends for the last 3 (three) years:



Keterangan Description	2023	2022	2021
Rp'Jt Saldo Laba (defisit) Rp.Mio Retained Earning	(1.139.285)	(1.139.606)	(1.216.251)
Rp'Jt Laba (Rugi) Bersih Rp.Mio Net Profit (Loss)	2,141	75.634	13.547
Rp per Saham Rp EPS	0,36	12,61	2,26
Rp'Jt Dividen Rp.Mio Dividend	-	-	-

Dengan laba bersih untuk Entitas Induk 2023 positip sebesar Rp.2,14 miliar, dan jumlah saham beredar sebanyak 6 miliar, maka pendapatan per saham (EPS) tahun 2023 positip sebesar Rp.0,36.

With a net income to the Parent Entity of Rp. 2.14 billion for 2023 and a total outstanding shares of 6 billion, the Earnings Per Share (EPS) for 2023 is positive at Rp. 0.36.

Saldo laba (difisit) per akhir 2023 minus sebesar Rp.1.139,49 miliar turun defisitnya karena laba bersih 2023 sebesar Rp.2,14 miliar, dan sisanya karena perubahan unsur-unsur ekuitas.

The retained earnings balance at the end of 2023 is a deficit of Rp. 1.139.49 billion, reduced due to the net income of Rp. 2.14 billion in 2023, with the remainder resulting from changes in equity elements.

Pertumbuhan Aset dan Pendanaan

Pertumbuhan aset Perseroan yang direalisasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Asset Growth and Financing

The following shows the realized growth in assets for the last 3 (three) years:

Aset Assets



Keterangan Description	2023	2022	2021
Rp'Jt Aset | Assets on Rp Mio			
Aset Tanaman Plantation Assets	788.388	865.202	1.011.029
Aset Tetap Fixed Assets	514.556	494.657	469.818
Aset Lancar Current Assets	572.320	456.869	318.161
Aset Lainnya Others	242.936	228.678	235.444
Total Total	**2.118.200**	**2.045.406**	**2.034.452**

Total aset akhir tahun 2023 sebesar Rp.2.118,20 miliar naik sebesar Rp.72,79 miliar, atau naik 4% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Mutasi per kelompok aset, sebagai berikut :

- Aset Tanaman per akhir tahun 2023 sebesar Rp.788,39 miliar turun sebesar Rp.76,81 miliar, atau turun sekitar 9% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena kapitalisasi biaya tanaman tahun 2023 dan depresiasi tanaman
- Aset Tetap per akhir tahun 2023 sebesar Rp.514,56 miliar naik sebesar Rp.19,9 miliar, atau naik sekitar 4% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Kenaikan, terutama karena kenaikan valuasi nilai tanah.
- Aset Lancar per akhir tahun 2023 sebesar Rp. 572,32 miliar naik sebesar Rp.115,45 miliar, atau naik sekitar 25% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Kenaikan terutama karena kenaikan saldo Kas dan Setara Kas per akhir tahun sebesar Rp.120,14 miliar, dan kenaikan saldo akhir tahun aset lancar lainnya sebesar Rp.14,3 miliar dan kenaikan pos aset lancar lainnya.

Total assets at the end of 2023 amounted to Rp. 2,118.20 billion, increasing by Rp. 72.79 billion, or a 4% increase compared to the year-end position of the previous year. The breakdown of asset changes per asset group is as follows:

- Plantations assets as of the end of 2023 amounted to IDR 788.39 billion, decreased by IDR 76.81 billion, or decreased by around 9% compared to the position at the end of last year due to the capitalization of 2023 plant costs and plant depreciation
- Fixed assets at the end of 2023 amounted to Rp. 514.56 billion, increasing by Rp. 19.9 billion, or approximately a 4% increase compared to the year-end position of the previous year. The increase is primarily due to the increase in the valuation of land.
- Current assets at the end of 2023 amounted to Rp. 582.77 billion, increasing by Rp. 125.9 billion, or approximately a 28% increase compared to the yearend position of the previous year. The increase is primarily due to an increase in the balance of Cash and Cash Equivalents at the end of the year by Rp. 120,14 billion, and an increase in the year-end others balance by Rp. 14,3 billion, along with a increase in other current asset positions.

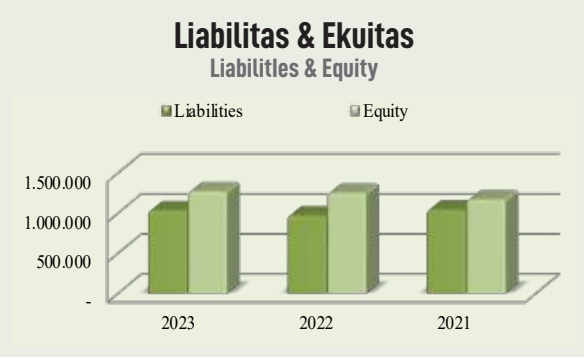
- Aset lainnya per akhir tahun 2023 sebesar Rp.242,94 miliar naik sebesar 14,3M, atau naik sekitar 6,2% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

- Other assets at the end of 2023 amounted to IDR. 242,94 billion, an increase of IDR 14.3 billion, or an increase of around 6,2% compared to the position at the end of last year.

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas per akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the values of assets, liabilities and equity for the last 3 (three) years:

Aset, Liabilitas & Ekuitas | Aset, Liabilities & Equity



Keterangan Description	2023	2022	2021
Dalam Rp.Jt | On Rp Mio			
Aset Assets	2.118.200	2.045.406	2.034.452
Liabilitas & Ekuitas | Liabilities & Equity			
Liabilitas Liabilities	949.928	892.864	958.764
Ekuitas Equity	1.168.272	1.152.542	1.075.688

Pendanaan aset Perseroan per akhir tahun 2023 sebesar Rp.2.118,20 miliar, sekitar 45% atau sebesar Rp. 949,93 miliar diperoleh dari dana liabiltas, dan sisanya sekitar 55% atau sebesar Rp.1.168,27 miliar diperoleh dari dana internal atau ekuitas.

Funding for the Company's assets as of the end of 2023 amounted to IDR 2,118.20 billion, around 45% or IDR 949,93 billion was obtained from liability funds, and the remaining 55% or IDR 1,168.27 billion was obtained from internal funds or equity .

Pendanaan dari liabilitas per akhir tahun 2023 naik sebesar Rp. 57,06 miliar, atau naik sekitar 6% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

Funding from liabilities at the end of 2023 increased by Rp. 57,06 billion, or approximately a 6% increase compared to the year-end position of the previous year.

Peningkatan liabiltas karena ada pinjaman bank baru untuk entitas anak Suryabumi yang diterima menjelang tutup tahun 2023, disamping juga ada pelunasan hutang bank sebelumnya.

The increase in liabilities is due to the acquisition of a new bank loan for Suryabumi subsidiary entity received towards the end of 2023, alongside the repayment of previous bank debts.

Ekuitas per akhir tahun 2023 sebesar Rp.1.168,27 miliar, atau naik sebesar Rp.15,73 miliar atau naik sekitar 1% dibanding posisi per akhir tahun lalu

Equity at the end of 2023 was IDR 1,167.35 billion, or an increase of IDR 14,81 billion, an increase of around 1% compared to the position at the end of last year

Peningkatan ekuitas terutama karena laba positif

Increase in equity mainly due to positive profit

Rasio Effektivitas Manajemen

Effektivitas manajemen dalam mengelola modal kerja, dideteksi melalui analisa periode perputaran piutang (mencerminkan tingkat kecairan piutang) dan melalui analisa periode perputaran persediaan (mencerminkan tingkat kecairan persediaan).

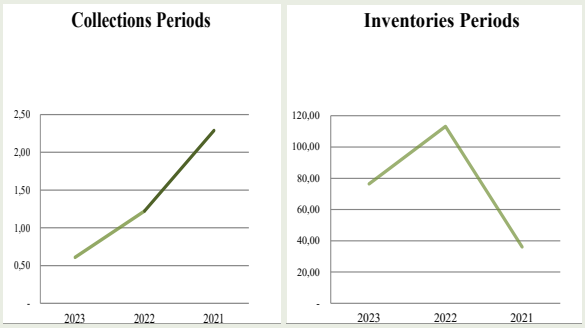
Rata-rata periode perputaran piutang dalam setahun dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata saldo piutang. Rata-rata periode perputaran persediaan dalam setahun dihitung dengan membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata saldo persediaan. Setahun dihitung 360 hari. Periode perputaran piutang dan persediaan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Management Effectiveness Ratios

The effectiveness of management in managing working capital is detected through analysis of the receivables turnover period (reflecting the liquidation level of accounts receivable) and through inventory turnover period analysis (reflecting the inventory liquidation level).

The average receivables turnover period in a year is calculated by dividing sales by the average receivables balance. The average inventory turnover period in a year is calculated by dividing the cost of goods sold by the average inventory balance. A year is counted as 360 days. Receivables and inventories turnover period for the last 3 (three) years as follows:

Rasio Effektivitas Manajemen
Management Effectiveness Ratios



Periode Piutang & Persediaan — Collections & Inventories Period

Keterangan Description	2023	2022	2021
Periode Piutang (hari) | Collections Period (day)			
Penjualan Sales	744.266	554.721	707.102
Rata2 Piutang Average of Receivables	1.186	1.777	4.242
Periode Piutang (hari) Collections Period (days)	0,57	1,15	2,16
Periode Persediaan (hari) | Inventories Period (day)			
Beban Pokok Penjualan Cost of Good sold	650.681	432.191	639.544
Rata2 Saldo Persediaan Average of Inventories Balance	140.799	138.682	65.309
Periode Persediaan (hari) Inventories period (days)	77,90	115,53	36,76

Rata-rata periode piutang tahun 2023 kurang dari 1 hari, yang berarti lebih cepat dibanding pencapaian tahun sebelumnya, yang berada dikisaran 1-2 hari

The average accounts receivable period in 2023 was less than 1 day, which means it was faster compared to the achievement of the previous year, which was in the range of 1-2 days.

Rata-rata periode persediaan tahun 2023 sekitar 78 hari. Walaupun putaran agak lama, namun putarannya lebih cepat sekiitar 38 hari dibanding pencapaian tahun sebelumnya. Lamanya periode persediaan karena sebagian stok CPO tidak dijual menunggu harga jual lebih baik.

The average inventory turnover period in 2023 was approximately 78 days. Although the turnover period was relatively long, it was faster by about 38 days compared to the achievement of the previous year. The extended inventory period was due to some CPO stock being held back from sale, waiting for better selling prices.

Dalam mengelola modal kerja, khususnya Persedian dan piutang dikelola dengan memperhatikan likuiditas dan prediksi harga jual CPO untuk dapat menjual dengan harga dan termyn pembayaran terbaik.

In managing working capital, especially inventories and accounts receivable, they are managed by taking into account liquidity and predicting CPO selling prices to be able to sell at the best price and terms of payment.

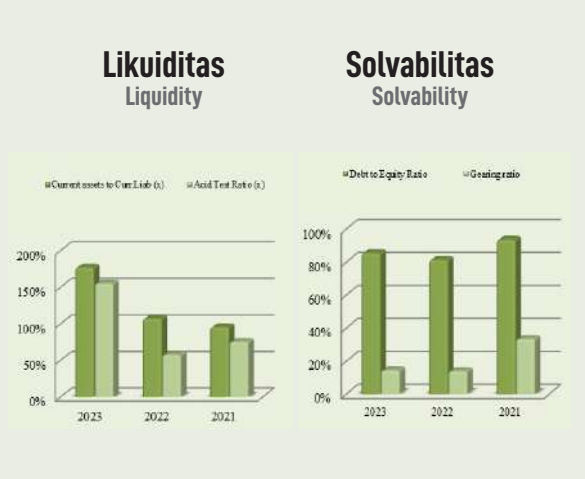
Likuiditas dan Solvabilitas

Kemampuan likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Liquidity and Solvability

The following shows the realized liquidity and solvability of the Company for the last 3 (three) years:

Likuiditas & Solvabilitas — Liquidity & Solvability



Keterangan Description	2023	2022	2021
Ratio Likuiditas | Liquidity ratios			
Aset lancar thd Utg.Lcr Curr.Assets to Curr.Liab.	166%	100%	90%
Rasio test acid Acid Test Ratio	145%	45%	71%
Rasio Solvabilitas | Solvency ratios			
Liabilitas thd Ekuitas Debt to Equity Ratio	81,31%	77,47%	89,13%
Rasio gearing Gearing Ratio	13,69%	13,25%	31,16%
Liabilitas thd Aset Debt to Assets Ratio	44,85%	43,65%	47,13%

Rasio likuiditas per akhir tahun 2023 aman sebesar 166%, karena untuk liabilitas lancar sebesar Rp. 345,37 miliar tersedia aset lancar sebesar Rp.572,32 miliar.

The liquidity ratio at the end of 2023 is safe because it is 166%, which means that for current liabilities of IDR 345.37 billion IDR 572.32 billion of current assets are available.

Rasio solvabilitas per akhir tahun 2023 sedikit turun namun masih dalam kisaran sehat, karena ekuitas naik sebesar 1%, sedang liabilitas naik sebesar 6% yang berarti porsi pendanaan Perusahaan dari ekuitas berkurang, sementara kontribusi dari utang bertambah, tetapi tidak signifikan.

The solvency ratio at the end of 2023 slightly decreased but remained within a healthy range, as equity increased by 1%, while liabilities increased by 6%. This indicates that the proportion of Company's funding from equity decreased, while the contribution from debt increased, but not significantly.

Rasio utang/liabilitas terhadap ekuitas per akhir tahun 2023 sekitar 81% naik dibanding tahun lalu yang sekitar 77%. Porsi pendanaan aset dengan utang naik sedikit menjadi sekitar 45% dibanding tahun lalu yang sekitar 44%

The debt-to-equity ratio at the end of 2023 was approximately 81%, an increase compared to the previous year's ratio of about 77%. The portion of asset financing with debt slightly increased to around 45%, compared to around 44% the previous year.

Rasio gearing dihitung berdasar jumlah dana dari utang berbunga yang efektif dipakai saja. Aset berupa kas dan setara kas tidak dihitung dan diasumsikan sebagai dana utang berbunga yang belum dipakai.

The gearing ratio is calculated based on the amount of funds from interest-bearing debt that is effectively used only. Assets in the form of cash and cash equivalents are not counted and are assumed to be unused interest-bearing debt funds.

Ratio utang berbunga terhadap ekuitas per akhir tahun 2023 sekitar 14% naik dibanding tahun lalu yang sekitar 13%, yang berarti juga porsi pendanaan aset dengan utang berbunga naik sedikit menjadi sekitar 8% dibanding tahun lalu yang sekitar 7%

The interest bearing debt-to-equity ratio at the end of 2023 was approximately 14%, an increase compared to the previous year's ratio of about 13%. The portion of asset financing with debt slightly increased to around 8%, compared to around 7% the previous year.

Arus Kas

Informasi kemampuan perseroan menghasilkan kas (surplus/defisit) dideteksi dengan memisahkan arus kas kedalam tiga klasifikasi yaitu arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

Cash Flow

Information on the company's ability to generate cash (surplus/deficit) is identified by separating cash flows into three classifications, namely operational cash flows, investment cash flows and financing cash flows.

Resume surplus (difisit) arus kas untuk 3 tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the actual surplus (deficit) position of cash flow for the last 3 (three) years:



Arus Kas Cash flow	2023	2022	2021
Surplus (Defisit) | Surplus (Defisit)			
Aktivitas Operasi Operating Activities	260.191	178.681	239.245
Aktivitas Investasi Investing Activities	(166.219)	35.670	(125.391)
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	96.173	(161.761)	(148.170)
Total Surplus (Defisit) Total Surplus (Defisit)	190.145	52.590	(34.316)
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalent			
Saldo Awal Return on Assets (ROA)	165.210	112.620	146.936
Entitas Anak Diakuisisi Subsidiaries Acquired	-	-	-
Saldo Akhir Ending Balance	355.355	165.210	112.620

Aktivitas operasi menghasilkan surplus kas Rp.260,19 miliar.

Operating activities resulted in a cash surplus of IDR 260,19 billion.

Didalam arus kas operasi diperhitungan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp.29,33 Miliar yang sebagian besar daripadanya bunga pinjaman investasi.

In the operating cash flow, loan interest payments of IDR 29,32 billion are calculated, most of which are interest on investment loans.

Mengeluarkan beban bunga pinjaman ini dari arus kas operasi, maka dari aktivitas operasi menghasilkan surplus sebesar Rp.289,52 miliar.

Removing the loan interest expense from the operating cash flow, the operating activities generate a surplus of IDR 289,51 billion.

Tahun 2023 aktivitas investasi difisit sebesar Rp.166,22 miliar, berupa pembiayaan perolehan aset tetap sebesar Rp.22,17 Miliar, pembiayaan tanaman inti dan plasma sebesar Rp.11,05 miliar, Investasi ke PT Sinar Karya Mandiri sebesar Rp.60,00 Miliar dan pengeluaran untuk investasi lainnya sebesar Rp.63,00 miliar.

Aktivitas pendanaan surplus sebesar Rp.96,17 miliar, berupa Penerimaan pinjaman bank sebesar Rp.105,43 miliar, Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non bank sebesar Rp.0,43 miliar dan Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan sebesar Rp.8,83 miliar.

Pada akhir tahun, saldo kas setara kas sebesar Rp.165,21 miliar naik menjadi Rp.355,36 miliar, atau naik sebesar Rp.190,15 miliar, atau naik sekitar 115%

Saldo kas setara kas akhir tahun diatas kas minimum yang diperlukan untuk kelancaran likuiditas.

Rencana Kerja dan Realisasi

Skala Perusahaan tergolong kecil dalam bisnis Perkebunan Sawit dan CPO secara nasional. Total lahan yang dikelola perseroan di tahun 2023 sebesar 13.114 ha, atau kurang dari 0,07 % dibanding total lahan perkebunan kelapa sawit nasional dengan luas sekitar 17 juta ha (data Kementan, 2023). Dengan skala demikian, Perseroan dalam menetapkan rencana kerja tahunan harus bertumpu pada potensi internalnya

Dengan bekal penguasaan teknik dan tata kelola agrosawit, manajemen menyusun rencana kinerja tahunan Perseroan, diawali dengan inventarisasi lahan sawit inti, plasma serta lahan milik petani disekitar Pabrik, manajemen menetapkan target tonase buah tersedia berasal dari hasil panen kebun inti, pembelian dari kebun plasma dan pembelian dari kebun luar petani pihak ketiga.

Memperhatikan kualitas dan usia tanaman, maka diprediksi Rendemen buah dan ditetapkan target tonase CPO diproduksi dan target CPO dijual. Budget biaya untuk aktivitas yang diperlukan disusun.

Selanjutnya, memperhatikan prediksi harga jual CPO, ditetapkan target nilai Penjualan. Kemudian, dengan memperhatikan budget biaya maka ditetapkan target Laba/ Rugi dan target surplus kas yang bisa dihasilkan (EBITDA).

Target investasi belanja modal untuk tambahan biaya tanaman belum menghasilkan dan untuk perolehan/ penggantian aset tetap dan investasi lainnya ditetapkan dengan semaksimal mungkin didanai dari sumber internal.

Rencana atau target kinerja operasional dan keuangan tahunan ditetapkan dan dimonitor realisasi pencapaian periodiknya oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur modal menjadi perhatian manajemen dalam mengelola keuangan, dengan utamakan penggalian dan pendanaan dari sumber internal. Walau, dalam kondisi tertentu tidak bisa dihindari pendanaan dengan dana pinjaman dengan segala konsekwensinya (bunga dan sebagainya). Karenanya, struktur modal tidak termasuk yang ditetapkan target tahunannya, karena konsekwensi yang bersumber dari ekternal tidak bisa dihindari.

In 2023, investment activities experienced a deficit of Rp.166.22 billion, comprising financing for fixed asset acquisition amounting to Rp.22.17 billion, financing for inti and plasma plantings amounting to Rp.11.05 billion, investment in PT Sinar Karya Mandiri amounting to Rp.60.00 billion, and other investment amounting to Rp.63.00 billion.

Funding activities experienced a surplus of Rp.96.17 billion, comprising receipts of bank loans amounting to Rp.105.43 billion, payments of non-bank financial institution loans amounting to Rp.0,43 billion, and payments of lease financing amounting to Rp.8.83 billion.Top of Form

At the end of the year, the cash and cash equivalents balance increased from Rp.165.21 billion to Rp.355.36 billion, representing an increase of Rp.190.15 billion, or approximately115%.Top of Form

The balance of cash equivalents at the end of the year is above the minimum cash required for smooth liquidity.

Work Plan & Realization

The company is classified as small-scale in the palm oil plantation and CPO business nationally. The total land managed by the company in 2023 was 13,114 hectares, which is less than 0.07% of the total national oil palm plantation area of around 17 million hectares (data from the Ministry of Agriculture, 2023). With such a scale, the company must base its annual work plan on its internal potential.

With a solid grasp of palm oil cultivation techniques and governance, management has developed the Company's annual performance plan. This plan begins with an inventory of inti palm oil plantation land, plasma land, and land owned by farmers around the factory. Management sets targets for fruit tonnage availability sourced from harvests in inti plantations, purchases from plasma plantations, and purchases from third party small holders.

Taking into account the quality and age of the plantings, the fruit yield is predicted, and targets for CPO production tonnage and CPO sales are established. A budget for the necessary activities is then formulated.

Furthermore, considering the forecasted CPO selling price, sales value targets are established. Then, by considering the budgeted costs, targets for profit/loss and the target cash surplus that can be generated (EBITDA) are determined.

The target capital expenditure investment for additional costs for immature plantings and for the acquisition/replacement of fixed assets and other investments is set to be funded as much as possible from internal sources.

The annual operational and financial performance plan or targets are established and periodically monitored for achievement by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The capital structure is a concern for management in financial management, prioritizing exploration and funding from internal sources. However, in certain situations, financing with borrowed funds cannot be avoided, along with all its consequences (interest, etc.). Therefore, the capital structure is not included in the annual target setting, due to the potential consequences from an avoidable external sources.

Kebijakan dan target pembagian dividen juga belum ditetapkan dalam rencana tahunan, karena akun saldo laba yang mencatat akumulasi laba (rugi) Perseroan sejak awal operasinya masih negatip (saldo defisit).

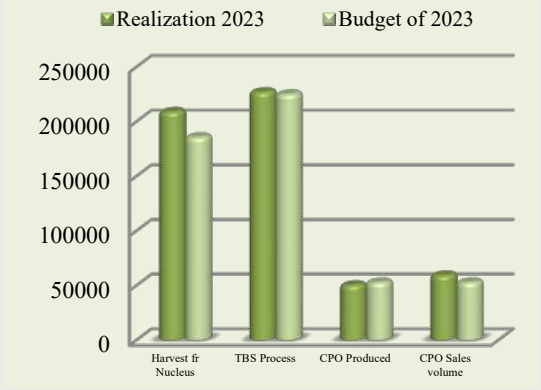
The dividend distribution policy and targets have also not been established in the annual plan, due to the accumulated profit (loss) account which records the company's profit (loss) since its inception is still negative (deficit balance).

Pencapaian atau realisasi selama tahun 2023 dari semua target yang ditetapkan, seperti dilaporkan dibawah.

The achievement or realization during 2023 of all set targets, as reported below.

Realisasi aktivitas operasi penting dibanding proyeksi (target) yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows the main operating activities as compared to the previously agreed 2023 projection:



Keterangan Description	Realisasi 2023	Budget 2023	% of real to budget
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	208.937	185.700	113%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	28.621	39.300	73%
Total | Total	**237.557**	**225.000**	**106%**
TBS Diproses Processed FFB	**227.025**	**225.000**	**101%**
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	22,16	23,50	94%
Hasil CPO | CPO Produced	**50.310**	**52.875**	**95%**
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	**59.395**	**52.875**	**112%**

Realisasi panen TBS tahun 2023 sebesar 208.937 ton. Realisasi ini sebesar 113% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 110% realisasi tahun sebelumnya.

Realization of FFB harvest in 2023 is 208,937 tons. This realization amounted to 113% of the budget set at the beginning, and amounted to 110% of the previous year's realization.

Realisasi TBS tersedia tahun 2023 sebesar 237.557 ton. Realisasi ini sebesar 106% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 105% realisasi tahun sebelumnya.

Realization of available FFB in 2023 is 237,557 tons. This realization amounted to 106% of the budget set at the beginning, and amounted to 105% of the previous year's realization.

Realisasi hasil produksi CPO tahun 2023 sebesar 50.310 ton. Realisasi ini sebesar 95% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 103% realisasi tahun sebelumnya.

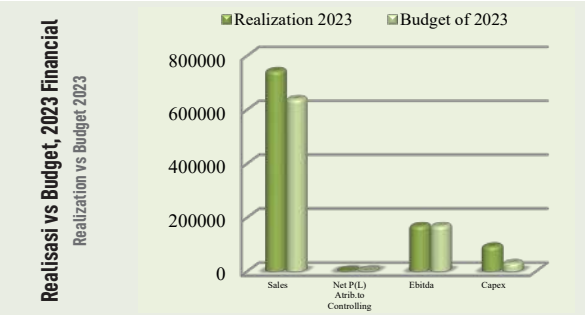
The realization of CPO production in 2023 is 50.310 tons. This realization amounted to 95% of the budget set at the beginning, and amounted to 103% of the previous year's realization.

Realisasi penjualan CPO tahun 2023 sebesar 59.395 ton. Realisasi ini sebesar 112% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 154% realisasi tahun sebelumnya.

Realization of CPO sales in 2023 amounted to 59,395 Tons. This realization amounted to 112% of the budget set earlier, and amounted to 154% of the previous year's realization.

Realisasi aktivitas keuangan penting dibanding proyeksi (target) yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2023 sebagai berikut:

The following shows the main financial activities as compared to the previously agreed 2023 projection:



Keterangan Description	Realisasi 2023	Budget 2023	% of real to budget
Penjualan (Rp Jt) Sales (Rp mil)	744.266	640.000	116%
L(R) Net (Rp Jt) ke Entitas Induk Net P(L)to Controlling in Rp mil	2.141	75.834	3%
EBITDA | EBITDA (Rp mil)	169.224	305.758	55%
Total Belanja Modal Total CAPEX (Rp mil)	93.219	31.665	294%

Realisasi Penjualan tahun 2023 sebesar Rp.744,27 miliar. Realisasi ini sebesar 116% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 134% realisasi tahun sebelumnya.

Sales realization in 2023 is IDR 744.27 billion. This realization amounted to 116% of the budget set earlier, and amounted to 134% of the previous year's realization.

Realisasi L(R) Net Atrib. ke Entitas Induk tahun 2023 sebesar Rp.2,14 miliar. Realisasi ini sebesar 3% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 3% realisasi tahun sebelumnya.

The actual Net Income Attributable to Parent Entity for the year 2023 is Rp. 2.14 billion. This realization is 3% of the initially set budget and represents 3% of the realization from the previous year.

Realisasi EBITDA tahun 2023 sebesar Rp.169,22 miliar. Realisasi ini sebesar 55% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 55% realisasi tahun sebelumnya.

The realization of EBITDA in 2023 is IDR 169,22 billion. This realization amounted to 55% of the budget set at the beginning, and amounted to 55% of the previous year's realization.

Realisasi belanja modal tahun 2023 sebesar Rp.31,67 miliar. Realisasi ini sebesar 100% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 100% realisasi tahun sebelumnya.

The realization of capital expenditure in 2023 is IDR 31.67 billion. This realization amounted to 100% of the budget set at the beginning, and amounted to 100% of the previous year's realization.

Memasuki tahun 2024, Perseroan memprediksi perkembangan harga CPO tetap positip seperti tahun 2023 dan berharap situasi politik dalam negeri sehubungan penggantian Presiden tahun 2024 tetap aman dan kondusif.

Entering 2024, the Company predicts that CPO price developments will remain positive as in 2023, and hopes that the domestic political situation ahead of the 2024 presidential election will remain safe and conducive

Proyeksi (target) kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2024 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2023 sebagai berikut:

The performance projection (target) set for 2024 compared to the realization achieved in 2023 is as follows:



Keterangan Description	2023 Realization	2024 Projection	Projection to Real
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	208.937	191.500	92%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	28.621	35.500	124%
Total Total	237.557	227.000	96%
TBS Diproses Processed FFB	227.025	215.000	95%
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	22,16	23,50	106%
Hasil CPO CPO Produced	50.310	50.525	100%
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	59.395	52.875	89%

TBS hasil panen dari kebun sendiri tahun 2024 diproyeksikan sebesar 191.500 ton atau 92% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

FFB harvested from own plantations in 2024 is projected to be 191,500 tons or 92% of the realization in the previous year.

TBS Tersedia tahun 2024 diproyeksikan sebesar 227.000 ton atau 96% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Available FFB in 2024 is projected to be 227,000 tons or 96% of the realization in the previous year.

CPO diproduksi tahun 2024 diproyeksikan sebesar 50.525 ton atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO produced in 2024 is projected to be 50,525 tons or 100% of the previous year's realization.

CPO dijual tahun 2024 diproyeksikan sebesar 52.875 ton atau 89% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO sold in 2023 is projected to be 52,875 tons or 89% of the previous year's realization.

Proyeksi keuangan yang ditetapkan untuk tahun 2024 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2023 sebagai berikut:

The financial projections set for 2024 compared to the realization achieved in 2023 are as follows:



Keterangan Description	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Projection to real
Penjualan (Rp Jt) Sales(Rp mil)	744.266	684.287	92%
L(R) Net (RpJt) ke Entitas Induk Net P(L) to Controlling in Rp mil	2.141	2.141	100%
EBITDA EBITDA (Rp mil)	169.224	169.224	100%
Belanja Modal (Rp Jt) | CAPEX (Rp mil)			
Total Belanja Modal Capex	93.219	149.000	100%

Penjualan tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.684,29 miliar, atau 92% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

L(R) Net Atrib.ke Entitas Induk tahun 2024 diproyeksikan positip minimal sebesar Rp.2,14 miliar, atau minimal sama dengan realisasi tahun sebelumnya.

Ebitda tahun 2024 diproyeksikan minimal sebesar Rp.169,22 miliar, atau minimal sama dengan realisasi tahun sebelumnya.

Belanja modal untuk tanaman daan aset tetap tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.149 miliar atau 160% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Kejadian setelah tanggal laporan

Selain informasi yang sudah disampaikan di Laporan Tahunan, termasuk di Laporan Keuangan Perseroan, tidak ada kejadian signifikan setelah tanggal neraca yang perlu disampaikan.

Informasi Material yang belum diungkap

Selain informasi yang sudah disampaikan di Laporan Tahunan dan laporan kesinambungan, termasuk juga di Laporan Keuangan Perseroan, tidak ada informasi material lain yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang belum disampaikan.

Pengendalian risiko perubahan aturan

Perubahan aturan yg ditetapkan Pemerintah, berpotensi dan bisa berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha dan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan.
Perseroan menjadi anggota organisasi usaha sejenis atau asosiasi yaitu : AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia), Gapki (Gabungan Pengusaha kelapa sawit Indonesia) dan/atau Auditor ISPO (Auditor Indonesian Sustainable Palm Oil). Perseroan bisa berkontribusi menyampaikan masukan penyempurnaan aturan yang dipandang perlu melalui organisasi asosiasi, atau melalui media kajian-kajian aturan Pemerintah yang diselenggarakan instutisi relevan dan kompeten.
Selama tahun 2023 tidak ada perubahan aturan terkait usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha dan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

Sales in 2024 are projected at IDR 684 billion, or 92% of the previous year's realization.

The Net Income Attributable to Parent Entity for the year 2024 is projected to be positively at a minimum of Rp.2.14 billion, or at least equal to the realization from the previous year.

The projected EBITDA for the year 2024 is at a minimum of Rp. 169.22 billion, or at least equal to the realization from the previous year.

Capital expenditure for plants and fixed assets in 2024 is projected at IDR 149 billion or 160% of the previous year's realization.

Events after the reporting date

Apart from the information already disclosed in the Annual Report, including the Company's Financial Statements, there have been no significant events after the balance sheet date that need to be disclosed.

Incomplete material information

In addition to the information already disclosed in the Annual Report and the continuity report, including in the Company's Financial Statements, there is no other material information that significantly impacts the Company's sustainability that has not been disclosed.

Incomplete material information

The regulatory changes established by the Government have the potential to significantly impact the Company's business continuity and affected the Company's financial reports.
The Company is a member of similar business organizations or associations, namely: AEI (Indonesian Issuers Association), Apindo (Indonesian Employers Association), Gapki (Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association), and/or ISPO Auditor (Indonesian Sustainable Palm Oil Auditor). The Company can contribute by providing input for the improvement of regulations deemed necessary through association organizations or through the review of Government regulations conducted by relevant and competent institutions."
Throughout 2023, there were no regulatory changes related to the Company's operations that significantly impacted the Company's business continuity and affected the Company's financial reports.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

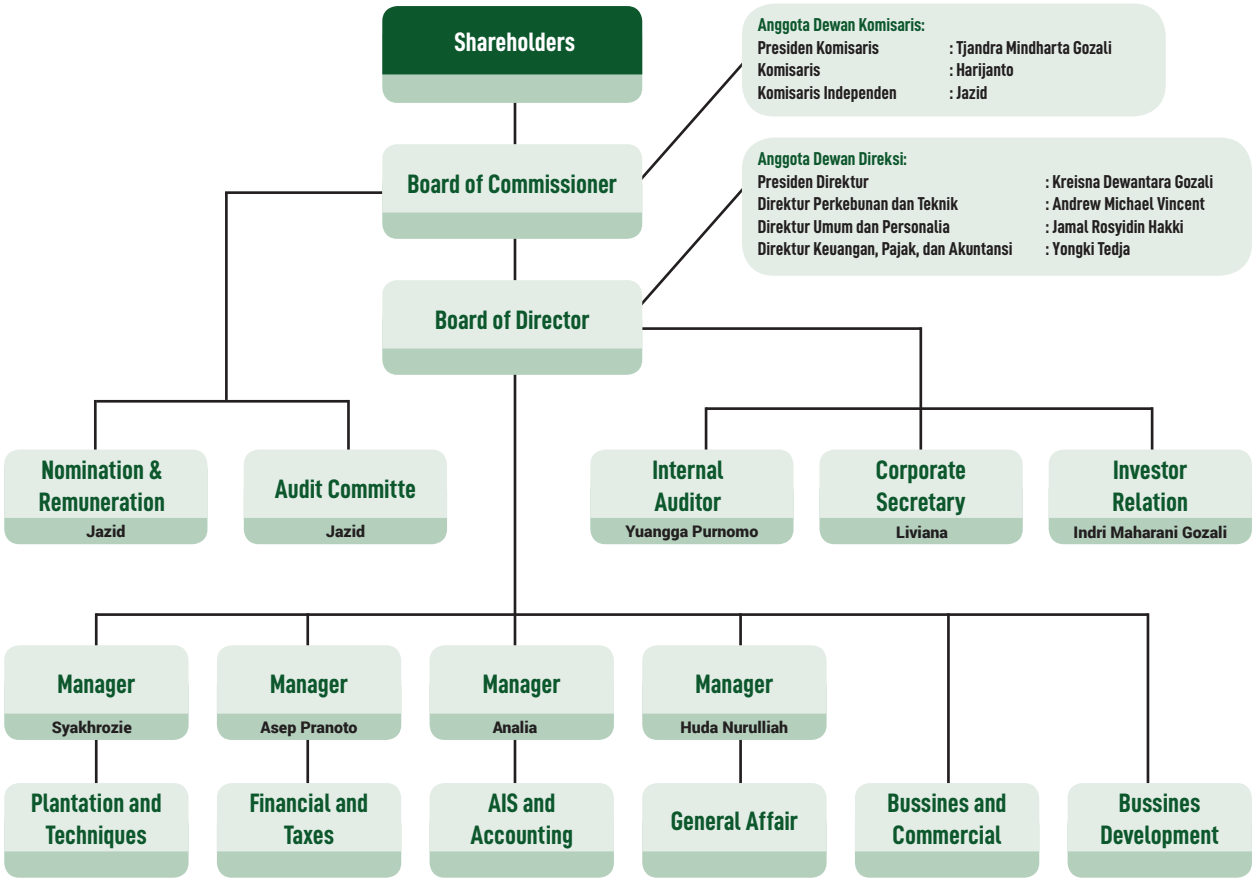
Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus

Memperhatikan kebutuhan pembidangan yang harus dikelola, maka struktur organisasi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Organization & Management

In accordance with the requirements of the departments that must be managed, the company structure is set as per the following:



Pengurus Perseroan

Tahun 2023 sampai tanggal 25 Mei 2023, Pengurus Perseroan terdiri atas :

- **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
  Presiden Komisaris | President of Commissioners : Tjandra Mindharta Gozali
  Komisaris | Commissioners : Harijanto
  Komisaris Independen | Independent Commissioners : Jazid

- **Dewan Direksi | Board of Directors**
  Presiden Direktur | President Director : Kreisna Dewantara Gozali
  Direktur Perkebunan & Teknik : Andrew Michael Vincent
  Plantations & Technique Director
  Direktur Umum & Personalia : Jamal Rosyidin Hakki
  General &Human Resources Director
  Direktur Pengembangan | Development Director : Rudyansyah
  Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) : Yongki Tedja
  Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Company Management

From 2023 until May 25, 2023, the Company's management consist of :

Sesuai Pernyataan keputusan RUPS Perseroan, tanggal 24 Mei 2023, akta no: 15 tahun 2023 oleh DR.Agung Iriantoro, SH, MH, Notaris di Jakarta Selatan, disahkan Menteri Kehakiman melalui AHU-AH.01.09-0120446 tanggal 25 Mei 2023, karena berakhirnya masa tugas seluruh Pengurus untuk 5 (lima) tahun sejak akhir bulan Mei 2018, diberberhentikan seluruhnya, dan diangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan masa tugas 5 (lima) kedepan, atau sampai dengan bulan Mei 2028, kecuali Bapak Rudyansyah, Direktur Pengembangan, karena mengundurkan diri.

Dengan demikian, Pengurus Perseroan sebagai berikut :

In accordance with the Company's GMS decision statement, dated 24 May 2023, deed no: 15 of 2023 by DR.Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in South Jakarta, ratified by the Minister of Justice through AHU-AH.01.09-0120446 dated 25 May 2023, due to its expiration the term of office of all Management is for 5 (five) years from the end of May 2018, completely dismissed, and reappointed all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with a term of service for the next 5 (five), or until May 2028, except for Mr. Rudyansyah, Development Director, due to his resignation.

Thus, the Company Management is as follows:

- **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
  Presiden Komisaris | President of Commissioners : Tjandra Mindharta Gozali
  Komisaris | Commissioners : Harijanto
  Komisaris Independen | Independent Commissioners : Jazid

- **Dewan Direksi | Board of Directors**
  Presiden Direktur | President Director : Kreisna Dewantara Gozali
  Direktur Perkebunan & Teknik : Andrew Michael Vincent
  Plantations & Technique Director
  Direktur Umum & Personalia : Jamal Rosyidin Hakki
  General &Human Resources Director
  Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) : Yongki Tedja
  Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Riwayat Singkat Anggota Komisaris

Biographies of Members within the Board of Commissioners





1 **Tjandra Mindharta Gozali**
Presiden Komisaris | President Commissioner

2 **dr. Harijanto, MM**
Komisaris | Commissioner

3 **Jazid**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 72 tahun. Tahun 1989, Tjandra Mindharta Gozali mengawali sebagai usahawan di berbagai bidang usaha. Sebagai pengusaha, Pak Tjandra Mindharta Gozali banyak belajar dari pengajaran dan pengalaman hidup yang ditekuni sejak usia muda.

Tahun 2000 sampai dengan saat ini beliau adalah Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Menjabat sebagai Komisaris Bank Neo Commerce sejak tahun 1998 sampai dengan saat ini.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Presiden Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, beliau diberhentikan sebagai Presiden Direktur karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023, Tjandra Mindharta Gozali ditetapkan kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

An Indonesian National. Aged 72 years Tjandra Mindharta Gozali started as an entrepreneur in various fields of business since 1989 as a business man persevering since youth, Mr. Tjandra Mindharta Gozali learnt a lot from the lessons and experience of life.

From 2000 up to date, he serves as President Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. He also holds the position of Commissioner of Neo Commerce Bank from 1998 to date.

Since 19 December 2007 to date, he has been serving as the Company's President Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 he was terminated due to the end of his term and appointed as President Commissioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023,.

Based on the decision of the Company's GMS on May 28 2023, Tjandra Mindharta Gozali was re-appointed as President Commissioner of the Company for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028.

Harijanto

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 66 tahun. Harijanto, lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Managemen Prasetiya Mulya Jakarta program Magister Managemen tahun 1995.

An Indonesian National. Aged 66 years Harijanto graduated from the Medical School of Airlangga University in 1987. Then in the 1995, he completed a Master's of Management program at Managemen Prasetiya Mulya Jakarta.

Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 1996 sampai dengan 2010, dan kemudian ditetapkan sebagai Presiden Komisaris sampai dengan saat ini. Sebagai Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 1995 sampai dengan saat ini, dan sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak tahun 1994 sampai dengan 2004, dan kemudian ditetapkan sebagai Komisaris sampai dengan saat ini.

He has been a Commissioner PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. from 1996 – 2010, and then the President Commissioner up to date. He was also the Commissioner of PT. Suryabumi Agro Langgeng from 1995 up to date. He was also a Director in PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. from 1994 – 2004 and then selected as Commissioner to date.

Sejak September 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 1 Maret 2017, beliau ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan sisa masa jabatannya berakhir. Terhitung sejak 31 Mei 2018, beliau diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Since September 2010, he has been serving as the Company's Corporate Commissioner and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. In accordance with the decree at the 1 March 2017 general meeting of share holders he was appointed as President Commissioner for the remainder of the term. Since 31 May 2018 he was terminated due to the end of his term and re appointed as a Commissioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023, Harijanto ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Harijanto was reappointed as Commissioner of the Company for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028.

Jazid

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 70 tahun. Lulusan Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi (FEUA) jurusan Akuntansi, tahun 1981.

An Indonesia National, Aged 70 years, Jazid graduated from the Economics School of Airlangga University in 1981 with degree in Accounting.

Pengalaman lebih dari 20 tahun di KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountants & PT. Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemen Services Director untuk area Surabaya. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini sebagai Komisaris Independen PT. Surya Intrindo Makmur Tbk (untuk periode yang kedua).

More than 20 years of experience in KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registered Public Accountants & PT. Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member of Deloitte Touche Tohmatsu. Finally, as Management Services Director for the Surabaya area. Member of the Indonesian Accountants Association (IAI). Since 2018 until now as Independent Commissioner of PT.Surya Intrindo Makmur Tbk (for the second period).

Sejak tanggal 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan paling lama sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

Since August 28, 2020 he was appointed as a Commissioner of the company for period end of 30 May 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023, Jazid ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan (untuk periode yang kedua) dengan masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Jazid was re-appointed as Independent Commissioner of the Company (for a second period) with a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028.

Riwayat Singkat Anggota Direksi

Biographies of Members within the Board of Directors





1. **Kreisna Dewantara Gozali**
   Presiden Direktur | President Director
2. **Andrew Michael Vincent**
   Direktur | Director
3. **Jamal Rosyidin Hakki**
   Direktur | Director
4. **Yongki Tedja**
   Direktur (tidak terafiliasi) | Director (non affiliated)

Kreisna Dewantara Gozali

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia. Usia 44 tahun. Tahun 2001, Kreisna Dewantara Gozali menjadi Engineering Consultant di Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. Pada tahun 2002 sebagai IT Analyst di Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA dan juga sebagai Junior Technology Analyst di Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusettes, USA. Beliau mendapat gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA di tahun 2003.

Mengawali karirnya sebagai Assistant Director pada tahun 1999-2004 di PT Tong Chuang Indonesia. Tahun 2000-2004 menjadi Assistant Director PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Juga, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pemdas Agro Citra Buana dari tahun 2004-2017 dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini; sebagai direktur di PT Suryabumi Agrolanggeng dari tahun 2005-2007 dan sebagai Direktur Utama setelah 2007-2017 dan sebagai Wakil Komisaris Utama tahun 2017 sampai dengan saat ini; sebagai Direktur di PT Golden Blossom Sumatra dari tahun 2007-2019; dan sebagai Komisaris PT Cahya Vidi Abadi dari tahun 2007 sampai dengan saat ini.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Beliau diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023, Kreisna Dewantara Gozali ditetapkan kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

An Indonesian National. Aged 44 years. In 2001, Kreisna Dewantara Gozali worked as an Engineering Consultant at Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. In 2002, he was an IT Analyst at Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA and then as a Junior Technology Analyst in Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusetts, USA. He obtained his Bachelor's of Science in Industrial Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA in 2003.

He started his career as an Assistant Director of PT. Tong Chuang Indonesia from 1999 - 2004. From 2000 - 2004, he was the Assistant Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. From 2004 up to date, he also holds the position of Managing Director of PT. Pemdas Agro Citra Buana. From 2004-2017 and deputy chief commissioner from 2017 to date; From 2005-2017 he was the Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng and as the President Director from 2007-2017 and as Deputy President Commissioner 2017 to date; as Director of PT. Golden Blossom Sumatra from 2007-2019 and as Commissioner PT. Cahya Vidi Abadi from 2007 to date.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected as the Company's Vice President Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018, he was terminated due to the end of his term and appointed as President Director of the company for a period of 5 years ending 30 May 202.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Kreisna Dewantara Gozali was reappointed as President Director of the Company for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028.

Andrew Michael Vincent

Direktur Perkebunan & Teknik | Plantations & Technique Director

Warganegara Inggris. Usia 55 tahun. Andrew Michael Vincent, mendapat BTEC City and Guilds dibidang pertanian dari Asford College, Inggris pada tahun 1985. National Diploma Agriculture di bidang pertanian dari Hadlow College, Inggris pada tahun 1989 dan Agricultural Engineering dari Lackham College, Inggris tahun 1990.

Mengawali karir sebagai karyawan di Bailey Bros, Kent, Inggris pada tahun 1985. Kemudian, pada tahun 1987 dan 1988 bekerja di Romeny Marsh Potatoes, Romeny Marsh, Kent sebagai Fitter. Tahun 1990–1992 bekerja di Lingward Ltd, Furneaux Pelham, Inggris sebagai Maintenance Engineer.

Tahun 1992-1994 menjadi School Farm Manager di Green River Highschool, Papua New Guinea. Tahun 1994-1996 menjabat sebagai Asisten Manajer di Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea dan kemudian menjabat Manajer di Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea sampai dengan tahun 1998. Tahun 1998 - 2005, beliau bergabung dengan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan posisi terakhir General Manager wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan. Sejak tahun 2005-2019 sebagai Direktur di PT Golden Blossom Sumatra, Palembang, sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini sebagai Direktur PT. Suryabumi Agrolanggeng. Sejak tahun 2022 sebagai Direktur utama PT Cahya Vidi Abadi.

Sejak 19 Desember 2007 sampai dengan saat ini beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Andrew Michael Vincent diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023 Andrew Michael Vincent ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

A British National. Aged 55 years Andrew Michael Vincent obtained a BTEC City and Guilds in Agriculture from Asford College, England in 1985. He holds a National Diploma of Agriculture in Agriculture from Hadlow College, England in 1989. He also took Agricultural Engineering from Lackham College, England in 1990.

In 1985, he started his career as an employee of Bailey Bros at Kent, England. Then from 1987 - 1988, he was a Fitter for Romney Marsh Potatoes, Romney Marsh, Kent. In the years 1990-1992, he worked for Lingward Ltd, Furneaux Pelham, England as a Maintenance Engineer.

From 1992 – 1994, he was a School Farm Manager in Green River High School, Papua New Guinea. From 1994 - 1996, he was an Assistant Manager in Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea. Then as a Manager in Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea up to 1998. From 1998 - 2005, he joined PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Regional General Manager of South Sumatra and Kalimantan. From 2005-2019 as Director PT. Golden Blossom Sumatra Palembang; since 2019 to date as Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng. Since 2022 as Director of PT Cahya Vidi Abadi.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Andrew Michael Vincent was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Andrew Michael Vincent was reappointed as Director of the Company for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028.

Jamal Rosyidin Hakki

Direktur Umum & Personalia | General & Human Resources Director

Warga Negara Indonesia. Usia 55 tahun. Jamal Rosyidin Hakki lulusan Sarjana Agama (komunikasi) IAIN Rd. Fatah Palembang tahun 1995. Lulus Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta pada tahun 1999 serta mendapat gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang pada tahun 2002. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan pada tahun 1994 di PT. Dwi Reksa Usaha Perkasa (Grup London Sumatra) sampai tahun 1996. Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Kepala Bagian Plasma dan Umum di PT. Ekajaya Mulktiperkasa dan di PT Treekreasi Margamulia. Pada tahun 1998-2004, beliau bekerja di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Head of Public Relation Sumatera Selatan. Sejak tahun 2005-2019 menjabat sebagai Direktur PT Golden Blossom Sumatra, Palembang. Sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini sebagai Direktur di PT. Telaga Sari Persada,

n Indonesian National. Aged 55 years Jamal Rosyidin Hakki graduated with a Bachelor's Degree in Religion (Communications) from IAIN Raden Fatah, Palembang in 1995. Then in 1999, he completed his Master's of Management at Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta. He then received his law degree from Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang in 2002. From 1994 to 1996, he started his career as an employee in PT. Dwi Reksa Usaha Perkasa (London Sumatra Group). From 1996-1998, he worked as the Section Head of Plasma and General Affairs at PT. Ekajaya Mulktiperkasa and at PT. Treekreasi Margamulia respectively. From 1998 to 2004, he worked for PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Head of Public Relations of South Sumatra. Since 2005-2019 the position of Director of PT. Golden Blossom Sumatra, Palembang. Since 2014 to date , he serves as the Director of PT. Telaga Sari Persada,

Kalteng sebagai Direktur di PT. Suryabumi Agrolanggeng tahun 2019 sampai dengan saat ini. Sejak tahun 2022 sebagai Direktur PT Cahya Vidi Abadi.
Sejak 19 Desember 2007 Beliau adalah Direktur Perseroan, dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Jamal Rosyidin Hakki diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023, Jamal Rosyidin Hakki ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028

Central Kalimantan; As Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng 2019 to date. Since 2022 as Director of PT Cahya Vidi Abadi.
Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Jamal Rosyidin Hakki was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Jamal Rosyidin Hakki was reappointed as Director of the Company for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028

Yongki Tedja

Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) | Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Warga Negara Indonesia. Usia 51 tahun. Yongki Tedja lulusan Universitas Wijaya Kusuma-Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Accounting pada tahun 1995. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Accounting pada tahun 1994 di Group Bank Bali (banking) selama 2 tahun, kemudian bekerja di PT Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), Joint Venture antara PT Maspion dengan Thai Plastic Company Ltd (Bangkok) selama 3 tahun, dan sejak pertengahan 2000 sampai awal 2012 bekerja di PT Sekar Laut Tbk. sebagai Finance, Accounting & Tax Manager. Pada Tahun 2012-2013 sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Sejak 21 Juni 2013 sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, beliau diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Berdasar keputusan RUPS Perseroan 28 Mei 2023 Yongki Tedja ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan akhir Mei 2028.

An Indonesian National. Aged 51 years Yongki Tedja, obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Economics Faculty of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1995. He started his career as an Accounting Staff of Bali Bank Group (banking) from 1994 for 2 years. He then joined PT. Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), a Joint Venture between PT. Maspion and Thai Plastic Company Ltd, Bangkok, Thailand for 3 years. From mid-2000 to early-2012, he was the Finance, accounting, and taxation Manager of PT Sekar Laut Tbk. From 2012 – 2013, he was a Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.

From June 21, 2013 he has been serving as the Company's Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 he was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Based on the decision of the Company's GMS on 28 May 2023, Yongki Tedja was reappointed for a term of office of 5 years which will end at the end of May 2028

Hubungan Affilasi

Diantara beberapa Pengurus Perseroan terdapat pihak yang punya hubungan keluarga yaitu Tjandra Mindharta Gozali, Presiden Komisaris Perseroan adalah saudara kandung dari Harijanto, komisaris Perseroan. Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Perseroan adalah putra kandung dari Tjandra Mindharta Gozali.

Anggota Pengurus Perseroan lainnya diluar ketiga nama diatas, adalah pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi diantara mereka, dan pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi dengan ketiga nama diatas.

Tata Kelola Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman kerja (Charter) berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Dewan Komisaris dapat lebih memahami hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri seorang Presiden Komisaris dan dua orang komisaris, salah satunya adalah juga sebagai komisaris independen yang sekaligus juga sebagai ketua komite audit.

Dewan Komisaris menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntanbilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Memberi masukan ke manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

- Menetapkan remunerisasi Direksi dan menilai sistim penggajian menajemen lainnya, dan menjamin berjalannya proses pencalonan anggota direksi secara adil dan trasparan.

- Menjadi mediator dan menyelesaikan jika ada masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.

- Bersama–sama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.

- Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan.

Affilated Parties

There are several affiliated parties in the management; President Commissioner of the company, Mr. Tjandra Mindharta Gozali, is the sibling of the Company's Commissioner, Mr. Harijanto. The company's President Director, Mr. Kreisna Dewantara Gozali, is the son of Mr. Tjandra Mindharta Gozali.

Aside from the above mentioned names, the other members of the Board are unaffiliated independent parties, who are not affiliated to each other nor with the above mentioned names.

Board of Commissioners Governance

The Commissioners of the company have to follow the company's set work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Commissioners responsibilty and duty. The work guidelines is made so that the members of the Board of Commissioner have thorough understanding of their rights obligations, duties and responsibilities, and also all the regulations in relation to the Board's work scope.

The company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and two Commissioners. One Commissioner also serves as the Independent Commissioner and another one also serves as the President of the Audit Committee.

Board of Commissioners guarantees the implementation of the Company's strategy and management control while ensuring transparency and accountability in the management of the Company.

The following shows the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Giving advice to the management in determining the Company's strategies, instructions for planning framework, risk management policies, evaluating annual budgeting and business plans, determining working targets, overlooking the implementation and Company performance, and also monitoring capital expenditures, investments and the management of assets.

- To determine the remuneration of the Board of Directors and evaluating other management remuneration systems and guarantees a fair and transparent nomination process of members for the Board of Directors.

- Becoming the mediator and problem solver if there is conflict of interests, whether on the management level, Directors, even among the Commissioners, including if there are indications of misused Company assets and manipulation of Company transactions.

- To analyze and evaluate the implementation of good corporate governance and improvising it when necessary together with the Company's Audit Committee.

- Monitor the effectiveness of the disclosure of information and communication within the Company

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Juga secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris menetapkan Rapat sesama Dewan Komisaris dilakukan paling kurang 1 kali tiap 2 bulan. Juga, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan Direksi paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan rapat rutin, sebagian besar melalui media online (web conference), dua bulanan membahas pelaksanaan tugas internal Dewan Komisaris (6x) dan diantaranya diawali / dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Direksi (3x) untuk arahan dan pengawasan institusi Direksi, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan strategi dasar Perseroan;
- Penetapan rencana kerja tahunan;
- Pengawasan pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
- Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Pembahasan (rencana) transaksi tertentu;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai badan hukum Perseroan Terbatas, termasuk sebagai Perusahaan terbuka.

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, atau kuasanya. Anggota Komisaris yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Komisaris lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Dewan Komisaris untuk tindak lanjut.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, juga telah diselenggarakan rapat bulanan sebagian besar melalui media web conference (12x) terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris, berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Penilaian kinerja dilakukan secara individual dan oleh rekan sejawat (self and peers assessment), serta penilaian oleh pihak ketiga, oleh Presiden Direktur, mewakili Direksi.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan
evaluasi pribadi, kompetensi, pencapaian program kerja, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.

Prosedur dan cara penilaian yang sama juga dilakukan Dewan Komisaris dan Presiden Direktur, mewakili Direksi terhadap Tim Komite Audit dan kepada Tim Komite

Independent Commissioner has the responsibility to pursue the implementation of good corporate governance principles, and proactively strive along with the Board of Commissioners to monitor and advise the Board of Directors effectively so as to improve performance, and guarantees transparency and accountability of the Company's financial statement.

The Charter of the Board of Commissioners stipulates that the Commissioners shall hold at least 1x meeting in every 2 months. The Board of Commissioners is mandated to hold at least 1 meeting with the Board of Directors in every 4 months.

Throughout 2023, 6x (six) bimonthly meetings have been held mostly online (web conference) on the implementation of the Board of Commissioners' internal duties have been held, several of which were started/continued by quarterly meetings with the Board of Directors (3x) for company directions and supervisions of the Directors, especially in the following matters:

- Determining the Company's underlying strategy;
- Determining the annual work plan;
- Supervising the operational activities;
- Implementation of corporate governance;
- Fulfilling corporate social responsibility;
- Discussion (planning) of certain transactions;
- Fulfilling the Company's obligations, be it as a Limited Liability Company or as a Public Company.

Each of the meetings is attended by all members of the Board of Commissioners, or their proxies. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Commissioners members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Board of Commissioners for further action.

In addition to the above mentioned meetings, twelve (12x) monthly meetings mostly via web conference have been held on the execution of the tasks of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners assesses the performance of members of the Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Performance appraisal is carried out individually and by peers (self and peers assessment), as well as an assessment by a third party, by the President Director, on behalf of the Board of Directors.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, work program achievement, participation or attendance levels in the Board of Commissioners meeting and the significance of the recommendations submitted.

The same procedures and methods of assessment are carried out by the Board of Commissioners and the President Director, representing the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris yang dipandang perlu.

Selama tahun 2023, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, Investor, Bisnis, Beritasatu dll.

Berdasar kewenangan yang diberikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan struktur Remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan yang berlaku umum pada industri sejenis dan setara skala usahanya dengan Perseroan; bobot tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; target kinerja atau kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan kemampuan Perusahaan.

Remunerasi Komisaris yang diberikan untuk pokok, tunjangan jabatan dan kehadiran, selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.676 Juta.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sehubungan dengan penetapan kembali Bapak Jazid sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk lima tahunan kedua, menyatakan dan melaporkan bahwa Komisaris Independen Perseroan, akan tetap menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya. dengan:

1. Tidak bekerja dan/atau tidak memegang wewenang dan/atau tidak bertanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, dan tidak mengawasi kegiatan Perseroan kecuali dalam tugas sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik melalui pemilikan langsung maupun tidak langsung, dan apabila membeli dan/atau menjual baik melalui pemilikan langsung maupun tidak langsung, akan melaporkan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Tidak mempunyai hubungan affiliasi dengan Perseroan, dengan para anggota Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung

to the Audit Committee Team and to the Nomination and Remuneration Committee Team.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Commissioners as deemed necessary.

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not attend any formal education/training.

All members of the Board of Commissioners are informally active in following the country's overall development and economic situation, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

Based on the authority given by the decision of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, determines the remuneration structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

The amount of remuneration is determined by taking into account the general effect in similar industries and the business scale is equivalent to that of the Company; the weight of duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Company; performance targets or performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; balance between fixed and variable allowances; and the Company's capabilities.

The remuneration provided to the Commissioners for their basic salary, position allowance, and attendance during the year 2023 amounted to Rp. 1.676 million.

Independant Commissioners Statement

In connection with the re-appointment of Mr. Jazid as the Company's Independent Commissioner for the second five years, he stated and reported that the Company's Independent Commissioner will continue to maintain independence in carrying out his duties. with:

1. Does not work and/or does not hold authority and/ or is not responsible for planning, leading, controlling and supervising the Company's activities except in his duties as an Independent Commissioner;
2. Do not own Company shares either through direct or indirect ownership, and if buy and/or sell either through direct or indirect ownership, this will be reported in accordance with applicable regulations;
3. Has no affiliation with the Company, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
4. Has no business relationship, either directly or

maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Tetap bertindak independen baik dalam pengawasan maupun dalam pengambilan keputusan.

Demikian pernyataan ini disampaikan.

Tata Kelola Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang meliputi prinsip prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur, salah satunya adalah Direktur tidak terafiliasi, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya aktifitas usaha Perusahaan.

Sesuai keputusan RUPS Perseroan tanggal 24 Mei 2023 dimana seluruh anggota Direksi Perseroan selesai masa tugasnya, diberhentikan, dan ditetapkan kembali anggota Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur, seluruhnya untuk masa 5 (lima) tahun kedepan.

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris, Presiden Direktur, yaitu Bapak Kreisna Dewantara Gozali memimpin Para anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang masing-masing.

Bidang Bisnis dan Komersial dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Bertanggung jawab atas peningkatan pangsa pasar, baik di pasar domestic maupun pasar ekspor.
- Menjalin hubungan kerjasama saling menguntungkan dengan para relasi dari dalam maupun luar negeri.
- Bertanggung jawab dalam urusan pengadaan aset Perusahaan, termasuk didalamnya pengadaan bahan baku untuk optimasi pemberdayaan aset Perseroan

Bidang Bisnis dan Komersial dikelola langsung oleh Presiden Direktur.

Bidang Tanaman & Teknik dengan tugas pokok sebagai berikut :
- Berupaya mengembangkan dan menetapkan standar kualitas aktivitas perkebunan dan teknik / proses produksi serta hasil perkebunan dan produksi;

- Bertanggung jawab pencapaian standar kualitas aktifitas kebun dan produksi serta kualitas hasilnya;

indirectly, related to the Company's business activities; And
5. Continue to act independently both in supervision and in decision making.

Thus this statement is conveyed.

Board of Directors Governance

The Directors of the company have to follow the company's work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Directors's responsibilty and duty.The work guidelines is aimed so that the Directors of the company are able to perform their duties in an efficient, effective, transparent, competent, independent. Responsible, and acceptable way. This is also to ensure that their conduct is in accordance with the Constitution.

The Company's Board of Directors consists of a President Director, and 3 (three) other Directors, one of which is the Non-Affiliated Director. Together, they are fully responsible for the implementation of the Company's business activities

In accordance with the decision of the Company's GMS on 24 May 2023, all members of the Company's Board of Directors completed their terms of service, were dismissed, and were re-appointed as members of the Company's Board of Directors consisting of a President Director and 3 (three) Directors, all for the next 5 (five) years.

Directors are basically in charge of managing the Company's activities. Directors are obligated to be accountable for the performance of their duties toward the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

As directed by the Board of Commissioner, the company's president director, Mr Kreisna Dewantara Gozali is given the power to lead the members of the Board of Directors in executing their respective roles.

The following outlines the job description of the Business and Commercial Department:

- Being responsible for increasing market shares be it in the domestic market or the export market.
- Maintaining a profitable working relationship with domestic and overseas partners.
- Being accountable for the Company's assets procurement including raw materials supplied for the Company to utilize resources optimally.

The President Director also directly manages the company Business and Commercial activities.

The following outlines the job description of the Planting & Technique Department:
- Strive to develop and establish quality standards and techniques of plantation activities / production processes as well as plantation and production results;
- Being responsible for the achievement of quality standard of plantation activities and production, including the quality of yield;

- Bertanggung jawab pengembangan / luas lahan dan peningkatan (inovasi) tehnik proses dan kapasitas pabrik.
- Berkoordinasi dengan Tim agronomi audit unit, meyakinkan tata kelola kebun tanaman dan produksi berjalan seperti yang ditetapkan Perseron.

Bidang ini dipimpin oleh Direktur Perkebunan dan Teknik, Bapak Andrew Michael Vincent.

Bidang Keuangan, Pajak dan Akuntansi dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses laporan pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab kelola AIS Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bidang Keuangan dan Pajak serta Bidang AIS dan Akuntansi dipimpin oleh Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi, Bapak Yongki Tedja, yang juga Direktur Tidak Terafiliasi.

Direktur tidak terafiliasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan transaksi material dan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi.

Bidang / Urusan umum dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab dalam urusan legal Perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam urusan sumber daya manusia, termasuk penyelenggaraan program pelatihan untuk kompetensi karyawan.
- Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan peraturan umum dan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.
- Berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit, menindak lanjuti pelaporan dari luar dan/atau temuan audit internal yang mengindikasi adanya pelanggaran aturan, disiplin, perilaku umum dan/atau kejadian yang mengandung unsur kejanggalan.

Bidang ini dipimpin Direktur Umum & Personalia, Bapak Jamal Rosyidin Hakki.

Bidang pengembangan usaha dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab terhadap aktifitas pengembangan usaha Perusahaan.
- Menjalin hubungan baik dengan semua *shareholder* demi kelangsungan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan.

Dimana masa kerja Bapak Rudyansyah selaku Direktur Pengembangan Perseroan berakhir, mengundurkan diri, maka untuk masa kerja selanjutnya bidang ini dikelola langsung oleh President Direktur.

Bidang pengembangan usaha dikelola President Direktur dengan melibatkan Direktur Perusahaan sesuai pembidangan tugasnya.

- Being responsible for developing the area and improving (innovation) processing techniques and factory capacity enhancement.
- Coordinate with the audit agronomy team, ensuring that plantation and production management is running as determined by Perseron.

This function is headed by the Plantation and Techique Director, Mr.Andrew Michael Vincent.

The following outlines the job description of the Finance & Tax Department:
- Being responsible for the Company's financial management;
- Being accountable for tax statement preparations and accomplishing tax obligations in accordance to regulations that are currently valid.
- Being responsible for the Company's AIS;
- Being accountable for financial statement preparations and accomplishing accountancy obligations in accordance to regulations that are currently valid.

This function is headed by the Finance and Tax and Accounting Director, Mr. Yongki Tedja, who is also the Non-Affiliated Director.

Non-Affiliated Director is also involved in the decision making for Material transactions and affiliated transaction with affiliated parties.

The following outlines the job description of the General Affairs Department:
- Being responsible for the Company's legal affairs
- Being responsible for human resources, including management training programs for employees' competence.
- Ensuring that all Company activities are running properly and in accordance with the general rules and regulations that have been determined by the Company.
- Coordinating with the Internal Audit Division, following up on reports from outside and/or internal audit findings that indicate violations of rules, discipline, general behavior and/or incidents that contain elements of irregularity.

This function is headed by the General & Human Resourses Director, Mr. Jamal Rosyidin Hakki.

The following outlines the job description of the Business Development department:
- Being responsible for the Company's business development.
- Maintaining good relationships with all shareholders for the Company's business development and sustainability.

When Mr. Rudyansyah's term of office as Director of Company Development ended he resigned and for the next term of office this area will be managed directly by the President Director.

The business development sector is managed by the President Director by involving the Company Director according to their area of duties.

Perseroan tidak membentuk komite-komite dibawah Direksi. Seperti diuraikan di pembidangan tugas Para Direktur diatas, penyelesaian tugas diselenggarakan secara fungsional oleh 6 (enam) bagian yang dibentuk yaitu Bagian Tanaman & Teknik, Bagian Keuangan & Pajak, Bagian AIS & Akuntansi, Bagian General Affair, Bagian Bisnis & Komersil dan Bagian Pengembangan. Empat bagian pertama, masing-masing dipimpin oleh seorang Manager yang bertanggung jawab kepada Direksi terkait. Sedang dua bagian terakhir yaitu Bagian Bisnis & Komersil dan Bagian Pengembangan dipimpin langsung oleh anggota Direksi terkait.

Piagam Dewan Direksi menetapkan Rapat sesama Dewan Direksi dilakukan paling kurang 1 kali tiap bulan. Juga, Dewan Direksi wajib mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

Selama tahun 2023, telah diselenggarakan rapat rutin bulanan sebagian besar melalui media web conference membahas pelaksanaan tugas internal Dewan Direksi (12x), diantaranya diawali/dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Dewan Komisaris (4x) melapor dan meminta arahan dari institusi dewan Komisaris, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
- Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
- Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- Pembahasan (rencana) transaksi korporasi tertentu;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas, Perusahan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Direksi. Anggota Direksi yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Direksi lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Direksi untuk ditindak lanjut.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, secara rutin masing-masing Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan web conference, minimal bulanan untuk koordinasi dan evaluasi dengan pelaksana tugas di bidangnya.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris (dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi), berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian juga dilakukan dengan self assesment oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual dari masing-masing anggota Direksi. Self assessment dari masing-masing anggota Direksi, dilakukan terutama untuk menilai kontribusi kinerja Direksi secara berkesinambungan.

The company does not form committees under the Board of Directors. As described in the duties division of the Directors above, the completion of tasks is carried out functionally by the 6 (six) divisions formed, namely the Plant & Engineering Section, the Finance & Tax Section, the AIS & Accounting Section, the General Affair Section, the Business & Commercial Section and the Development Section. The first four sections are each led by a Manager who is responsible to the relevant Directors. While the last two sections, namely the Business & Commercial Section and the Development Section, are led directly by the relevant members of the Board of Directors.

The Charter of the Board of Directors' stipulates that the Directors shall hold 1x monthly meeting. The Directors are also mandated to conduct 1x meeting with the Board of Commissioners in every 4 months.

Throughout 2023, 12x (twelve) monthly meetings have been held mostly web conference on the implementation of the Board of Directors' internal duties, several of which were started / continued with quarterly meetings with the Board of Commissioners (4x) to report and request direction from the Board of Commissioners, especially in the following matters:

- Establishing and implementing strategies and policies of the Company;
- Establishing and executing the annual work plans;
- Implementing, supervising / evaluating and the following up on the execution of the Company's performance;
- Implementing the Corporate Governance, including improving the operational procedural system ;
- Discussion (Planning) of certain corporate transactions
- Meeting the Company's obligations good as a Limited Liability Company, a Public Company or as a part of the society.

Each of the meetings is attended by all members of the Directors. If a member of the Board of Directors is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Directors members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Directors for further action.

In addition to the meetings referred to above, each Director regularly also holds meetings with a web conference, at least monthly, for coordination and evaluation with task implementers in their field.

The performance evaluation of the members of the Board of Directors is carried out by the President Director together with the Board of Commissioners (assisted by the Nomination and Remuneration Committee), based on the criteria or key performance indicators that have been agreed upon to become the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Assessment is also carried out by self-assessment by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Self-assessment of each member of the Board of Directors is conducted primarily to assess the contribution of the Board of Directors performance on an ongoing basis.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan evaluasi pribadi, kompetensi, kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan sesuai dengan rencana dan atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian isu-isu berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan; dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat termasuk kemampuan berargumen dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi yang dipandang perlu.

Selama tahun 2023, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi.

Secara informal, semua anggota Dewan Direksi aktif mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktif sosialisasi aturan pasar modal yang diselengarakan Asosiasi Emiten Indonesia. Sumber informasi yang juga diupayakan yaitu dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, investor, bisnis, beritasatu dll.

Renumerasi Direksi ditetapkan bersama Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi yang diberikan untuk pokok, tunjangan jabatan dan kehadiran selama tahun 2023 adalah Rp. 2.489 miliar.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, individual performance contribution of the Board of Directors to the performance of the Company, the collective performance of the Board of Directors regarding the Company's achievements in accordance with the plans and or criteria set by the Board of Commissioners, fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors, application of the principles of corporate governance both individually and collectively, the resolution of developing issues that become the Company's problems; and participation of members of the Board of Directors in meetings including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Directors as deemed necessary.

Throughout 2023, the Board of Directors did not attend any formal education/training

All members of the Board of Directors are informally active in following the country's overall development and economy situations, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. The members are actively updated with the latest capital market regulations through presentations conducted by the Indonesia Corporations Association. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

The remuneration for the Board of Directors is determined jointly with the Board of Commissioners. The remuneration provided to the Board of Directors for their basic salary, position allowance, and attendance during the year 2023 amounted to Rp. 2.489 billion.

Tata Kelola Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perlaksanaan Kerja Komite Audit

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 002/SK/Kom/IX/2020 telah menetapkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan.

Tim Komite audit telah mengalami beberapa perubahan, terakhir ditetapkan berdasar surat keputusan Dewan Komisaris nomor 010/SK/Kom.XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, dan diperbarui melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor 012/SK/Kom.VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 dengan susunan sebagai berikut :

Audit Committee Governance

The Audit Committee is established by and is responsible to the Boards of Commissioners.

The formation of the Audit Committee is in accordance to Section 15 of the Articles of Association concerning the duties and authorities of the Independent Commissioner and the regulations of the Financial Services Authority (FSA/OJK), regulation number 55/POJK.04/2015 date of December 23, 2015 concerning the establishment and implementation guidelines for the Audit Committee.

Taking into account the above regulations, the Company's Board of Commissioners through its decision letter number 002/SK/Kom/IX/2020 has determined the Company's Audit Committee Work Guidelines.

Tim Komite audit telah mengalami beberapa perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris nomor 010/SK/Kom.XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, dan diperbarui melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor 012/SK/Kom.VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit, **Jazid**, Akuntan. WNI, usia 70 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :

- **Henoch Hasudungan Hutabarat**, WNI, usia 42 tahun, Lulusan Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya, Strata 1 (Satu), lulus tahun 2007, Pengalaman bekerja di bagian akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun, antara lain di PT. Fugui Flour & Grain Indonesia sebagai Staf Akuntansi.

- **Yosefanni Uke Siswoyo**, WNI, usia 28 tahun. Lulusan Fakulktas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, lulus tahun 2017, sejak 1 Nopember 2017 diperbantukan sebagai staf administrasi Komite Audit Perseroan, dan sejak 1 Desember 2022 ditetapkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan

Masa bakti Komite Audit ditetapkan sejak tanggal penetapan sampai dengan akhir bulan Mei 2028

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan:hal-hal sebagai berikut:

- Kehandalan laporan keuangan Perseroan;
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Kehandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Perseroan;
- Kehandalan, independensi, dan profesionalitas kinerja Auditor Internal;
- Tidak adanya benturan kepentingan di antara manajemen;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika.
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit;
- Penunjukan Eksternal Auditor sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan lain terkait penggunaan jasa akuntan.
- Independensi Eksternal Auditor serta kecukupan lingkup pemeriksaan dan tindak lanjut temuan dari pemeriksaan yang dilakukan;;

Selama tahun 2023 telah dilakukan fungsi pengawasan (oversight) terhadap :

1. Proses laporan keuangan dan pelaporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan dengan melakukan pembahasan dengan Auditor internal, Auditor eksternal serta manajemen terkait atas :
   a. Sistem pengendalian intern terkait penyusunan laporan keuangan.
   b. Temuan dan isu-isu internal control dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil review internal control terhadap laporan keuangan.
   c. Temuan-temuan dan perubahan prinsip akuntansi yang digunakan Perseroan serta isu-isu internal control dan akuntansi yang perlu mendapatkan

- Chief of the Audit Committee, Jazid, Accountant, Indonesian, aged 70 years old. Company's Independent Commisioner. Detailed curriculum vitae can be found in the biographies section of the Board of Commissioners.

- Henoch Hasudungan Hutabarat, Indonesian citizen, 42 years old, Graduates from the Faculty of Economics & Business, Department of Accounting, Airlangga University Surabaya, Strata 1 (One), graduated in 2007, Experience working in accounting and finance for more than 10 years, including at PT . Fugui Flour & Grain Indonesia as Accounting Staff.

- Yosefanni Uke Siswoyo, Indonesian citizen, 28 years old. Graduate of the Faculty of Economics majoring in Accounting at Widya Mandala Catholic University Surabaya, graduated in 2017, since November 1 2017 has been seconded as administrative staff of the Company's Audit Committee, and since December 1 2022 has been appointed as a member of the Company's Audit Committee

.

The period of service of the Audit Committee is sset from the date of determination until 30 may 2023

The implementation of the duties of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Work Guidelines, which is to carry out its supervisory function to ensure: the following:

- The financial reliability of the Company's reports;
- The effectiveness of internal control over financial reports;
- The reliability of business risk control and effectiveness of internal control of the Company's operational activities;
- The reliability, independence and professionalism of the Internal Auditor's performance;
- Follow up on findings from the Internal Audit;
- There is no conflict of interest between management;
- The Company's compliance with applicable regulations and ethical behavior.
- Appointment of an External Auditor in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and other regulations regarding the use of accountancy
- Independence of the External Auditor as well as the adequacy of the scope of the audit and follow-up to the findings from the audit carried out;

During 2023, an oversight function was carried out for:

1. The process of financial reports and other reporting related to the Company's financial information by discussing with the internal auditors, external auditors and related management on:
   a. Internal control system related to the preparation of financial reports.
   b. Findings and internal control issues in the financial reporting preparation process as well as the results of internal control reviews of financial reports.
   c. Findings and changes in accounting principles used by the Company as well as internal control

perhatian.
d. Hasil telaah atas pos-pos signifikan di laporan keuangan.

2. Penyelenggaraan audit internal dengan fokus telaah atas :
   a. Independensi Auditor baik secara struktural maupun dalam kenyataannya dengan melakukan telaah atas struktur organisasi Perseroan, charter Auditor Internal dan telaah atas proses rekruitment auditor;
   b. Penggunaan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based approach) serta kecukupan cakupannya;
   c. Kualitas temuan dan pemantauan tindak lanjut temuan;
   d. Kompetensi Auditor terkait pemenuhan kualifikasi minimal dan kode etik pemeriksa.

3. Audit oleh Auditor eksternal dengan fokus telaah atas:
   a. Kompetensi dan integritas Auditor dengan upayakan informasi (track record) yang bersangkutan dari para pelaku bisnis dan Asosiasi Akuntan Publik;
   b. Independensi dengan kewenangan Komite untuk menolak penunjukkannya;
   c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor Eksternal guna pemeriksaan umum atas laporan keuangan Perseroan.
   d. Kecukupan perencanaan audit baik lingkup/materi maupun penjadualannya
   e. Memantau kemajuan audit sesuai jadual, tidak ada pembatasan kepada Auditor untuk akses data/dokumen dan semua temuan telah didiskusikan secara dengan manajemen serta telah diselesaikan dengan baik;
   f. Penyajian laporan keuangan (sebelum finalisasi) untuk pastikan bahwa laporan keuangan tidak ada salah saji material, sesuai standar akuntansi dan peraturan yang berlaku dan semua isu-isu signifikan telah diselesaikan.

4. Pemenuhan aturan berlaku terutama terkait pemenuhan aturan pasar modal transaksi benturan kepentingan dan transaksi material serta negative covenant dengan pihak ketiga serta pemenuhan aturan UUPT dan sebagainya.

5. Praktek tata kelola baik, terutama terkait pemenuhan nilai-nilai luhur Perseroan yang diaplikasikan kedalam aturan kepegawaian dan aturan ketertiban secara umum.

Selama tahun 2023, tidak ada kejadian signifikan sehingga Perseroan melakukan (menunjuk Auditor Eksternal) guna melakukan audit bersifat khusus (investigative/special; audit).

Semua pelaksanan tugas Komite Audit dilaporkan ke Dewan Komisaris. Semua data/dokumen Perseroan dipelihara dengan benar kerahasiaannya.

and accounting issues that need attention.
d. Review of significant items in the financial statements.

2. Conducting an internal audit with a focus on:
   a. Auditor independence both structurally and in reality by reviewing the Company's organizational structure, Internal Auditor charter and reviewing the auditor recruitment process;
   b. Use of a risk-based approach to audit and the adequacy of its coverage;
   c. Quality of findings and follow-up monitoring of findings;
   d. Auditor competence related to the fulfillment of minimum qualifications and the auditor's code of ethics

3. Audit by external auditors with a focus on:
   a. Auditor competence and integrity by providing relevant track records from business people and the Public Accountants Association;
   b. Independence with the Committee's authority to reject his appointment;
   c. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of an External Auditor for a general examination of the Company's financial statements.
   d. The adequacy of the audit planning in terms of scope / material and scheduling
   e. Monitor the progress of the audit according to schedule, there are no restrictions on the Auditor for data / document access and all findings have been discussed with management and have been resolved properly;
   f. Presentation of financial statements (before finalization) to ensure that the financial statements are not material misstatements, comply with applicable accounting standards and regulations and all significant issues have been resolved.

4. Fulfillment of applicable regulations is primarily related to compliance with capital market regulations on transactions with conflicts of interest and material transactions as well as negative covenants with third parties as well as compliance with UUPT regulations and others.

5. Good governance practices, especially in relation to the fulfillment of the Company's core values which are applied in the employment rules and rules of order in general.

During 2023, there were no significant events for the Company (appointed an External Auditor) to conduct a special audit (investigative / special; audit).

All the duties of the Audit Committee are reported to the Board of Commissioners. All Company data / documents are properly maintained and confidential.

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, perihal Rapat dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda rapat berdasarkan usulan dari anggota Komite Audit atau sesuai dengan usulan dari pihak lain di Perseroan. Rapat dihadiri Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dan minimal ½ dari Anggota Komite Audit serta Pihak lain (sesuai kebutuhan).

Memperhatikan pedoman kerja diatas, maka selama tahun 2023, Komite audit melakukan rapat koordinasi sebanyak 12 kali dalam setahun, sebagian besar melalui web conference. Rapat koordinasi dihadiri seluruh Tim Komite Audit, dan dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Manajemen terkait.

Selama tahun 2023, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit.

Secara informal, anggota Komite Audit aktip mengikuti perkembangan perekonomian dan perkembangan bisnis sawit, terutama terkait aturan dan praktek tata kelola keuangan, akuntansi, pajak dan auditing. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, Investor, Bisnis, Beritasatu dll. Komite audit juga aktif mengikuti sosialisasi peraturan baru pasar modal yang diselenggarakan AEI, OJK & Bursa.

Masing-masing anggota Komite Audit, secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti umumnya dalam praktek Tata Kelola yang baik.

Tata Kelola Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15 tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris Independen serta POJK no.34/POJK.04/2014, fungsi Nominasi dan Remunisasi PT.Gozco Plantations Tbk diselenggarakan Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi.

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 004/SK/Kom/IX/2020 telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Tim Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir ditetapkan berdasar surat keputusan Dewan Komisaris nomor 005/SK/Kom/IX/2020 tanggal 1 September 2020, dan telah diperbarui melalui surat keputusan Dewan Komisaris nomor 011/SK/Kom/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 dengan susunan sebagai berikut :

According to the Audit Committee's Working Guidelines, regarding meetings, it is stated that the Audit Committee holds periodic meetings at least once every 3 (three) months. Meeting agendas are based on proposals from Audit Committee members or as suggested by other parties within the Company. The meeting is attended by an Independent Commissioner serving as the Chairman of the Audit Committee and at least half of the Audit Committee members, as well as other relevant parties as needed.

Taking into account the above working guidelines, during the year 2023, the Audit Committee held coordination meetings 12 times a year, mostly through web conferences. These coordination meetings were attended by the entire Audit Committee Team, along with the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and relevant Management.

During 2023, there was no formal education attended by the Audit Committee Team.

Informally, the members of the Audit Committee actively follow economic developments and the development of the palm oil business, especially regarding the rules and practices of financial governance, accounting, tax and auditing. Sources of information are sought by actively subscribing to Globe & Agribusiness magazine as well as relevant online media sources such as OJK/IDX, Investors, Bisnis, Beritasatu etc. The audit committee also actively participates in socialization of new capital market regulations organized by AEI, OJK & IDX.

Each of the members of the audit committee do not have any personal financial connection, management, share ownership and/or family connection with other audit committee members, board of commissioner, directors and/or controlling shareholder or with the company that may influence the ability of the audit committee act independently in the execution of duties and responsibility in general for good practice and governance.

Nomination & Renumeration Committe Governance

Based on the Company's Article 15 concerning the role and authority of the Board of Independent Commissioners and POJK no. 34/POJK.04/2014, The function of the nomination and remuneration of PT. Gozco Plantations Tbk is formed by the Board of Commissioners.

Taking into account the above regulations, the Board of Commissioners of the Company through decree number 004/SK/Kom/IX/2020 has determined the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee team has undergone several changes, most recently determined based on the Board of Commissioners' decision letter number 005/SK/Kom/IX/2020 dated September 1 2020, and has been updated through the Board of Commissioners' decision letter number 011/SK/Kom/VII/2023 dated July 27 2023 with the following structure:

- Ketua Komite, **Jazid**, Akuntan. Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :

- **Harijanto**, Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, Komisaris Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.

- **Huda Nurulillah**, Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Lulusan Universitas Bhayangkara Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Tahun 1995. Sejak kuliah tahun 1989, sudah bergabung di entitas grup Perseroan, untuk urusan HRD, dan saat ini sebagai Manager HRD di Perseroan. Sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2020, dan tanggal 1 September 2020 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Masa bakti Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan yaitu sejak tanggal penetapan sampai dengan bulan Mei 2028.

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan sesuai Pedoman Kerja Komite, yaitu membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, sebagai berikut :

1. Fungsi Nominasi meliputi penetapan komposisi, kebijakan, kriteria; usulan rekruitmen; serta evaluasi kinerja dan usulan program pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi remunerasi meliputi penetapan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai tata cara dan prosedur kerja seperti diatur di Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang menetapkan bahwa Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan; Rapat Komite hanya diselenggarakan bila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite dan dihadiri Ketua Komite, atau Komisaris Independen Perseroan, sekaligus sebagai Pimpinan rapat; dan Keputusan rapat Komite ditetapkan berdasar musyawarah mufakat maka selama tahun 2023 telah diadakan rapat-rapat koordinasi triwulanan (4x), dengan melibatkan (bila diperlukan) anggota Direksi dan Komisaris dan/atau Tim manajemen terkait, sebagian melalui web conference, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan nominasi serta menyampaikan usulan dan langkah perbaikan yang diperlukan;
- Mengusulkan kriteria pengantian anggota Komisaris;

- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

- Committee Chairman, Jazid, Accountant. Indonesian citizen, 70 years old, Independent Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners, with members:

- Harijanto, Indonesian citizen, 66 years old, Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners.

- Huda Nurulillah, Indonesian citizen, 54 years old. Graduated from Bhayangkara University in Surabaya, Faculty of Economics, Department of Management, 1995. Since studying in 1989, has joined the Company's group entity for HRD affairs, and is currently the HRD Manager in the Company. From 18 February 2019 to 28 August 2020, and 1 September 2020, was reappointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

The term of service for the Company's Nomination & Remuneration Committee is from the date of appointment until May 2028.

The duties of the Nomination & Remuneration Committee are carried out in accordance with the Committee's Work Guidelines, namely assisting the duties of the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions, as follows:

1. Nomination function includes determining the composition, policies, criteria; proposed recruitment; as well as performance evaluation and proposed development programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. The remuneration function includes determining the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Com-missioners.

According to the procedures and working guidelines as regulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines, which stipulate that Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months; Committee Meetings are only held if attended by the majority of Committee members and chaired by the Committee Chair or an Independent Commissioner of the Company, acting as the meeting chair; and Committee decisions are made based on consensus, during the year 2023, quarterly coordination meetings (4x) have been conducted, involving (if necessary) members of the Board of Directors and Commissioners and/or relevant Management Team, some through web conferences, with the following agenda items:

- Evaluating the nomination policy and submitting suggestions and necessary corrective measures;

- Propose replacement criteria for members of the Commissioner;
- Assist in the performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- Menelaah dan mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan.

Hasil pembahasan dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk tidak lanjutnya. dan telah diserahkan kepada Direksi untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2023, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh Tim Komite Nominasi & Remunerasi.

Secara informal, anggota Komite Nominasi & Remunerasi aktip mengikuti perkembangan perekonomian secara umum dan perkembangan bisnis sawit, terutama pemberitaan terkait praktek tata kelola sumber daya manusia. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, Investor, Bisnis, dan Beritasatu.

- Review and propose the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

The results of the discussions and evaluations have been presented to the Board of Commissioners and have been submitted to the Directors for implementation.

During 2023, no formal education was attended by the Nomination & Remuneration Committee Team.

Informally, members of the Nomination & Remuneration Committee actively follow economic developments in general and developments in the palm oil business, especially news related to human resource governance practices. Sources of information are sought by active subscriptions to Globe & Agribusiness magazine as well as relevant online media sources such as OJK/IDX, Investor, Bisnis and Beritasatu.



Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Ibu Liviana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ibu Liviana, Warga Negara Indonesia, Usia 53 tahun., Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya dan lulusan strata II dari Universitas Trisakti untuk program studi manajemen keuangan. Beliau pernah bekerja sebagai analis kredit di BCA dan telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995. Sejak tahun 2007, tepatnya sejak Perseroan mencatatkan sebagai Perusahaan Publik, beliau ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan untuk Perseroan. Ibu Liviana berdomisili di Jakarta

Untuk efektifitas hubungan Perseroan dengan Investor, Perseroan mempercayakan tehnis pelaksanaannya kepada Ibu Indri Maharani Gozali, Warganegara Indonesia, usia 32 tahun, lahir di Surabaya. Indri meraih gelar Bachelor of Commerce di Accounting and Finance dari

Corporate Secretary & Investor Relation Governance

Based on the regulations of the Financial Services Authority No 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary of a Public Company, the Company has appointed Mrs. Liviana as the Company's Corporate Secretary.

Mrs.Liviana, an Indonesian citizen, Age 53 years, with a bachelor degree in economic management from Atmajaya University and graduate strata II from Trisakti University in the Financial management program. She has worked at BCA as credit analyst and joined the Company since 1995, from 2007, effective from when the company become listed as a public company, She was appointed as company secretary. Mrs. Liviana lives in Jakarta

For the effectiveness of the Company's relationship with investors, the Company has entrusted the technical implementation of this to Mrs. Indri Maharani Gozali, Indonesian citizen, 32 years old, was born in Surabaya. She earned Bachelor of Commerce in Accounting and

Curtin University, Perth, pada tahun 2013. Indri memulai karirnya di Gozco Plantations pada tahun 2017 sebagai Corporate Finance Assistant. Saat ini, beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager. Sebelum bergabung dengan grup, beliau sebelumnya bekerja di CLSA Indonesia sebagai Stock Research Associate (2015-2017). Sejak 2022, beliau sebagai Investor Relation.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas tiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan kondisi Perseroan;
- Memberi (dan mengupdate) informasi ke Direksi dan Komisaris Perseroan tentang semua Peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal dan Bursa Efek yang kewajiban pelaksanaannya melekat pada Perseroan seperti aturan tentang materialitas transaksi, transaksi affiliasi dan benturan kepentingan, larangan insider trading dan sebagainya; maupun aturan bagi individu anggota Direksi dan Komisaris Perseroan seperti kewajiban pelaporan perubahan kepemilikan saham Perseroan dan sebagainya;
- Sebagai penghubung / contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Selama tahun 2023, kegiatan yang dilakukan :

- Mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan;
- Bertindak sebagai spoke person dengan kegiatan one on one meeting dalam investor conference, road show dan paparan publik;
- Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala (triwulan 1,2,3 dan 4 tahun 2023);
- Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan ke Masyarakat secara proporsional dan bertanggung jawab mengelola web Perseroan; dan Menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan komunitas pasar modal;
- Mengikuti pelatihan penerapan / sosialisasi peraturan pasar modal baik yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia maupun oleh Asosiasi Emiten Indonesia.
- Mengkomunikasi pelatihan penerapan / sosialisasi peraturan pasar modal dan aturan umum, serta mendistribusi materi-materinya kepada Direksi dan Komisaris serta ke Manager Bidang terkait.
- Mengingatkan kewajiban pelaporan kepemilikan saham oleh Direksi dan/atau Komisaris untuk melapor bilamana terjadi perubahan sesuai POJK.

Finance from Curtin University, Perth, in 2013. Indri began her career at Gozco Plantations in 2017 as a Corporate Finance Assistant. Now, she serves as the Corporate Finance Manager. Prior to joining the group, she previously worked at CLSA Indonesia as a Stock Research Associate (2015-2017). Since of 2022, she serves as the Investor Relation.

The following outlines the job descriptions of the Corporate Secretary:

- Following the Capital Markets developments especially regulations that are up to date in the Capital Markets.
- Providing the public, investors, with any information requested relating to the condition of the Company;
- Providing (and updating) information to the Company's Directors and Commissioners regarding all Capital Market and Stock Exchange Regulations and Laws whose implementation obligations are attached to the Company, such as rules regarding transaction materiality, affiliate transactions and conflicts of interest, prohibitions on insider trading and so on; as well as rules for individual members of the Company's Directors and Commissioners such as the obligation to report changes in Company share ownership and so on;
- As a liaison / contact person between the Company and the Financial Services Authority and the public

The following shows the activities that have been carried out throughout 2023:

- Attending meetings of the Company's Board of Directors.
- Acting as the spokesperson to the activities of one on one meetings for investor conferences, road shows and public exposures;
- Release of the financial statements and operational performances (quarters 1, 2, 3 and 4 in 2023);
- Managing the release of information to the public proportionally and responsibly to Managing the Company's website; and Conducting administrative activities related to the Company's relationships with the Capital Markets community;
- Attending the implementation training / Capital Markets regulations socialization well conducted by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Association of Stock Exchange Issuers Indonesia.
- Communicating training on implementation/ dissemination of capital market regulations and general rules, as well as distributing the materials to the Directors and Commissioners and Managers of related fields.
- Reminding the obligation of stock ownership reporting by the Directors and/or Commissioners to report any changes in accordance with POJK.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Perseroan yakin sepenuhnya bahwa SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak serta meningkatnya persaingan di industri kelapa sawit, penambahan tenaga kerja yang punya tingkat pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknis tanaman hingga proses pengolahan kelapa sawit menjadi hal yang penting dan akan terus ditingkatkan.

Jumlah karyawan berdasar pendidikan, status hubungan kerja dan berdasar usia pekerja per akhir tahun selama tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Human Resources Governance

The Company fully believes that Human Resources represent the wheel of motion and the primary factor of the Company's success. Along with the growth of the company, its subsidiaries and increasing competition within the CPO industry, the addition of skilled work force proficient in the knowledge from planting techniques to CPO processing is an important factor and will continue to be improved.

The number of employees based on education, employment relationship status and based on employee age at the end of the year for the last three years is as follows:

Keterangan Description	**Jumlah Karyawan |** Number of Employees		
	2023	**2022**	**2021**
Pasca sarjana Post graduate	-	-	-
Sarjana Bachelor	81	68	62
Sarjana muda Diploma	26	28	23
SLTA Senior High School	747	690	612
SLTP dan lainnya Junior High school and others	1660	1475	1.337
Jumlah Total	**2.514**	**2.261**	**2.034**
Status Hubungan Kerja | Employment Relationship Status			
Pekerja Tetap Permanent Worker	526	533	550
Pekerja Kontrak Contract Worker	88	55	70
PHT PHT	282	282	255
Pekerja Harian Daily Worker	1618	1391	1.159
Jumlah Total	**2.514**	**2.261**	**2.034**
Usia Pekerja | Employment age			
Usia kerja - 25 tahun Working age - 25 years	353	319	232
26 - 35 tahun 26 – 35 years	880	820	860
36 - 50 Tahun 36 – 50 years	993	893	777
51 - 55 Tahun 51 – 55 yearsl	241	177	133
> 56 > 56	47	52	32
Jumlah Total	**2.514**	**2.261**	**2.034**

Per akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 2.514 karyawan, atau bertambah sebanyak 253 karyawan, atau naik sekitar 11% dibanding jumlah karyawan tahun sebelumnya.

Tambahan karyawan terutama untuk pekerja harian sebanyak 227 dan sisanya untuk pekerja kontrak, semuanya dengan tingkat pendidikan terutama untuk SLTA/P dengan usia dibawah 50 tahun. Tambahan karyawan terutama untuk tenaga panen Suryabumi dan Cahyavidi. Tambahan karyawan juga untuk tenaga pembibitan Suryabumi mendukung program replanting.

Kualifikasi tingkat pendidikan SLTP dan SLTA untuk tenaga panen dan tenaga pembibitan ini memadai, dan diberlakukan untuk memberi peluang kerja lebih luas bagi masyarakat setempat.

Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing.

Jumlah karyawan per akhir tahun 2023 sebanyak 2.514 orang (sebanyak 2.000 orang lelaki dan sisanya 514 orang wanita) terdiri atas mandor dan kepala bagian sebanyak 17 orang, Supervisor dan asisten sebanyak 219 orang dan pekerja sebanyak 2.750 orang.

Kesejahteraan Karyawan
Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan berbagai fasilitas dan tunjangan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun fasilitas dan tunjangan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perseroan meliputi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan) & BPJS Kesehatan; Uang duka untuk keluarga pekerja yang meninggal; Fasilitas perumahan dan transportasi; dan tunjangan kesejahteraan lainnya.

Pelatihan
Untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, secara terprogram kepada karyawan diberikan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Pelatihan dilaksanakan untuk pekerja yang agronomi dan non agronomi wajib diikuti oleh karyawan baru di kebun dengan nama program Basic Manajemen, selain itu juga karyawan diberikan pelatihan secara skill dan soft skill, pelatihan penanggulangan kebakaran hutan lahan dan kebun. Kepada karyawan tertentu non kebun juga diikutkan pelatihan atau seminar yang di selenggarakan oleh pihak eksternal untuk menambah kompetensi karyawan yang materi bahasannya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Manajemen selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional dan berdedikasi tinggi yang sudah tercantum dalam misi perseroan.

Tata Kelola Pengendalian Internal
Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Praktek pengendalian internal sudah berjalan di semua entitas Perseroan. Pembenahan dan penetapan sistim

As of the end of 2023, the number of the Company's employees 2.514 increased by 253 employees, or an increase of around 11% compared to the number of employees the previous year.

The additional employees, especially daily workers, are 227 and the rest are contract workers, all with an educational level, especially high school and under 50 years of age. Additional employees, especially for Suryabumi and Cahyavidi harvest workers. Additional employees for Suryabumi's palm nursery staff also support the replanting program.

The qualifications for middle school and high school education levels for harvest workers and palm nursery workers are adequate, and are implemented to provide wider employment opportunities for the local community.

The Company and subsidiaries employ a total of 1 (one) expatriate.

By the end of 2023, the total employee count reached 2,514 individuals, comprising 2,000 males and 524 females. This included 17 foremen and department heads, 219 supervisors and assistants, and 2,728 workers

Employees' Well Being
The Company and Subsidiaries provide various facilities and welfare benefits for employees and their families in accordance with the provisions stipulated by the Government. The facilities and benefits provided by the Company and its Subsidiaries include Social Security for Workers (Old Age Security, Pension Security, Death Insurance, Accident Insurance) & BPJS Health; Condolence money for the families of deceased workers; Housing and transportation facilities; and other welfare benefits.

Training
To improve the quality Human Resources, employees are provided programmed training according to the respective fields of work. Training is carried out for agronomy and non-agronomy workers which must be attended by new employees in plantations under the name of the Basic Management program. Apart from that, employees are also given hard skills and soft skills training, training to handle land and plantation forest fires. Certain non-farm employees are also included in training or seminars organized by external parties to increase employee competency whose subject matter is appropriate to their duties and work. Management always strives to improve the quality of professional and highly dedicated Human Resources as stated in the company's mission.

Internal Control Governance
Based on the regulations of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated of December 23, 2015 concerning the the Establishment and guidelines for the Internal Audit Committee.

Internal control practices have been implemented in all of the Company's entities. Improvements and implementation

terus dilakukan seiring dengan perkembangan tata cara kelola Perusahaan dan temuan audit yang ada. Penetapan terakhir, dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi yang disetujui Komisaris nomor 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 tentang Penetapan Kepala Unit Audit Internal Perseroan, tanggal 30 Desember 2020 yang menetapkan Sdr.Yuangga Purnomo sebagai Ketua Audit Internal Perseroan.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sdr.Yuangga Purnomo adalah Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun. Lulusan Universitas Kristen Petra Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan International Business Manajemen, lulus tahun 2012. Pengalaman kerja, tahun 2012-2017 sebagai asisten dosen di Universitas Kristen Petra Surabaya dan di Wholistic Leaning Consortium, serta sebagai Management Trainee di Seafood Service Center.

Sejak tahun 2017 sebagai Wakil kepala Unit Audit Internal Perseroan dan sejak akhir tahun 2020 ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Berpedoman kepada Internal audit charter yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2023, aktivitas pengendalian internal dilakukan dengan melakukan telaah secara terprogram untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen, baik yang berupa soft seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaran transaksi, maupun berupa hard yang digunakan untuk keperluan itu, seperti komputer dan perangkat signifikan lainnya. Telaah effektifitas dilakukan sinkron dengan penyelenggaraan manajemen resiko.

Dengan program pengendalian internal yang diselenggarakan, diharapkan diperoleh kondisi:
- Pengamanan harta Perseroan, termasuk kendali resiko signifikan perlindungan harta Perseroan;
- Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;
- Tindak lanjut atas pelaporan dan indikasi adanya pelanggaran aturan, disiplin, perilaku umum dan atau kejadian yang mengandung unsur kejangalan.

Tata kelola keuangan/pembiayaan tanaman dan produksi diselenggarakan sesuai standar operasi yang ditetapkan Perseroan, sesuai dengan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Pengendalian tata kelola perkebunan dan produksi ini dikelola secara khusus dibawah Agronomi Internal Control unit;

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai aturan dan perkembangan operasi Perseroan.

Selama tahun 2023, tidak ada pendidikan formal yang diikuti.

Secara informal, Tim Audit Internal aktip mengikuti

of systems are continuously carried out in line with the development of the Company's governance procedures and existing audit findings. The final determination was made through the Decree of the Board of Directors which was approved by the Commissioner number 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 concerning the Appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit, dated December 30, 2020 which established Mr. Yuangga Purnomo as the Head of the Company's Internal Audit.
The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Mr. Yuangga Purnomo is an Indonesian citizen, 33 years old. Graduated from Petra Christian University Surabaya, Faculty of Economics, Department of International Business Management, graduated in 2012. Work experience, 2012-2017 as an assistant lecturer at Petra Christian University Surabaya and at the Wholistic Leaning Consortium, as well as a Management Trainee at the Seafood Service Center.

Since 2017 as Deputy head of the Company's Internal Audit Unit, and since the end of 2020 was appointed as the company head of Internal Audit.

With reference to the internal audit charter decreed by the company, Throughout 2023, the Internal Control activities was done by conducting programmed studies to measure the effectiveness of control schemes defined by management. This was carried out in the form of soft elements such as Organizational Governance, transaction policies, transaction systems and procedures, as well as hard elements whenever needed such as computers and other significant devices. The effectiveness study was synchronized with the implementation of risk management.

The following conditions are expected to be achieved through the internal control programs being in place:
- Safeguarding Company's assets, including the significant risk management of the Company's assets;
- Ensuring that all accounting and financial reporting are in compliance to the Financial Accounting standards;
- Ensuring that the Company is in compliance with regulations that are currently valid, either as a Limited Liability Company or as a Public Company;
- Follow up on reports and indications of violations of rules, discipline, general behavior and/or incidents that contain elements of irregularity.

Implementation of financial, plantation and production governance in accordance to the operational standard that has been determined by the Company. This control is managed exclusively under the Agronomy Department by the Internal Controls Unit;

The Company seeks continuous improvement in the internal controls system according to the regulations and the development of the Company's operations.

During 2023, no formal education was followed

Informally, the Internal Audit Team actively follows the

perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktip sosialisasi aturan pasar modal yang diselengarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan institusi lain yang berkompeten, terutama yang terkait perkembangan praktek audit internal.

Manajemen Resiko Perusahaan

Komite Audit dibantu/bersama Unit Audit Internal mengendalikan risiko yang dihadapi untuk memastikan terselenggaranya rencana dan/atau pencapaian sasaran/ tujuan/target yang ditetapkan Perseroan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Identifikasi risiko oleh semua bagian di Perseroan;
- Analisis dampak dan menyusun antisipasi langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan;
- Menetapkan langkah-langkah mitigasi risiko ke prosedur penyelesaian pekerjaan (prosedur pengendalian risiko melekat di prosedur penyelesaian pekerjaan); dan
- Telaah kecukupan pengendalian risiko yang ditetapkan.
- Evaluasi berkala untuk penyempurnaan yang diperlukan

Risiko signifkan yang kemudian dikelola Perusahaan untuk diminimasi dalam rangka upaya mencapai tujuan, terbagi pada risiko legalitas, risiko agronomi dan risiko keuangan dengan penjelasan sebagai berikut :

- Risiko legalitas dapat berupa resiko tiadanya kepastian hukum, risiko inkonsistensi kebijakan regulator dan pembatasan lahan; Risiko tiadanya kepastian hukum bisa muncul sebagai konsekuensi hidup di negara berkembang. Risiko ini juga bisa muncul karena inkonsistensi kebijakan karena penggantian Pimpinan Negara dan/atau Daerah sebagai konsekuensi perubahan kekuatan politik yang berkuasa. Meminimasi, Perseroan selalu berupaya menjadi warga baik yang patuh pada aturan yang berlaku. Risiko pembatasan lahan karena kebijakan Moratorium tidak bisa dihindari. Upaya yang dilakukan Perseroan hanya sebatas membuktikan bahwa pengelolaan lahan yang ada dilakukan berdasar kebijakan berkelanjutkan memperhatikan aspek keuangan, lingkungan dan sosial.

- Risiko agronomi dapat kegagalan panen;
  Risiko kegagalan panen dapat terjadi karena perubahan cuaca secara ekstrim. Perseroan berupaya menyelenggarakan program pemupukan atas tanaman untuk minimasi penurunan produktivitasnya. Risiko kegagalan panen juga bisa terjadi kemungkinan banjir di lahan Entitas anak yang bersebelahan dengan sungai sebagai akibat pendangkalan sungai.

- Risiko keuangan dapat fluktuasi harga jual, kenaikan tarif biaya dan biaya pendanaan luar. Fluktuasi harga jual produk Perseroan dipengaruhi oleh perkembangan harga CPO dunia. Siklus lima tahunan yang terjadi pada fluktuasi harga CPO bisa terjadi perubahan pada kisaran signifikan (bisa perubahan 100%). Risiko kenaikan tarif-tarif biaya bisa muncul karena pengaruh inflasi dan atau karena adanya kebijakan Pemerintah terkait Upah Minimal Provinsi, dan ketetapan perubahan harga bahan pokok dan bahan bakar minyak. Risiko kenaikan tarif pendanaan

development of the palm oil business along with related governance and regulations. Actively following the socialization of capital market regulations organized by the Association of Indonesian listed companies and other competent institutions, especially those related to the development of internal audit practices.

Corporate Risk Management

The Audit Committee is assisted/together with the Internal Audit Unit in controlling the risks faced to ensure the implementation of plans and/or achievement of the goals/objectives/targets set by the Company, with the following steps:

- Risk identification by all parts of the Company
- Impact analysis and anticipating necessary risk mitigation measures;
- Establish risk mitigation measures to work completion procedures (risk control procedures are embedded in work completion procedures); And

- Review the adequacy of established risk controls.

- Periodic evaluation for necessary improvements

Significant risks that the Company manages to minimize in an effort to achieve its objectives are divided into legality risks, agronomic risks and financial risks with the following explanations::

- Legal risks include the absence of legal certainty, inconsistencies of regulatory policies, and the limitations of land.The absence of legal certainty risk may arise as a consequence of being in a developing country.This risk can also arise due to policies inconsistencies resulting from the replacement of Head of the Country / Region as a consequence of changes in the ruling political power. In order to minimize this risk, the Company has always strived to be law abiding citizen.The risk of land limitation due to the Moratorium policy cannot be avoided. The efforts made by the Company are limited to proving that the existing land management is carried out based on a policy of continuing to pay attention to financial, environmental and social aspects.

- Agronomic risks include harvesting failures:
  The risk of harvesting failures may occur due to the extreme changes in the weather. The Company has tried to maximize the application of fertilizers to the plantings in an effort to minimize any decrease in productivity.The risk of harvesting failure can also happen due to flooding such as may occur at the Company's subsidiary located next to the river due to the silting up of the river.

- Financial risks include the fluctuating selling price, increase in costs and the cost of external financing:
  Fluctuations in the selling price of the Company's products are affected by the development of global CPO prices. The five-year cycle that occurs in the CPO price fluctuations can have significant changes in the range (can change 100%). The risk of increase in cost risk could arise due to the effect of inflation or government policies related to the Provincial Minimum Wage, and the determination of basic goods and fuel oil price changes. The risk of increasing costs of external financing risk could arise depending

luar bisa muncul karena kebijakan moneter seperti pengetatan rupiah dan penetapan tingkat bunga oleh bank Indonesia. Perseroan berupaya menegakkan tata kelola yang baik dalam pengendalian budget tahunan dan pengendalian effektifitas dan effisiensi dalam operasionalnya.

Pernyataan kecukupan memadai pengendalian risiko & internal

Tanpa mengurangi semangat untuk menyempurnakan sistim pengendalian risiko dan internal, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini bahwa sistem pengendalian risiko dan internal yang diberlakukan cukup memadai untuk pedoman penyelenggaraan tata kelola keuangan serta tata kelola tanaman dan produksi sesuai standar operasi yang ditetapkan Perseroan; pengamanan harta Perseroan dan kendali resiko signifikan perlindungan harta Perseroan; penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku; dan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Investasi barang modal (pengeluaran modal) dilakukan untuk perolehan lahan baru. pembukaan tanaman baru dan pembiayaan pembibitan dan tanaman dalam status “Tanaman belum menghasilkan” (usia 0-3 tahun). Investasi barang modal juga dilakukan untuk perolehan aset tetap baru, penggantian peralatan dan mesin pabrik pengolahan sawit yang rusak dan atau yang habis masa penyusutannya.

Perseroan selalu berupaya pendanaan investasi barang modal dari sumber yang menguntungkan, terutama berasal dari dana internal, seperti dicerminkan dalam EBITDA. Bila pendanaan barang modal harus diupayakan dari sumber dana luar (pinjaman), maka pendanaannya diupayakan dalam satuan uang rupiah.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak ada ikatan material valuta asing yang perlu upaya perlindungan risiko perubahan kurs mata uang asing.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2022 (RUPS), sesuai akta nomor 15 tanggal 24 Mei 2023, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan bahwa RUPS yang diselenggarakan secara offline di Gedung Gozco Lantai 5, Jln Raya Pasar Minggu Kavling 32, Pancoran Jakarta Selatan, dan secara online (didukung eKSEI system), hari Rabu Tanggal 24 Mei 2023 dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham berjumlah 4.170.145.000 (empat miliar seratus tujuh puluh juta seratus empat puluh lima ribu) lembar saham atau mewakili 69,50 % (enam puluh sembilan koma lima puluh persen) dari 6.000.000.000 (enam miliar) saham yang merupakan seluruh saham saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan, dengan demikian rapat ini telah mencapai

on the monetary policies such as the tightening of Rupiah and the determination of interest rates by the Bank Indonesia. The Company seeks to maintain good corporate governance in the management of the annual budget and operations in an effective and efficient manner.

Statement of adequacy of risk & internal controls

Without reducing the enthusiasm to improve, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system that is in place is sufficient to guide the implementation of financial governance as well as plant and production management in accordance with the operating standards set by the Company; safeguarding the Company's assets and controlling significant risk of protecting the Company's assets; implementation of accounting and financial reporting in accordance with the applicable Financial Accounting Standards; and compliance with regulations that apply to the Company both as a Limited Liability Company and a Public Company

Material ties for investment in capital goods

Investments in capital goods (capital expenditures) are carried out for the opening of new plants and financing for nurseries and plants in the status of "immature plantings" (age 0-3 years). Investments in capital goods are also made to replace equipment and machinery for palm processing factories that are damaged or whose depreciation period has expired.

The Company always seeks to fund investment in capital goods from profitable sources, mainly from internal funds, as reflected in EBITDA. If expenses must be sought from external sources of funds (loans), then the funding must be sought in rupiah units.

During 2023, the Company will have no material foreign currency commitments that require measures to protect against the risk of changes in foreign currency exchange rates.

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2023 Fiscal Year

Statement of Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year (GMS), in accordance with deed number 15 dated 24 May 2023, made by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Master of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stating that the GMS will be held offline in the Building Gozco Floor 5, Jln Raya Pasar Minggu Kavling 32, Pancoran South Jakarta, and online (supported by the eKSEI system), Wednesday 24 May 2023 attended by shareholders and/or their proxies totaling 4,170,145,000 (four billion one hundred and seven twenty million one hundred forty five thousand) shares or representing 69.50% (sixty nine point fifty percent) of the 6,000,000,000 (six billion) shares which constitute all shares issued by the company, thus this meeting has reach a quorum and be able to take legal

kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat, dan menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut :

1) Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan tahun buku 2022 termasuk laporan pengawasan dewan komisaris serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik HLB Hadori, Sugiarto Adi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No: 00037/3.0193/AU.1/01/1285-1/I/III/2023 tanggal 24 Mei 2023 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian"; dengan demikian membebaskan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi perseroan untuk tahun buku 2022.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,985%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,015%

2) Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp. Rp.75,82 Miliar (Tujuh Puluh Lima koma Delapan Puluh Dua Miliar) sebagai saldo laba untuk keperluan Modal Kerja Perseroan.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,985%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,015%

3) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk mereview menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2023, dengan syarat akuntan publik tersebut telah terdaftar dipasar modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai akuntan pemeriksa (CPA) dari organisasi profesi Ikantan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan publik untuk tahun buku 2022.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,985%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,015%

4) Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,985%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,015%

5) Menyetujui perubahan pengurus.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,985%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,015%

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengadiri RUPS sejak awal hingga akhir.

Hasil Pemungutan Suara pada tiap agenda diatas, sesuai konfirmasi Pimpinan rapat ke Notaris yang menanyakan berapa suara setuju, abstatin dan tidak setuju.

and binding decisions, and declare the GMS decision as follows:

1) Receive and approve the annual report for the 2022 financial year including the supervisory report of the board of commissioners and ratify the financial report for the 2022 financial year which has been audited by the public accounting firm HLB Hadori, Sugiarto Adi and Partners as stated in their report No: 00037/3.0193/AU .1/01/1285-1/I/III/2023 dated 24 May 2023 with an "Fair without Exception" opinion; thereby freeing members of the company's board of directors and board of commissioners from responsibility and all liability (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the company's balance sheet and profit and loss report for the year 2022 books.

   Voting Results: Agree 99.985%, Disagree 0%, Abstain 0.015%.

2) Approve the Company's Net Profit for the 2022 financial year of IDR. IDR 75.82 Billion (Seventy Five point Eighty Two Billion) as retained earnings for the Company's Working Capital needs.

   Voting Results: Agree 99.985%, Disagree 0%, Abstain 0.015%

3) Approved to grant authority to the Board of Commissioners who will be assisted by the Audit Committee to review the appointment of a public accountant who will audit the company's financial statements for the 2023 financial year, provided that the public accountant has been registered with the capital market (OJK) and has obtained certification as an auditing accountant (CPA) from the professional organization Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the authority to determine the honorarium for public accountants for the 2022 financial year.

   Voting Results: Agree 99.985%, Disagree 0%, Abstain 0.015%

4) Approve to grant power to the Board of Commissioners to determine the salaries/honorarium/other benefits of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 financial year.

   Voting Results: Agree 99.985%, Disagree 0%, Abstain 0.015%

5) Approve changes to management.

   Voting Results: Agree 99.985%, Disagree 0%, Abstain 0.015%

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders from the beginning to the end.

The voting results for each agenda item, as confirmed by the meeting chair to the Notary who asked for the number of votes in favor, abstained, and against.

Pada RUPS tahun buku ini, semua pemberitaan ke OJK/Bursa dan pengumuman serta panggilan ke Para Pemegang Saham telah dilakukan sesuai ketentuaan berlaku, dan semua agenda RUPS seperti yang diumumkan sebelum penyelenggaraan RUPS telah diambil keputusannya.

Semua keputusan RUPS tahun buku 2022 sudah direalisasikan pada tahun buku 2023.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2021 (RUPS), sesuai akta nomor 40 tanggal 29 Juli 2022, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan bahwa RUPS secara offline yang diselenggarakan di Gedung Gozco Lantai 5, Jln Raya Pasar Minggu Kavling 32, Pancoran Jakarta Selatan, dan secara online (didukung eKSEI system), hari Rabu Tanggal 29 Juli 2022 dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham berjumlah 4.222.347.700 (empat miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) lembar saham atau mewakili 70,37 % (tujuh puluh koma tiga puluh tujuh persen) dari 6.000.000.000 (enam miliar) saham yang merupakan seluruh saham saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan, dengan demikian rapat ini telah mencapai kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat, dan menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut :

1) Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan tahun buku 2021 termasuk laporan pengawasan dewan komisaris serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik HLB Hadori, Sugiarto Adi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No:00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/I/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian"; dengan demikian membebaskan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi perseroan untuk tahun buku 2021.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,998%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,0002%

2) Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp. 14,27 miliar (empat Belas koma Dua Puluh Tujuh milyar) sebagai saldo laba untuk keperluan Modal Kerja Perseroan.

   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,998%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,0002%

3) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk mereview menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2022, dengan syarat akuntan publik tersebut

At the GMS for this financial year, all reports to the OJK/Bursa and announcements and summons to Shareholders have been carried out in accordance with applicable regulations, and decisions have been taken on all GMS agendas as announced before the GMS is held.

All decisions of the Annual General Meeting for the fiscal year 2022 have been implemented in the fiscal year 2023.

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2021 Fiscal Year

Statement of Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders for the 2021 financial year (GMS), in accordance with deed number 40 dated 29 July 2022, made by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Master of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stating that the offline GMS will be held in the Building Gozco Floor 5, Jln Raya Pasar Minggu Kavling 32, Pancoran South Jakarta, and online (supported by the eKSEI system), Wednesday 29 July 2022 attended by shareholders and/or their proxies totaling 4,222,347,700 (four billion two hundred twenty-two million three hundred forty-seven thousand seven hundred) shares or representing 70.37% (seventy point thirty-seven percent) of the 6,000,000,000 (six billion) shares which constitute all shares issued by the company, Thus, this meeting has reached a quorum and can take legal and binding decisions, and declare the GMS decisions as follows:

1) Approved the 2021 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and 2021 Financial statement audited by Public Accounting Firm HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan Report No: 00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/I/IV/2022 Dated April 25, 2022 With the Opinion "Fair without Exception"; Thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities and responsibilities (Acquit Et De Charge) for the management and supervision actions they have carried out in 2021, with their actions listed in the Company's Balance Sheet and Profit / Loss.

   Voting Results: Agree 99,998%, Disagree 0%, Abstain 0,0002%.

2) Approved the Company's Net Profit for the 2021 fiscal year of IDR 14.27 Billion (fourteen point Twenty Seven Billion) as retained earnings for the Company's Working Capital needs.

   Voting Results: Agree 99,998%, Disagree 0%, Abstain 0,0002%.

3) Giving authority to the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022, provided that the Public Accountant is registered in the Capital Market

telah terdaftar dipasar modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai akuntan pemeriksa (CPA) dari organisasi profesi Ikantan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan publik untuk tahun buku 2022

Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

4) Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan komisaris untuk tahun buku 2022.

Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,998%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,0002%

5) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan perihal POJK No:15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. dan memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyusun kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/ atau persetujuan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara : Setuju 99,998%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0,0002%

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengadiri RUPS sejak awal hingga akhir.

Hasil Pemungutan Suara pada tiap agenda diatas, sesuai konfirmasi Pimpinan rapat ke Notaris yang menanyakan berapa suara setuju, abstatin dan tidak setuju.

Pada RUPS tahun buku ini, semua pemberitaan ke OJK/Bursa dan pengumuman serta panggilan ke Para Pemegang Saham telah dilakukan sesuai ketentuaan berlaku, dan semua agenda RUPS seperti yang diumumkan sebelum penyelenggaraan RUPS telah diambil keputusannya.

Semua keputusan RUPS tahun buku 2021 sudah direalisasikan pada tahun buku 2022.

Sistim Pencegahan Korupsi

Perseroan mengaplikasi praktek-praktek nilai HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity). Nilai-nilai luhur ini ditetapkan, disosialisasi dan dimotivasi menjadi komitmen dalam berkarya di Perusahaan baik dalam proses internal manajemen maupun dalam hubungan dengan mitra kerja.

(OJK) and has obtained certification as an Auditor Public Accountant (CPA) from the Professional Association of Indonesian Accountants Association (IAI)

Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0,%.

4) Giving authority to the Board of Commissioners to determine Salary/Honorarium/Other Benefits of members of the Directors and Board of Commissioners for 2022.

Voting Results: Agree 99,998%, Disagree 0%, Abstain 0,0002%.

5) Approved changes to the Company's Articles of Association concerning POJK No: 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of General Meetings of Shareholders and POJK No: 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically. and grant power and authority to the directors of the company with the right of substitution to take the necessary actions, related to the amendments to the Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations and rearrange the amendments to the Articles of Association in a notarial deed including carrying out the management receipt of notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results: Agree 99,998%, Disagree 0%, Abstain 0,0002%.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting from the beginning to the end.

The voting results for each agenda item, as confirmed by the meeting chair to the Notary who asked for the number of votes in favor, abstained, and against, are as follows.

At the GMS for this financial year, all reports to the OJK/Exchange and announcements and summons to Shareholders have been made in accordance with the applicable regulations, and all GMS agendas as announced prior to the holding of the GMS have been decided.

All decisions made during the Annual General Meeting for the fiscal year 2021 have been implemented in the fiscal year 2022.

Corruption Prevention System

The company implements the practice of core values HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity). These noble values are established, socialized and motivated to become a commitment to work at the Company both in the internal management process and in relations with work partners.

Kebijakan yang ditetapkan, termasuk kebijakan anti korupsi dan gratifikasi. Kebijakan diaplikasi kedalam prosedur pelaksana kerja dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi dan gratifikasi yang mungkin terjadi.

Pelaksanaan prosedur ditelaah periodik oleh internal auditor, dan hasil telaah dilaporkan ke Direktur Umum dan Presiden Direktur.

Sistim Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mengelola dua kontak komunikasi melalui phone, faximile dan email yang dikelola Sekretaris Perusahaan dan oleh Manajer Hubungan Investor.

Semua kontak yang masuk dijaga konfidensialnya serta direspon dengan baik. Tindak lanjut dilakukan dengan mendistribusikan ke penanggung jawab bidang masing-masing.

Khusus kontak masuk yang diterima, yang melaporkan adanya pelanggaran aturan, disiplin, perilaku umum dan atau kejadian yang mengandung unsur kejanggalan, akan ditindak lanjut Perseroan ke Direktur Umum dan ke Divisi Internal Audit.

Telaah untuk tindak lanjut dilakukan berupa validasi, konfirmasi dan analisis indikasi pelanggaran dengan koordinasi dengan unit terkait. Hasil telaah dan rekomendasi tindak lanjut dilaporkan ke Direktur Umum dan Presiden Direktur untuk ditetapkan keputusan tindak lanjutnya.

Tindak lanjut yang sama juga dilakukan oleh Divisi Internal Audit bila dari aktivitas pengendalian internal yang dilakukan diperoleh temuan yang mengindikasi adanya pelanggaran yang sama.

Selama tahun 2023, pelanggaran yang terjadi sebatas pelanggaran aturan dan disiplin kerja yang didapat dari temuan Internal Audit. Semua temuan internal audit sudah ditelaah serta dilaporkan ke Direksi, dan sudah diputuskan tindak lanjut untuk perbaikannya. Keputusan bisa berupa perbaikan sistim kerja dan atau berupa pemberian sanksi kepada pelaku pelanggaran.

Sampai dengan akhir tahun, tidak ada pelaporan dari eksternal (masyarakat) menyangkut pelanggaran aturan umum yang diterima dan belum direspon.

Perkara Hukum yang berdampak material

Selama tahun buku 2023, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Established policies, including anti-corruption and gratuity policies. The policy is applied to the procedures for implementing work in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of acts of corruption and gratification that may occur

The implementation of procedures is reviewed periodically by the internal auditor, and the results of the review are reported to the General Director and the President Director.

Whistleblowing System

The Company manages two communication contacts via telephone, fax and email which are managed by the Corporate Secretary and by the Investor Relations Manager.

All incoming contacts are kept confidential and responded to well. Follow-up is carried out by distributing it to the person responsible for each field.

Specifically, incoming contacts received, which report violations of rules, discipline, general behavior and/or incidents containing elements of irregularity, will be followed up by the Company to the General Director and to the Internal Audit Division.

Follow-up reviews are carried out in the form of validation, confirmation and analysis of indications of violations in coordination with related units. The results of the review and follow-up recommendations are reported to the General Director and President Director to determine follow-up decisions.

The same follow-up action is also carried out by the Internal Audit Division if findings are obtained from the internal control activities carried out that indicate the same violation.

During 2023, violations that occurred were limited to violations of work rules and discipline obtained from Internal Audit findings. All internal audit findings have been reviewed and reported to the Board of Directors, and follow-up actions have been decided for improvement. Decisions can take the form of improving work systems and/or providing sanctions to perpetrators of violations.

Until the end of the year, there were no external reports (public) regarding violations of general rules that had been received and had not been responded to.

Legal matters with material impact

Throughout the fiscal year 2023, there were no material legal proceedings faced by the Company, its subsidiary entities, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Recommendations for the Implementation of Corporate Governance

Sesuai POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka pelaksanaan rekomendasi sebagai berikut:

In accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the following recommendations are implemented:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Public company relations with shareholders in guaranteeing shareholder rights.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Kecuali pada saat pandemic covid tahun 2019-2021, seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir All members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners were present.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and Council role Commissioner.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and Council role Commissioner.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Belum diformalkan Belum ada kejadian. Not yet formalized There have been no incidents to date
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
Fungsi dan peran Direksi. Function and the role of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience needed	Terpenuhi Fulfilled
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Fulfilled

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan peran Direksi. Function and the role of the Board of Directors	Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Increase Quality of implementation of duties and responsibilities Answer the Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Belum diformalkan. Belum ada kejadian Not yet formalized There have been no incidents to date
Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholder participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. Public companies have policies to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum diformalkan. JHT sesuai ketentuan ketenagakerjaan. Not yet formalized JHT stands for "Jaminan Hari Tua," which refers to the retirement benefits provided to employees in accordance with labor regulations.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Keterbukaan informasi. Information disclosure.	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
		Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled



Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan

Capital Market Profession & Support Institutions of Company

Lembaga profesi dan Penunjang Pasar Modal yang dilibatkan dalam aktivitas Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

The Capital Markets and Supporting Professional Institutions involved in the Company activities during 2023 are as follows :

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Aktivitas** Activity
Kantor Akuntan Publik (KAP) Independant Public Accountants	**KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan** The Samator Office, Lantai VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya 60298, Indonesia Phone : +62 31 878 582 90 / +62-31-87853226 Fax : +62 31 878 532 26 Website : www.hlbindonesia.id	Pemeriksaan umum laporan keuangan tahun 2023 PT.Gozco Plantations Tbk & Entitas Anak. General audit of the 2023 financial statement of the PT. Gozco PlantationsTbk & subsidiaries
Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Certified and Registered Public Valuer	**KJPP Hari Utomo & Rekan** Ruko Gateway Blok E nomor 6 Jl. Letjen S.Parman, Waru Sidoarjo 61256, Indonesia Telp : (62-31) 8555016 / (62-31) 8556015; Fax : (62-31) 8556015 E-mail : kjphariutomo.rekan@gmail.com	Valuasi aset tanaman dan aset biologis untuk pelaporaan keuangan tahun buku 2023 Planting and biological assets valuation for 2023 financial reporting
Aktuaris Independen Independant Actuary	**KKA Nurichwan** Jl. Tebet Raya No 82 C, Kel. Tebet Timur, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12820, Indonesia Telp (62-21) 8379 6277, Fax (62-21) 835 6657 Website : www.kka-nurichwan.com	Estimasi Liablitas Imbalan kerja tahun buku 2023 Estimated Post Employee Obligation for the 2023 fiscal year
Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250, Indonesia Phone : 021-29745222; Fax : 021-29289961 E-mail : opr@adimitra-jk.co.od	Administrasi efek tahun 2023 Stock administration of 2023
Notaris Notary	**Agung Iriantoro SH.,MH.** JL.Jati Padang Raya No.13 A, Pasar Minggu Jakarta Selatan, 12950, Indonesia Telp : 021-7823625, Fax : 021-7823626 Email : agung.iriantoro@yahoo.com	Dokumentasi RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 Documentation of Annual shareholders meeting for the 2021 fiscal year

Total honorarium kepada semua Profesi & Lembaga Penunjang tahun 2023 sebesar Rp. 620 juta, terinci untuk honor KAP sebesar Rp. 430 juta, untuk honor KJPP sebesar Rp.128 juta dan sisanya sebesar Rp. 62 juta adalah honor yang direalisasi untuk lembaga profesi atau penunjang lainnya.

The total honorarium for all Professionals & Supporting Institutions in 2023 is Rp. 620 million, specifically for the KAP honorarium of Rp. 430 million, the KJPP honorarium of Rp.128 million and the remaining Rp. 62 million is the honorarium realized for other supporting professional institutions.


PROGRAM CSR
PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
PENYERAHAN HEWAN QURBAN
Dalam Rangka Idul Adha 1444 Hijriyah
PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
PEDULI DAN BERBAGI



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (LAPORAN KEBERLANJUTAN)

Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report)

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Selama periode pelaporan tahun 2023, Perseroan mengevaluasi bahwa Visi dan Misi, yang sudah ditetapkan, serta masih relevan untuk bisa mengikuti perkembangan Perseroan dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.

Strategi keberlanjutan Perseroan ditetapkan sesuai visi Perseroan "Membuat secara berkelanjutan, Perusahaan kelapa sawit terbaik di dunia". Misi Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada pengelolaan topik-topik material dalam kuantitas pencapaian hasil dan waktu secara berkelanjutan.

Beberapa topik material dikelola sebagai berikut :
1. Kelestarian flora dan fauna di lahan perkebunan Perseroan dan sekitarnya, melalui program edukasi dan sosialisasi nilai-nilai program keberlanjutan ke seluruh karyawan, mitra kerja dan masyarakat disekitar Perseroan;
2. Fasilitator aktif dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang menjadi topik utama dalam kegiatan bisnis perkebunan sawit;
3. Perlakuan adil bagi semua karyawan tanpa memandang gender, etnis, kebangsaan, agama, afiliasi politik, keanggotaan serikat pekerja dan umur.
4. Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja Karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan;

Tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Pertama, upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Perseroan perlu mengerti konsep dan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta cara menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Kedua, penyesuaian atau perubahan pola pikir dan kebiasaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan penyesuaian dalam tata cara serta kebiasaan dalam pelaksanaan. Perseroan perlu upaya menjadi lebih efektif, efisien dan ramah lingkungan.

Ketiga, keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perseroan, keterbatasan akses atau kemampuan dalam menyusun serta mencapai target jangka pendek, menengah & panjang.

Situasi eksternal yang dihadapai Perseroan :
- Faktor ekonomi, seperti fluktuasi pasar dan perubahan kebijakan pemerintah, dapat berdampak pada kinerja keuangan perseroan.
- Faktor lingkungan hidup, seperti perubahan iklim dan keberlanjutan sumber daya alam, dapat mempengaruhi operasional perseroan dan tanggung jawab lingkungan yang harus dipenuhi.
- Faktor sosial, seperti tuntutan konsumen terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan, juga dapat pengaruhi reputasi dan keberlanjutan perseroan.

Menghadapi situasi eketernal yang ada perseroan harus memahami dan mengantisipasi dampak yang ditimbulkan.

During the 2023 reporting period, the Company evaluates that the Vision and Mission, which have been established, are still relevant and able to follow the Company's developments and are in accordance with the situation and conditions currently being faced.

The sustainability strategy of Company is set according to the Company's vision of "Creating sustainably, the best palm oil company in the world". The Mission of Sustainable Finance is focused on managing material topics in terms of quantity of results and timeliness in a sustainable manner.

Several material topics are managed as follows:
1. Preservation of flora and fauna in the Company's plantations and surrounding areas, through educational programs and socialization of the values of the sustainability program to all employees, business partners and communities around the Company;
2. Active facilitator in controlling forest and land fires, which is one of the main topics in oil palm plantation business activities;
3. Fair treatment for all employees regardless of gender, ethnicity, nationality, religion, political affiliation, trade union membership and age.
4. The principle of environmental sustainability in the socialization and supervision of the implementation of employee work practices and other related parties to prevent environmental damage;

Challenges in fulfilling sustainability strategies

Firstly, efforts to enhance awareness and understanding of the importance of sustainable financial management are crucial. The company needs to grasp the concept and principles of sustainable finance and how to implement them in daily activities.

Secondly, adjusting or changing mindsets and habits related to the implementation of sustainable finance requires adaptation in procedures and practices. The company needs to strive to become more effective, efficient, and environmentally friendly.

Thirdly, the company faces limitations in its resources, including constraints in access or capabilities to formulate and achieve short-term, medium-term, and long-term targets.

The external situations faced by the Company include:
- Economic factors, such as market fluctuations and changes in government policies, which can impact the company's financial performance.
- Environmental factors, such as climate change and the sustainability of natural resources, can affect the company's operations and environmental responsibilities that need to be fulfilled.
- Social factors, such as consumer demands for sustainable products and services, can also influence the company's reputation and sustainability.

Facing these external situations, the company must understand and anticipate the impact of them.

Selanjutnya, Perseroan melakukan pengembangan strategi yang responsif terhadap perubahan lingkungan dan sosial, dengan cara membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait keberlanjutan. Dengan demikian, perseroan dapat minimasi risiko dan manfaatkan peluang yang muncul dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya.

Furthermore, the company develops strategies that are responsive to environmental and social changes by building partnerships with various stakeholders with sustainability-related interests. In doing so, the company can minimize risks and capitalize that arise in maintaining its business sustainability.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Ikhtisar kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup dan aspek sosial selama periode pelaporan seperti dibawah.

Sustainability Aspect Performance Overview

The summary of sustainability performance on economic, environmental and social aspects during the reporting period is as follows.

Aspek Ekonomi

Kuantitas produksi atau jasa yang dijual, Pendapatan dan Laba (rugi) bersih serta pemasok (TBS) lokal yang dilibatkan selama periode pelaporan sebagai berikut :

Economic Aspect

The quantity of production or services sold, Revenue or sales and Net profit or loss and local suppliers (FFB) involved during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Panen TBS (ton) Harvest Fresh Fruit Bunch	208.937	189.719	183.209
TBS Pasokan Luar (lokal) Third party FFB	28.621	34.068	55.741
Produksi (ton) Production			
CPO CPO	50.310	48.841	50.833
Kernel PK	11.532	9.517	10.594
Hasil Kinerja (Rp/Juta) Performance			
Penjualan (Rp/Juta) Sales	744.267	554.721	707.101
Laba/Rugi bersih (Rp/Juta) Net profit and (loss)	2.141	75.818	14.269

Perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dikelola dengan memperhatikan & melaksanakan kaidah-kaidah kepentingan lingkungan serta selalu mengedepankan prinsip berkelanjutan.

Palm oil plantations and crude palm oil processing factories are managed by paying attention to & implementing environmental principles and always prioritizing sustainable principles.

Aspek Lingkungan Hidup

Pemakaian energi dan pemakaian air selama selama periode pelaporan sebagai berikut :

Environmental Aspect

Energy consumption and water use during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pemakaian Energi **Energy**				
BBM Diesel Fuel	Liter	747.240	889.149	837.742
	Gigajoules	26.901	32.009	33.675
Listrik Electricity	Kwh	73.711	12.795	76.703
	Gigajoules	265.360	46.06	276,13
Total Total	Gigajoules	**27.166**	**32.055**	**33.951**
Jumlah Produksi Production	Ton	198.457	174.753	181.978
Intensitas Pemakaian Energi/ton Energy consumption/ton	Ton/Gigajoules	0,14	0.18	0.19
Pemakaian Air (M3) Water Usage (M3)				
Air Permukaan Surface Water	M3	341.065	320. 441	349. 450

Catatan:
- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi dan volume TBS dan penggunaan untuk kebutuhan domestik.

Untuk pemakaian energy selama tahun 2023 mengalami penghematan sebesar 4,8 Gigajoules atau 0,15%. Sedangkan untuk pemakaian air mengalami peningkatan sebesar 20,62 M3 atau 0,06 %, dikarenakan sejalan dengan peningkatan jumlah proses olah TBS.

Notes
- Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- The use of water use is strongly influenced by the production process, the amount of FFB processed and the activities carried out for domestic needs.

For energy use during 2023, there will be savings of 4.8 Gigajoules or 0.15%. Meanwhile, water use increased by 20.62 M3 or 0.06%, due to the increase in the number of FFB processing processes.

Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan Program Kemasyarakatan meliputi bidang : Pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Melalui program-program CSR yang berkelanjutan.

Dampak positif dari program tersebut diantaranya peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.
Perseroan terus berupaya meminimalisasi dampak negatif operasi Perseroan dari pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal dengan mematuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Selama periode pelaporan dan pemeriksaan, tidak terdapat pelanggaran dan hasil temuan terhadap peraturan lingkungan hidup baik dari segi PROPER dan ISPO.

Social Aspect

The Company continues to develop Community Programs covering the areas of: Education, health, local economic development, culture and the enviroment through sustainable CSR programs.

The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.
The Company has minimized the negative impact of the Company's operations from waste management, water management, and emission management optimally by complying with the quality standards set by the government.

During the reporting and inspection period, there were no violations and results of environmental regulations both in terms of PROPER and ISPO.

Sebagai wujud nyata komitmen manajemen perusahaan PT. Gozco Plantations Tbk. Dalam upayanya untuk terus menjaga penerapan keberlanjutan secara konsisten di semua entitas anak perusahaannya yakni :

- Entitas anak perusahaan PT. Suryabumi Agrolanggeng berhasil mendapatkan sertifikat ISPO dari lembaga sertifikasi PT. TSI sertifikasi internasional No : SPO. 23080.TSI dengan tgl penerbitan serifikat 1 Desember 2023 dan berakhir sertifikat 2 Desember 2028.
- Entitas anak perusahaan PT. CVA melakukan pendampingan dalam hal konsultasi ISPO untuk persiapan Audit oleh lembaga PT. DMS dengan No: 010 /ADM-DMS/I/2023 mulai dari tgl 6 - 11 Februari 2023.
- Entitas anak perusahaan PT. TSP melakukan pendampingan untuk persiapan stage I ISPO oleh lembaga PT.DMS untuk proses persiapan Audit ISPO dengan NO :023/SPK/DMS-TSP/00/VI/2022 mulai dari tgl 25-28 April 2023.

Total pengeluaran dana dalam juta rupiah untuk aktivitas berkelanjutan aspek sosial, yang direalisasi melalui program pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup; program pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta program pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

As a direct and firm commitment of the company management PT. Gozco Plantations Tbk. In its efforts to continue to maintain consistent implementation of sustainability in all its subsidiary entities, namely:

- Subsidiary entity PT. Suryabumi Agrolanggeng succeeded in obtaining an ISPO certificate from the certification body PT. TSI international certification No: SPO. 23080.TSI with a certificate issuance date of December 1, 2023 and certificate expiration date of December 2, 2028.
- Subsidiary entity PT. CVA provides assistance in ISPO consultations for Audit preparation by PT institutions. DMS with No: 010 /ADM-DMS/I/2023 starting from 6 - 11 February 2023.
- Subsidiary entity PT. TSP provides assistance for preparation for stage I of ISPO by the PT.DMS institution for the ISPO Audit preparation process with NO: 023/SPK/DMS-TSP/00/VI/2022 starting from 25-28 April 2023.

Total expenditure of funds in million rupiahs for sustainable activities in the social aspect, which is realized through development programs in the fields of education, health and the environment; religious, social and cultural development programs; as well as development programs in the field of basic infrastructure and community economic empowerment for the last 3 years as follows:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total dana dialokasi (Rp.Juta) Total funds allocated (Rp. Million)	757,45	636	454

Alokasi dana selama tahun 2023 terutama pada kegiatan pembangunan bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya.

The allocation of funds during 2023 is mainly for development of the Religious, Social & Cultural Sector

Skala Usaha & Anggota Asosiasi

Perseroan bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak mentah (Crude Palm Oil atau CPO)
Lahan Perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah.

Untuk posisi per akhir tahun 2023, Perseroan melaporkan total lahan yang dikelola seluas 17.189 ha dengan tanaman seluas 13.114 ha dan total nilai aset sekitar Rp. 2 Triliun serta dengan jumlah karyawan sebanyak 2.514 orang.

Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit nasional mencapai 16,83 juta ha pada akhir tahun 2023.
Memperhatikan data diatas, maka skala Perseroan tergolong kecil dalam bisnis Perkebunan Sawit dan CPO secara nasional

Anggota Asosiasi

Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu:

1. Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
2. Gapki (Gabungan Pengusaha kelapa sawit Indonesia)
3. Auditor Indonesian sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup)

Business Scale & Association Mambers

The Company is engaged in the business of oil palm plantations and crude oil processing mills (Crude Palm Oil, or CPO).
Oil palm plantations and CPO mills are located in the provinces of South Sumatra and Central Kalimantan.

For the position as of the end of 2023, the Company reported a total land area of 17.189 ha with a planted area of 13,114 ha and a total asset value about of Rp.2 Trillion and the number of employees of 2.514 people.

The Ministry of Agriculture (Kementan) noted that the national area of palm oil plantations reached 16,83 million ha by the end of 2023.
Taking into account the data above, the scale of the Company is classified as small in the national oil palm and CPO plantation business

Association Member

The Company is a member of several organizations, namely:

1. Apindo (Indonesian Entrepreneurs Association)
2. Gapki (Indonesian Palm Oil Association)
3. Auditor for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Proper Participants (Company Performance Rating Program in environmental management)

Penjelasan Direksi
Director's Explanation

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki, Dikembangkan dan Disetujui

Perseroan dengan senang hati untuk menyampaikan laporan keberlanjutan yang berisi tentang kebijakan, strategi dan hasil kinerja keberlanjutan, yang dikelola untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan selama tahun 2023 dengan komparasi pencapaian dua tahun sebelumnya.

Perseroan menerapkan program keuangan berkelanjutan (sustainability) sebagai bagian dari upaya mewujudkan Visi & Misi Perseroan. Pelaksanaannya, difokuskan pada topik2 program keuangan keberlanjutan yang potensi pengaruhnya signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Respon Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengelola topik-topik program keuangan keberlanjutan, isu-isu yang berkembang diantisipasi melalui program pengawasan, serta dengan menjalin komunikasi baik dengan semua pihak terlibat, baik intern manajemen maupun pihak ekstern seperti supplier, masyarakat sekitar dan pihak Pemerintah.

Memasuki tahun 2022, pendemi covid-19 masih berlangsung. Penerapan protokol kesehatan di lingkungan dan aktivitas kerja untuk meminimalisir meluasnya wabah yakni tetap dilakukan seperti dua tahun sebelumnya. Penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan diupayakan ditaati dan dijalankan semua pihak terlibat pada aktivitas operasional entitas anak perusahaan Gozco group.

Beberapa hal penting terkait isu-isu keuangan berkelanjutan dapat kami laporkan :

1) Penerapan praktik bisnis berkelanjutan seringkali memerlukan investasi awal yang signifikan. Baik dalam pembuatan struktur oranisasi serta penyiapan tenaga SDM yang kompeten.

2) Memupuk budaya perusahaan yang akan selalu mendukung dalam setiap kegiatan keberlanjutan, perlu dilakukan secara perlahan untuk mewujudkan perubahan dalam sikap dan perilaku karyawan.

Perseroan tetap berkomitmen secara konsisten dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan mendukung program Pemerintah di bidang social serta lingkungan hidup. (SDGs) terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan sampai tahun 2030 dan Perseroan secara sadar terus berkomitmen untuk ikut ambil bagian serta terlibat dalam memberikan dukungan dan berkontribusi dalam pencapaiannya, paling tidak untuk beberapa item dari tujuan yang berpedoman didalam Global (SDGs), yang ada korelasi dengan aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan yang dihasilkan.

Owned Sustainability Value, Developed And Approved

The Company is pleased to submit a sustainability report containing policies, strategies and sustainability performance results, which are managed to continue making continuous improvements throughout 2023 by comparing the achievements of the previous two years.

The Company implements a sustainable finance program (sustainability) as part of efforts to realize the Company's Vision & Mission. In its implementation, it is focused on topics of sustainable finance programs that have a significant potential impact on business continuity.

Response to Contents Related to Sustainable Finance

In managing the topics of sustainability finance programs, developing issues are anticipated through a monitoring program, as well as by establishing good communication with all parties involved, both internal management and external parties such as suppliers, local communities and the government.

Entering 2022, the covid-19 pandemic is still ongoing. The application of health protocols in the environment and work activities to minimize the spread of the outbreak is still being carried out as it was the previous two years. The implementation of sustainability policies and strategies is strived to be adhered to and carried out by all parties involved in the operational activities of Gozco group subsidiaries.

We can report several important matters related to sustainable finance issues:

1) Implementing sustainable business practices often requires significant initial investment. Both in creating organizational structures and preparing competent human resources.

2) Cultivating a company culture that will always support every sustainability activity needs to be done slowly to realize changes in employee attitudes and behavior.

The Company remains consistently committed to implementing sustainable finance with the Sustainable Development Goals (SDGs), and supporting Government programs in the social and environmental sectors. (SDGs) consists of 17 goals to achieve sustainable development until 2030 and the Company continues to be consciously committed to taking part and being involved in providing support and contributing to its achievement, at least for several items of the goals that are guided by the Global (SDGs), which there is a correlation with the Company's activities, business, products and services produced.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Paparan Publik untuk menyampaikan keterangan terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Bidang ekonomi :
   Perseroan terus berupaya mewujudkan target-target berkelanjutan yang telah ditetapkan, meliputi :
   a. Hasil produksi CPO tahun 2023 sebesar 50.310 ton, atau lebih tinggi 3% dibanding realisasi tahun sebelumnya;
   b. Penjualan tahun 2023 sebesar Rp.744 miliar, atau lebih tinggi 34% dibanding dibanding realisasi tahun sebelumnya;
   c. Manjaga rasio-rasio sehat operasi dan keuangan;

2. Bidang lingkungan :
   Dibidang lingkungan, pada tahun 2023 mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
   Upaya yang konsisten dilakukan meliputi :
   a. Pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai Mulsa di lahan perkebunan mengurangi proses pembakaran tandan kosong di tungku kebakaran sehingga mengurangi emisi CO2 pertahun
   b. Pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai bahan bakar organik pada boiler dapat mengurangi konsumsi solar
   c. Pemanfaatan Land Aplikasi untuk menghilangkan pembuangan Limbah Cair dari hasil produksi di PKS. ke badan air sehingga kualitas sungai disekitar Perseroan tetap terjaga kualitasnya, selain itu juga sebagai pengganti dari pupuk kimia di lahan yang di aliri oleh limbah cair hasil dari pengolahan produksi.

3. Bidang Sosial :
   Perseroan tetap pada komitmennya untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

   Program berkelanjutan aspek social diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Peristiwa penting selama tahun 2023

- Re-Sertifikasi ISPO oleh PT. TSI Sertifikasi Internasional untuk entitas anak perusahaan PT. Suryabumi Agrolanggeng dengan No : SPO. 23080. .TSI yang telah diterbitkan tanggal 1 Desember 2023 & berakhirnya sertifikat 2 Desember 2028.
- Pendampingan untuk persiapan Audit ISPO oleh konsultan PT DMS yang tertuang dalam kontrak kerja No: 118/DMS-CVA/00/XI/2022 untuk entitas anak perusahaan PT CVA.

Sustainability Performance Achievements

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

Implementation of Sustainability Finance

1. Economic sector:
   The Company continues to strive to achieve the sustainability targets that have been set, including:
   a. CPO production in 2023 is 50,310 Tons, or 3% higher than the previous year's achievement;
   b. Sales in 2023 amounted to Rp.744 billion, or 34% higher than the previous year's achievement;
   c. Maintain healthy operating and financial ratios;

2. Environmental sector:
   In the environmental sector, in 2023 participated in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).
   Consistent efforts that continue to be made include:
   a. Utilizing oil palm empty fruit bunches as mulch on plantations reduces the process of burning empty bunches incinerators thereby reducing annual CO2 emissions
   b. Utilization of shells and fiber as organic fuel in boilers can reduce diesel consumption
   c. Utilization Land Application to eliminate liquid waste disposal from production results at PKS. into water bodies so that the quality of rivers around the Company is maintained, apart from that, it also acts as a substitute for chemical fertilizers on land that is flowed by liquid waste resulting from production processing

3. Social Sector :
   The Company remains committed to building a balance between economic, environmental and social goals. On this basis, the Company organizes the "Corporate Social Responsibility" (CSR) program as an internal program that is in line with the needs of stakeholders.

   The social aspect sustainable program is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment.

Important Events During The Reporting Period

Important even to during 2023

- ISPO Re-Certification by PT. TSI International Certification for subsidiary entities PT. Suryabumi Agrolanggeng with No: SPO. 23080. .TSI which was issued on December 1, 2023 & the certificate expires on December 2, 2028.
- Assistance for ISPO Audit preparation by PT DMS consultants as stated in work contract No: 118/DMS-CVA/00/XI/2022 for PT CVA subsidiary entities.

- Pendampingan untuk persiapan Audit ISPO oleh konsultan PT DMS yang tertuang dalam kontrak kerja No: 023/ SPK/DMS-TSP/00/VI/ 2022 untuk entitas anak perusahaan PT TSP.
- Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada bulan Juli tahun 2022 sd Juni 2023.

Pengelolaan Risiko Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengendalikan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Secara periodik dilakukan (telaah) untuk identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis perkebunan sawit yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Deteksi dini timbulnya risiko dilakukan agar tercipta keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan dan sosial terhadap operasi Perseroan, yang dapat mengancam kelangsungan usaha serta reputasi Perseroan.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menurut Perseroan, banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan laporan berkelanjutan ini. Namun komitment perseroan adalah bahwa atas semua tantangan, baik yang berhubungan dengan upaya pencapaian target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang harusnya bisa diatasi dan dicarikan solusi yang terbaik.

Peluang dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan. Produk akhir yang dihasilkan Perseroan berupa minyak mentah sawit (CPO) dan kernel mempunyai produk turunan yang dibutuhkan bagi industri minyak goreng; industri makakan seperti selai, mentega, roti; industri kosmetik seperti sabun dan lipstick; serta untuk pengembangan bahan bakar nabati biodiesel sebagai solusi makin langkanya bahan bakar bumi

Potensi peluang dan prospek usaha industry sawit juga ditopang oleh tingginya produktivitas lahan dibanding kedelai dan semacamnya yang merupakan substritusi untuk kebutuhan pengembangan sebagaian produk-produk turunan sawit seperti diuraikan diatas.

Selain itu juga dari pihak pemerintah melakukan program Pencampuran biodisel kedalam bahan bakar minyak solar yang akan ditingkatkan menjadi 35 persen atau B35.

Situasi Eksternal yang Potensi Pengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang potensi berpengaruh kepada keberlanjutan Perseroan yaitu fluktuasi harga produk (CPO) dan komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan perubahan regulasi. Perseroan selalu memperhatikan situasi yang berkembang dan melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.

- Assistance in preparation for the ISPO Audit by PT DMS consultants as stated in the work contract No: 023/ SPK/DMS-TSP/00/VI/ 2022 for the subsidiary entity PT TSP.
- Participated in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) from July 2022 to June 2023.

.

Economic, Social and Environmental Risk Management

To achieve sustainability targets, the Company controls risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Periodically carried out (reviews) for identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of the operational risks of the oil palm plantation business that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. Early detection of risks is carried out in order to create a balance and harmony between the environment and society in the Company's operations, which can threaten the business continuity and reputation of the Company

Challenges of Implementing Sustainable Finance

According to the Company, there are many challenges that must be faced in implementing this sustainability report. However, the company's commitment is that all challenges, both related to efforts to achieve short-term, medium-term and long-term targets, must be overcome and the best solution found.

Business Opportunities and Prospects

The Company's business opportunities and prospects remain promising. The final product produced by the Company in the form of crude palm oil (CPO) and kernels has derivative products needed for the cooking oil industry; food industry such as jam, butter, bread; cosmetic industry such as soap and lipstick; as well as for the development of biodiesel biofuels as a solution to the increasing scarcity of fossil fuels.

Potential opportunities and business prospects for the palm oil industry are also supported by high land productivity compared to soybeans and the like, which are substitutes for the development needs of some palm-derived products as described above.

Apart from that, the government is also carrying out a program to mix palm oil dirivitives into diesel fuel which will be increased to 35 percent or B35.

External Situations That Potentially Affect the Company's Sustainability

External situations that have the potential to affect the sustainability of the Company are fluctuations in product (CPO) and commodity prices, changes in exchange rates, a decrease in people's purchasing power, an increase in energy costs, and regulatory changes. The Company always pays attention to the developing situation, and carries out various strategies to overcome the negative impact of these external factors.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Uraian Tugasnya

1. Penanggungjawab Program Keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Umum. Tugas pokoknya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Umum dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan yang bertanggung jawab pada Direktur Umum.
2. Untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi. Anggota Komite ini terdiri dari Kepala Divisi CSR, Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepada Divisi Kesehatan dan Keselamatan kerja, Kepala Divisi Lingkungan Hidup, dan Sekretaris Perseroan. Komite Keberlanjutan melakukan rapat rutin minimal sebulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Asisten Kepala dan Training Centre mengikuti pelatihan Auditor Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).
2. Pada Tahun 2018, 2019, 2020 rutin telah di laksanakan pelatihan tentang proses Audit keberlanjutan kepada tim Organisasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) & Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
3. Pada tahun 2019 & 2020 telah dilaksanakan pelatihan serta sosialisasi untuk proses penentuan topik dan isu keberlanjutan yang material yang diikuti oleh semua pegawai unit Keberlanjutan.
4. Direksi, Komisaris dan Tim Manajemen Terkait telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui in-house training.
5. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Training & Refreshment Auditor internal ISPO untuk Gozco grup.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sudah membuat kebijakan tentang " minyak kelapa sawit berkelanjutan" yang sudah disahkan oleh Direktur utama tanggal 4 januari 2021. Termasuk didalam kebijakan tersebut, yakni menjalankan prinsip anti korupsi, gratifikasi Kebijakan tersebut telah diaplikasi kedalam prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi, dengan:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance and Job Description

1. Responsibility for the Sustainability Program concurrently by the Director Of General Affairs The main task is to determine the sustainability policy, coordinate the sustainability practices carried out by the relevant divisions and manage the flow of data and information related to sustainability. In carrying out his duties the Director Of General Affairs is assisted by the Head of the Sustainability Division who is responsible to the Director Of General Affairs
2. For cross-sectoral coordination, the Company established a Sustainability Committee under the Board of Directors. This committee is chaired by the Director of Operations. Members of this committee consist of the Head of the CSR Division, the Head of the Human Resources Development Division, the Health and Safety Division, the Head of the Environment Division, and the Corporate Secretary. The Sustainability Committee holds regular meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

1. Assistant Head and Training Center staff attend Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Auditor training.
2. In 2018, 2019, 2020, training was carried out on the sustainability audit process for the Indonesian Sustainable Palm Oil Organization (ISPO) team & the Occupational Safety and Health (P2K3) Supervisory Committee.
3. In 2019 & 2020, training and socialization were carried out for the process of determining material sustainability topics and issues which were attended by all employees of the Sustainability unit.
4. Directors, Commissioners and Related Management Teams have attended competency development training in the field of sustainability through in-house training.
5. In 2023, ISPO Internal Auditor Training & updating was implemented for the Gozco group

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has made a policy on "sustainable palm oil" which has been approved by the President Director on January 4, 2021. Included in the policy, namely implementing the anti-corruption principle, gratification The policy has been applied to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and control the risk of corruption that may occur, by:.

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the

semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.

2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Direktur umum kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Company and all of its work partners in accordance with the employment contract.

2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by Director of General Affairs to the President Director as a form of the duties and responsibilities he carries out.

Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat dan lain lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut :

Stakeholders

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. . The identification of these stakeholders has been discussed and obtained management approval. The approach used by Company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach method
Karyawan Employee	Forum Peningkatan Kinerja, Pelatihan/Pendidikan Performance Improvement Forum, Training/Education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai Ketentuan Regulator Compliance report according to Regulatory Provisions
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan Diskusi Dengan komunitas/asosiasi Meetings and Discussions with the community/association
Masyarakat Public	Keterlibatan tenaga kerja, Kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan Pelaksanaan program CSR Involvement of the workforce, visits/communication with the community and the implementation of CSR programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan melalui penyebarluasan pengetahuan dan himbauan pelarangan terhadap perusakan lingkungan, serta melaksanakan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar.

Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Aksi nyatanya dengan membuat kegiatan sosialisasi, membuat banner-banner berupa pelarangan berburu flora dan fauna langka, meracuni ikan di sungai serta menjaga kawasan hutan konservasi.

Problems With The Implementation Of Sustainable Finance

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the awareness of employees and the surrounding community in implementing Sustainable Finance in the environmental field. Therefore, the main focus of the Company in the next 2 years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance in the environmental field through the dissemination of knowledge and calls for prohibiting environmental destruction, as well as implementing awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees of the Company and the surrounding community.

To that end, the Company actively engages employees and the surrounding community in various trainings and socializations related to Sustainable Finance in the environmental field. The real action is by conducting socialization activities, making banners in the form of prohibiting hunting for rare flora and fauna, poisoning fish in rivers and maintaining conservation forest areas.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

1. Nilai-nilai HOPES (Kejujuran, Keterbukaan, Kesempurnaan, Ketahanan, Ketulusan) yang merupakan budaya korporasi, disosialisasi sejak rekrutmen dan secara terus menerus dalam kesemua kegiatan Perseroan. Pelatihan khusus diberikan kepada para instruktur yang memegang jabatan dalam bidang keberlanjutan.
2. Membangun budaya keberlanjutan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui pembuatan materi briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan dengan karyawan.
3. Menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai zero fatal accident.
4. Mentaati Permentan 11 tahun 2015 serta Perpres No 4 & Permentan 38 tahun 2020, tentang sistem & Penyelengaraan sertifikasi berkelanjutan Indonesia.

Activities to Build a Culture of Sustainability

1. HOPES values (Honesty, Openness, Perfection, Endurance, Sincerity) which are corporate culture, are socialized since recruitment, and are continuously upheld in all Company activities. Specific training is provided to instructors holding positions in the field of sustainability.
2. Building a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the preparation of briefing materials by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.
3. Creating Occupational Health and Safety (K3) performance to achieve zero fatality accidents.
4. Comply with Minister of Agriculture Regulation 11 of 2015 and Presidential Decree No. 4 & Minister of Agriculture Regulation 38 of 2020, concerning the system & implementation of Indonesian sustainable certification.

Aspek Ekonomi

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Perbandingan kinerja Panen buah, Pendapatan dan Laba Rugi selama periode pelaporan, sebagai berikut:

Economic Aspect

Comparison of Targets and Realized Economic Performance

Comparison of Production, Revenue and Profit and Loss performance during the reporting period, as follows:

Tahun Year	Panen (Ton Buah) Harvest (in tons)		Pendapatan (Rp/Juta) Income (Rp. Mio)		Laba/Rugi (Rp/Juta) Profit / Loss	
	Target Taget	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	**185.700**	**208.937**	**640.000**	**744.266**	**75.834**	**2.141**
2022	187.300	189.719	740.858	554.721	13.547	75.634
2021	183.209	183.209	519.001	707.102	(210.000)	13.547

Aspek Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan apabila tidak dilakukan pencegahan dini. Upaya pencegahan dini dilakukan berdasar aturan dan pengawasan dalam pelaksanannya. Budget dan realisasi biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Adapun biaya untuk lingkungan hidup sebagai berikut

Environmental Aspect

Environmental Costs

Each of the Company's operational activities can have a negative impact on the environment if early prevention is not carried out. Early prevention efforts are carried out based on rules and supervision in their implementation. Budget and realization of environmental costs to minimize the impact of environmental damage during the reporting period in the form of land preparation, B3 waste management, as well as maintenance and planting of several types of beneficial plants such as turnera subulata & antigonon. The costs for the environment are as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp/Juta)	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)
Budget Budget	357, 03	362,73	333,13
Realisasi Actual	245, 98	215,83	273,03

Besaran biaya menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena lingkup antisipasi yang perlu dilakukan juga semakin sedikit.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bahan baku pada proses produksi CPO adalah tandan buah segar yang diperoleh dari hasil panen kebun sendiri (inti) dan dari pembelian ke Petani (kebun luar).

Pada pembukaan lahan dan pemeliharaan tanaman digunakan pupuk dan sebagainya yang penggunaannya dengan mengikuti panduan dari pabrikannya.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan energy yang dimanfaatkan bersumber dari bahan-bahan yang tidak terbarukan seperti bahan bakar fosil. Sekali digunakan, maka sumber tersebut akan hilang selamanya.

Perhitungan jumlah dan itensitas energi yang digunakan dalam penyajian ini menggunakan perhitungan berdasarkan kalkulator GRK ISPO Versi 9.1 dan referensi dari badan penelitian yang sudah diakui oleh negara dan internasional. Perhitungan jumlah energi yang dikonsumsi beserta itensitasnya disajikan menjadi 2 aspek energi yang telah diterapkan Perseroan yaitu konsumsi energi tidak terbarukan dan energi terbarukan.

Pemakaian energi dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The amount of cost has decreased compared to previous years, because the scope of anticipation that needs to be done is also getting smaller.

Use of Environmentally Friendly Materials

The raw materials in the CPO production process are fresh fruit bunches obtained from the harvest from their own plantations (nucleus) and purchases from farmers (third party plantations).

In land clearing and plant maintenance, fertilizers and so on are used which are used following the manufacturer's guidelines.

Amount and Intensity Of Energy Used

The use of energy comes from non-renewable materials such as fossil fuels. Once used, the resource will be lost forever.

The calculation of the amount and intensity of energy used in this presentation uses calculations based on the ISPO GHG calculator Version 9.1 and references from research bodies that have been recognized by the state and internationally. The calculation of the amount of energy consumed and its intensity is presented into 2 energy aspects that have been implemented by the Company, namely the consumption of non-renewable energy and renewable energy.

In the last 3 years, energy consumption is as follows:

Keterangan Description	2023 (Rp/Juta)	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)
Terbarukan (GJ) Renewable (GI)			
Biomassa Biomass	61.700	54.569	444.352
Non Terbarukan Non Renewable			
Bensin Petrol	-	-	1,33
Diesel Diesel	26.901	39.122	30.144
Total Total	88.601	39.122	30.145
Listrik PLN (GJ) Electricity Grid	27	23	276
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	88.628	54.569	474.774
Produksi TBS (Ton) Total FFB (Ton)	198.457	174.753	181.978
Intensitas Energi (GJ/Ton) Total Energy Intensity (GS)	0,45	0,31	2,61

Catatan :
1. Penggunaan biomassa diukur dalam Kg dan dikonversikan ke GJ berdasarkan standar kalkulator ISPO. NKR cangkang 0,0175 GJ/Kg, NKR fiber 0,0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Penggunaan diesel diukur dalam liter, nilai kalori 0,036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Penggunaan bensin diukur dalam liter, nilai kalori 0,0033 GJ/L Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. Penggunaan listrik PLN diukur dalam kwh, faktor konversi 1 kwh = 0,0036 GJ (WRI,1987). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
5. Perhitungan yang tidak termasuk pada Scope 3 adalah proses produksi di luar pabrik dan selain listrik. Hal ini terkait fokus perhitungan pada penggunaan bahan bakar solar industri, menurut Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Perpres Nomor 191 Tahun 2014

Dibanding tahun sebelumnya, Total Konsumsi Energi (GJ) mengalami peningkatan karena produksi TBS yang yang diolah lebih banyak dibanding tahun lalu.

Memperhitungkan pencapaian pengolahan produksi TBS, maka intensitas energy per ton buah mengalami peningkatan yang berarti yakni sebesar 0,13 GJ/Ton

Upaya dan Pencapain Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya untuk efisiensi energi diimplementasikan dimulai akhir bulan september tahun 2021 sudah menggunakan jaringan PLN yakni hanya untuk kantor Estate Kebun Tais. Saat ini ditahun 2023 semua aktivitas di kantor Estate kebun Tais dan Enau sudah menggunakan energi listrik untuk pengoperasian alat-alat kantor dan perumahan. Penggunaan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik. Diestimasi, dapat mereduksi hingga 15% hemat energy.

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terbarukan. Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit. Produk sampingan pengolahan kelapa sawit berupa cangkang dan fiber sudah dimanfaatkan sebagai energi terbarukan dalam penggerak untuk bahan bakar boiler di PKS. Realisasi penggunaannya ditahun 2023 sebesar 39.691.599 kg

Kedepan, pemanfaatan produk sampingan ini akan diperluas ke seluruh proses perusahaan baik kegiatan di kebun dan di PKS dengan memanfaatkan teknologi konversi energi terbarukan yang ada saat ini.

Notes :
1. Biomass use is measured in Kg and converted to GJ based on the ISPO calculator standard. NKR shell 0.0175 GJ/Kg, NKR fiber 0.0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Diesel usage is measured in liters, calorific value 0.036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Gasoline use is measured in liters, calorific value is 0.0033 GJ/L. Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. The use of National Grid electricity is measured in kwh, the conversion factor is 1 kwh = 0.0036 GJ (WRI, 1987). Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
5. The calculations that are not included in Scope 3 are production processes outside the factory and other than electricity. This is related to the focus of calculations on the use of industrial diesel fuel. according to Presidential Regulation Number 117 of 2021 concerning the Third Amendment to Presidential Decree Number 191 of 2014

Compared to the previous year, Total Energy Consumption (GJ) has increased due to the production of more FFB being processed compared to last year.

Taking into account the achievement of FFB production processing, the energy intensity per ton of fruit has increased significantly, namely 0.13 GJ/Ton

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Efforts for energy efficiency will be implemented starting at the end of September 2021, already using the National Electricity Grid network, namely only for the Kebun Tais Estate office. Currently, in 2023, all activities at the Tais & Enau Plantation Estate office will be implemented using electrical energy to operate office and residential equipment. The use of diesel fuel to power generators is replaced by electricity. It is estimated that it can reduce energy savings by up to 15%.

The company's commitment to reducing dependence on non-renewable fuel resources. The company is committed to reducing energy use from fossil fuels, and replacing it by utilizing palm oil mill by-products. Palm oil processing by-products in the form of shells and fiber have been used as renewable energy to as boiler fuel at Palm Oil Factory. Actual use in 2023 is 39,691,599 kg

In the future, the use of this by-product will be expanded to all company processes, both activities in the plantation and at the Palm Oil Factory, by utilizing existing renewable energy conversion technology.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk proses produksi dan kebutuhan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari waduk yang dibangun oleh Perseroan yang merupakan salah satu kawasan konservasi Perseroan. Untuk Stasiun Perebusan (sterilizer) pada saat proses produksi, Perseroan memperoleh serta menggunakan air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

Dalam 3 tahun terakhir, pemakaian air (M3) adalah sebagai berikut :

Amount and Intensity Of Energy Used

The Company uses water for production processes and domestic needs. Water needs are obtained from a reservoir built by the Company which is one of the Company's conservation areas. For the steam Station (sterilizer) during the production process, the Company obtains and uses water from the surface (river) and from underground (bore well).

In the last 3 years, water usage (M3) is as follows: renewable energy:

Keterangan Description	2023 (Rp/Juta)	2022 (Rp/Juta)	2021 (Rp/Juta)
Budget Budget	19.25	19.00	15.00
Realisasi Actual	15.77	14.42	15.72
Air Permukaan Surface Water	320.441 m3	320.441 m3	349.450 m3

Penurunan & peningkatan penggunaan pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi berlangsung, serta mengikuti volume bertambah atau berkurangnya jumlah produksi TBS yang diolah dan kegiatan yang dilakukan serta adanya penggunaan untuk kebutuhan domestik. Sebagai upaya untuk menekan jumlah penggunaan air yakni dengan membuat poster dan amaran-amaran serta mensosialisasikan untuk hemat dalam penggunaan & pemanfaatan air.

The decrease and increase in the use of water use is strongly influenced at the time the production process takes place, as well as following the volume increase or decrease in the amount of FFB production processed and the activities carried out as well as the use for domestic needs. As an effort to reduce the amount of water use, by making posters and warnings and socializing to save water use

Berdasarkan budget & realisasi pada tahun 2023 terjadi penghematan biaya yakni 3,8 juta dikarenakan terdapat masalah el-nino pada bulan Juli – Desember sehingga kesulitan air pada saat pengolahan TBS.

Based on the budget & realization in 2023, there will be cost savings of 3.8 million due to the El-Nino effect in July – December resulting in water shortages during FFB processing.

Akan tetapi dari jumlah penggunaan air permukaan pada tahun 2023 berbanding tahun 2022 mengalami kenaikan. Dikarenakan jumlah olah TBS ditahun 2023 lebih meningkat dari pada tahun 2022.

However, the amount of surface water use in 2023 compared to 2022 increased. This is because the volume of FFB processed in 2023 increased compared to 2022.

Perseroan masih fokus untuk pemantauan realisasi atas kinerja Aspek lingkungan, dan belum menetapkan target, khususnya untuk standar pemakaian energi (terbarukan dan non terbarukan) dan standar untuk pemakaian air. Karenanya analisa realisasi dengan standarnya tidak dilakukan.

The company is still focused on monitoring the realization of environmental aspects performance, and has not set targets, particularly for energy usage standards (renewable and non-renewable) and standards for water usage. Therefore, analysis of realization against targets is not conducted.

Aspek Dampak Terhadap Lingkungan Hidup

Dampak Positif : Perseroan tetap mempertahan hutan alami di kawasan konservasi untuk tetap menjaga kelestarian flora dan fauna, serta menjaga kebutuhan air pada waduk untuk sumber air Perseroan.

Dampak Negatif: Kesadaran masyarakat sekitar untuk turut menjaga areal kawasan konservasi dinilai masih kurang termasuk untuk tidak melakukan berburu secara liar terhadap flora dan fauna yang ada. Minimasi hal ini, Perseroan membuat program sosialiasi flora dan fauna serta memperbanyak papan informasi berupa larangan dan ajakan untuk mempertahankan ekosistem yang sudah ada.

Aspects of Impact on the Environment

Positive Impact : The Company continues to maintain natural forests in conservation areas to maintain the preservation of flora and fauna, as well as to maintain water needs in reservoirs for the Company's water sources.

Negative Impact: The awareness of the surrounding community to take part in protecting the conservation area is considered to be still lacking, including not to hunt wildly for the existing flora and fauna. To minimize this, the Company created a flora and fauna outreach program as well as increased information boards in the form of prohibitions and invitations to maintain the existing ecosystem.

Dampak Wilayah Operasi yang Dekat atau Berada Di Bawah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Keberadaan Perseroan pasti mempunyai pengaruh terhadap fungsi biologis dari lingkungan. Pembangunan kebun dan pabrik berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.
Pembangunan kebun juga memiliki dampak terhadap kualitas tanah. Pembangunan kebun di area tanah yang memiliki tingkat kemiringan tinggi berpotensi menyebabkan erosi tanah.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Usaha konservasi yang dilakukan mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.

- Perlindungan terhadap flora dan fauna dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Perseroan dan memasang sign board perindungan flora dan fauna
- Melakukan patroli rutin untuk menghindari perburuan satwa liar di area Perseroan dan penebangan pohon secara liar di area hutan konservasi
- Tetap mempertahankan keberadaan hutan konservasi untuk menjaga keberadaan flora dan fauna
- Membangun teras kontur diarea kebun yang memiliki tingkat kemiringan tinggi untuk mencegah erosi
- Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (Legume Crop Cover) untuk mencegah erosi tanah
- Melakukan penghijauan di area perumahan karyawan dan kantor.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi GRK pada Perseroan bersumber dari kegiatan alih guna lahan, operasional kebun, operasional pabrik kelapa sawit dan distribusi.

Menggunakan template kalkulator ISPO v.9.1 (2016), maka perhitungan Emisi GRK CO2, CH4 dan NO2 setelah dikonversi ke satuan CO2 seperti pada tabel Emisi sebagai berikut :

Impact of Operational Areas That Are Near Or Are Under Conservation Or Have Biodiversity

The existence of the Company must have an influence on the biological function of the environment. The construction of plantations and factories affects the existence of flora and fauna.
Plantation development also has an impact on soil quality. The development of plantations on land areas that have a steep slope has the potential to cause soil erosion.

Biodiversity Conservation Effort

Conservation efforts undertaken include the protection of flora or fauna species.

- Protection of flora and fauna is carried out by conducting socialization to the community around the Company and installing a sign board for flora and fauna protection
- Carry out routine patrols to avoid poaching of wild animals in the Company's areas and illegal logging of trees in conservation forest areas
- Continue to maintain the existence of conservation forests to maintain the existence of flora and fauna
- Construct contour terraces in plantations areas that have steep slopes to prevent erosion
- Planting legume crop cover to prevent soil erosion
- Carry out revegitation in employee housing areas and offices.

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company's GHG emissions come from land use conversion activities, plantation operations, palm oil mill operations and distribution activities.

Using the ISPO v.9.1 (2016) calculator template, the calculation of CO2, CH4 and NO2 GHG Emissions after being converted to CO2 units is as shown in the Emissions table as follows:

Kebun | Plantations

Sumber Emisi Emission source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Bakar Total Fuel	Ton CO2	1.479,53	1.760,51	2.585,41
Listrik Electricity	Ton CO2	265,36	46,06	58,84
Pupuk Fertilizer	Ton CO2	5.243.732	23.800,99	21.795,11
Pestisida Pesticide	Ton CO2	577	24,83	85,34
Total Emisi Kebun Total Plantation Emissions	Ton CO2	5.246.054	23.801,07	24.524,70
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2	5.881.684,0	129.120,04	139.864.55
Produksi TBS FFB production	Ton	198.457.994	174.753,52	181.978,00
Total Emisi Total Emissions	/Ton	0,03	0,74	0,77

Pabrik | Factory				
Sumber Emisi Emission source	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Bahan Bakar Total Fuel	Ton CO2	514.006	452,61	585,53
Listrik Electricity	Ton CO2	-	-	-
Bahan Proses Process Materials	Ton CO2	25.50	14,19	24,69
Air Limbah Effluent	Ton CO2	119,074	104.852,1	114.729,56
Total Emisi Pabrik Total Factory Emissions	Ton CO2	635.630,00	105.318,90	115.339,78

Transportasi TBS | TBS Transportation				
Sumber Emisi Emission source	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Emisi Berdasarkan Jarak Emission Based on Distance	Ton CO2	0,07	0,07	0,07
Total Emisi Transportasi Total Transport Emissions	Ton CO2	0,07	0,07	0,07

Catatan:
1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi Pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Pencapaian tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya, Emisi GRK tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,71 ton CO2/ton TBS atau sebesar 0,45 % dari total emisi. Dihitung menggunakan kalkulator ISPO, pengurangan emisi GRK tahun 2023 dari bahan bakar fosil pembanding sebesar 0,16 %.

Salah satu Faktornya yakni meningkatnya penggunaan bahan bakar fiber & cangkang utk proses produksi pada boiler .

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan telah melakukan kegiatan untuk mengurangi emisi GRK dengan cara meningkatkan pemanfaatan produk samping pabrik menjadi mulsa dan pemanfaatan air limbah pabrik menjadi pupuk organik cair di lapangan.

Penggunaan predator alami dan melakukan penanaman tanaman bermanfaat adalah salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi GRK dari bahan-bahan pestisida.

Perseroan juga secara rutin melakukan perbaikan dan perawatan terhadap alat-alat dan mesin yang menggunakan bahan bakar fosil.

Notes:
1. Calculation of GHG emissions on fuel consumption (Pertamax) using a reference to the technical guideline for calculating GHG emission baselines for energy-based sectors, Bappenas, 2014.
2. Calculation of GHG Emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017

Achievements in 2023 compared to the previous year, GHG emissions in 2023 decreased by 0.71 tonnes of CO2/ton of FFB or 0.45% of total emissions. Calculated using the ISPO calculator, the reduction in GHG emissions in 2023 to comparable fossil fuels is 0.16%.

One factor is the increasing use of fiber & shell fuel for the production process in boilers.

Emission Reduction Efforts And Achievements

The Company has carried out activities to reduce GHG emissions by increasing the utilization of factory by-products into mulch and utilization of factory wastewater into liquid organic fertilizer in the field.

The use of natural predators and planting beneficial plants is one of the steps taken by the Company to reduce GHG emissions from pesticide ingredients.

The Company also routinely performs repairs and maintenance on tools and machines that use fossil fuels.

Hal ini bertujuan agar alat dan mesin tersebut bekerja secara efektif dan efisien dalam penggunaan bahan bakar fosil.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Limbah industri pengolahan kelapa sawit merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan produksi. Limbah yang dikelola meliputi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non B3.

Dalam pengolahan limbah B3, Perseroan telah mendapatkan izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten, yaitu izin Tempat Penyimpanan Sementara. Selanjutnya Limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga (pengumpul/pemanfaat) melalui transportir (pihak kedua) yang semuanya sudah mendapatkan rekomendasi izin dari Kemetrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Data limbah dan efluen selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

It is intended that these tools and machines work effectively and efficiently in the use of fossil fuels.

Amount of Waste and Effluent Produced

Palm oil processing industry waste is a resource that can be reused in production activities. The managed waste includes hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste.

In processing B3 waste, the Company has obtained a permit from the Regency Environment Service, namely a Temporary Storage Permit. Furthermore, the B3 Waste is handed over to a third party (collector/ recycle) through a transporter (second party), all of whom have received a permit recommendation from the Ministry of Environment and Forestry.

Waste and effluent data for the last 3 years are as follows:

Keterangan Description	**2023 (Rp/Juta)**	**2022 (Rp/Juta)**	**2021 (Rp/Juta)**
Limbah Waste			
Limbah padat yang dihasilkan (kg) **Solid Waste Production**			
Cangkang Kernel Shell	15.500.928	13.841.286	15.695.130
Fiber Bunch Fiber	31.001.856	27.682.572	31.390.260
Tandan Kosong EmptyBunch	44.288.356	39.546.532	44.843.229
Penggunaan Kembali (kg) **Recycled usage**			
Cangkang Kernel Shell	9.964.882	8.897.970	10.089.726
Fiber Bunch Fiber	20.815.535	18.586.870	21.076.317
Tandan Kosong EmptyBunch	44.288.356	19.433.379	44.843.229
Limbah Berbahaya dan Beracun B3 **Hazardous and Toxic Waste B3**			
Dihasilkan (kg) Production	5.991	2.779	3.546
Diangkut (kg) Dispatched	5.991	2.779	3.546
Efluen diaplikasi (m3) (m3) Effluent Aplication	119.074	185.105	186.679

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

A. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Perseroan memiliki Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten.
- Limbah B3 yang dihasilkan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara yang berizin. Limbah di pisah sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah, dicatat volumenya.
- Limbah diserahkan ke pihak ketiga (pengumpul/ pemanfaat/pemusnah) melalui jasa trasnportir. Semua pihak terkait telah mendapatkan rekomendasi izin dari Kementrian Lingkungan Hidup.

B. Pengelolaan Limbah Cair
- Pengelolaan Limbah Cair dilakukan melalui sistem Land Aplikasi, yaitu pemanfaatan limbah cair pada lahan yang mempunyai fungsi ekonomis sebagai pupuk cair. Pengelolaan tersebut berfungsi untuk mengurangi pembuangan limbah cair ke badan air terdekat sehingga kualitas ekosistem badan air/ sungai tetap terjaga kelestariannya.
- Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) tetap dioptimalkan sebelum Limbah di aplikasikan ke Land Aplikasi supaya kualitas limbah yang sesuai standar lingkungan yang ditetapkan.

C. Pengelolaan Limbah Padat non B3
- Limbah Padat non B3 yang dihasilkan di gunakan secara optimal untuk mencegah pencemaran lingkungan.
- Cangkang dan Fiber dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler mengurangi penggunaan solar sebagai sumber energi. Sifat cangkang dan fiber yang organik lebih ramah lingkungan dibandingkan solar
- Tandan kosong dimanfaatkan ke lahan yang berfungsi sebagai Mulsa. Pemanfaatan tersebut mengurangi pembakaran sehingga dapat mengurangi kadar emisi CO2.

Selama periode pelaporan tidak ada terjadi tumpahan atau kebocoran terkait LB3 (limbah berbahaya & beracun). Hal ini dibuktikan pada saat Re-Sertifikasi Audit ISPO Oleh lembaga Konsultan PT TSI, yang telah dilaksanakan 13-18 November 2023 tidak ada hasil temuan dan berhasil mendapatkan sertifikat ISPO tertanggal 1 Desember 2023 sd 2 desember 2028.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Hasil produksi yang dijual Perseroan adalah minyak mentah sawit. Perseroan menjual langsung kepada para pabrikan yang akan memproses selanjutnya menjadi produk terusan dari minyak mentah sawit.

Waste and Effluent Management Mechanism

A. Hazardous and Toxic (B3) Waste Management
- The Company has a Hazardous Waste Temporary Storage Permit issued by the District Environmental Service.
- Hazardous waste generated is stored in a licensed Temporary Storage Place. Waste is separated according to the characteristics of each waste, the volume is recorded.
- Waste is handed over to third parties (collectors /recycle/incineration) through transportation services. All related parties have obtained a permit recommendation from the Ministry of the Environment.

B. Liquid Waste Management
- Liquid Waste Management is carried out through the Land Application system, namely the use of liquid waste on land that has an economic function as liquid fertilizer. This management serves to reduce the discharge of liquid waste to the nearest water body so that the quality of the water body/ river ecosystem is maintained.
- The Wastewater Treatment Plant (WWTP) system is still optimized before the waste is applied to the Land Application so that the quality of the waste is in accordance with the established environmental standards.

C. Non B3 Solid Waste Management
- Non-B3 Solid Waste generated is used optimally to prevent environmental pollution.
- Shell and Fiber are used for boiler fuel reducing the use of diesel as an energy source. The organic nature of the shell and fiber is more environmentally friendly than diesel fuel.
- Empty bunches are used for land that functions as mulch. This utilization reduces combustion so that it can reduce levels of CO2 emissions.

During the reporting period there were no spills or leaks related to LB3 (hazardous & toxic waste). This was proven during the ISPO Audit Re-Certification by PT TSI Consultant agency, which was carried out 13-18 November 2023, there were no findings and succeeded in obtaining an ISPO certificate dated 1 December 2023 to 2 December 2028.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled

During the reporting period there were no public complaints related to the environment.

Commitment To Provide Services For Equal Products And/or Services To Consumers

The product sold by the Company is crude palm oil. The company sells directly to manufacturers who will further process it into derivative.

Tidak ada diskriminasi kepada para konsumen satu dan lainnya. Semua keputusan penjualan didasarkan kepada penawaran yang paling menguntungkan secara ekonomi bagi Perseroaan.

There is no discrimination against one consumer to another. All sales decisions are based on the most economically profitable offer for the Company.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja diberlakukan secara adil untuk semua gender, golongan, suku dan ras. Formasi terbuka untuk kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Proses seleksi dan penilaian untuk promosi karyawan dilakukan berdasar aturan kepegawaian yang dilakukan secara transparan. Dalam proses seleksi dan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan pengawasan, termasuk untuk memastikan tidak adanya diskriminasi.

Equal Employment Opportunity

The principle of equal opportunity to work is applied fairly to all genders, groups, ethnicities and races. The formation is open to the qualifications required by the Company.

The selection and assessment process for employee promotions is carried out based on staffing rules that are carried out in a transparent manner. In the selection process and human resource management, supervision is carried out, including to ensure that there is no discrimination.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga kerja Paksa

Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur (dibawah 18 tahun) dan tenaga kerja paksa. Pelaksanaan aturan kepegawaian ini diterapkan dengan menerbitkan surat edaran perihal larangan memperkerjakan anak No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Child Labor and Forced Labor

The Company does not employ underage employees (under 18 years) and forced labor. The implementation of this staffing regulation was socialized by issuing a circular regarding the prohibition of employing children No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Upah Minimum Regional

Perseroan dan seluruh entitas anak perusahaan memberikan besaran imbalan jasa karyawan terendah dengan memperhatikan aturan tentang pengupahan dan sesuai dengan besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku. Selama tahun 2023, UMK yang ditetapkan Pemerintah untuk semua kabupaten dimana Perseroan beserta entitas anaknya berdomisili dan beroperasi, pada kisaran jumlah sebesar Rp.3,433 juta dan Rp.3,594 juta. Berdasarkan kebijakan dari Perseroan ditetapkan imbalan atas jasa karyawan tetap dengan golongan terendah sebesar Rp.3,450 juta dengan rata-rata kenaikannya 0,48 % dari upah minimum Kabupaten yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Regional minimum wage

The Company and all subsidiary entities provide the minimum amount of employee service compensation by taking into account the regulations regarding wages and in accordance with the applicable Regency Minimum Wage (UMK). During 2023, the UMK determined by the Government for all districts where the Company and its subsidiaries are domiciled and operate, is in the range of IDR 3,433 million and IDR 3,594 million. Based on Company policy, compensation for the services of permanent employees in the lowest category is set at IDR 3,450 million with an average increase of 0.48% of the Regency minimum wage set by the Government.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan sudah menerapkan sistem manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan kerja diupayakan dengan berpedoman pada kebijakan mutu lingkungan kerja, berupa penyediaan tempat kerja dan fasilitas pendukung (fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, ruang makan, toilet, tempat parkir, taman, dan lain sebagainya) yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja untuk dapat bekerja dengan baik dan terjaga keselamatan serta terhindar dari kejadian berbahaya.

Perseroan juga menyediakan dan mengatur penggunaan APD dalam setiap aktivitas kegiatan kerja.

Decent and Safe Work Environment

The Company has implemented an OHS (Occupational Health and Safety) management system. A work environment that is clean, safe, healthy and free from work accidents is strived for by referring to the work environment quality policy, in the form of providing a workplace and supporting facilities (fire fighting facilities, places of worship, dining rooms, toilets, parking lots, parks, and so on).) that is safe and comfortable for employees and work partners to be able to work well and maintain safety and avoid dangerous events.

The Company also provides and regulates the use of PPE in every work activity.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi SDM berupa pelatihan internal, kepada pekerja mulai dari level staf sampai operator. Materi diberikan dengan memperhatikan tugas serta tanggung jawab dan potensi kompetensi karyawan.

Employee Capabilities Training and Development

The Company has implemented HR competency improvement programs in the form of internal training, for workers from staff level to Operator. The material is given by taking into account the duties and responsibilities and potential competencies of employees.

Pelatihan selama periode tahun 2023 sebagai berikut :

The training for the period 2023 is as follows:

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number Of Employes That Receive	**Durasi Pelatihan/hari** Duration/day	**Durasi jam / hari Setiap Pekerja** Hours/day/employee
Keseluruhan :	35	2 hari	14
	11	92 hari	644
Total	46		
Berdasarkan Gender			
- Laki-laki	28	2 hari	14
	11	92 hari	644
- Perempuan	7	2 hari	14
Berdasarkan kategori Jabatan :			
- Staf / Mandor (SPV)	15	92 hari (dikelas)	14
- Kerani (Administrasi)	31	2 hari	14

Dengan berfokus pada pekerja di bidang Administrasi dan Keamanan yang ditujukan untuk Kerani Divisi dan Petugas Keamanan agar dalam pelaksanaan proses sehari-hari dapat mencapai serta mendukung administrasi dan keamanan yang berkualitas sehingga mempunyai motivasi diri lebih meningkat dan terjadi peningkatan kualitas dalam mencapai target produksi.

Focus on workers in the field of Administration & security. Which is categorized for Division Clerks & Security Officers so that in the implementation of daily tasks achieved and support quality administration & security in achieving production targets to have increased self-motivation and there is an increase in quality in achieving production targets.

Sedangkan di level staf tahun 2023 dibuka kembali Program MT-Agronomi & MT-PKS. Yang dibimbing serta dikoordinasikan secara khusus selama 1 tahun yang dilaksanakan di kelas dan dilapangan, agar setelah lulus dapat memenuhi standar SDM yang Profesional serta berkualitas baik dari segi teknis & non teknis. Selain itu juga diberikan pemahaman secara non-teknis cara menyelesaikan masalah dilapangan serta kepemimpinan dalam mengarahkan bawahan, secara pengelolaan lingkungan kerja agar target & kualitas dari produksi dapat tercapai secara berkelanjutan.

Meanwhile, at the staff level in 2023, the MT-Agronomy & MT-POM Program reopened. Which is specially guided and coordinated for 1 year which is carried out in the classroom and in the field, so that after graduating they can meet professional human resource standards and are of good quality from a technical & non-technical perspective. Apart from that, a non-technical understanding of how to solve problems in the field is also provided as well as leadership in directing subordinates, in managing the work environment so that production targets & quality can be achieved in a sustainable manner.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Program Keberlanjutan yang dijalankan Perseroan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat antara lain program strategis di bidang pendidikan (Taman Kanak-kanak, Sekolan Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Kejuruan), bidang kesehatan (Poliklinik), program pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif bagi masyarakat sekitar , program-program tersebut diantaranya meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM , meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Sustainability Program run by the Company is adjusted to the conditions and needs of the local community, including strategic programs in the fields of education (Kindergarten, Elementary and Junior High Schools), health (Polyclinics), local economic development programs, culture, and the environment. Positive impacts for the community, surrounding the program, include increasing the capacity and quality of human resources, improving health and economic welfare.

Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminasi dampak negatif operasi Perseroan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Klaim Masyarakat

Perseroan memiliki SOP Pengaduan tentang keluh kesah, baik bagi masyarakat ataupun pekerja, untuk mekanisme pengaduan bagi masyarakat, yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi Perseroan.

Salah satu strategi Perseroan adalah dengan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah desa setempat. Masyarakat yang merasa dirugikan dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis ke kotak masalah yang sudah disediakan Perseroan, atau melakukan komunikasi langsung ke HUMAS.

Selain itu, karyawan yang punya masalah dengan Perseroan, dapat menghubungi lembaga kerja sama BIPARTIT atau ke Serikat Pekerja dan sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

Aspek Sosial

Sejak awal, Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Program-program CSR diselenggarakan dengan orientasi peningkatan kapasitas penerima manfaat, menjaga kearifan lokal dan eksplorasi potensi. Perseroan mengutamakan kualitas program dengan aktivitas yang tepat sasaran, memberi inspirasi, dan memperkuat kepercayaan publik yang bernilai signifikan.

Program CSR direncanakan dengan memperhatikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang meliputi Tanpa kemiskinan, Tanpa kelaparan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, Air Bersih dan Sanitasi Layak, dan Energi Bersih dan Terjangkau Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Selanjutnya, Perseroan melalui Entitas anak menetapkan program CSR dengan memperhatikan prioritas kebutuhan setempat, dan diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Program CSR dilakukan melalui entitas dengan bersama masyarakat sekitar, terutama diarahkan dalam hal pengembangan biaya pendidikan, kesehatan & lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial & budaya serta pembangunan bidang infrastruktur dasar & pemberdayaan ekonomi masyarakat.

The Company also makes maximum efforts to minimize the negative impacts of the Company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period, there were no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

Public Complaint

The Company has a Complaints SOP for complaints, both for the community and workers, the complaint mechanism for the community, which also covers social and environmental issues in the Company's operational areas.

One of the Company's strategies is to establish communication and cooperation with the local village government. People who feel aggrieved can report complaints in writing by entering the problem box that has been provided by the Company, or communicate directly to PR.
In addition, employees who have problems with the Company can contact the BIPARTIT cooperation agency or the Labor Union that has been approved by the Manpower Office.

Social Aspect

Since the beginning, The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjunction with stakeholders' interests.

The CSR program is orientated towards increasing the capability of beneficiaries, maintain local cohesiveness and to explore potentials. The Company emphasizes quality programs with objective oriented activities, inspirational, and CSR programs are organized with the orientation on significantly increasing and strengthen public confidence.

The CSR program is planned by taking into account the Sustainable Development Goals (TPB) which include No poverty, No hunger, Healthy and Prosperous Life, Quality Education, Gender Equality, Clean Water and Adequate Sanitation, and Clean and Affordable Energy Industry, Innovation and Infrastructure,

Furthermore, the Company through its subsidiaries establishes a CSR program by taking into account the priority of local needs, and is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment

The CSR program is carried out through the entity together with the surrounding community, especially directed at developing education, health & environmental costs. The CSR program is also directed at development in the religious, social & cultural fields; as well as development of basic infrastructure & community economic empowerment.

Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program internal yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjunction with stakeholders' interests.

Alokasi dana dalam juta rupiah yang direalisasi selama 3 tahun terahir sebagai berikut :

The allocation of funds in million rupiahs realized over the last 3 years is as follows:

Aktivitas Activities	**2023**	**2022**	**2021**
Pembangunan Bidang Pendidikan, Kesehatan & Lingkungan Hidup Educational, Health & Environment Developments	444,29	291,10	296,72
Pembangunan Bidang Keagamaan, Sosial & Budaya Religious, Social & Cultural Development	250,46	215,84	62,34
Pembangunan Bidang Infrastruktur Dasar & Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Basic Infrastrukture Developments & Economic Empowerment Of Society	62,70	128.55	95,18
Jumlah alokasi dana **Total Fund Allocation**	**757,45**	**635, 49**	**454,34**

Total realisasi pengeluaran untuk semua kegiatan CSR selama tahun 2023 sebesar Rp. 757,45 juta yang akan dirinci seperti dibawah ini :

The total realization of expenditure for all CSR activities during 2023 is IDR 757.45 million which will be detailed as below:

Aktivitas CSR di bidang pendidikan, kesehatan & lingkungan hidup direalisasi untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meliputi kegiatan :

CSR activities in the fields of education, health & the environment are realized to participate in making the nation's life smarter, including:

- Bantuan rutin untuk kesejahteraan Guru & biaya operasional tenaga pendidik & kependidikan serta untuk kegiatan siswa ektra kurikuler mulai dari Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Negeri (SDN 20), Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN 6)", Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN 2) Suryabumi Agrolanggeng" yang berada di Wilayah Desa Simpang Tais, Kec. Talang Ubi, Kab.Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan.
- Pemberian beasiswa kepada yang berprestasi untuk siswa-siswi SDN 20, SMPN 6 & SMKN 2 Talang Ubi Suryabumi Agrolanggeng di Wilayah Desa Simpang Tais, Kec. Talang Ubi, Kab.Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan.
- Pemberian bantuan dana untuk pembangunan sekolah "SMP SATU ATAP III" dengan Pemerintah Desa & Kepala sekolah di Desa Tumbang Bai, Kec. Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.
- Pemberian bantuan Pupuk Organic sebanyak 43.930 Kg berupa limbah padat, dalam rangka untuk penghijauan tanaman serta taman-taman di wilayah kerja PEMDA Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan.

- Routine assistance for Teacher welfare & operational costs for teaching & education staff as well as for extra-curricular student activities starting from Kindergarten Schools (TK), State Elementary Schools (SDN 20), State Junior High Schools (SMPN 6)", Schools Vocational Middle School (SMKN 2) Suryabumi Agrolanggeng" which is in the Simpang Tais Village Area, Kec. Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir District (PALI), South Sumatra Province.
- Providing scholarships to outstanding students of SDN 20, SMPN 6 & SMKN 2 Talang Ubi Suryabumi Agrolanggeng in the Simpang Tais Village Area, Kec. Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir District (PALI), South Sumatra Province.
- Providing financial assistance for the construction of the "ONE ROOF III SMP" school with the Village Government & school principal in Tumbang Bai Village, District. Central Seruyan, Seruyan Regency, Central Kalimantan Province
- The total realization of expenditure for all CSR activities during 2023 is IDR 757.45 million which will be detailed as below:

Selama tahun 2023, aktivitas CSR untuk bidang ini masih menjadi prioritas serta menjadi unggulan, untuk total realisasi pengeluaran sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 444, 29 juta.

During 2023, CSR activities in this sector will still be a high priority, the total expenditure realization up to the end of 2023 was recorded at IDR. 444.29 million.

Aktivitas CSR di bidang keagamaan, sosial dan budaya direalisasi untuk memelihara keimanan kepada Tuhan YME, kerukunan hidup bersama serta untuk memelihara nilai-nilai kekayaan budaya bangsa, melalui kegiatan :

- Melakukan kegiatan Safari Ramadhan ke 18 dengan pemberian bantuan dalam bentuk beras sebesar 10,78 Ton. Desa yang berada di wilayah kecamatan Talang Ubi Kab. PALI kecamatan Gunung Megang, kecamatan Benakat kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

- Bantuan berupa sapi Qurban untuk pekerja dalam memperingati hari raya idul Adha yang berada di Desa Sukadana kec. Gelumbang Kab. Muara Enim & Desa Penuguan Kab. Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

- Bantuan dana untuk Perayaan Natal di Gereja Pantekosta, FKUK & HKBP yang berada di sekitar lokasi entitas anak perusahaan PT Suryabumi Agrolanggeng.

Total realisasi pengeluaran untuk kegiatan CSR bidang ini sebesar Rp. 215,84 juta.

Aktivitas CSR bidang pembangunan infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat direalisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kegiatan ekonomi serta membuka dan memperlancar akses masyarakat ke daerah sekitarnya, melalui kegiatan :

- Melakukan perbaikan Infrastruktur Jalan di Desa Hidup Baru Kabupaten Muara Enim, serta pembuatan Jembatan Bina di Desa Tumbang Bai dan Ayawan Kabupaten Seruyan dengan penyediaan Alat Berat Ekskavator, backhoe loader dan Vibro serta pembelian bahan material berupa kayu.
- Bantuan semen untuk Pembangunan Rumah Tahfidz Qur'an Ar Rayyan di Desa Padang Bindu Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.

Total realisasi pengeluaran untuk kegiatan CSR bidang ini sebesar Rp. 250,46 juta.

Aktivitas CSR bidang pembangunan infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat direalisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kegiatan ekonomi serta membuka dan memperlancar akses masyarakat ke daerah sekitarnya, melalui kegiatan :

- Melakukan perbaikan Infrastruktur Jalan dengan penyediaan Alat Berat Vibro & Grader di Dusun 6 Desa Penuguan, Kec. Selat Penuguan, Kab. Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
- Melakukan perbaikan Infrastruktur Jalan dengan pemberian bantuan batu agregat untuk tambal jalan Desa Danau Rata, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
- Melakukan kegiatan Rehab jalan sepanjang 750 m di Desa Simpang Tais, yang berada di wilayah kecamatan Talang Ubi Kab. PALI, Provinsi Sumatera Selatan.

Total realisasi pengeluaran untuk kegiatan CSR bidang ini sebesar Rp. 62,70 juta.

CSR activities in the religious, social and cultural fields are realized to maintain faith in God Almighty, harmony in living together and to maintain the rich cultural values of the nation, through activities:

- Carrying out the 18th Ramadhan Safari activity by providing assistance in the form of rice amounting to 10.78 tons. The village is in the Talang Ubi sub-district, Kab. PALI Gunung Megang sub-district, Benakat sub-district, regency. Muara Enim,

- Assistance in the form of sacrificial cows for workers to commemorate the Eid al-Adha holiday in Sukadana Village, sub-district. Gelumbang District. Muara Enim & Penuguan Village Kab. Banyuasin, South Sumatra Province.
- Financial assistance for Christmas celebrations at the Fantekosta Church, FKUK & HKBP located around the location of the subsidiary PT Suryabumi Agrolanggeng.

The total expenditure realization for CSR activities in this field is Rp. 215.84 million.

CSR activities in the field of basic infrastructure development and community economic empowerment are realized to increase people's living standards and economic activities as well as open and streamline community access to the surrounding areas, through the following activities:

- Performed road infrastructure repairs in New Life Village, Muara Enim Regency, as well as construction of Bina Bridges in Tumbang Bai and Ayawan Villages, Seruyan District. By providing excavators, backhoe loaders and Vibro. as well as the purchase of materials such as wood.
- Cement assistance for the construction of the Tahfidz Qur'an Ar Rayyan House in Padang Bindu Village, Benakat District.

The total expenditure realization for CSR activities in this field is Rp. 250.46 million.

CSR activities in the field of basic infrastructure development and community economic empowerment are realized to improve the standard of living of the community and economic activities as well as opening up and facilitating community access to the surrounding areas, through the following activities:

- Repairing Road Infrastructure by providing Vibro & Grader Heavy Equipment in Hamlet 6, Penuguan Village, District. Penuguan Strait District. Banyuasin, South Sumatra Province.
- Repairing Road Infrastructure by providing Vibro & Grader Heavy Equipment in Hamlet 6, Penuguan Village, District. Penuguan Strait District. Banyuasin, South Sumatra Province.
- Carrying out rehabilitation activities for a 750 m long road in Simpang Tais Village, which is in the Talang Ubi sub-district, Kab. PALI, South Sumatra Province.

The total realization of expenditure for CSR activities in this field is IDR. 62.70 million.

Pengembangan Produk

Kegiatan Pengembangan Produk

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, packaging, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam program CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam bidang produksi Perseroan saat ini sedang menginisiasi program hemat energi yang akan diimplementasikan pada kegiatan untuk pemasangan jaringan PLN yang digunakan untuk kantor-kantor dan PKS yg saat ini sedang dalam proses survei dari PLN.

Perseroan saat ini sudah menggunakan energi listrik untuk kantor Estate, sehingga yang semula menggunakan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium. Tahapan perijinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan dan regulasi yakni untuk CPO sebesar 3,5% sd 5% FFA, kadar air & kotoran 0,5%, sedangkan untuk produk kernel: air & kotoran sebesar 8% , standar keamanan tersebut sudah diaplikasikan dalam kontrak kerja. Untuk pengawasan & kontrol produk, pada saat proses produksi dilakanakan evaluasi yang ketat yakni 1 jam sekali dilakukan analisa serta pada saat akan di lakukan pengiriman dilakukan pada setiap mobil tangki, metode yang digunakan sampling atas & bawah, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan melakukan uji kualitas pada semua produk yang dijual kepada pelanggan, dan memberikan informasi peringatan pada produk yang berisiko tinggi hingga rendah. Produk yang berisiko tinggi, misalnya mengandung asam lemak bebas jika diatas 5% yang akan mempunyai dampak negatif bagi kesehatan dan dapat menimbulkan kolestrol tinggi. Serta dari sisi penjualan, produk yang asamnya makin tinggi, maka nilai jualnya akan makin rendah, dan hal demikian tidak dikehendaki Perseroan.

Karenanya proses pengolahan minyak CPO di awasi sejak dari panen sampai dengan proses pembentukan minyak dengan standar asam lemak bebas kurang dari 3,5% max 5 % dan melakukan penjualan produk secara teratur.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama Periode di tahun 2023 tidak terdapat penarikan produk CPO karena kadar kotoran dan air yang bermasalah. Hal ini sejalan dengan dengan Visi perseroan yakni menjadi produsen produk kelapa sawit yang bermutu, efisien dan produktif yang berkembang serta berkelanjutan.

Product Development

Product Development Activities

During the reporting period, the Company has carried out several innovations related to product development, production processes, packaging, distribution processes, and innovations in the CSR program to support the Sustainable Development Goals.

In the production sector, the Company is currently initiating an energy-saving program which will be implemented in activities for the installation of the PLN network used for offices and PKS, currently in the survey process.

The company is currently using grid electricity for its estate offices, which normally uses diesel fuel to turn on generators is replaced with grid electricity.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers

The Company maintains its commitment to provide safe and quality products to its customers. The Company's products are produced from manufacturing with quality standards through a laboratory testing process. The stages of licensing, certification, manufacturing and distribution have been carried out to ensure customer safety.

The products produced by the Company have complied with safety and regulatory standards, namely for CPO of 3.5% to 5% FFA, water & dirt content of 0.5%, while for kernel products: water & dirt under 8%, these safety standards have been met. applied to the employment contract. For product supervision & control, a strict evaluation is carried out during the production process, i.e. an analysis is carried out once an hour and at the time of delivery, it is carried out on each tank truck, the method used is top & bottom sampling, so that quality and safety are guaranteed.

Product/Service Impact

The Company conducts quality tests on all products sold to customers, and provides warning information on high to low risk products. High-risk products, for example containing free fatty acids, if they are above 5% will have a negative impact on health and can cause high cholesterol. And from the sales side, the higher the acidity of the product, the lower the selling value will be, and this is not desired by the Company.

Therefore, the processing of CPO oil is monitored from harvest to the process of producing palm oil with a free fatty acid standard of less than 3.5% max 5% and selling products on a regular basis.

Number of Products Recall

During the 2023 period there will was no recalls of CPO products due to problematic levels of impurities and water. This is in line with the company's vision, namely to become a producer of quality, efficient and productive palm oil products that is growing and sustainable.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menjual hasil produk akhirnya berupa minyak sawit mentah kepada pabrikan yang nantinya akan menjadikan sebagai bahan baku untuk di proses menjadi produk turunannya. Jumlah konsumen hanya beberapa saja, dan Perusahaan tidak menjual retail ke konsumen akhir.

Perseroan menjual hasil produk CPO & kernel dengan harga pasar dan pembayaran tunai, bahkan dengan Pembayaran dimuka. Kepuasan konsumen dari Perseroan dapat di identifikasi melalui cara penjualan dan pembayaran serta melalui peningkatan penjualan produk yang dihasilkan. Cara penjualan dan pembayaran, tingginya perputaran persediaan (rata-rata 12 kali setahun) dan peningkatan nilai penjualan dari tahun ke tahun mengindikasi tingkat kepuasan Pelanggan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company sells the final product in the form of crude palm oil to manufacturers which will later use it as raw material for processing into derivative products. There is only a few refinnerys, and the Company does not sell retail to final consumers.

The Company sells its CPO & kernel products at market prices and cash payments, even with upfront payments. Customer satisfaction from the Company can be identified through sales and payment methods as well as through increased product sales. The method of sales and payment, high inventory turnover (12 times a year on average) and an increase in sales value from year to year indicate a high level of customer satisfaction with the products produced by the Company




CSR Pendidikan


CSR Pendidikan



CSR Sosial Masyarakat


CSR Sosial Masyarakat



CSR Pendidikan



CSR Infrastruktur



CSR Keagamaan


CSR Pendidikan


CSR Sosial Masyarakat



CSR Keagamaan



CSR Keagamaan



CSR Keagamaan


CSR Keagamaan


CSR Pendidikan



CSR Keagamaan



CSR Infrasturktur

Verifikasi & Lainnya

Verification & Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Tidak Ada)

Di tahun 2023 ini, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan periode 2021-2023. Laporan belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun, seperti dilaporkan diatas, dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan penilaian kinerja pengelolan lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sejak 2017 sd 2 Desember 2023, Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikat & Re-sertfikasi kembali, untuk Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dari Lembaga sertifikasi PT TSI sertifikasi Internasional yang sudah diakreditasi dan diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) & Kementerian Pertanian RI.

Tiap tahun Perseroan diaudit oleh auditor independen ISPO untuk menilai kelayakan praktek manajemen Perseroan.

Written Verification from an Independent Party (None)

In 2023, the Company prepared a Sustainability Report for the 2021-2023 period. The report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, as reported above, in the environmental sector, for 3 consecutive years the Company succeeded in obtaining a Blue rating in the Environmental Management Performance Assessment Award (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). From 2017 to December 2 2028, the Company has also received a certificate & re-certification for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) from the PT TSI International Certification Institute which has been accredited and recognized by the National Accreditation Committee (KAN) & the Indonesian Ministry of Agriculture

Every year the Company is audited by an independent ISPO auditor to assess the feasibility of the Company's management practices.

Lembar Umpan Balik

Laporan keberlanjutan ini merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya, serta belum ada umpan balik yang dterima dari Pembaca guna mendapatkan masukan konstruktif untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.

Feedback Sheet

This sustainability report is a continuation of the previous year, and no feedback has been received from readers in order to obtain constructive input for improving next year's Sustainability Report.

TanggapanTerhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya (Tidak Ada)

Atas Laporan Keberlanjutan yang pertama, belum ada umpan balik, dan karenanya belum ada tanggapan.

Namun dalam praktek pengelolaan selama program keberlanjutan, kami telah menerima 10 tanggapan dari organisasi yang berbeda, 5 dari perguruan tinggi, 2 dari investor dan 3 dari LSM, menyangkut penggunaan terminology tertentu, dampak dari operasi Perseroan, kepatuhan terhadap lingkungan hidup dan tata kelola karyawan.

Semuanya tanggapan, termasuk masukan yang relevan sudah Perseroan tindak lanjuti.

Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback (None)

For this first Sustainability Report, there has been no feedback, and therefore no response.

However, in practice management during the sustainability program, we have received 10 responses from different organizations, 5 from universities, 2 from investors and 3 from NGOs, regarding the use of certain terminology, the impact of the Company's operations, environmental compliance and employee governance.

All responses, including relevant inputs, have been followed up by the Company.





07

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Accountability for Annual Report

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Gozco Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2021 telah dibuat lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Gozco Plantations Tbk.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT. Gozco Plantations Tbk 2021 has been stated completely and we are responsible for the truth of the annual report and financial report of the Company.

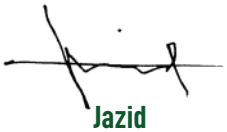
Herewith the statement has been made trully.

Jakarta, 28 April 2023 | Jakarta, April 28, 2023

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioners

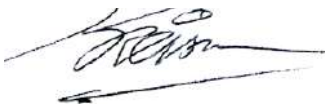


Jazid
Komisaris Independen
Independen Commissioners



Harijanto
Komisaris
Commissioners

Direksi
The Board of Directors



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Direktur
President Director



Andrew Michael Vincent
Direktur Perkebunan & Tehnik
Plantation & Technique Director



Jamal Rosyidin Hakki
Direktur Umum & Personalia
General & Human Resources Director



Yongki Tedja
Direktur Keuangan, Pajak , Akuntansi & Independen (Tidak Terafiliasi)
Finance, Tax , Accounting & Indenpenden (Non Affilated) Director

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BUKU 2023 & 2022

Financial Statement For Year of 2023 & 2022

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
dan
Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Independen/
for The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
and
Independent Auditor's Report

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAFTAR ISI

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuagan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	*Consolidated Statements of Change in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 116	*Notes to The Consolidated Financial Statements*

GOZCO
PLANTATIONS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT GOZCO PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kreisna Dewantara Gozali
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Yongki Tedja
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Perum Royal Residence
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT GOZCO PLANTATIONS TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kreisna Dewantara Gozali*
   Office address : *Gedung Gozco*
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : *Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya*
   Phone number : *+62 21 29755555*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Yongki Tedja*
   Office address : *Gedung Gozco*
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : *Perum Royal Residence*
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Phone number : *+62 21 29755555*
   Position : *Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta 28 Maret/ *March 28, 2024*

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Kreisna Dewantara Gozali	Yongki Tedja

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00036/3.0193/AU.1/01/1285-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gozco Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00036/3.0193/AU.1/01/1285-2/1/III/2024

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gozco Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Aset Nonkeuangan

Metode nilai wajar digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk menilai aset nonkeuangannya. PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap" menggunakan model revaluasi, sedangkan PSAK No. 69 mengenai "Agrikultur" menggunakan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan adalah signifikan bagi audit kami karena pertimbangan manajemen digunakan untuk menetapkan asumsi kunci untuk "penggunaan tertinggi dan terbaik" aset nonkeuangan, yang menentukan penggunaan yang paling menguntungkan yang akan memaksimalkan nilainya.

Lihat Catatan 2k, 2l, 2o, 13, 14 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasi untuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan aset tetap (hak atas tanah), tanaman perkebunan, dan aset biologis.

Prosedur audit kami untuk menguji penilaian aset non-keuangan, antara lain meliputi:

- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan independensi penilai eksternal;
- Memperoleh pemahaman atas metodologi yang digunakan dalam penilaian aset nonkeuangan;
- Menelaah asumsi-asumsi yang digunakan dan informasi yang relevan yang mendukung penilaian aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset biologis;
- Menguji keakuratan matematis dari jumlah revaluasian atas penilaian aset tetap dan tanaman perkebunan dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atas penilaian aset biologis;
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan penilaian aset tetap, tanaman perkebunan dan aset biologis dalam laporan keuangan konsolidasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Non-Financial Assets

Fair value methods are used by the Entity and Subsidiaries to assess their non-financial assets. PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" uses a revaluation model, while PSAK No. 69 regarding "Agriculture" uses a fair value less cost of sale. The fair value measurement of non-financial assets is significant to our audit since management's judgment was used to establish the key assumptions for the non-financial asset's "highest and best use," which determines the most advantageous usage that would maximize its value.

Refer to Notes 2k, 2l, 2o, 13, 14 and 16 to the consolidated financial statements for the accounting policies and disclosures of the fixed assets (land rights), plantations, and biological assets.

Our audit procedures to address the valuation of non-financial assets, among others include:

- *Evaluating the competence, capabilities, and independence of the external appraisal;*
- *Obtaining an understanding on the methodology on the non-financial asset valuation;*
- *Reviewing the assumptions used and relevant information supporting the valuation of fixed assets valuation, plantations valuation and biological assets valuation.*
- *Testing the mathematical accuracy of the revalued amount of fixed assets and plantations valuation and fair value less cost to sell of biological assets valuation.*
- *Evaluating the adequacy of the presentation and disclosures in the consolidated financial statements with respect to the valuations of the fixed assets, plantation and biological assets.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Feny Indah Sary
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
28 Maret 2024/*March 28, 2024*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 37	355.355	165.210	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 2g, 6, 37	133.000	70.000	*Short-term investments*
Piutang usaha – Pihak ketiga	2d, 7	1.348	1.024	*Trade receivables – Third parties*
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 8	7.222	7.096	*Other receivables – Third parties*
Persediaan	2h, 9	26.267	123.899	*Inventories*
Aset biologis	2l, 14	44.394	87.038	*Biological assets*
Uang muka	2j, 10	3.163	1.905	*Advances*
Pajak dibayar di muka	38	1.005	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2i, 11	566	697	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		572.320	456.869	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON–CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 2f, 5	10.000	-	*Restricted cash and cash equivalents*
Uang muka	2j, 10	190.060	130.000	*Advances*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	-	-	*Investment in Associate*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 38	1.205	51.878	*Estimated claims for tax refund*
Tanaman perkebunan	2k, 13			*Plantations*
Tanaman menghasilkan - neto		769.824	854.194	*Mature plantations - net*
Tanaman belum menghasilkan		18.564	11.008	*Immature plantations*
Perkebunan plasma	2m, 15	41.662	46.791	*Plasma plantations*
Aset tetap - neto	2o, 2p, 16	514.556	494.657	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain		9	9	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.545.880	1.588.537	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		2.118.200	2.045.406	***TOTAL ASSETS***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 17	31.587	12.258	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 18	85	74	*Other payables – Third parties*
Utang pajak	2t, 38	67.454	63.465	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 19	16.472	13.573	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan saham	20	103.389	103.389	*Advances on sales of shares*
Liabilitas kontrak	2s, 21	38.532	106.934	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – current maturities:*
Bank	2d, 22	81.000	150.900	*Bank*
Lembaga keuangan	2d, 22	65	426	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2p, 23	6.781	4.864	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		345.365	455.883	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t, 38	186.609	202.675	*Deferred tax liabilities - net*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – net of current maturities:*
Bank	2d, 22	369.000	191.258	*Bank*
Lembaga keuangan	2d, 22	107	173	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2p, 23	9.680	9.122	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 24	39.167	33.753	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		604.563	436.981	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		949.928	892.864	***TOTAL LIABILITIES***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.000.000.000 saham	2w, 25	600.000	600.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized – 14,000,000,000 shares Issued and fully paid-up 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2u, 2v, 2w, 26	91.297	91.297	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	2q, 2w, 27	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2q, 2w, 27	(1.169.285)	(1.169.606)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2k, 2o, 28	1.570.534	1.555.448	*Other equity component*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.122.546	1.107.139	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	45.726	45.403	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.168.272	1.152.542	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.118.200	2.045.406	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2s, 30	744.266	554.721	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s, 31	(650.681)	(432.191)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		93.585	122.530	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2s, 32	46.852	91.186	*Other income*
Beban penjualan	2s, 33	(28.468)	(20.869)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(67.397)	(55.241)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2s, 35	(32.356)	(43.632)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2s, 36	(145)	(717)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		12.071	93.257	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
Pajak kini	2t, 38	(29.538)	(41.949)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2t, 38	19.853	24.510	*Deferred tax*
Jumlah taksiran beban pajak		(9.685)	(17.439)	*Total provision for tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		2.386	75.818	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	2k, 2o, 13, 16	19.410	-	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 24	(2.201)	1.413	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(3.865)	(311)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		13.344	1.102	***Total other comprehensive income for the current year - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.730	76.920	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		2.141	75.634	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	245	184	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		2.386	75.818	***INCOME FOR THE YEAR***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		15.407	76.645	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	323	275	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.730	76.920	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2aa, 39	0,36	12,61	***BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*								
	Catatan/ *Note*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		600.000	91.297	30.000	(1.246.251)	1.555.448	1.030.494	45.194	1.075.688	*Balance, January 1, 2022*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		-	-	-	-	-	-	(66)	(66)	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	75.634	-	75.634	184	75.818	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.011	-	1.011	91	1.102	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022		600.000	91.297	30.000	(1.169.606)	1.555.448	1.107.139	45.403	1.152.542	*Balance, December 31, 2022*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*								
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2022		600.000	91.297	30.000	(1.169.606)	1.555.448	1.107.139	45.403	1.152.542	*Balance, December 31, 2022*
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.141	-	2.141	245	2.386	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	(1.820)	15.086	13.266	78	13.344	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		600.000	91.297	30.000	(1.169.285)	1.570.534	1.122.546	45.726	1.168.272	*Balance, December 31, 2023*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas diterima dari pelanggan		743.809	712.470	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada pemasok		(365.105)	(361.348)	*Cash payment to suppliers*
Kas dibayar kepada karyawan		(128.384)	(116.365)	*Cash payment to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		250.320	234.757	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	32	1.565	2.682	*Cash received from interest income*
Pembayaran beban keuangan	19, 22, 23, 35	(29.324)	(43.086)	*Cash payment of interest expenses*
Pembayaran pajak		(14.260)	(15.915)	*Cash payment of tax*
Restitusi pajak	38	51.061	1.008	*Tax restitution*
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - bersih		829	(765)	*Other receipt payement - net*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		260.191	178.681	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	5	(10.000)	-	*Placement of restricted cash and cash equivalent*
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	6	(63.000)	58.000	*Withdrawal (placement) of short-term investments*
Penambahan uang muka investasi saham	10	(190.000)	-	*Addition of advances for investment in shares*
Pengembalian uang muka investasi investasi saham	10	130.000	-	*Return of advances for investment in shares*
Penerimaan hasil penjualan penyertaan saham	8	-	5.000	*Proceeds from disposal of investment in shares*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(60)	-	*Addition of advances for purchase on fixed assets*
Penambahan tanaman perkebunan	13	(16.175)	(3.763)	*Addition in plantations*
Pengurangan tanaman plasma	15	5.129	4.335	*Deduction of plasma plantations*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	16	313	205	*Proceeds from disposal of of fixed assets*
Perolehan aset tetap	16, 43	(22.426)	(28.107)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(166.219)	35.670	*Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank jangka panjang	22	450.000	-	*Addition of long-term banks loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	22	(344.570)	(132.450)	*Payment of long-term banks loan*
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	22	(427)	(20.956)	*Payment of financial institution loans*
Pembayaran liabilitas sewa	23, 43	(8.830)	(8.289)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak tidak langsung		-	(66)	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan		96.173	(161.761)	*Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		190.145	52.590	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		165.210	112.620	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		355.355	165.210	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Februari 2002. Perubahan nama Entitas dari PT Surya Gemilang Sentosa menjadi PT Gozco Plantations telah diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04502.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Entitas mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 15 tanggal 26 Agustus 2022 tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061129.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 26 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Entitas berkantor pusat di Jakarta Selatan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 6 Mei 2008, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-2716/BL/2008 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 5.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Mei 2008.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gozco Plantations Tbk (formerly PT Surya Gemilang Sentosa) ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 28, dated August 10, 2001 of Wachid Hasyim, S.H., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09601 HT.01.01.TH.2001 dated October 1, 2001 and were published in the State Gazette No. 1558, dated February 12, 2002. The change of the Entity's name from PT Surya Gemilang Sentosa to PT Gozco Plantations was amended by Notarial Deed No. 7, dated December 19, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04502.AH.01.02.TH.2008, dated January 29, 2008. The Articles of Association had been amended several times the latest was by Notarial Deed No. 15 dated August 26, 2022 of Agung Irianto, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061129.AH.01.02.TAHUN 2022, dated August 26, 2022.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises plantations, trading, industry and services related to agrobusiness and agroindustries. The Entity's head office is located in South Jakarta. The Entity started its commercial operations in 2007.

b. Initial Public Offering

On May 6, 2008, the Entity obtained the Decision Letter No. S-2716/BL/2008 of the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Entity listed its shares amounting to 5,000,000,000 shares at the Indonesian Stock Exchange on May 15, 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 15 Juni 2012, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan:

a. Pembagian dividen saham sebanyak 50.000.000 saham (setiap pemegang 100 saham lama akan memperoleh 1 dividen saham) dengan nilai pasar sebesar Rp 12.750 atau Rp 255 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp 7.750 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor – Bersih" yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

b. Kapitalisasi agio saham sebesar 950.000.000 saham atau setara Rp 95.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan perbandingan setiap pemegang 100 saham lama memperoleh 19 saham baru.

Based on the Entity's Annual General Meeting of stockholders which is notarized under Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 41 dated June 15, 2012, the Entity increased its number of shares with:

a. Declaration of stock dividends amounting to 50,000,000 shares (every holder of 100 shares will receive 1 stock dividend), which shares have a total market value of Rp 12,750 or Rp 255 (full Rupiah) per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp 7,750 was credited to "Additional Paid-in Capital – Net", which is presented under equity in the consolidated statement of financial position.

b. Capitalization of additional paid-in capital amounting to 950,000,000 shares equivalent to Rp 95,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 100 (full Rupiah) per shares with a ratio of every holder of 100 shares will receive 19 new shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets* 2023	2022
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	1990	1.634.432	1.566.359
PT Palma Sejahtera (PT PS)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	12	13
PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	-	126.616	128.392
PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	2013	554.354	551.559

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets*	
			2023	2022		2023	2022
PT Telaga Sari Persada (PT TSP)	Sampit	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	2013	131.263	144.636
Kepemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*							
Melalui PT PS/*Through PT PS*							
PT Mulia Agro Persada (PT MAP)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	3	27
PT Siberut Wahana Lestari Golden Plantation (PT SWLGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,34%	99,34%	-	16	16
PT Mentawai Siberut Golden Plantation (PT MSGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,25%	99,25%	-	2	2
PT Mitra Lintas Agrotama (PT MLA)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	1	1
Melalui PT BMIS/*Through PT BMIS*							
PT Pemdas Agro Citra Buana (PT Pemdas)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	71,07%	71,07%	2007	95.863	97.592
Melalui PT SWLGP/*Through PT SWLGP*							
PT Siberut Golden Plantation Pratama (PT SGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,68%	98,68%	-	17	17
Melalui PT MSGP/*Through PT MSGP*							
PT Mentawai Golden Plantation Pratama (PT MGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,52%	98,52%	-	1	1

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 September 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SA sebesar Rp 152.500 yang terdiri dari 152.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 61%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2, tanggal 5 Desember 2007, Entitas meningkatkan penyertaan saham kepada PT SA menjadi sebesar Rp 248.750 yang terdiri dari 248.750 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, sehingga persentase kepemilikan Entitas berubah menjadi sebesar 99,50%.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelian saham PT PS, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Eddy Widjanarko dan Daniel Lianto, sebesar 999 saham dengan nilai sebesar Rp 999 melalui Entitas dan sebesar 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1 melalui PT SA, Entitas Anak.

2. Pembelian obligasi wajib konversi dari Delta Investment Limited sebesar Rp 300.000 yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam PT PS, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 465.000.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham PT PS, Entitas Anak, menyetujui konversi utang PT PS dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 300.000 menjadi setoran modal PT PS, Entitas Anak.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, tanggal 2 Februari 2012, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 432.439.

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Based on Notarial Deed No. 15, dated September 25, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 152,500 which consists of 152,500 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, or equivalent with 61%.

Based on Notarial Deed No. 2, dated December 5, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 248,750 which consists of 248,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, therefore percentage of ownership is to 99.50%.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Based on Extraordinary General Meeting of stockholders (EGM) which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, the Entity's stockholders agreed as follows:

1. Purchase the shares of PT PS, Subsidiary, which are owned by Eddy Widjanarko and Daniel Lianto, amounting to 999 shares with value of Rp 999 through the Entity and 1 share with value of Rp 1 by PT SA, Subsidiary.

2. Purchase of Mandatory Convertible Bonds from Delta Investment Limited amounting to Rp 300,000 which can be converted into shares of PT PS, Subsidiary, with value of Rp 465,000.

Based on EGM of PT PS, Subsidiary, which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, PT PS's stockholders agreed to convert the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 300,000 to equity of PT PS, Subsidiary.

Based on EGM PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, dated February 2, 2012, the Entity increased the issued and fully paid capital stock which became Rp 432,439.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, tanggal 28 Desember 2015, PT PS, Entitas Anak, melakukan pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 500.000 dan Rp 195.890, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Entitas berubah menjadi 1.958.885 atau setara dengan Rp 195.889 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on the EGM of PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, dated December 28, 2015, PT PS, Subsidiary, decreased the authorized capital and issued and fully paid capital stock which became Rp 500,000 and Rp 195,890, therefore the stocks owned by the Entity became 1,958,885 or equivalent with Rp 195,889 with percentage of ownership amounting to 99.99%.

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, tanggal 26 November 2007, Entitas melakukan penyertaan saham di PT BMI sebesar Rp 18.656 yang terdiri dari 18.656 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 99,50%.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, dated November 26, 2007, the Entity held investment in shares to PT BMI amounting to Rp 18,656 consisting of 18,656 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99.50%.

Berdasarkan Akta Notaris, Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, PT BMI melakukan penyertaan saham kepada PT Pemdas sebesar Rp 2.000 dalam 2.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 71,42%.

Based on Notarial Deed of Herman Adriansyah, S.H., No. 60 dated June 21, 2004, PT BMI held investment in shares to PT Pemdas amounting to Rp 2,000 consisting of 2,000 shares with percentage of ownership to 71.42%.

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 10 November 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini dan Erta Heptiana masing-masing sebanyak 23, 30 dan 30 saham, kepada PT Suryabumi Agrolestari.

Based on the EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated November 10, 2007, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) of Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini and Erta Heptiana amounting to 23, 30 and 30 shares, respectively, to PT Suryabumi Agrolestari.

RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 100 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp 12.000 yang terdiri dari 12.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 3.000 yang terdiri dari 3.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir. Jati Cahyono dan PT Suryabumi Agrolestari masing-masing sebesar Rp 493 dan Rp 2.407.

The EGM also approved the increase of authorized capital of PT CVA from Rp 100 which consisted of 100 shares to Rp 12,000 which consisted of 12,000 shares, and the increase in the issued and fully paid capital stock to Rp 3,000 which consisted of 3,000 shares. The related increase in the issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and PT Suryabumi Agrolestari amounting to Rp 493 and Rp 2,407, respectively.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Suryabumi Agrolestari sebanyak 2.490 saham kepada Entitas. RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 12.000 menjadi Rp 60.000 dengan nilai nominal yang sama, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 15.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir Jati Cahyono dan Entitas masing-masing sebesar Rp 2.040 dan Rp 9.960.

Subsequently based on EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 dated December 17, 2007, the stockholders agreed to sell the shares of PT Suryabumi Agrolestari amounting to 2,490 shares to the Entity. EGM also approved the increase of authorized capital stock of PT CVA from Rp 12,000 to Rp 60,000 with the same amount of par value and also agreed to increase the issued and fully paid capital stock from Rp 3,000 to Rp 15,000. The related increase of issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and the Entity amounting to Rp 2,040 and Rp 9,960, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H, M.H., No. 2 tanggal 2 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 60.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 500.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh). Sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 15.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 150.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Erta Heptiana dan Entitas masing-masing sebesar Rp 22.950 dan Rp 112.050.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated April 2, 2018, the stockholders agreed on the increase of authorized capital of Rp 60,000 to Rp 500,000 which consisted of 500,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share. The issued and fully paid capital which was consisted of Rp 15,000 was increased to Rp 150,000. The increment of the fully paid capital was done by Erta Heptiana and the Entity amounting to Rp 22,950 and Rp 112,050, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham Erta Heptiana kepada Entitas sebesar Rp 24.750 yang terbagi atas 24.750 lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh).

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated May 4, 2020, the stockholders agreed on the sale of Erta Heptiana's shares to the Entity amounting to Rp 24,750 for 24,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penyertaan saham Entitas di PT CVA adalah sebesar Rp 149.250 yang terdiri 149.250 saham atau setara 99,50%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's investment in shares in PT CVA amounted to Rp 149,250 which consisted of 149,500 shares or equivalent to 99.50%.

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT TSP yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 28 Desember 2015, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh PT PS sebanyak 226.200 saham, kepada Entitas.

Based on the EGM of PT TSP which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated December 28, 2015, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 250,000 (full Rupiah) of PT PS amounting to 226,200 shares with the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penyertaan saham Entitas di PT TSP adalah sebesar Rp 56.550 yang terdiri 226.200 saham atau setara 99,99%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's investment in shares of PT TSP amounted to Rp 56,550 which consisted of 226,200 shares or equivalent to 99.99%.

PT Gozco Plantations Tbk merupakan Entitas induk, dimana PT Golden Zaga Indonesia merupakan Entitas induk utamanya.

PT Gozco Plantations Tbk represents the Parent Entity, whereas PT Golden Zaga Indonesia is the Ultimate Parent of the Entity.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA) / *PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)*

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	1.634.432	1.566.359	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	765.057	705.895	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	721.059	524.981	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	14.780	75.608	*Total aggregate profit for the year*

PT Palma Sejahtera (PT PS) dan Entitas Anak / *PT Palma Sejahtera (PT PS) and Subsidiaries*

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	12	13	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	245	2.130	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(899)	(816)	*Total aggregate loss for the year*

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) dan Entitas Anak / *PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) and Subsidiary*

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	126.616	128.392	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	28.705	31.310	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	20.648	16.080	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	831	(680)	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA) / *PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)*

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	554.354	551.559	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	195.314	197.238	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	107.041	75.451	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(16.502)	(8.564)	*Total aggregate loss for the year*

PT Telaga Sari Persada (PT TSP) / *PT Telaga Sari Persada (PT TSP)*

	2023	2022	
Jumlah agregat aset	131.263	144.636	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	21.508	22.085	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	23.206	26.466	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(10.341)	3.299	*Total aggregate profit (loss) for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committe and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

2023	2022	
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	*President Commissioner*
Komisaris	dr. Harijanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jazid	*Independent Commissioner*
Direksi		*Directors*
Presiden Direktur	Kreisna Dewantara Gozali	*President Director*
Direktur	Andrew Michael Vincent	*Director*
Direktur	Jamal Rosyidin Hakki	*Director*
Direktur	Yongki Tedja	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Jazid	*Chairman*
Anggota	Henoch Hasudungan H.	*Member*
Anggota	Yosefanny Uke Siswoyo	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi		*Nomination and Remuneration Committee*
Ketua	Jazid	*Chairman*
Anggota	dr. Harijanto	*Member*
Anggota	Huda Nurulliah	*Member*

2022	
Tjandra Mindharta Gozali	*President Commissioner*
dr. Harijanto	*Commissioner*
Jazid	*Independent Commissioner*
	Directors
Kreisna Dewantara Gozali	*President Director*
Andrew Michael Vincent	*Director*
Jamal Rosyidin Hakki	*Director*
Ir. Rudyansyah	*Director*
Yongki Tedja	*Director*
	Audit Committee
Jazid	*Chairman*
Henoch Hasudungan H.	*Member*
Yosefanny Uke Siswoyo	*Member*
	Nomination and Remuneration Committee
Jazid	*Chairman*
dr. Harijanto	*Member*
Huda Nurulliah	*Member*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 1.029 dan 881 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiaries have 1,029 and 881 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan Penjelasannya".
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intended Use".*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of "Accounting Estimates" and their Explanations".*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured through FVTPL.

Bussiness Model Assesment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables and other receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customer".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

EIR method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables and other receivables.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if they have a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institutions loan and lease liabilities.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input level* terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemeni kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai aset lancar yaitu "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes and used as collateral or which cannot be used freely are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under "Restricted Cash and Cash Equivalents".

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement but are pledged as collateral, or have been determined for use and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement.

Time deposits are presented as "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value).* Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Advance

Advance represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

k. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations become mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanaman perkebunan selanjutnya yaitu menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen nilai historis tanaman perkebunan sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanaman perkebunan saat ini. Nilai wajar tanaman perkebunan disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas tanaman perkebunan tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar tanaman perkebunan yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

The Subsidiaries had chosen the revaluation model as accounting policy for the measurement of plantations using fair value at the revaluation date. The changes was made based on the assessment of management that acquisition cost of the plantations is not longer relevant to the current market value. Fair value of plantations disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this plantations is done regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of plantations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of plantations are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila sekurang-kurangnya telah berumur 3 (lima) tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS).

Palm oil plantations are considered mature at least 3 (five) years after planting and generating Fresh Fruit Bunches (FFB).

l. Aset Biologis

l. Biological Assets

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Aset biologis diakui jika dan hanya jika:

Biological assets are recognized when, and only when:

- Entitas Anak mengontrol aset tersebut sebagai hasil dari kejadian di masa lampau;
- ada kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berhubungan dengan aset yang mengalir dalam Entitas Anak; dan
- nilai wajar atau biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

- *Subsidiaries control the assets as a result of past events;*
- *it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Subsidiaries; and*
- *the fair value or acquisition cost of the asset can be measured reliably.*

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

A biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated sale costs, except where the fair value cannot be measured reliably.

Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

Produk Agrikultur yang Dipanen

Agricultural Produce

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest.

m. Perkebunan Plasma

m. Plasma Plantations

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau liabilitas dalam akun "Perkebunan Plasma".

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalized to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma Plantations".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

n. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham dimana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba dan/atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's and/or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

o. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Jalan dan prasarana	20	*Road and infrastructures*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris kantor	5	*Office equipments*
Peralatan kebun	5	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	5-8	*Factory equipments*
Instalasi	5	*Installations*
Alat berat	4-5	*Heavy equipments*
Mesin	8	*Machineries*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at acquisition cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the acquisition cost of land rights, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets – land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets – land rights are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Sewa

p. Leases

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiary recognizes right-of-use assets and leased liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	3	*Vehicles*
Alat berat	3	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	5	*Office buildings*

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan UU No. 6 Tahun 2023.

UU No. 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an estimated liabilities for employee benefits according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Law No. 6 of 2023.

Law No. 6 of 2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 6 of 2023 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through profit or loss. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Kombinasi Bisnis

r. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value as business combination using the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*

- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-Based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), of additional assets or liabilities recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected to the amount recognized as of that date.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses Recognition

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Subsidiaries has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Subsidiaries performs under the contract.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 1 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 1 to 30 days upon delivery. The Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Subsidiaries applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and fiscal bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused fiscal losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiaries' basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.	*Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*
Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.	*The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiaries remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.*
Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.	*The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.*
Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.	*The Entity and Subsidiaries recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.*
Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.	*The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.*
v. Biaya Emisi Saham	***v. Stock Issuance Cost***
Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".	*The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".*
w. Ekuitas	***w. Equity***
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.	*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.*
Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.	*Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.*

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan, kecuali *Goodwill*

x. Impairment of Non–Financial Assets, except Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Biaya Pinjaman

y. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas Anak sehubungan dengan dana pinjaman.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the acquisition cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Subsidiaries incurs in connection with borrowing funds.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Tanaman Menghasilkan dan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap dan 20 tahun untuk tanaman menghasilkan.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Mature Plantations and Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and mature plantations based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives to be within 4 to 20 years for fixed assets and 20 years for mature plantations.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

d. Pengukuran Aset Biologis

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

d. Measurement of Biological Assets

Biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated costs to sell, except where the fair value cannot be measured reliably.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai kecuali *goodwill.* Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*

- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Revaluasi Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Revaluasi tanaman perkebunan dan aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi tanaman perkebunan dan aset tetap mengalami penurunan nilai.

j. Plantations and Fixed Asset Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' plantations and fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Management believes that there are no indications that the plantations and fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiari'es Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas	556	781	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Party (see Note 37)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Neo Commerce Tbk	165.986	157.895	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.773	3.828	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.884	462	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.109	1.879	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.727	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	305	290	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	13	14	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	61	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	46.813	6.534	*Sub-total*
Jumlah Bank	212.799	164.429	*Total Cash in Banks*
Deposito			*Time Deposits*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Party (see Note 37)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Neo Commerce Tbk	142.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah	355.355	165.210	*Total*

Entitas dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas dengan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

The Entity and Subsidiaries have cash and cash equivalents with a related party (see Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

Pada tahun 2023, tingkat bunga deposito sebesar 7,25% per tahun.

In 2023, the interest rate of time deposits amounted to 7.25% per annum.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Pada tangal 31 Desember 2023, saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 10.000 terdiri dari rekening cadangan pembayaran utang *(Debt Service Reserve Account)* (lihat Catatan 22).

As of December 31, 2023, restricted cash and cash equivalents with PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 10,000 consists of Debt Service Reserve Account (DSRA) (see Note 22).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk (lihat Catatan 37)	33.000	70.000	*PT Bank Neo Commerce Tbk (see Note 37)*
Jumlah	133.000	70.000	*Total*

Saldo tersebut terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo 1-12 bulan dan 6 bulan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Those accounts represent time deposits with maturities of 1-12 months and 6 months as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat bunga deposito masing-masing sebesar 6,50%-7,50% dan 6,00%-6,25% per tahun.

In 2023 and 2022, the interest rate of time deposits amounted to 6.50%-7.50% and 6.00%-6.25% per annum, respectively.

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Agro Wana Lestari	691	1.024	*PT Agro Wana Lestari*
PT Cipta Tani Kumai Sejahtera	657	-	*PT Cipta Tani Kumai Sejahtera*
Jumlah	1.348	1.024	*Total*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.110	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	219	1.024	*1 - 30 days*
di atas 90 hari	19	-	*over 90 days*
Jumlah	1.348	1.024	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

As of December 31, 2023 and 2022, all of trade receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Based on management's evaluation on each trade receivables at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Bagi Hasil Plasma	6.872	6.415	*Plasma Profit Sharing*
Karyawan	106	315	*Employees*
Lain-lain	244	366	*Others*
Jumlah	7.222	7.096	*Total*

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp). / *Other receivables are denominated in Rupiah (Rp).*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai. / *Based on management's evaluation on each of other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiaries' management believe that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment loss is necessary.*

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Crude Palm Oil	13.939	101.613	*Crude Palm Oil*
Suku cadang	5.617	5.274	*Spareparts*
Kernel	2.353	8.933	*Kernel*
Bahan bangunan	1.541	1.367	*Building materials*
Bahan bakar dan pelumas	904	628	*Fuel and oil*
Bahan kimia	776	1.745	*Chemicals*
Pupuk	772	3.068	*Fertilizer*
Bibit	120	701	*Palm seed*
Lain-lain	245	570	*Others*
Jumlah	26.267	123.899	*Total*

Pada tahun 2022, persediaan PT SA, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 22). / *In 2022, inventories which are owned by PT SA, Subsidiary, were pledged as collaterals to the long-term bank loan (see Note 22).*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan. / *Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.239 dan Rp 16.546. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories owned by the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risk) under blanket policies amounting to Rp 14,239 and Rp 16,546, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from such risks.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Uang muka lancar:			*Current advances:*
Proyek	2.966	1.556	*Project*
Transporter	128	172	*Transporter*
Pemasok material	44	148	*Supplier material*
Lain-lain	25	29	*Others*
Sub-jumlah	3.163	1.905	*Sub-total*
Uang muka investasi - tidak lancar:			*Non-current - advances for investment:*
PT Sinar Karya Mandiri (PT SKM)	190.000	-	*PT Sinar Karya Mandiri (PT SKM)*
Aset tetap	60	-	*Fixed assets*
City Peak Development Limited	-	130.000	*City Peak Development Limited*
Sub-jumlah	190.060	130.000	*Sub-total*
Jumlah	193.223	131.905	*Total*

Uang muka kepada City Peak Development Limited (City Peak) merupakan uang muka dalam rangka pembelian obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh City Peak yang diterbitkan oleh PT SKM.

Advance to City Peak Development Limited (City Peak) represented deposit in order to purchase mandatory convertible bonds owned by City Peak which was issued by PT SKM.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, PT SKM, tanggal 18 Desember 2023, PT SA, Entitas Anak, menyetujui pembelian saham baru PT SKM (lihat Catatan 45).

Based on Decision of Shareholders of PT SKM dated, December 18, 2023, PT SA, Subsidiary, agreed the purchasing of new shares from PT SKM (see Note 45).

Berdasarkan *waarmerken* jual beli obligasi wajib konversi No. 345/W/VI/2013 pada tanggal 20 Juni 2013, City Peak menyetujui penjualan obligasi wajib konversi yang akan dikonversikan sebanyak 15.000.000 saham baru PT SKM pada tanggal 30 Desember 2014.

Based on waarmerken of the mandatory convertible bond No. 345/W/VI/2013 dated June 20, 2013, City Peak agreed to sell of mandatory convertible bonds which will be converted to 15,000,000 new shares from PT SKM on December 30, 2014.

Dalam addendum kelima pada tanggal 27 Desember 2018 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 478/W/XII/2018, Entitas menambahkan jumlah deposit yang sebelumnya Rp 80.000 menjadi Rp 130.000.

By fifth addendum dated December 27, 2018 which has been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which have been registered based on Number: 478/W/XII/2018, the Entity had additional deposit from the previous amount of Rp 80,000 to Rp 130,000.

Tanggal konversi saham telah diubah beberapa kali, terakhir dalam addendum ketujuh pada tanggal 27 Desember 2022 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 30/W/2022 pada tanggal 31 Desember 2022. Entitas, City Peak dan PT SKM melakukan perubahan atas tanggal konversi menjadi tanggal 31 Desember 2023.

Conversion date had been amended several times, recently by sixth addendum dated December 27, 2022 which had been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which had been registered based on Number: 30/W/2022 dated December 31, 2022. The Entity, City Peak and PT SKM agreed that the conversion date is on December 31, 2023.

Berdasarkan surat kesepakatan pengakhiran perjanjian tanggal 18 Desember 2023, Entitas melakukan pembatalan uang muka kepada City Peak dengan pengembalian setoran sebesar Rp 130.000.

Based on letter mutual termination agreement dated December 18, 2023, the Entity had cancelled the advance to City Peak with refund amounting to Rp 130,000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas telah menerima sepenuhnya uang atas pembatalan uang muka kepada City Peak.

In December 22, 2023, Entity has fully received the cancellation of advance payment to City Peak.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Asuransi	54	179	*Insurance*
Lain-lain	512	518	*Others*
Jumlah	566	697	*Total*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada bulan Desember 2008, PT MAP, Entitas Anak dari PT PS, melakukan penyertaan saham pada PT Indotruba Tengah (PT ITH) sebesar 6.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 131.000. Nilai wajar aset bersih PT ITH pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 355.841. PT MAP mencatat pemilikan 50% saham PT ITH dengan metode ekuitas, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih sebesar Rp 224.841 yang diidentifikasikan sebagai *goodwill* negatif telah disesuaikan sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

In December 2008, PT MAP, Subsidiary of PT PS, had an investment in shares of stock to PT Indotruba Tengah (PT ITH) amounting to 6,200 shares, with acquisition cost of Rp 131,000. Fair value of net assets of PT ITH at the date of acquisition amounted to Rp 355,841. PT MAP recorded 50% ownership in PT ITH using the equity method, therefore, the difference between acquisition cost and the fair value of net assets amounting to Rp 224,841 is identified as negative goodwill has been adjusted in accordance with the PSAK No. 22 (Revised 2010) with beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.

Mutasi investasi saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan /*At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ *Accumulated Equity in Net Earnings*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
PT Indotruba Tengah	50%	131.000	918.914	(1.049.914)	-	*PT Indotruba Tengah*

Pada tahun 2016, PT MAP, Entitas Anak, telah melakukan penyisihan penurunan nilai terhadap nilai investasi pada PT ITH, Entitas Asosiasi sebesar Rp 1.049.914 sebagai dampak dari permasalahan hukum yang masih berjalan (lihat Catatan 44).

In 2016, PT MAP, Subsidiary, recognized an allowance for impairment loss on the investment in PT ITH, Associate, amounting to Rp 1,049,914 in connection with ongoing legal issues (see Note 44).

13. TANAMAN PERKEBUNAN / *13. PLANTATIONS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	1.003.937	-	-	2.408	(250.719)	14.198	769.824	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	11.008	16.361		(2.408)	-	(6.397)	18.564	*Immature plantations*
Jumlah	1.014.945	16.361	-	-	(250.719)	7.801	788.388	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	149.743	100.976	-	-	(250.719)	-	-	*Mature plantations*
Nilai Buku	865.202						788.388	***Net Book Value***

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	1.000.679	-	-	3.258	-	-	1.003.937	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	10.350	3.916	-	(3.258)	-	-	11.008	*Immature plantations*
Jumlah	1.011.029	3.916	-	-	-	-	1.014.945	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	-	149.743	-	-	-	-	149.743	*Mature plantations*
Nilai Buku	1.011.029						865.202	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai sebesar Rp 7.801 pada tahun 2023.

As of December 31, 2023, the Subsidiaries have revalued their bearer plants. Fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an Independent Appraiser in their report dated March 25, 2024 for the year 2023. Revaluation resulted to increase in value amounting to Rp 7,801 in 2023.

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian tanaman perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian sebagai berikut:

In 2023, in determining the fair value of plantations, the Independent Appraiser applied the appraisal method used are as follows:

a. Penilaian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan dilakukan menggunakan pendekatan biaya yang didasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.

a. Valuation of immature and mature plantations uses cost approach which is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.

b. Penilaian tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai arus kas bersih kini dari proyeksi arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh tanaman menghasilkan selama sisa umur ekonomisnya dan didiskontokan dengan tingkat diskonto tertentu.

b. Valuation of mature plantations uses income approach which is determined using the present value of net cash flows from the projected net cash flows that are expected to be generated by the plants for the remaining useful life and discounted at a certain discount rate.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh Penilai Independen pada laporannya adalah sebagai berikut:

- Kenaikan biaya sebesar 3,30% pada tanggal 31 Desember 2023.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,10% dan 11,20% pada tanggal 31 Desember 2023.

The key assumptions used by the Independent Appraiser in their report are as follows:

- *The increase in cost amounted to 3.30% as of December 31, 2023.*
- *Discount rate per annum were 11.10% and 11.20% as of December 31, 2023.*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 100.976 dan Rp 149.743 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 31).

Depreciation expenses for mature plantations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 100,976 and Rp 149,743, respectively, which was recorded and presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Tanaman menghasilkan berdasarkan lokasinya terletak di Pulau Sumatera dan Kalimantan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 685.702 dan Rp 84.122 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 760.619 dan Rp 93.575 pada tanggal 31 Desember 2022.

Mature plantations based on its location, was located in Sumatra Island and Kalimantan Island with net book value amounting to Rp 685,702 and Rp 84,122 on December 31, 2023, respectively, and Rp 760,619 and Rp 93,575 on December 31, 2022, respectively.

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi berakhir pada tahun 2000 sampai dengan 2052. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are expires on 2000 until 2052. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut akan memperoleh HGU, sehingga Entitas Anak mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Location Permits, so that the Subsidiaries recognized land plantations developed on these areas.

Pada tahun 2023 dan 2022, seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dan pada tahun 2022, seluruh tanaman perkebunan milik PT CVA (Kebun Timur) dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 22).

In 2023 and 2022, all of the plantations of PT SA and in 2022, all the plantations of PT CVA (East Estate) are pledged as collaterals for long-term loans (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas tanaman perkebunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the Subsidiaries have not conducted revaluation on plantations as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Mutasi luas tanaman perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of total planted area for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ *Mature Plantations (Ha)*	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ *Immature Plantations (Ha)*	Jumlah (Ha)/ *Total (Ha)*	
Saldo 1 Januari 2022	12.619	296	12.915	*Balance, January 1, 2022*
Penambahan	-	2	2	*Additions*
Reklasifikasi	82	(82)	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2022	12.701	216	12.917	*Balance, December 31, 2022*
Penambahan	-	197	197	*Additions*
Reklasifikasi	(249)	249	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2023	12.452	662	13.114	*Balance, December 31, 2023*

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya karena Entitas Anak telah membentuk tim khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyakit menular tanaman.

All of the plantations are not insured against risks of fire, pest and other risks because the Subsidiaries have their own particular team to prevent the plantations from fire and infectious diseases of plants.

14. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Produk Agrikultur Bertumbuh	44.394	87.038	*Growing Agriculture Produce*

Entitas Anak melakukan penilaian atas produk agrikultur bertumbuh. Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

The Subsidiaries have appraised their growing agricultural produce. Growing agricultural produce comprise of FFB grown on palm oil plantations.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023.

As of December 31, 2023, the fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in their report dated March 25, 2024 for the year 2023.

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian produk agrikultur bertumbuh, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan pendapatan.

In 2023, in determining the fair value of growing agricultural produce, the Independent Appraiser used appraisal method of income approach.

Sehubungan dengan penentuan penilaian produk agrikultur bertumbuh tahun 2023, Penilai Independen menggunakan data sensus 4 (empat) bulan ke depan yang dilakukan oleh Entitas Anak dengan asumsi kemungkinan gagal buah sebesar 5% yang dinilai sebesar harga di pasaran dan dikurangi biaya penjualan kemudian didiskontokan.

In connection with determination of fair value of growing agricultural produce in 2023, the Independent Appraiser used census data for the next 4 (four) months conducted by the Subsidiaries with the assumption of the possibility of fruit failure of 5% which is valued at the market price and deducted by the cost of sales then discounted.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar ditentukan berdasarkan proyeksi harga pasar dan proyeksi volume panen TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

As of December 31, 2022, the fair value is determined based on projected market price and projected volume harvest of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Pada tahun 2022, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

In 2022, key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural produce as follows:

- Proyeksi harga pasar (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Projected market price (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- Proyeksi volume panen TBS (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Projected volume harvest of FFB (increase/ decrease in harvest volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

15. PERKEBUNAN PLASMA / *15. PLASMA PLANTATIONS*

PT CVA / *PT CVA*

Pada tahun 2016, PT CVA, Entitas Anak, melakukan alokasi pembagian plasma untuk masyarakat melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit. Wilayah yang dialokasikan adalah kebun yang berada di wilayah Cahya Selatan Estate Divisi 1 dengan nilai bersih sebesar Rp 40.017.

In 2016, PT CVA, Subsidiary, conducted plasma allocation to the community through Koperasi Cahya Mitra Sawit. The regions which were allocated are located in Cahya Selatan Estate Division 1 with net value amounting to Rp 40,017.

PT CVA bekerjasama dengan Koperasi Cahya Mitra Sawit, yang beranggotakan para petani plasma, dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola perkebunan Inti-Plasma (lihat Catatan 44).

PT CVA in collaboration with Koperasi Cahya Mitra Sawit, consisting of plasma farmers, develops palm oil plantations under the Nucleus-Plasma plantations schemes (see Note 44).

Rincian perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma plantations are as follows:

	2023	2022	
Penambahan biaya lahan	33.267	38.883	*Additional development cost*
Kapitalisasi bunga pinjaman	8.395	7.908	*Capitalization of interest*
Jumlah	41.662	46.791	*Total*

Saldo perkebunan plasma tersebut merupakan pembiayaan terlebih dahulu untuk mengembangkan perkebunan plasma oleh PT CVA pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The amount of plasma plantations represent pre-financing for the development of plasma plantations from PT CVA as of December 31, 2023 and 2022.

Saldo penambahan biaya lahan PT CVA adalah alokasi yang dilakukan oleh PT CVA terkait dengan kerja sama Inti-Plasma.

The balance of additional development cost of PT CVA represents the allocation done by PT CVA regarding collaboration under the Nucleus-Plasma plantation schemes.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	391.666	2.029	-	-	11.609	405.304	*Land rights*
Bangunan	86.533	146	-	1.805	-	88.484	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.954	824	-	48	-	53.826	*Road and infrastructures*
Kendaraan	52.522	10.231	19	-	-	62.734	*Vehicles*
Inventaris kantor	17.904	476	-	-	-	18.380	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.291	-	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	4.671	754	-	-	-	5.425	*Installations*
Alat berat	21.160	90	594	2.838	-	23.494	*Heavy equipments*
Mesin	219.672	1.861	-	4.028	-	225.561	*Machineries*
Sub-jumlah	851.829	16.411	613	8.719	11.609	887.955	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							***Constructions in Progress***
Bangunan	896	2.302	-	(1.853)	-	1.345	*Buildings*
Inventaris kantor	-	490	-	-	-	490	*Office equipments*
Mesin	805	3.223	-	(4.028)	-	-	*Machineries*
Lain-lain	34	-	-	-	-	34	*Others*
Sub-jumlah	1.735	6.015	-	(5.881)	-	1.869	*Sub-total*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	3.074	-	-	-	-	3.074	*Vehicles*
Alat berat	14.184	10.265	-	(2.838)	-	21.611	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	7.629	-	-	-	-	7.629	*Office buildings*
Sub-jumlah	24.887	10.265	-	(2.838)	-	32.314	*Sub-total*
Jumlah	878.451	32.691	613	-	11.609	922.138	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	57.190	3.888	-	-	-	61.078	*Buildings*
Jalan dan prasarana	43.451	2.578	-	-	-	46.029	*Road and infrastructures*
Kendaraan	32.874	6.784	9	-	-	39.649	*Vehicles*
Inventaris kantor	16.880	655	-	-	-	17.535	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.153	170	-	-	-	2.323	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.360	110	-	-	-	1.470	*Factory equipments*
Instalasi	3.188	232	-	-	-	3.420	*Installations*
Alat berat	18.792	661	210	1.483	-	20.726	*Heavy equipments*
Mesin	201.007	4.026	-	-	-	205.033	*Machineries*
Sub-jumlah	376.895	19.104	219	1.483	-	397.263	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	581	339	-	-	-	920	*Vehicles*
Alat berat	3.168	3.590	-	(1.483)	-	5.275	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.150	974	-	-	-	4.124	*Office buildings*
Sub-jumlah	6.899	4.903	-	(1.483)	-	10.319	*Sub-total*
Jumlah	383.794	24.007	219	-	-	407.582	*Total*
Nilai Buku	494.657					514.556	***Net Book Value***

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition Cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	387.807	3.859	-	-	-	391.666	*Land rights*
Bangunan	85.265	495	87	860	-	86.533	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.495	459	-	-	-	52.954	*Road and infrastructures*
Kendaraan	36.964	15.932	374	-	-	52.522	*Vehicles*
Inventaris kantor	17.442	462	-	-	-	17.904	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.291	-	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	4.077	590	-	4	-	4.671	*Installations*
Alat berat	20.660	253	-	247	-	21.160	*Heavy equipments*
Mesin	214.862	4.869	59	-	-	219.672	*Machineries*
Sub-jumlah	824.319	26.919	520	1.111	-	851.829	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							***Constructions in Progress***
Bangunan	721	1.039	-	(864)	-	896	*Buildings*
Mesin	-	805	-	-	-	805	*Machineries*
Lain-lain	109	172	-	(247)	-	34	*Others*
Sub-jumlah	830	2.016	-	(1.111)	-	1.735	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	1.231	1.843	-	-	-	3.074	*Vehicles*
Alat berat	5.617	8.567	-	-	-	14.184	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.955	4.793	1.119	-	-	7.629	*Office buildings*
Sub-jumlah	10.803	15.203	1.119	-	-	24.887	*Sub-total*
Jumlah	835.952	44.138	1.639	-	-	878.451	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	53.488	3.776	74	-	-	57.190	*Buildings*
Jalan dan prasarana	40.862	2.589	-	-	-	43.451	*Road and infrastructures*
Kendaraan	29.239	4.009	374	-	-	32.874	*Vehicles*
Inventaris kantor	16.029	851	-	-	-	16.880	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.057	96	-	-	-	2.153	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.271	89	-	-	-	1.360	*Factory equipments*
Instalasi	2.957	231	-	-	-	3.188	*Installations*
Alat berat	18.151	641	-	-	-	18.792	*Heavy equipments*
Mesin	197.237	3.822	52	-	-	201.007	*Machineries*
Sub-jumlah	361.291	16.104	500	-	-	376.895	*Sub-total*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	491	90	-	-	-	581	*Vehicles*
Alat berat	1.122	2.046	-	-	-	3.168	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.230	1.039	1.119	-	-	3.150	*Office buildings*
Sub-jumlah	4.843	3.175	1.119	-	-	6.899	*Sub-total*
Jumlah	366.134	19.279	1.619	-	-	383.794	*Total*
Nilai Buku	469.818					494.657	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali hak atas tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai penilai independen dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2024 untuk tahun 2023. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2023 sebesar Rp 11.609.

As of December 31, 2023, the Entity and Subsidiaries have revalued their land rights. Fair value is determined based on the results of appraisal conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser, in their report dated March 25, 2024 for the year 2023. Revaluation resulted to increase in value amounting to Rp 11,609 in 2023.

Pada tahun 2023, dalam melakukan penilaian tanah, Penilai Independen menggunakan metode pendekataan pendapatan dengan metode *Land Residual Technique* atau metode penyisaan tanah dari area yang ditanami.

In 2023, in determining the fair value of landrights, the Independent Appraiser applied valuation method of income approach which used Land Residual Technique or the method of remaining land from the planted area.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have not conducted revaluation on the land rights as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Hak atas tanah jika menggunakan model biaya adalah sebesar Rp 98.078 dan Rp 96.054 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cost of the land rights if using the cost model amounted to Rp 98,078 and Rp 96,054 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	12.849	10.889	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	10.972	8.237	*General and administrative expenses (see Note 34)*
Tanaman belum menghasilkan	186	153	*Immature plantations*
Jumlah	24.007	19.279	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya *(all risk)* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 228.110 dan Rp 187.255. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets owned by the Entity and subsidiaries has been insured against fire loss or theft and other risk (all risk) with coverage value amounting to Rp 228.110 dan Rp 187.255 respectively. The management believes that the sum insured is enough to cover for possible loss due to said risks.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	313	205	*Sales price*
Nilai buku	394	-	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (lihat Catatan 32 dan 36)	(81)	205	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 32 and 36)*

Penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets written-off are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	-	146	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	(126)	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusbukuan aset tetap	-	20	*Loss on fixed assets written-off*

Pengurangan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan penghentian sewa atas hak guna sebesar Rp 1.119 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.119.

Deduction of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 represented rent termination of right-of-use assets amounting to Rp 1,119 and accumulated depreciation amounting to Rp 1,119.

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 274.980 dan Rp 263.734.

In 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries are still using the fully depreciated fixed assets with carrying value amounting to Rp 274,980 and Rp 263,734, respectively.

Tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, alat berat dan mesin milik PT SA yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 540.000 dan Rp 1.103.636 dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (lihat Catatan 22).

Land, building, vehicles, equipments, heavy equipments and machineries of PT SA which is bound by fiduciary amounting to Rp 540,000 and Rp 1,103,636 are pledged as collateral to long-term loans as of December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 22).

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi berakhir pada tahun 2000 sampai dengan 2052. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Location Permits which are expires on 2000 until 2052. Some area which have obtained Location Permits are in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut akan memperoleh HGU.

The managements believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Land Permits.

Pada tahun 2023 dan 2022, PT SA, PT CVA, dan PT TSP mengadakan perjanjian liabilitas sewa dan lembaga keuangan tertentu untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

In 2023 and 2022, PT SA, PT CVA, and PT TSP entered into certain lease liabilities agreement and financial institutions for acquiring vehicles and heavy equipments that will be matured in 2 (two) to 3 (three) years and matured in various dates.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 22 dan 23).

This facility is secured by the related assets (see Notes 22 and 23).

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Sentana Adidaya Pratama	5.570	1.165	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Surya Subur Lestari	2.450	3.130	*PT Surya Subur Lestari*
PT Indra Angkola Energy	1.206	344	*PT Indra Angkola Energy*
PT Triroyal Timurraya	1.070	1	*PT Triroyal Timurraya*
PT Inferco	655	-	*PT Inferco*
PT Dewa Sukses Mandiri	533	99	*PT Dewa Sukses Mandiri*
PT Elisabeth Berkat Energi	-	939	*PT Elisabeth Berkat Energi*
Lain-lain	20.103	6.580	*Others*
Jumlah	31.587	12.258	*Total*

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	24.505	9.560	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	1.820	2.527	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.491	1	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.406	-	*61 - 90 days*
di atas 90 hari	365	170	*Over 90 days*
Jumlah	31.587	12.258	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given on the trade payables to third parties.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Trade payables are denominated in Rupiah (Rp).

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *18. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 85 dan Rp 74 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents other payables to third parties amounting to Rp 85 and Rp 74 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Other payables are denominated in Rupiah (Rp).

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan upah	10.796	9.419	*Salaries and wages*
Ongkos angkut	2.675	1.962	*Freight*
Beban bunga	1.141	521	*Interest expenses*
Jasa profesional	611	415	*Professional fee*
Lain-lain	1.249	1.256	*Others*
Jumlah	16.472	13.573	*Total*

20. UANG MUKA PENJUALAN SAHAM / *20. ADVANCES ON SALE OF SHARES*

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan saham PT PS, Entitas Anak, sebesar Rp 103.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 44).

This account represents advances on sale of shares of PT PS, Subsidiary, amounting to Rp 103,389 as of December 31, 2023 and 2022 (see Note 44).

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Sinar Alam Permai	34.274	106.934	*PT Sinar Alam Permai*
PT Musim Mas	4.258	-	*PT Musim Mas*
Jumlah	38.532	106.934	*Total*

22. UTANG JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Bank			*Bank*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	450.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
KI *Refinancing*	-	344.570	*IC Refinancing*
Jumlah	450.000	344.570	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	81.000	150.900	*Less current maturities portion*
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	-	2.412	*Less unamortized provision*
Bagian jangka panjang	369.000	191.258	*Long-term portion*
Lembaga Keuangan			*Financial Institutions*
PT Maybank Indonesia Finance	172	514	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	85	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	172	599	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	65	426	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	107	173	*Long-term portion*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn, No. 31 tanggal 21 Desember 2023, PT SA memperoleh fasilitas kredit dari BSI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*
Corporate Finance Musyarakah	450.000	*120 bulan/ 120 months*

Fasilitas pembiayaan *musyarakah* digunakan untuk pelunasan (pengambilalihan) utang bank dan pengembangan usaha. Nilai syirkah pembiayaan sebesar Rp 700.000 dengan porsi BSI Rp 450.000 dan PT SA Rp 250.000 dengan presentase bagi hasil sebesar 7,75%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan tanaman perkebunan dengan SHGU No. 1 atas nama PT SA dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 290.000 (lihat Catatan 13 dan 16).
2. Pabrik kelapa sawit dengan SHGB No. 1 atas nama PT SA dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 16).
3. Tanah dan tanaman perkebunan dengan SHGU No. 125 dan 126 atas nama PT SKM, dengan pengikatan hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 45).
4. *Letter of Undertaking* (LoU) atas nama Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3,00 kali, dan *debt service coverage* minimal 1,00 kali).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
   a. Menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain kecuali pinjaman dari *leasing* atau *multifinance,* pemegang saham dan pinjaman dalam rangka transaksi yang wajar.
   b. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

PT SA, Subsidiary

Based on Deed No. 31 dated December 21, 2023, by Notary Efran Yuniarto, S.H., M.Kn, PT SA obtained credit facility from BSI as follows:

Facility
Corporate Finance Musyarakah

The financing musyarakah facility is used for bank loan settlement (takeover) and business development. Syirkah value of financing amounting to Rp 700,000 with portion of BSI amounting to Rp 450,000 and PT SA amounting to Rp 250,000 with profit sharing percentage 7.75%.

These credit facilities are secured with:

1. *Land and plantations with SHGU No. 1 under the name of PT SA with first-ranking mortgage right amounting to Rp 290,000 (see Notes 13 and 16).*
2. *Palm oil mills with SHGB No.1 under the name of PT SA with first-ranking mortgage right amounting to Rp 100,000 (see Note 16).*
3. *Land and plantations with SHGU No. 125 and 126 under the name of PT SKM, with first-ranking mortgage right amounting to Rp 150,000 (see Note 45).*
4. *Letter of Undertaking (LoU) under the name of the Entity.*

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. *Maintain the financial ratios (current ratio minimal at 1.00 times, debt to equity ratio maximum at 3.00 times, and debt service coverage minimal 1.00 times).*
2. *Without the prior written consent of BSI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:*
   a. *Received credit facility from bank/others except credit from leasing or multifinance, share holders and credit for fair transaction.*
   b. *Provide new loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.*

c. Mengikatkan diri sebagai penjamin *(Borg)*.	*c. Bind itself as guarantor (Borg).*
d. Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk tujuan lain.	*d. Use financing facility for other purposes.*
e. Membagi dividen lebih dari 80% laba periode sebelumnya.	*e. Distribute dividends more than 80% previous year income.*
f. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau menghapuskan harta kekayaan.	*f. Sell, lease, transferring, conveying rights and /or disposing of assets.*
g. Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha inti.	*g. Engaging in business activities unrelated to the core business.*
h. Melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger dan/atau akuisisi.	*h. Making investments, providing capital injections into other companies, mergers, and/or acquisitions.*
i. Merubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan perubahan *ultimate owner* pemegang saham.	*i. Changing the shareholder composition resulting in a change of ultimate owner of the shareholder.*
j. Melakukan replanting kebun kelapa sawit lebih dari 3.208 Ha.	*j. Replanting oil palm plantations exceeding 3,208 Ha.*
3. PT SA wajib membuat rekening bank berikut:	*3. PT SA is required to create the following bank accountss:*
a. Rekening cadangan pembayaran utang (DSRA) untuk menampung dana cadangan kewajiban bagi hasil dan pengembalian pokok minimal sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 5).	*a. Debt service reserve account (DSRA) to accommodate reserve fund of mandatory profit sharing and principle payment at minimum amounting to Rp 10,000 (see Note 5).*
b. Rekening cadangan dana *replanting* untuk menampung dana cadangan biaya *replanting* minimal sebesar Rp 30.000.	*b. Replanting account to accommodate reserve fund of replanting expenses at minimum amounting to Rp 30,000.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio keuangan PT SA, Entitas Anak, untuk *current ratio* sebesar 3,90, *debt to equity ratio* sebesar 0,53 dan *debt service coverage* sebesar 1,15.

On December 31, 2023, financial ratios of PT SA, Subsidiary, for current ratio of 3.90, debt to equity ratio of 0.53, and debt service coverage of 1.15.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 63 dan No. 64 tanggal 23 Agustus 2016, PT SA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT SA, Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 63 and No. 64 dated August 23, 2016, by Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., PT SA obtained restructurisation credit facilities from BNI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Kredit Investasi/ *Refinancing*	713.000	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Investment Credit/ Refinancing*
Kredit Modal Kerja - *Term Loan*	7.500	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Working Capital Credit - Term Loan*

Fasilitas kredit investasi - *refinancing* digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit seluas ± 8.371,08 Ha dan pabrik kelapa sawit (PKS) milik PT SA yang terletak di Desa Benuang, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu, Kecamatan Gunung Megang, Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Investment credit facility - refinancing was used to refinance palm oil plantation area of ± 8,371.08 Ha and palm oil mills (PKS) owned by the PT SA located in Benuang Village, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu, Gunung Megang District, Talang Ubi, Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

Fasilitas kredit modal kerja - *term loan* digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pemeliharaan kebun, pembelian TBS dari kebun luar, dan kebutuhan operasional kebun dan pabrik kelapa sawit (PKS).

Working capital credit facility - term loan used for additional working capital for the maintenance of the plantations, purchase of FFB from external party, and for operational needs of plantations and palm oil mills (PKS).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGU No. 1 dan HGB No. 1 atas nama PT SA, Entitas Anak, berikut bangunan dan tanaman perkebunan di atasnya dengan nilai sebesar Rp 989.259 (lihat Catatan 13 dan 16).
2. Alat berat, mesin, peralatan dan kendaraan yang digunakan untuk operasional kebun dan PKS sebesar Rp 114.377 (lihat Catatan 16).
3. Persediaan sebesar Rp 5.945 (lihat Catatan 9).
4. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas.
5. *Personal Guarantee* atas nama Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Entitas.

These credit facilities are secured with:

1. *Land and buildings with a certificate HGU No. 1 and HGB No. 1 under the name of PT SA, Subsidiary, the following buildings and plantations on it with a value amounting to Rp 989,259 (see Notes 13 and 16).*
2. *Heavy equipments, machineries, equipments and vehicles used for plantation operations and PKS amounting to Rp 114,377 (see Note 16).*
3. *Inventories amounting to Rp 5,945 (see Note 9).*
4. *Corporate Guarantee under the name of the Entity.*
5. *Personal Guarantee under the name of Kreisna Dewantara Gozali, President Director of the Entity.*

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,60 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan entitas lain.
   b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
   c. Mengizinkan pihak lain menggunakan PT SA, Entitas Anak, untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. *Maintain the financial ratios (current ratio minimal at 1.00 times, debt to equity ratio maximum at 2.60 times, and debt service coverage minimal 100%).*
2. *Without the prior written consent of BNI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:*
   a. Conduct business combination (merger) or consolidation with another entity.
   b. Invest, capital investment, or take over of shares in other companies.
   c. Allow others to use PT SA, Subsidiary, for the business activities of the other party.

d. Mengubah bentuk atau status hukum PT SA, Entitas Anak, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.	*d. Change the form or legal status of PT SA, Subsidiary, amend the Articles of Association, change the composition of the board and stockholders.*
e. Membagi laba usaha dan membayar dividen dalam bentuk apapun.	*e. Distribute operating income and pay dividends in any form.*
f. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.	*f. Provide loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.*
g. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak lain termasuk menerbitkan obligasi.	*g. New credit facility from other parties including the issuance of bonds.*
h. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing.	*h. Obtain lease facility from the leasing company.*
i. Melakukan akuisisi aset pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar harta kekayaan PT SA, Entitas Anak.	*i. Third-party asset acquisitions exceeding most of the assets of PT SA, Subsidiary.*
j. Membayar pinjaman pada pemegang saham, kecuali atas kegiatan operasional PT SA, Entitas Anak.	*j. Pay loans to stockholders, except on the operational activities of PT SA, Subsidiary.*
k. Menggunakan dana yang diperoleh untuk tujuan lain.	*k. Use funds obtained for other purposes.*
l. Mengikatkan diri sebagai penjamin *(Borg).*	*l. Bind itself as guarantor (Borg).*
m. Menjual dan atau menyewakan kembali harta kekayaan PT SA, Entitas Anak, yang telah dijaminkan.	*m. Sell and or lease back property or assets of PT SA, Subsidiary, which have been pledged.*
n. Membubarkan PT SA, Entitas Anak, dan meminta untuk dinyatakan pailit.	*n. Liquidate PT SA, Subsidiary, and ask to be declared bankrupt.*
o. Melakukan *interfinancing* antar grup usaha, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan grup.	*o. Conduct interfinancing between business groups, unless it is in order to improve the business and financial performance of the group.*
Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio keuangan PT SA, Entitas Anak, untuk *current ratio* sebesar 2,01, *debt to equity ratio* sebesar 0,82 dan *debt service coverage* sebesar 129%.	*On December 31, 2022, financial ratios of PT SA, Subsidiary, for current ratio of 2.01, debt to equity ratio of 0.82, and debt service coverage of 129%.*
Berdasarkan Surat No. ENB/4/1028/R tanggal 20 Desember 2023, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.	*Based on Letter No. ENB/4/1028/R dated December 20, 2023, stated that the credit facility had been settled.*

Indonesia Eximbank

Entitas

Entitas memperoleh pinjaman dari Indonesia Eximbank berupa fasilitas sebagai berikut:

Indonesia Eximbank

The Entity

The Entity obtained loan facilities from Indonesia Eximbank as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/*Interest Rate* 2022	Jatuh Tempo/*Maturity Date*
PIE III/ Pembiayaan Investasi *Refinancing* / *Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT CVA*	65.402	9,75%	*Mei 2022/ May 2022*
PIE IV/Pembiayaan Investasi *Refinancing* / *Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT PALM*	44.177	9,75%	*Juni 2022/ June 2022*
PIE V/Pembiayaan Investasi/ *Investment Credit (Murabahah)*	40.940	9,75%	Juni 2022/ *June 2022*

Fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* kebun kelapa sawit dan pembangunan kebun dan infrastruktur perkebunan.

This credit facility is used to refinancing palm plantations and development of infrastructure of plantations.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah perkebunan kelapa sawit SHGU No. 12 atas nama PT CVA, Entitas Anak, berlokasi di Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 94.353 (lihat Catatan 13).

The loan is secured by land under the name of PT CVA, Subsidiary, with SHGU No. 12, which is located in Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Province South Sumatera which is bound by Mortgage Worth amounting to Rp 94,353 (see Note 13).

Seluruh jaminan tersebut bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh pinjaman yang diperoleh.

All collaterals have the nature of cross collateral and cross default with all the loans obtained.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* antara lain pemeliharaan rasio keuangan Entitas (*Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3x), mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan rencana merger, konsolidasi, penyertaan modal atau pembelian saham kepada entitas lain, mengubah Anggaran Dasar Entitas, membagikan dividen, mengubah komposisi pemegang saham, perolehan pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset Entitas kepada pihak lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes maintainance of the Entity's financial ratios (Debt to Equity Ratio maximum to 3 times), obtain written approval regarding the plan to merger, consolidation, stock investments or stock purchase to another entity, change the Entity's article of association, declare dividend, changes in stockholder's composition, obtaining new credit facilities, committed as guarantors of debt or pledge of the Entity's assets to other parties.

Berdasarkan Surat No. BS.0088/SYR/06/2022 tanggal 20 Juni 2022, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.

Based on Letter No. BS.0088/SYR/06/2022 dated June 20, 2022, stated that the credit facility had been settled.

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 3,63%-5,85% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicle. This facility bears annual interest at 3.63%-5.85% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

PT Mandiri Tunas Finance

PT SA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 16,7% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

Pinjaman di atas telah dilunasi PT SA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

PT Mandiri Tunas Finance

PT SA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle and heavy equipment. This facility bears annual interest at 16.7% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

This facility had been fully paid by PT SA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, in 2023 and 2022, respectively.

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Alat berat	11.907	8.188	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.698	4.508	*Office buildings*
Kendaraan	856	1.290	*Vehicles*
Jumlah	16.461	13.986	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6.781	4.864	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	9.680	9.122	*Long-term portion*

PT Astra Sedaya Finance

PT SA, Entitas Anak, PT TSP, Entitas Anak dan PT CVA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Astra Sedaya Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5%-9% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Astra Sedaya Finance

PT SA, Subsidiary, PT TSP, Subsidiary and PT CVA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 5%-9% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	***PT Mitra Pinasthika Mustika Finance***
PT CVA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 13% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT CVA, Subsidiary entered into a financing agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 13% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).	*This facility is secured by the related assets (see Note 16).*
Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2022.	*This facility had been fully paid in 2022.*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	***PT BFI Finance Indonesia Tbk***
PT CVA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT BFI Finance Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 17% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT CVA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 17% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).	*This facility is secured by the related assets (see Note 16).*
PT Surya Artha Nusantara Finance	***PT Surya Artha Nusantara Finance***
PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Surya Artha Nusantara Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 6,67% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance for the purchase of heavy equipment and vehicle. This facility bears annual interest at 6.67% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).	*This facility is secured by the related assets (see Note 16).*
PT Shinhan Indo Finance	***PT Shinhan Indo Finance***
PT SA, Entitas Anak, PT CVA, Entitas Anak dan PT TSP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dan kendaraan dari PT Shinhan Indo Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,35%-12,87% dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA, Subsidiary, PT CVA, Subsidiary and PT TSP, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Shinhan Indo Finance for the purchase of heavy equipment and vehicle. This facility bears annual interest at 10.35%-12.87% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).	*This facility is secured by the related assets (see Note 16).*

PT Bank Central Asia Finance

PT SA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Bank Central Asia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 2,95% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 16).

PT Bank Central Asia Finance

PT SA, Subsidiary, entered into a financing agreement with PT Bank Central Asia Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 2.95% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 16).

Kontrak Sewa - Bangunan Kantor

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 5-7 tahun.

Nilai tercatat liabilitas sewa atas kontrak sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

Lease Contract - Office Buildings

The Entity had lease contract for building used in its operations. Leases of builing had lease term for 5-7 years.

The carrying amounts of lease liabilities of lease contract and the movements are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	4.508	1.958	*Beginning balance*
Penambahan	-	4.793	*Additions*
Pembayaran	(810)	(2.243)	*Payments*
Saldo akhir	3.698	4.508	*Ending balance*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	933	846	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	2.765	3.662	*Long-term portion*

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 39.167 dan Rp 33.753 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen pada tahun 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 39,167 and Rp 33,753 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as determined by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuary, in 2023 and 2022 using the projected unit credit method.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun/ *55 years*		*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase per annum*
Tingkat diskonto per tahun	6,77%	7,14%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV – 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV – 2019*	*Mortality rate*

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2023	2022	
Beban jasa kini	3.391	2.984	*Current service expense*
Beban bunga	2.403	2.267	*Interest expenses*
Jumlah	5.794	5.251	*Total*

b. Perubahan dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	33.753	32.853	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	5.794	5.251	*Addition during the current year (see Note 34)*
Dampak penerapan siaran pers (lihat Catatan 32)	-	(766)	*Impact of implementing press releases (see Note 32)*
Penghasilan komprehensif lain	2.201	(1.413)	*Other comprehensive income*
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(2.581)	(2.172)	*Employee benefits payment realization*
Saldo akhir	39.167	33.753	*Ending balance*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	2023	2022	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	36.080	30.996	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(42.706)	(36.680)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU No. 6 Tahun 2023, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2023 dan UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2022.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total the allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 6 of 2023, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2023 and Labor Law No. 13/2003, Law No. 11/2020 concerning Job Creation, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2022.

25. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Nyamdorj Chuluunbaatar	590.882.400	9,85	59.088	*Nyamdorj Chuluunbaatar*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Andrew Michael Vincent	157.100	0,00	16	*Andrew Michael Vincent*
Masyarakat (di bawah 5%)	2.106.656.500	35,10	210.666	*Public (below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Nyamdorj Chuluunbaatar	589.882.400	9,83	58.988	*Nyamdorj Chuluunbaatar*
Prajogo Pangestu	470.418.000	7,84	47.042	*Prajogo Pangestu*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	1.000.000	0,02	100	*Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim*
Andrew Michael Vincent	157.100	0,00	16	*Andrew Michael Vincent*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.636.238.500	27,26	163.624	*Public (below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Penawaran Umum Saham Perdana, tahun 2008	187.500	187.500	*Initial Public Oferring, in 2008*
Agio saham dari pembagian dividen saham pada tahun 2012	7.750	7.750	*Additional paid-in capital from the distribution of stock dividends, in 2012*
Pengampunan pajak	52.358	52.358	*Tax amnesty*
Sub-jumlah	247.608	247.608	*Sub-total*
Biaya emisi saham dari penawaran umum saham perdana pada tahun 2008	(16.796)	(16.796)	*Stock issuance cost on initial public offering in 2008*
Kapitalisasi agio saham dari pembagian saham bonus tahun 2012	(95.000)	(95.000)	*Capitalization of additional paid-in from distribution of stock bonus in 2012*
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.515)	(44.515)	*Restructuring transaction of entities under common control*
Sub-jumlah	(156.311)	(156.311)	*Sub-total*
Jumlah	91.297	91.297	*Total*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terdiri dari: / *Differences arising from restructuring transaction of entities under common controls consists of:*

Penyertaan Saham/ *Stock Investment*		Saham/ *Stock* (Lembar/ *Shares*)	Nominal/ *Nominal* (Rupiah penuh/ *Full amount*)	Persentase/ *Percentage*	Nilai Buku Bersih/ *Net Book Value*	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Selisih/ *Differences*
Ke/*To*	Dari/From						
PT PS	Entitas/ *Entity* dan/*and* PT SA	1.000	1.000.000	100,00%	1.075	1.000	75
PT CVA	Entitas/*Entity*	2.490	1.000.000	83,00%	2.285	2.490	(205)
PT BMI	Entitas/*Entity*	18.656	1.000.000	99,50%	17.314	18.656	(1.342)
PT SA	Entitas/*Entity*	134.200	1.000.000	61,00%	34.337	134.200	(99.863)
PT SA	Entitas/*Entity*	96.250	1.000.000	38,50%	153.070	96.250	56.820
Jumlah/*Total*							(44.515)

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak. Selisih atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar masing-masing Rp 5.055 dan Rp 47.303 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries had applied for tax amnesty. Difference arising from tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp 5,055 and Rp 47,303 presented as part of "Additional Paid-In Capital".

27. SALDO LABA (DEFISIT) / *27. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Telah ditentukan penggunaannya / *a. Appropriated*

	2023	2022	
Saldo awal	30.000	30.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	30.000	30.000	*Ending balance*

b. Belum ditentukan penggunaannya / *b. Unappropriated*

	2023	2022	
Saldo awal	(1.169.606)	(1.246.251)	*Beginning balance*
Laba komprehensif tahun berjalan	321	76.645	*Comprehensive income for the year*
Saldo akhir	(1.169.285)	(1.169.606)	*Ending balance*

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *28. OTHER EQUITY COMPONENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Saldo awal	1.555.448	1.555.448	*Beginning balance*
Surplus revaluasi	15.086	-	*Revaluation surplus*
Saldo akhir	1.570.534	1.555.448	*Ending balance*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Suryabumi Agrolanggeng	4.347	4.302	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	23.400	23.146	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	17.979	17.955	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	(3)	(3)	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	3	3	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	45.726	45.403	*Total*

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali: / *Total comprehensive income (loss) for the year that is attributable to non-controlling interests:*

	2023	2022	
PT Suryabumi Agrolanggeng	45	380	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	254	(62)	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	24	(43)	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	-	-	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	-	-	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	323	275	*Total*

30. PENJUALAN BERSIH / *30. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Crude Palm Oil	658.953	460.697	*Crude Palm Oil*
Kernel	62.107	64.284	*Kernel*
Tandan Buah Segar	23.206	29.740	*Fresh Fruit Bunches*
Jumlah	744.266	554.721	*Total*

PT SA, PT TSP, dan PT CVA memiliki segmen tunggal, sehingga Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

PT SA, PT TSP, and PT CVA had single segment, accordingly, the Subsidiaries did not disclose separately the geographic segment information.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	2023	Persentase/ *Percentage*		2022	
PT Sinar Alam Permai	403.275	54,18%	52,45%	290.973	*PT Sinar Alam Permai*
PT Musim Mas	182.613	24,54%	0,00%	-	*PT Musim Mas*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	0,00%	14,18%	78.611	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
Jumlah	585.888	78,72%	66,63%	369.584	*Total*

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Beban produksi:			*Cost of production:*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	303.435	228.576	*Maintenance cost of mature plantation*
Penyusutan tanaman menghasilkan (lihat Catatan 13)	100.976	149.743	*Depreciation of mature plantations (see Note 13)*
Panen	53.339	48.592	*Harvest*
Beban pabrikasi	25.413	29.706	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi CPO dan Kernel	483.163	456.617	*Total cost of production of CPO and Kernel*
Pembelian tandan buah segar	73.264	80.293	*Purchases of fresh fruit bunches*
Beban pokok produksi	556.427	536.910	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	110.546	5.827	*Beginning of the year*
Akhir tahun	(16.292)	(110.546)	*End of the year*
Sub-jumlah	94.254	(104.719)	*Sub-total*
Beban pokok penjualan	650.681	432.191	*Cost of goods sold*

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2023	Persentase/ *Percentage*		2022	
PT Mitra Albi Abadi	21.445	29,27%	32,50%	26.097	*PT Mitra Albi Abadi*
Koperasi Cahya Mitra Sawit	15.710	21,44%	16,76%	13.457	*Koperasi Cahya Mitra Sawit*
Kebun Atun	13.669	18,66%	20,11%	16.148	*Kebun Atun*
PT Surya Subur Lestari Inti	8.323	11,36%	3,96%	3.176	*PT Surya Subur Lestari Inti*
LPG Tani	6.604	9,01%	14,69%	11.794	*LPG Tani*
Jumlah	65.751	89,74%	88,02%	70.672	*Total*

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perubahan nilai wajar aset biologis (lihat Catatan 14)	44.394	87.038	*Changes in fair value of biological assets (see Note 14)*
Pendapatan bunga	1.565	2.682	*Interest income*
Dampak penerapan siaran pers (lihat Catatan 24)	-	766	*Impact of implementing press releases (see Note 24)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	-	205	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	893	495	*Others*
Jumlah	46.852	91.186	*Total*

33. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Pada tahun 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya ongkos angkut Tandan Buah Segar, CPO dan Kernel masing-masing sebesar Rp 28.468 dan Rp 20.869.

In 2023 and 2022, this account represents the freight costs of Fresh Fruit Bunches, CPO and Kernel amounting to Rp 28,468 and Rp 20,869, respectively.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	24.868	24.167	*Salaries and wages*
Penyusutan (lihat Catatan 16)	10.972	8.237	*Depreciation (see Note 16)*
Pemeliharaan	9.036	4.135	*Maintenance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	5.794	5.251	*Employee benefits (see Note 24)*
Pajak	5.516	5.397	*Taxes*
Telepon, listrik, air dan gas	2.543	855	*Telephone, electricity, water and gas*
Jasa profesional	2.008	2.010	*Professional fee*
Perjalanan dinas	1.545	1.330	*Travelling*
Administrasi bank	1.174	53	*Bank administration*
Perijinan	950	728	*License*
Asuransi	660	700	*Insurance*
Pencatatan saham	381	343	*Stock listing*
Sewa kantor	360	360	*Office rent*
Retribusi dan keamanan	183	224	*Retributions and security*
Lain-lain	1.407	1.451	*Others*
Jumlah	67.397	55.241	*Total*

35. BEBAN PENDANAAN / *35. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank	31.010	42.214	*Bank loan interest expense*
Beban bunga utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa	1.346	1.418	*Financial institutions loan and lease liabilities interest expense*
Jumlah	32.356	43.632	*Total*

36. BEBAN LAIN-LAIN / *36. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	81	-	*Loss on disposal of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	64	717	*Others*
Jumlah	145	717	*Total*

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

The Entity and Subsidiaries, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Manajemen dan Karyawan Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Management and Key Personnel*
Pemegang Saham Entitas Anak	Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim	*Stockholder of Subsidiary*
Presiden Komisaris Entitas menjabat sebagai Komisaris Pihak Berelasi	PT Bank Neo Commerce Tbk	*The Entity's President Commissioner which function as Commissioner of the Related Party*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.165 dan Rp 4.737 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 4,165 and Rp 4,737 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kas dan setara kas kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 14,54% dan 7,72%.

b. The Entity and Subsidiaries have bank accounts and time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2023 and 2022, are presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position (see Note 4).

As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of cash and cash equivalents to a related party to total assets amounted to 14.54% and 7.72%, respectively.

c. PT SA dan Pemdas, Entitas Anak, menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase investasi jangka pendek kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 1,56% dan 3,42%.

c. PT SA and Pemdas, Subsidiary, has time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2023 and 2022, are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of short-term investments to a related party to total assets amounted to 1.56% and 3.42%, respectively.

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.005 pada tanggal 31 Desember 2023.

a. Prepaid Taxes

This account consists of Value Added Tax amounting to Rp 1,005 as of December 31, 2023.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

b. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of:

	2023	2022	
Entitas			*The Entity*
Tahun 2018	-	51.511	*Year 2018*
Tahun 2020	367	367	*Year 2020*
Sub-jumlah	367	51.878	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2023	838	-	*Year 2023*
Sub-jumlah	838	-	*Sub-total*
Jumlah	1.205	51.878	*Total*

Pada tanggal 11 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Nomor KEP-00179/PPH/KPP.0708/2023 sebesar Rp 51.061 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 51.511, selisih sebesar Rp 450 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On December 11, 2023, the Entity received the Income Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. KEP-00179/PPH/KPP.0708/2023 amounting to Rp 51,061 for the overpayment of 2018 income tax payment of Rp 51,511, the difference of Rp 450 was charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 22 Juli 2022, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00252A sebesar Rp 1.008 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 1.021, selisih sebesar Rp 13 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On July 22, 2022, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00252A amounting to Rp 1,008 for the overpayment of 2020 income tax payment of Rp 1,021, the difference of Rp 13 was charged to general and administrative expenses.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	17	25	*Article 4 (2)*
Pasal 21	488	461	*Article 21*
Pasal 22	39	37	*Article 22*
Pasal 23	846	678	*Article 23*
Pasal 25	1.011	604	*Article 25*
Pasal 29	65.053	48.302	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.358	*Value Added Tax*
Jumlah	67.454	63.465	*Total*

d. Beban Pajak / *d. Tax Expense*

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Penghasilan (beban) pajak:			*Tax income (expenses):*
Tahun berjalan			*Current*
Entitas	(4.065)	(2.207)	*Entity*
Entitas Anak	(25.473)	(39.742)	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Entitas	142	111	*Entity*
Entitas Anak	19.711	24.399	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak	(9.685)	(17.439)	*Total provision for tax expenses*

e. Pajak Tahun Berjalan / *e. Current Year Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	12.071	93.257	*Income before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(6.637)	70.912	*Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries*

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	18.708	22.345	*Income before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan *entertaintment*	-	1	*Donation and entertaintment*
Penghasilan bunga	(8)	(10)	*Interest income*
Beban pajak	495	1.161	*Tax expenses*
Penyusutan aset tetap	-	126	*Fixed assets depreciation*
Pendapatan dividen	-	(13.184)	*Dividend income*
Sub-jumlah	487	(11.906)	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset hak-guna	478	511	*Right-of-use assets depreciation*
Beban sewa	(608)	(608)	*Rent expenses*
Bunga liabilitas sewa	200	106	*Interest lease liability*
Imbalan kerja	579	494	*Employee benefits*
Sub-jumlah	649	503	*Sub-total*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	19.844	10.942	*Estimated taxable income current year*
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.301)	(1.301)	*Estimated fiscal loss previous year*
Jumlah taksiran rugi fiskal	(1.301)	(1.301)	*Total estimated fiscal loss*
Jumlah taksiran laba fiskal	19.844	10.942	*Total estimated fiscal income*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	2023	2022	
Beban pajak tahun berjalan	4.065	2.207	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 23	697	577	*Article 23*
Pasal 25	1.410	1.075	*Article 25*
Sub-jumlah	2.107	1.652	*Sub-total*
Jumlah utang pajak penghasilan tahun berjalan	1.958	555	*Total income tax payable current year*
Utang pajak penghasilan tahun sebelumnya	365	-	*Total income tax payable prior year*
Jumlah utang pajak penghasilan tahun berjalan	2.323	555	*Total income tax payable current year*
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable:*
Entitas	2.323	555	*Entity*
Entitas Anak	62.730	47.747	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan	65.053	48.302	*Total income tax payable*

	2023	2022	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan - Entitas	-	-	*Estimated claims for tax refund current year - Entity*
Restitusi pajak penghasilan	51.061	-	*Income taxes refund*
Penyesuaian	450	661	*Adjustment*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(51.878)	(52.539)	*Prior year estimated claims for tax refund*
Taksiran tagihan pajak penghasilan -			*Estimated claims for tax refund*
Entitas	(367)	(51.878)	*Entity*
Entitas Anak	(838)	-	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran tagihan penghasilan pajak	(1.205)	(51.878)	*Total estimated claims for tax refund*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Taksiran laba fiskal tahun 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2022 yang sudah dilaporkan dan tahun 2023 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated fiscal income in 2023 and 2022 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2022 and 2023 which will be filed by the Entity to the tax office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) are as follows:

	2023	2022	
Rugi fiskal	(1.874)	(1.972)	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	17.798	26.517	*Plantations*
Penyusutan	(1.432)	(1.754)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	933	1.205	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	4.411	509	*Employee benefits*
Penyusutan - aset hak-guna	17	5	*Depreciation - right-of-use assets*
Penghasilan pajak tangguhan	19.853	24.510	*Deferred tax income*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2023	2022	
Rugi fiskal	6.398	6.319	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	(143.860)	(161.693)	*Plantations*
Aset tetap	(2.814)	(2.209)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	2.201	2.085	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.617	7.426	*Estimated liabilities for employee benefits*
Aset hak-guna	25	19	*Right-of-use assets*
Revaluasi	(57.176)	(54.622)	*Revaluations*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(186.609)	(202.675)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	12.071	93.257	*Income before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(6.637)	70.912	*Less: income (loss) before provision for tax income (expense) – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	18.708	22.345	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	(3.831)	(4.506)	*The effective tax rate*
Pajak final	2	2	*Final tax*
Pendapatan dividen	-	2.659	*Dividend income*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(101)	(259)	*The tax effect on permanent differences*
Lain-lain	7	8	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	(3.923)	(2.096)	*Entity*
Entitas Anak	(5.762)	(15.343)	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak	(9.685)	(17.439)	*Total provision for tax expense*

39. LABA PER SAHAM DASAR / *39. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.141	75.634	*Income for the year attributable to parent entity for the calculation of net income per basic share*
Jumlah saham			*Number of shares*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	0,36	12,61	*Basic earning per share (Full amount)*

40. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

40. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to the Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

The Entity and Subsidiaries received the Certificate of Approval of the Tax Amnesty as follows:

	Surat Pajak/*Tax Letter*		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ *Certificate of Approval of the Tax Amnesty*		Nilai/
	Tanggal/*Date*	No.	Tanggal/*Date*	No. KET -	*Amount*
Entitas/*Entity*	22 September 2016/ *September 22, 2016*	05400000052	27 September 2016/ *September 27, 2016*	321/PP/WPJ.07/2016	100
	29 Maret 2017/ *March 29, 2017*	54000000226	25 April 2017/ *April 25, 2017*	1129/PP/WPJ.07/2017	1.000
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT SA	21 September 2016/ *September 21, 2016*	6100000200	23 September 2016/ *September 23, 2016*	1723/PP/WPJ.04/2016	1.000
PT PS	18 November 2016/ *November 18, 2016*	60700001332	21 November 2016/ *November 21, 2016*	32889/PP/WPJ.11/2016	70
PT CVA	29 September 2016/ *September 29, 2016*	30100001608	12 Oktober 2016/ *October 12, 2016*	8942/PP/WPJ.03/2016	100
PT BMIS	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000306	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7275/PP/WPJ.11/2016	100
PT TSP	28 Oktober 2016/ *October 28, 2016*	71200000613	10 November 2016/ *November 10, 2016*	5467/PP/WPJ.29/2016	75
PT MAP	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000308	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7280/PP/WPJ.11/2016	100
PT MLA	22 November 2016/ *November 22, 2016*	70400000891	2 Desember 2016/ *December 2, 2016*	8368/PP/WPJ.13/2016	70
PT MGPP	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	2500004017	30 Desember 2016/ *December 30, 2016*	8070/PP/WPJ.27/2016	50
PT MSGP	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	2500003704	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7308/PP/WPJ.27/2016	50
PT SGPP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	25000003787	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7482/PP/WPJ.27/2016	50
PT SWLGP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	2500003786	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7480/PP/WPJ.27/2016	50
PT Pemdas	27 Januari 2017 *January 27, 2017*	3130001171	9 Februari 2017/ *February, 9 2017/*	3138/PP/WPJ.03/2017	60

Entitas melakukan pengukuran kembali aset tetap - hak atas tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan sebagai konsultan independen tanggal 18 Mei 2017 untuk tahun 2016 sebesar Rp 47.335.

The Entity remeasured fixed assets - land rights. The fair value was determined based on the valuation result conducted by KJPP Hari Utomo dan Rekan as an independent consultant dated May 18, 2017 for the year 2016 amounting to Rp 47,335.

Entitas melakukan pengukuran kembali aset tetap - bangunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan sebagai konsultan independen tanggal 25 Januari 2017 untuk tahun 2016 sebesar Rp 4.206.	*The Entity remeasured fixed assets - building. The fair value was determined based on the valuation result conducted by KJPP Felix Sutandar dan Rekan as an independent consultant dated January 25, 2017 for the year 2016 amounting to Rp 4,206.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko fluktuasi harga CPO karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and fluctuations of CPO price risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

PT SA tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer.

PT SA is not affected by credit risk due to sales made on cash basis and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the date of the consolidated statements of financial position, are as follows:

	2023	2022	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan setara kas	354.799	164.429	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.000	-	*Restricted cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	133.000	70.000	*Short-term investments*
Piutang lain-lain	7.222	7.096	*Other receivables*
Piutang usaha	1.348	1.024	*Trade receivables*
Jumlah	506.369	242.549	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

	2023					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	31.587	-	-	-	31.587	*Trade payables*
Utang lain-lain	85	-	-	-	85	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	16.472	-	-	-	16.472	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	81.000	54.000	36.000	279.000	450.000	*Banks*
Lembaga keuangan	65	70	37	-	172	*Financial institution*
Liabilitas sewa	6.781	6.692	2.647	341	16.461	*Lease liabilities*
Jumlah	135.990	60.762	38.684	279.341	514.777	*Total*

	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	12.258	-	-	-	12.258	*Trade payables*
Utang lain-lain	74	-	-	-	74	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.573	-	-	-	13.573	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	150.900	191.258	-	-	342.158	*Banks*
Lembaga keuangan	426	173	-	-	599	*Financial institution*
Liabilitas sewa	4.864	7.904	1.218	-	13.986	*Lease liabilities*
Jumlah	182.095	199.335	1.218	-	382.648	*Total*

Risiko Pasar / ***Market Risk***

1) Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risk*

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	275.000	70.000	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(466.633)	(14.585)	*Financial liabilities*
Jumlah aset – bersih	(191.633)	55.415	*Total assets – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	222.799	164.429	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	-	(342.158)	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	222.799	(177.729)	*Total liabilities – net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits and short-term investments to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2023	2022	
Tingkat suku bunga BI			*BI Rate of Interest*
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	200	*Increase in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	869	(2.773)	*Effects on income (loss) for the year*

Kenaikan suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia for the year.

2) Risiko Fluktuasi Harga CPO

Sebagian besar bisnis Entitas Anak bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Entitas Anak mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

2) Fluctuations of CPO Price Risk

Most of the Subsidiaries' business depends on CPO's commodity market conditions and to support financial operations stability, the Subsidiaries decide to take whatever policy which minimize the impact of financial risk.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2023	2022	2023	2022	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	355.355	165.210	355.355	165.210	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.000	-	10.000	-	*Restristed cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	133.000	70.000	133.000	70.000	*Short-term investments*
Piutang lain-lain	7.222	7.096	7.222	7.096	*Other receivables*
Piutang usaha	1.348	1.024	1.348	1.024	*Trade receivables*
Jumlah Aset Keuangan	506.925	243.330	506.925	243.330	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	31.587	12.258	31.587	12.258	*Trade payables*
Utang lain-lain	85	74	85	74	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	16.472	13.573	16.472	13.573	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans – current maturities:*
Bank	81.000	150.900	81.000	150.900	*Bank*
Lembaga keuangan	65	426	65	426	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	6.781	4.864	6.781	4.864	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans – net of current maturities:*
Bank	369.000	191.258	369.000	191.258	*Bank*
Lembaga keuangan	107	173	107	173	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	9.680	9.122	9.680	9.122	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	514.777	382.648	514.777	382.648	*Total Financial Liabilities*

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) The current financial assets and short-term financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

(ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's and Subsidiaries' banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

42. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	345.365	16%	455.883	22%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	604.563	29%	436.981	21%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	949.928	45%	892.864	43%	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.168.272	55%	1.152.542	57%	*Total equity*
Jumlah	2.118.200	100%	2.045.406	100%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,81		0,77		*Debt to Equity Ratio*

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity ratio)* maksimal 2,6-3 kali (lihat Catatan 22).

In accordance with the requirements of the creditors, the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio at maximum of 2.6-3 times (see Note 22).

43. TRANSAKSI NON KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset biologis melalui nilai wajar (lihat Catatan 14)	44.394	87.038	*Addition of biological assets through fair value (see Note 14)*
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan (lihat Catatan 13)	2.408	3.258	*Reclassification of immature plantations to mature plantations (see Note 13)*
Penambahan tanaman perkebunan melalui revaluasi	7.801	-	*Addition in plantations from revaluation*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	5.881	1.111	*Reclassification of constructions in progress to fixed assets*
Reklasifikasi aset hak-guna menjadi aset tetap	1.355	-	*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	11.609	-	*Addition of fixed assets from revaluation*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	10.265	15.203	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	497	*Addition of fixed assets of realization from advances*
Penambahan aset tetap melalui lembaga keuangan	-	331	*Addition of fixed assets through financial institutions*

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA, melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmec Surya Lestari (Palmec) untuk membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas awal 45 Ton TBS/jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 Ton TBS/jam di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan berdasarkan SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 tanggal 21 April 2010 dan berdasarkan Addendum SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 tanggal 22 Mei 2013.

a. PT GBS, former Subsidiary of PT SA, entered into an agreement with PT Palmec Surya Lestari (Palmec) to build Palm Oil Mils with beginning capacity 45 Tons FFB/hour that can be increased to become 90 Tons FFB/hour in the Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra based on the SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 dated April 21, 2010 and based on based on the Addendum of SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 dated May 22, 2013.

PT GBS sedang menghadapi kasus hukum sebagai berikut:

1. Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, PT GBS telah melaporkan perkara penipuan atau penggelapan oleh PT Palmec Surya Lestari yang diwakili oleh Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara ini masih dalam proses mencari dan menghadirkan Effendi Chandra kepada kejaksaan untuk disidangkan.

2. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 20 Juli 2016, antara Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS dan Kreisna Dewantara Gozali selaku Direktur PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS untuk membayar kewajiban atas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh PT Palmec Surya Lestari sebesar Rp 46.109. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT Palmec Surya Lestari berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017.

   Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT GBS mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 3 Mei 2017.

   Berdasarkan Putusan No. 91/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 15 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, PT GBS telah mengajukan permohonan kasasi dengan Akta Permohonan Kasasi Nomor 118/Pdt.G/2016/PN Plg Kasasi No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg tertanggal 13 Februari 2018.

PT GBS is facing legal disputes as follows:

1. *Based on the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, PT GBS had reported deceit act or embezzlement by PT Palmec Surya Lestari which represented by Effendi Chandra as the director of PT Palmec Surya Lestari. As of the date of the independent auditors' report, the case is in the process of looking for and presenting Effendi Chandra to the attorney to put on trial.*

2. *Based on Registered Case Number: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated July 20, 2016, between Effendi Chandra as the Director of PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS and Kreisna Dewantara Gozali as the Director of PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS to settle the liabilities with regards to the results of the work done by PT Palmec Surya Lestari amounting to Rp 46,109. The District Court of Palembang had decided in favor of PT Palmec Surya Lestari based on Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017.*

   The Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017, was not legally enforceable, because PT GBS had filed an Appeal on May 3, 2017.

   Based on the Decision No. 91/PDT/2017/PT.PLG, dated January 15, 2018, an examination of appeal upheld the ruling of the District Court of Palembang. As of the date of the independent auditors' report, PT GBS had filed an appeal for cassation by Deed No. 118/Pdt.G/2016/PN Plg Cassation No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg, dated February 13, 2018.

3. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 16 November 2016, antara PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS karena tidak melaksanakan kewajibannya mencabut laporannya di Polda Sumatera Selatan yakni Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, hingga diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan atas nama PT Palmec Surya Lestari. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017.

   Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017, telah berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan pencabutan Permohonan Banding tanggal 29 Agustus 2017.

3. Based on Registered Case Number: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated November 16, 2016, between PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS because it did not perform its obligation to revoke its report at the South Sumatra Regional Police, namely the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, until the Warrant to Terminate the Investigation was issued under the name of PT Palmec Surya Lestari. The District Court of Palembang had decided in favor of PT GBS based on the Decision of Judicial Case No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017, has permanent legal force because PT Palmec Surya Lestari had filed revocation of the Appeal on August 29, 2017.

4. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 14 Februari 2017, antara PT GBS (selaku penggugat) melawan PT Palmec Surya Lestari (selaku tergugat), PT GBS menggugat PT Palmec Surya Lestari karena PT Palmec Surya Lestari tidak menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab dan tepat waktu atas pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan menyebabkan keuntungan PT GBS yang hilang sebesar Rp 103.000. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017.

   Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 13 September 2017.

   Berdasarkan Putusan No.126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang.

4. Based on Registered Case Number: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated February 14, 2017, between PT GBS (as the plaintiff) against PT Palmec Surya Lestari (as the defendant), PT GBS sued PT Palmec Surya Lestari because PT Palmec Surya Lestari did not complete the construction of building palm oil mills in a responsible and timely manner and caused PT GBS to lost the gain amounting to Rp 103,000. The District Court of Palembang had decided in favor of the PT GBS based on the Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017.

The Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017, was not legally enforceable because PT Palmec Surya Lestari had filed an appeal on September 13, 2017.

Based on the decision No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, the appeal examination upheld the ruling of the District Court of Palembang.

Putusan Perkara Perdata No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Kasasi pada tanggal 4 April 2018 dan PT GBS telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 24 April 2018.

The Decision of Judicial Case File No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, was not legally enforceable, therefore, PT Palmec Surya Lestari had filed an Appeal for Cassation on April 4, 2018 and PT GBS had filed Counter Memorandum of Cassation on April 24, 2018.

Putusan Mahkamah Agung No. 2790K/PDT/2018, tanggal 13 November 2018, menolak permohonan kasasi dari PT Palmec Surya Lestari.

The Decision of the Supreme Court of the Republic Indonesia No. 2790K/PDT/2018, dated November 13, 2018, stated that it rejected the cassation appeal of PT Palmec Surya Lestari.

Sehubungan dengan pelepasan PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA pada tahun 2019, perkara tersebut di atas masih menjadi tanggung jawab PT SA sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan Pengalihan Saham pada PT GBS.

In connection with deconsolidation of PT GBS, former Subsidiary of PT SA in 2019, the cases above are still the responsibility of PT SA in accordance with the Agreement of Sales and Purchases regarding the ownership tranfer of PT GBS.

b. PT CVA mengembangkan perkebunan kelapa sawit melalui pola perjanjian kerja sama Inti-Plasma, dengan petani plasma melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit yang diaktakan oleh Notaris A. Dessi Puspa Asni, S.H., dengan akta No. 3 tanggal 2 Desember 2014. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan Kebun Inti Kelapa Sawit dan Kebun Plasma Kelapa Sawit masing-masing kurang lebih seluas 600 Ha dan 400 Ha. Jangka waktu perjanjian Inti-Plasma ini adalah selama 1 (satu) siklus tanam dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak (lihat Catatan 15).

b. PT CVA is developing an oil palm plantation through cooperation agreement Nucleus-Plasma with plasma farmers through Koperasi Cahya Mitra Sawit which was notarized through Notarial Deed of A. Dessi Puspa Asni, S.H., No. 3 dated December 2, 2014. The agreement covered cooperation on management, development and financial of Inti Palm Plantations and Plasma Palm Plantations for with areas of 600 Ha and 400 Ha, respectively. The period term of this agreement is 1 (one) cycle of planting and will be extended by agreement in written by the parties 15).

c. Berdasarkan akta Notaris Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, Jo. No. 32, tanggal 20 Februari 2006 tentang Anggaran Dasar PT Pemdas yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 tanggal 23 Mei 2006, para pemegang saham PT Pemdas memutuskan diantaranya sebagai berikut:

c. Based on Notarial deed of Herman Adriansyah S.H., No. 60, dated June 21, 2004, Jo. No. 32, dated February 20, 2006, concerning the change of the PT Pemdas's Article of Association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 dated May 23, 2006, PT Pemdas' stockholders decide amongst others:

- PT BMI, melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 2.000 untuk 2.000 saham.

- *PT BMI, has capital contribution by cash amounting to Rp 2,000 for 2,000 shares.*

- Perusda melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 197 yang dananya diperoleh dari pinjaman ke entitas dan dalam bentuk *inbreng* hak atas tanah yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dengan luas 401,6722 Ha senilai Rp 603 yang seluruhnya untuk 800 saham. Tanah yang digunakan sebagai setoran modal tersebut telah dinilai oleh PT Inti Utama Cahaya Perkasa, Penilai Independen, dalam laporannya No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 tanggal 6 April 2004 dengan nilai pasar sebesar Rp 603.

Sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 tanggal 18 Mei 2004 disebutkan bahwa berdasarkan surat Ketua DPRD Muara Enim tanggal 30 Oktober 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim menyetujui rencana Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk melepaskan penguasaan tanah tersebut di atas kepada Perusda.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim menjadi sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perusda masih dalam proses.

d. PT MAP sedang menghadapi kasus hukum:

1. Pada tanggal 27 Juni 2012, PT MAP selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 September 2010 Nomor AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 untuk melakukan pemeriksaan aspek keuangan terhadap PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP.

- *Perusda has capital contribution by cash amounting to Rp 197 which obtained from the loans to the entity and in the form of inbreng on landrights which located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatra, consisting 401.6722 Ha valued to Rp 603 for 800 shares. The land used for capital contribution has been valued by PT Inti Utama Cahaya Perkasa, independent appraisal, based on its report No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 dated April 6, 2004 with market price amounting to Rp 603.*

According to Official Statement Letter from Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 dated May 18, 2004 mentioned that based on Chairman DPRD Muara Enim Letter dated October 30, 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim approved the plan of the Government's Muara Enim Regency to release the above landrights to Perusda.

Until the date of independent auditors' report, the changes on the certificate of Land use rights under the name of Government's Muara Enim Regency to Perusda is still in process.

d. PT MAP is facing legal disputes as follows:

1. On June 27, 2012, PT MAP as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid up capital stock), which ownership of shares arose from the purchase from Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and had been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed an appeal through the South Jakarta District Court with letter No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 dated June 27, 2012 to examine the financial aspects of PT Indotruba Tengah. Based on Decision of the South Jakarta District Court No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP.

Pada tanggal 2 Juli 2012, PT MAP, Entitas Anak, selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak YKEP, dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 3 September 2010 No. AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 tanggal 2 Juli 2012, untuk melakukan pemanggilan sendiri dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP, Entitas Anak.

On July 2, 2012, PT MAP, Subsidiary, as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid capital), which ownership of shares arose from the purchase from YKEP, and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No.AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and has been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed application through the South Jakarta District Court with letter No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 dated July 2, 2012, to conduct the Annual General Meeting of stockholders and the Extraordinary General Meeting of stockholders of PT Indotruba Tengah. Based on the Decision of South Jakarta District Court No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP, Subsidiary.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas, PT MAP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT ITH pada tanggal 10 Mei 2013, yang dihadiri semua Pemegang saham PT ITH yaitu PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH dan Pemegang 50% saham PT ITH lainnya (PT MG dan PT ASM), di mana keputusan rapat yang diambil secara voting dari RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut untuk semua agenda adalah 50% setuju (PT MAP) dan 50% tidak setuju (PT MG dan PT ASM).

Based on the Decision of the South Jakarta District Court above, PT MAP has performed the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of stockholders of PT ITH on May 10, 2013, which was attended by all of PT ITH's stockholders namely PT MAP as the holder of 50% shares of PT ITH and the other 50% stockholders of PT ITH (PT MG and PT ASM), the decisions for all the agenda during the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of stockholders were taken on a voting basis and the results are 50% agreed (PT MAP) and 50% disagreed (PT MG and PT ASM).

2. Berdasarkan permohonan pihak YKEP, Instansi Mahkamah Agung telah menerbitkan:

   - Penetapan No. 01/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum;

2. Based on the appeal of YKEP, the Institution of the Supreme Court had issued:

   - *Decision No. 01/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013, which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable;*

- Penetapan No. 02/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum.

Berdasarkan permohonan PT MAP, Entitas Anak, pada tanggal 2 September 2013 Bapak M. Yahya Harahap, S.H., (Mantan Hakim Agung Senior, Pengajar dan Penulis Literatur Hukum) telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) Keabsahan Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013, yang secara garis besar memberikan kesimpulan, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- Bahwa kewenangan Mahkamah Agung mengeluarkan penetapan yang memuat pernyataan Penetapan Pengadilan Negeri "batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat" hanya terbatas terhadap Penetapan Pengadilan Negeri yang terbit melalui Proses *Ex-Partes* yang bersifat *Voluntair* Murni, padahal Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel adalah perkara yang bersifat Kontentiosa dengan proses pemeriksaan dan penyelesaian secara *Inter-Partes*; sehingga Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 adalah Penetapan yang mengandung Kekeliruan Beracara (*Processual Error/Error in Procedures*) yang bertentangan dengan Undang-Undang dan Ketertiban Umum dan juga Melampaui Batas Kewenangan (*Ultra Vires/Exceeds His Authority*);

Bahwa oleh sebab itu, Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 harus dikoreksi dan diluruskan oleh Ketua atau Pimpinan Mahkamah Agung dengan jalan menerbitkan Penetapan atau surat yang menyatakan Penetapan tersebut Batal dan Tidak Mempunyai Kekuatan Hukum Mengikat.

- *Decision No. 02/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013 , which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable.*

Based on the appeal of PT MAP, Subsidiary, on September 2, 2013, Mr. M. Yahya Harahap, S.H., (Formerly Senior Supreme Court of Justice, Educator and Author of Legal Literature) had granted Legal Opinion on the Eligibility of the Decision of Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 which render a general decision, amongst others, but are not limited to:

- *That the authority of the Supreme Court to issue a statement that contains the decision of South Jakarta District Court "cancelled and has no legal binding force" is confined to the Decision of Supreme Court which was published through Ex-Partes Order with nature of Voluntair Murni; whereas the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel and No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel is a case which is Kontentiosa in nature through inspection process and settlement in Inter-Partes; thus, Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 are Decisions emobodying Fallacy Proceedings (Processual Error/Error in Procedures) as contrary to the Act and the Public Order and Beyond Authority (Ultra Vires/Exceeds His Authority);*

Therefore, the Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 must be corrected and clarified by the Chief or Head of the Supreme Court by way of rendering a Decision or issuing a letter stating the related Decisionis Cancelled and No Binding Legal Force.

Selanjutnya, PT MAP melalui kuasa hukumnya Kantor Advokat Kailimang & Ponto pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan menyertakan *Legal Opinion* tanggal 2 September 2013, telah mengajukan Permohonan Pembatalan atas Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan surat telah diterima pada tanggal 23 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengajuan permohonan pembatalan tersebut masih dalam proses.

Further, PT MAP through its legal counsel Kailimang & Ponto Advocate on October 1, 2013 with enclosed a legal opinion dated September 2, 2013, had filed an Appeal on the Cancellation of Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 to the Chief Justice of the Republic of Indonesia, and the letter was received on October 23, 2013. As of the date of the independent auditors' report, the appeal on the cancellation is still in process.

3. Berdasarkan gugatan YKEP kepada Para Mantan Pengurus YKEP sendiri, termasuk PT MAP (tergugat V) dan PT Palma Sejahtera (tergugat IX) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013, yang menetapkan antara lain:

   - Menyatakan pemindahan 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum;
   - Menghukum para Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" untuk menyerahkan kembali 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Penggugat tanpa syarat.

   Atas Putusan Pengadilan Negeri No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013 tersebut, PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, telah:

   - Pada tanggal 21 November 2013, yaitu pada kesempatan waktu yang diberikan (sebelum dua minggu sejak tanggal keputusan) untuk mengajukan banding, PT MAP melalui surat No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST telah mengajukan upaya hukum banding, yang ditindaklanjuti dengan pengajuan Memori Banding pada tanggal 25 Februari 2014 kepada Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

3. Based on the lawsuit of YKEP to the former Board of YKEP, including PT MAP (defendant V) and PT Palma Sejahtera (defendant IX) the Central Jakarta District Court issued a Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013, had decided amongst others:

   - *Stated to transfer the 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP to the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" is unlawful and null and void;*
   - *Condemn the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" to hand back 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP unconditionally.*

   Based on the Decision of District Court No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013 above, PT MAP as the holder of 50% of PT ITH's shares which have been affirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, has:

   - *On November 21, 2013, which was within the grace period (two weeks before the date of the decision) to appeal, PT MAP, through letter No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST had filed an appeal, which was followed up by filing a Memory of Appeal on February 25, 2014 to the Chief Justice of the Jakarta Court of Appeal.*

- Berdasarkan permohonan PT MAP, Bapak M. Yahya Harahap, S.H. telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tanggal 13 Januari 2014, yang berkenaan dengan kekuatan eksekutorial yang melekat pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; yang secara garis besar memberikan analisa dan pendapat hukum, antara lain tapi tidak terbatas pada:

  - Apabila terdapat Putusan Pengadilan Tingkat pertama dalam hal ini Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Putusan *A quo*), diajukan banding, maka Putusan *A quo* tersebut mentah kembali, sehingga Putusan *A quo* tersebut tidak melekat kekuatan hukum eksekutorial, dan belum Berkekuatan Hukum Tetap (BHT).

  - Oleh karena Putusan *A quo* belum BHT disebabkan masih diajukan terhadapnya upaya banding, maka menurut hukum para pihak yang terlibat dalam perkara tersebut tetap berada pada posisi semula sebagaimana halnya sebelum terjadi perkara diantara mereka. Posisi para pihak yang terlibat dalam perkara akan ditentukan kemudian berdasar hasil keputusan di Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ditinjau dari pendekatan paham moderasi, penulisan atau penyebutan "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" menjadi "PT Mulia Agro Perkasa" dalam amar putusan *A quo* dikategori sebagai *clerical error* yang berpotensi membatalkan putusan. Akan tetapi cukup diperbaiki saja oleh Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ketentuan Perundang-undangan dan praktek peradilan telah menegaskan Prinsip Umum mengenai penerapan itikad baik, berupa pernyataan hukum yang menegaskan "Siapa yang memperoleh sesuatu dengan itikad baik selamanya harus dilindungi. Memperhatikan fakta-fakta yuridis atas perolehan pemindahan hak saham YKEP sebanyak 6.200 saham oleh PT MAP, semua kriteria itikad baik yang digariskan dalam ketentuan yang berlaku, seharusnya perolehan atas pemindahan hak atas saham tersebut dari tangan YKEP kepada PT MAP "harus dilindungi".

- *Based on the appeal of PT MAP, Mr. M. Yahya Harahap, S.H. had rendered a Legal Opinion dated January 13, 2014, with respect to the power inherent on the executorial Decision of the Central Jakarta District Court No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; which in general provides analysis and legal opinions, including but not limited to:*

  - *If there is District Court's Decision in this case, Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Decision A quo), filed an appeal , the Decision A quo is raw back, so the related Decision A quo does not have inherent legal executory power, and not yet Permanent Legal Force (BHT).*

  - *Because of Judgment A quo yet still not BHT caused an appeal filed against, then according to the law of the parties involved in the case remain on its original position before the court as well as between them. The position of the parties involved in the case will be determined later based on the decision of the Appeal Level and/or Cassation level.*

  - *View from the moderation concept approach, writing or statements of "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" to "PT Mulia Agro Perkasa" in the ruling of A quo which is categorized as a clerical error which has the potential to cancel the decision. But, this could be corrected by the Appeal Level and/or Cassation Level.*

  - *Legislation provisions and judicial practice have confirmed the General Principles concerning the application of good faith, a legal statement that states "Who acquired something in good faith will be protected forever". Taking into account the above jurisdicial facts on the acquisition on the stock rights of YKEP amounting to 6,200 shares by PT MAP, all criteria in good faith which are the regulations, therefore, the transfer of rights on the shares from YKEP to PT MAP "must be protected".*

- Putusan Pengadilan tidak mempertimbangkan secara seksama dan argumentatif seluruh fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan, sehingga Putusan *A quo* mengandung "Tidak Cukup Pertimbangan Hukumnya", oleh karena itu Putusan *A quo* dikategori "salah menerapkan hukum" sehingga cukup dasar alasan untuk membatalkan putusan tersebut dalam Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

- *The Court's Decision did not carefully consider and argue on the entire facts discovered in the trial, so the Decision A quo consist of "Insufficient Legal Considerations", therefore, Verdict A quo is categorized as "legal abuse" which is a sufficient ground to cancel the Decision in the Appeal Level and/or Cassation Level.*

Berdasarkan Akta Permohonan Banding No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 19 November 2013 yang menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013, PT MAP, telah memperoleh Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014, yang menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013 dan pengalihan/penjualan 6.200 saham PT ITH adalah sah dan tidak bertentangan dengan hukum.

Based on the Deed Appeal No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 19, 2013 that an appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, November 12, 2013, PT MAP had obtained the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, which said it had cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 12, 2013 and the transfer/sale of 6,200 shares of PT ITH is legitimate and does not conflict with the law.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014 tersebut, pihak YKEP mengajukan permohonan Kasasi kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014.

Over the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, the YKEP parties had largely applied to the Chairman of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia by Letter No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014.

Sehubungan dengan permohonan Kasasi No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014, PT MAP telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Oktober 2014.

In connection with the application of Cassation No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014, PT MAP had submitted Counter Memorandum of Cassation on October 16, 2014.

Atas Kasasi tersebut di atas, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan Putusan No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015 yang secara garis besar menyatakan bahwa:

Based on Cassation mentioned above, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Decision No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015 which broadly stated that:

- Pemindahan 6.200 saham PT ITH kepada PT MAP tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum.

- *The transfer of 6,200 shares of PT ITH to PT MAP was unlawful and null and void.*

- Menghukum PT MAP untuk menyerahkan kembali 6.200 saham kepada YKEP.

- *Sentence PT MAP to hand back 6,200 shares to YKEP.*

- Menghukum Tergugat I-V dan Tergugat IX dan X untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 200.000 secara tanggung renteng secara sekaligus dan tunai.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT MAP selaku Ikut Termohon Peninjauan Kembali I, bersama dengan Para Pemohon lainnya, mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali (PK) terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015.

Pada tanggal 22 Februari 2016, PT MAP telah mengirimkan Berkas Perkara Perdata Peninjauan Kembali No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, pengajuan ini masih dalam proses.

4. Berdasarkan surat gugatan pada tanggal 7 April 2015 dalam Register Nomor: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengeluarkan Putusan No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, yang menyatakan bahwa:

   - 6.200 saham PT ITH yang dibeli PT MAP adalah menjadi milik PT MAP dan patut diberi perlindungan hukum.
   - PT MAP adalah pemilik sah atas 6.200 saham PT ITH.

   Berdasarkan surat Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 225/ICH/XI/2015 tanggal 11 November 2015, mencatat bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim telah diputus pada tanggal 7 Juli 2015, dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan Kuasa Tergugat; terhadap putusan tersebut, para pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan banding dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-Undang.

- *Sentence Defendant I-V and Defendant IX and X to pay compensation amounting to Rp 200,000 jointly and severally at once and in cash.*

On December 17, 2015, PT MAP as Respondent of Judicial Review I, along with the other Petitioner, applied for Memorandum of Judicial Review (PK) against the Cassation Decision of Supreme Court of Republic of Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015.

As of February 22, 2016, PT MAP had sent Case File regarding Judicial Review No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

As of the date of the independent auditors' report, the appeal is still in process.

4. Based on lawsuit letter dated April 7, 2015 on Register Number: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, on July 7, 2015, East Jakarta District Court issuing Decision No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, which stated that:

- *6,200 shares of PT ITH purchased by PT MAP is to be owned by PT MAP and should be given legal protection.*
- *PT MAP is the legal owner of 6,200 shares of PT ITH.*

Based on the letter of the Registrar of East Jakarta District Court No: 225/ICH/XI/2015 dated November 11, 2015, noting East Jakarta District Court Decision No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim which been decided on July 7, 2015, attended by Attorney Plaintiff and Defendant Counsel; against the verdict, the parties did not use its right to appeal within the time limit which specified by the Law.

5. Pada tanggal 13 Juli 2015, PT MAP mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada PT ITH, YKEP dan beberapa pihak lain ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Perkara Gugatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. Di dalam gugatan tersebut, MAP menuntut:

   - PT ITH untuk membayar kerugian materiil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 247.047, ditambah 3% per bulan dari Rp 137.248.
   - PT ITH dkk untuk membayar kerugian immateriil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 500.000.

   Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI pada tanggal 19 Juli 2016 menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 tanggal 12 September 2017 menyatakan bahwa menolak kasasi yang diajukan oleh PT MAP. Keputusan tersebut telah dinyatakan berkekuatan hukum tetap dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 tanggal 29 Oktober 2019.

   Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, manajemen tidak bisa secara andal mengestimasi bagian dari kewajiban Entitas.

5. On July 13, 2015, PT MAP registered Lawsuit Act Against Justice to PT ITH, YKEP and several other parties to the South Jakarta District Court through Lawsuit Case No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. In the lawsuit, MAP claimed that:

   - *PT ITH to pay material damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 247,047, plus 3% per month from Rp 137,248.*
   - *PT ITH et al to pay immaterial damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 500,000.*

   Based on Court Ruling of High Court of Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI as of July 19, 2016 upheld the ruling of South Jakarta District Court No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Based on Supreme Court of Republic Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 dated September 12, 2017, it stated that refused the appeal filed by PT MAP. This decision has been declared legally binding in the Supreme Court of Republic Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 dated October 29, 2019.

   As of the date of the independent auditors' report, the management cannot realibly estimated the part of obligation for the Entity.

e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Palma Sejahtera (PS) yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 14 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui penjualan dan pengalihan saham PT PS kepada PT Gozco Capital dan Tjandra Mindharta Gozali (lihat Catatan 20).

e. Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting of PT Palma Sejahtera (PS) which is notarized on Deed No. 14 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the stockholder agreed on the sale of shares in PT PS to PT Gozco Capital and Tjandra Mindharta Gozali (see Note 20).

f. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT PS yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 15 tanggal 18 Maret 2019, Entitas bermaksud menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya kepada PT Gozco Capital dengan harga jual beli sebesar Rp 195.888 (lihat Catatan 20).

f. Based on the Binding Sales and Purchases Agreement of PT PS which had been notarized through Deed No. 15 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the Entity intends to sale all the shares owned to PT Gozco Capital with sales price amounting to Rp 195,888 (see Note 20).

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 9 tanggal 15 Januari 2024, PT SA, Entitas Anak melakukan penyerahan uang muka penyertaan saham kepada PT SKM sebesar Rp 190.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0009250.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024 (lihat Catatan 10).

45. SUBSEQUENT EVENT

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 15, 2024 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., PT SA, Subsidiary has an advance to PT SKM amounting to Rp 190,000. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0009250.AH.01.02.Year 2024 dated February 12, 2024 (see Note 10).

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

a. pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
b. kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
c. SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
d. persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

a. Pilar 1 SAK Internasional;
b. Pilar 2 SAK Indonesia;
c. Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
d. Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

a. financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements:
b. criteria for each financial accounting standards pillar;
c. financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and
d. requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

a. Pillar 1 International FAS;
b. Pillar 2 Indonesian FAS;
c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, namun belum berlaku efektif.

The accounting standards that have been issued up to the date of the consolidated financial statements, but not yet effective.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas dan Entitas Anak, pada saat efektif.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity and Subsidiaries when they become effective.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

Effective from January 1, 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.*

- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments" – Supplier Finance Arrangements.*

- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.

- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding "Income Taxes" – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.*

- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai "Sewa" – Jual dan Sewa-balik.

- *Amendment of PSAK 116 (PSAK No. 73), regarding "Leases" – Sale and Leaseback.*

- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

- *Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding "Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai "Kontrak Asuransi".

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding "Insurance Contracts".*

• Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif".	• *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding "Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information."*
Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.	*Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.*
Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.	*The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.*

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI / *47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.	*The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consoliated financial statements that was completed on March 28, 2024.*

Growing for the **Future**



PT Gozco Plantations Tbk.
Jakarta : Gedung Gozco
Jl. Raya Pasar Minggu 32
Jakarta Selatan 12780 - Indonesia
Telp : +62 21 2975 5555
Fax : +62 21 2975 5556

Surabaya : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo 54 - 56
Surabaya 60265 - Indonesia
Telp : +62 31 5612 818
Fax : +62 31 5620 968